



LAPORAN TRIWULANAN

PERIODE S.D TRIWULAN III
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Menunjuk Keputusan Para Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas:

Nomor : SK.03/21/1/9/PBAP/WDUT/PLND-25

Nomor : SK.03/21/1/6/HKPD/UTMA/PSD-25

Tanggal 21 Januari 2025 Perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Terminal Petikemas RKAP Tahun 2025,

bersama ini telah diselesaikan capaian kinerja Laporan Keuangan dan Manajemen Triwulanan Perusahaan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025.

NO.	URAIAN	SAT.	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND. (%)		
			TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	2	3	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	TRAFIK								
	a. Arus Barang	Ton	4.601.137	3.345.099	2.351.311	2.941.364	51	70	80
		M ³	-	-	57.330	83.446	-	-	69
	b. Arus Petikemas	Boks	10.272.513	7.554.401	7.633.653	7.223.079	74	101	106
		Teu's	12.950.322	9.526.974	9.743.671	9.129.438	75	102	107
2	KINERJA KEUANGAN								
	a. Laba (Rugi)								
	Pendapatan Usaha	Rp.Juta	13.527.350	9.919.028	10.904.908	9.908.172	81	110	110
	Beban Usaha	Rp.Juta	(11.342.383)	(8.360.298)	(8.860.774)	(7.975.253)	78	106	111
	Laba (Rugi) Usaha	Rp.Juta	2.184.967	1.558.731	2.044.134	1.932.919	94	131	106
	Pend. dan Beban Diluar Usaha								
	Pendapatan di Luar Usaha	Rp.Juta	179.381	134.536	359.185	253.163	200	267	142
	Beban di Luar Usaha	Rp.Juta	(222.411)	(166.808)	(255.684)	(195.770)	115	153	131
	Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp.Juta	(43.029)	(32.272)	103.501	57.392	441	521	180
	Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha	Rp.Juta	2.141.938	1.526.459	2.147.635	1.990.311	100	141	108
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp.Juta	129.609	97.207	236.863	236.607	183	244	100
	Beban Bunga Pinjaman	Rp.Juta	(72.521)	(54.391)	(72.658)	(123.081)	100	134	59
	Laba Sebelum Pajak	Rp.Juta	2.199.025	1.569.275	2.311.840	2.103.837	105	147	110
	PPH Badan	Rp.Juta	(458.226)	(343.669)	(524.865)	(435.499)	115	153	121
	Laba Tahun Berjalan	Rp.Juta	1.740.800	1.225.605	1.786.975	1.668.338	103	146	107
	Laba Yg Dpt Diatribusikan Kepada :								
	Pemilik Entitas	Rp.Juta	1.717.913	1.208.440	1.732.501	1.630.358	101	143	106
	Kepentingan Non Pengendali	Rp.Juta	22.887	17.165	54.474	37.980	238	317	143
	Laba Bersih	Rp.Juta	1.740.800	1.225.605	1.786.975	1.668.338	103	146	107
	Ebitda	Rp.Juta	3.262.521	2.366.896	2.576.140	2.480.437	79	109	104
	b. Neraca								
	Total Aset	Rp.Juta	20.393.973	19.828.761	23.657.795	22.143.253	116	119	107
	c. Arus Kas								
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp.Juta	5.356.964	5.696.252	5.097.402	5.921.466	95	89	86
3	INVESTASI	Rp.Juta	2.640.767	1.074.525	1.756.701	442.225	67	163	397
4	KEKUATAN SDM	Orang	9.677	9.677	9.501	9.629	98	98	99
5	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	Rp.Juta	23.225	17.419	16.496	15.360	71	95	107

Berkenaan hal tersebut di atas, pencapaian target sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Trafik

- Arus Barang sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 2.351.311 ton atau 70% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 3.345.099 ton.
- Arus Petikemas sampai dengan sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 7.633.653 box atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 7.554.401 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 9.743.671 TEU's atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 9.526.974 TEU's.

2. Kinerja Keuangan

a. Laba (Rugi)

Laba tahun berjalan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 1,78 triliun atau 146% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 1,22 triliun, utamanya karena:

1) Dari segi pendapatan dan beban usaha:

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 10,90 triliun atau 110% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 9,91 triliun.

Beban usaha terealisasi sebesar Rp 8,86 triliun atau 106% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 8,36 triliun

Dari segi pendapatan dan beban di luar usaha:

Laba (rugi) di luar usaha, terealisasi sebesar Rp. 103,50 miliar atau 421% di atas dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 yang dianggarkan (Rp. 32,27 miliar).

b. **Beban bunga** terealisasi sebesar Rp 72,65 miliar atau 134% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 54,39 miliar.

c. Neraca

Jumlah aset dan liabilitas per 30 September 2025 sebesar Rp 23,65 triliun, bila dibandingkan dengan posisi neraca per 31 Desember 2024 nilai aset naik sebesar 7% Hal ini disebabkan ada nya kenaikan Aset Tetap dan Aset tak berwujud.

d. Arus Kas

Realisasi saldo kas dan setara kas sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 5,09 triliun atau terealisasi 89% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,69 triliun dan terealisasi 86% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 5,92 triliun.

3. Investasi

Realisasi fisik investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 1.756,71 miliar atau 163% terhadap RKAP Investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 1.074,53 miliar. Sedangkan realisasi program sebanyak 64 program atau 86,49% terhadap RKAP Investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 74 program.

4. Kekuatan SDM

Realisasi jumlah kekuatan SDM sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 9.501 orang atau mengalami penurunan sebanyak 176 orang jika dibandingkan dengan RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya pergerakan mutasi keluar dan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) pada periode sd. Triwulan III 2025, serta proses pemenuhan SDM dilakukan secara lebih selektif, diintegrasikan dengan jumlah dan kebutuhan SDM seluruh PT Pelindo (Persero) Grup serta mempertimbangkan proses penataan, optimalisasi SDM eksisting serta kebutuhan operasional.

5. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 16,05 miliar yang mana realisasi penyaluran masuk dalam sektor bantuan sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Realisasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah tercapai 95% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025.

Demikian Laporan ini kami susun untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan Tahun 2025, dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh guna mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.

Surabaya, Oktober 2025

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

DEWAN DIREKSI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Direktur
Utama


M. Adji

Direktur
Operasi


Muarip

Direktur
Teknik


Umar

Direktur
SDM


Ady Sutrisno

Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko

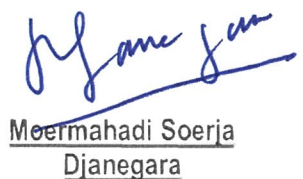

Endang Endrardono

Direktur Strategi
dan Komersial


Rima Novianti

DEWAN KOMISARIS PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Komisaris
Utama


Moermahadi Soerja
Djanegara

Komisaris


Bahaduri Wijayanta
Bakti Mukarta

Komisaris


Ronaldus Mujur

Komisaris


Montty Girianna

Komisaris Independen


Nurrachman

Komisaris Independen


Yoke Candra Katon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1.1 Kondisi Umum	7
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	7
BAB II.....	9
RENCANA KERJA MANAJEMEN TAHUN 2025	9
BAB III.....	11
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA	11
3.1. Trafik	11
3.1.1. Arus Barang.....	11
3.1.2. Arus Petikemas	11
3.2. Produksi Jasa dan Pendapatan	14
3.2.1. Pelayanan Petikemas	14
3.2.2. Pelayanan Barang Non Petikemas.....	19
3.2.3. Pengusahaan Alat	21
3.2.4. Pengusahaan Properti.....	21
3.2.5. Pengusahaan Air/Listrik	22
3.3. Kekuatan Alat Produksi.....	23
3.4. Pangsa Pasar	25
BAB IV	70
TEKNOLOGI	70
4.1. Implementasi Sistem	70
4.2. Pemenuhan Infrastruktur TPK Sorong dan TPK Jayapura dalam Rangka Implementasi Single System (TOS Nusantara)	70
4.3. Penerapan Security Operation Center (SOC) sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Siber dan Monitoring Insiden secara Terpusat	71
BAB V	74
PENGADAAN	74
BAB VI	75
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	75
BAB VII	80
HUKUM	80

BAB VIII	93
SUMBER DAYA MANUSIA	93
BAB IX	98
INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN.....	98
BAB X	100
LAPORAN KEUANGAN	100
10.1. Laporan Posisi Keuangan	100
10.2. Laporan Laba (Rugi)	100
10.2.1. Ikhtisar Pendapatan.....	101
10.2.2. Ikhtisar Beban	102
10.3. Laporan Arus Kas	102
10.4. Laporan Perubahan Ekuitas	103
10.5. Rasio Keuangan	104
10.6. Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban	104
10.7. Tingkat Kolektibilitas Piutang	104
BAB XI	106
KONTRIBUSI PADA NEGARA.....	106
11.1. Pajak.....	106
11.2. PNB	106
11.3. Konsensi.....	106
BAB XII	107
KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN	107
12.1. Arus dan Kinerja Operasional Anak Perusahaan	107
12.2. Laporan Laba (Rugi) Anak Perusahaan	114
12.3. Hal-hal Strategis	122
BAB XIII	126
KEY PERFORMANCE INDICATOR	126
BAB XIV	136
RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL	136
14.1. Permasalahan Strategis Yang Dihadapi.....	136
14.2. Langkah-Langkah Yang Telah Dilakukan.....	136
BAB XV	137
LAPORAN MANAJEMEN RISIKO.....	137
15.1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan III Tahun 2025	137

15.2. Satuan Pengawasan Intern.....	185
15.2.1 Realisasi Pelaksanaan Audit	185
15.2.2 Realisasi Pelaksanaan Audit	186
15.2.3 Kegiatan Non Audit.....	187
BAB XVI	189
LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	189
16.1. Kondisi Umum Program TJSL	189
16.2. Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	190
16.3. Kinerja Program TJSL.....	191

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

NO.	URAIAN	SAT.	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND. (%)		
			TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	2	3	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	TRAFIK								
	a. Arus Barang	Ton	4.601.137	3.345.099	2.351.311	2.941.364	51	70	80
		M ³	-	-	57.330	83.446	-	-	69
	b. Arus Petikemas	Boks	10.272.513	7.554.401	7.633.653	7.223.079	74	101	106
		Teu/s	12.950.322	9.526.974	9.743.671	9.129.438	75	102	107
2	KINERJA KEUANGAN								
	a. Laba (Rugi)								
	Pendapatan Usaha	Rp.Juta	13.527.350	9.919.028	10.904.908	9.908.172	81	110	110
	Beban Usaha	Rp.Juta	(11.342.383)	(8.360.296)	(8.860.774)	(7.975.253)	78	106	111
	Laba (Rugi) Usaha	Rp.Juta	2.184.967	1.558.731	2.044.134	1.932.919	94	131	106
	Pend. dan Beban Diluar Usaha								
	Pendapatan di Luar Usaha	Rp.Juta	179.381	134.536	359.185	253.163	200	267	142
	Beban di Luar Usaha	Rp.Juta	(222.411)	(166.808)	(255.684)	(195.770)	115	153	131
	Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp.Juta	(43.029)	(32.272)	103.501	57.392	441	521	180
	Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha	Rp.Juta	2.141.938	1.526.459	2.147.635	1.990.311	100	141	108
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp.Juta	129.609	97.207	236.863	236.607	183	244	100
	Beban Bunga Pinjaman	Rp.Juta	(72.521)	(54.391)	(72.658)	(123.081)	100	134	59
	Laba Sebelum Pajak	Rp.Juta	2.199.025	1.569.275	2.311.840	2.103.837	105	147	110
	PPH Badan	Rp.Juta	(458.226)	(343.669)	(524.865)	(435.499)	115	153	121
	Laba Tahun Berjalan	Rp.Juta	1.740.800	1.225.605	1.786.975	1.668.338	103	146	107
	Laba Yg Dpt Diatribusikan Kepada :								
	Pemilik Entitas	Rp.Juta	1.717.913	1.208.440	1.732.501	1.630.358	101	143	106
	Kepentingan Non Pengendali	Rp.Juta	22.887	17.165	54.474	37.980	238	317	143
	Laba Bersih	Rp.Juta	1.740.800	1.225.605	1.786.975	1.668.338	103	146	107
	Ebitda	Rp.Juta	3.262.521	2.366.896	2.576.140	2.480.437	79	109	104
	b. Neraca								
	Total Aset	Rp.Juta	20.393.973	19.828.761	23.657.795	22.143.253	116	119	107
	c. Arus Kas								
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp.Juta	5.396.954	5.696.252	5.097.402	5.921.466	95	89	86
3	INVESTASI	Rp.Juta	2.640.767	1.074.525	1.756.701	442.225	67	163	397
4	KEKUATAN SDM	Orang	9.677	9.677	9.501	9.629	98	98	99
5	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	Rp.Juta	23.225	17.419	16.496	15.360	71	95	107

Tabel 1 : Kinerja s.d Triwulan III Tahun 2025

Laba (rugi) tahun berjalan s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 1,78 triliun atau 146% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 1,22 triliun

1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

a. Trafik

- 1) Arus Barang sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 2.351.311 ton atau 70% dari RKAP Triwulan III tahun 2025 sebesar 3.345.099 ton.
- 2) Arus Petikemas sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 7.633.653 box atau 101,05% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 7.554.401 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 9.743.671 TEU's atau 102,27% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 9.526.974 TEU's.

b. Bidang Keuangan

- 1) Laba (rugi) tahun berjalan s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar

Rp 1,78 triliun atau 146% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 1,22 triliun.

- 2) Realisasi saldo kas dan setara kas s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp 5,09 triliun atau terealisasi 89% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,69 triliun dan terealisasi 86% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 5,92 triliun

c. Investasi

Realisasi fisik investasi s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp1.756,71 miliar atau 163,49% terhadap RKAP Investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp1.074,53 miliar. Sedangkan realisasi program sebanyak 64 program atau 86,49% terhadap RKAP Investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 74 program.

d. Kekuatan SDM

Realisasi jumlah kekuatan SDM s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar 9.501 orang atau mengalami penurunan sebanyak 176 orang jika dibandingkan dengan RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya pergerakan mutasi keluar dan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) pada periode sd. Triwulan III 2025, serta proses pemenuhan SDM dilakukan secara lebih selektif, diintegrasikan dengan jumlah dan kebutuhan SDM seluruh PT Pelindo (Persero) Grup serta mempertimbangkan proses penataan, optimalisasi SDM eksisting serta kebutuhan operasional.

e. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 16,50 miliar yang mana realisasi penyaluran masuk dalam sektor bantuan sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Realisasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah tercapai 95% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025.

BAB II

RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

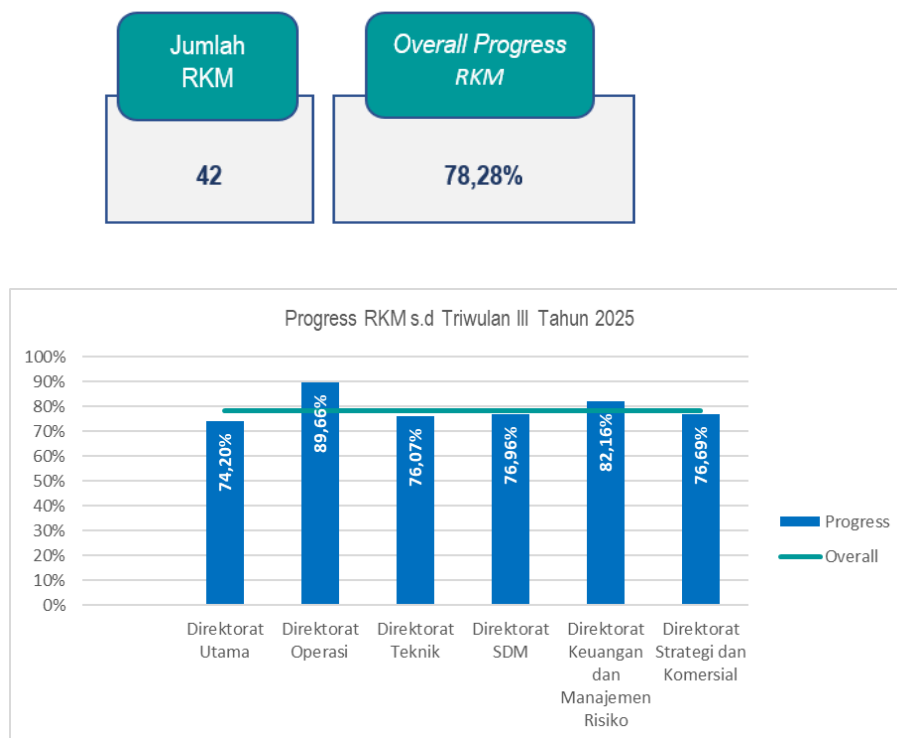


BAB II RENCANA KERJA MANAJEMEN TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, maka manajemen telah menetapkan 42 program kerja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan visi dan misi perusahaan pada tahun 2025. Sampai dengan Triwulan III tahun 2025, Manajemen telah melaksanakan 42 program kerja dengan pencapaian realisasi sebesar 78,28% dari target 72,36%.

Grafik dibawah ini menjelaskan overall capaian RKM pasca penggabungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terhadap scope pekerjaan sampai dengan Triwulan III tahun 2025.

Grafik – Rencana Kerja Manajemen s.d Triwulan III tahun 2025



Overall capaian Rencana Kerja Manajemen (RKM) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 78,28% dengan rincian sebagai berikut:

No	Direktorat	Progress	Jumlah RKM
1	Direktorat Utama	59.90%	2
2	Direktorat Operasi	74.29%	4
3	Direktorat Teknik	49.19%	7
4	Direktorat SDM	59.25%	9
5	Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	55.36%	4
6	Direktorat Strategi dan Komersial	58.37%	16
	Overall	58.33%	42

Tabel 2 : Capaian Rencana Kerja Manajemen s.d Triwulan III Tahun 2025

BAB III

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA



BAB III TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

3.1. Trafik

3.1.1. Arus Barang

Realisasi arus barang sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Perdagangan Luar Negeri	Ton M3	4.071.560 -	2.952.920 -	2.205.194 55.274	2.458.020 82.178	75 -	54 -	90 67
2	Perdagangan Dalam Negeri	Ton M3	529.577 -	392.179 -	146.117 2.066	483.345 1.268	37 -	28 -	30 162
TOTAL		Ton M3	4.601.137 -	3.345.099 -	2.351.311 57.330	2.941.364 83.446	70 -	51 -	80 69

Tabel 3 : Arus Barang Perdagangan

Arus barang sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 2.351.311 ton atau 70% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 3.345.099 ton.

Tidak tercapainya arus barang disebabkan oleh :

1. PT Kaltim Kariangau Terminal

Arus barang non petikemas sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 37.105.844 Ton atau hanya tercapai 14,17% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan telah berakhirnya surat ijin pelayanan multipurpose pada tanggal 31 Januari 2025, sehingga per tanggal 1 Februari 2025 sudah tidak ada pelayanan bongkar muat non petikemas di PT Kaltim Kariangau Terminal.

2. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Penurunan volume kargo gandum BMS karena market gandum masih terbagi di Terminal BMS, Terminal Teluk Lamong, dan Terminal Maspion. Pada September 2025, sebesar 53.750 ton gandum milik Mill Agro dibongkar di Terminal Maspion.

3.1.2. Arus Petikemas

Arus petikemas sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petikemas Luar Negeri	Box	2.827.913	2.085.667	2.123.829	1.942.617	102	75	109
		Teus	4.205.115	3.101.332	3.209.595	2.905.686	103,49	76,33	110,46
		Unit	1.022	770	966	713	125	95	133
2	Petikemas Dalam Negeri	Box	7.444.600	5.468.734	5.509.824	5.280.462	101	74	104
		Teus	8.745.207	6.425.643	6.534.076	6.223.752	101,69	74,72	104,99
		Unit	1.073	818	2.834	2.261	346	264	125
TOTAL		Box	10.272.513	7.554.401	7.633.653	7.223.079	101,05	74,31	105,68
		Teus	12.950.322	9.526.974	9.743.671	9.129.438	102,27	75,24	106,73
		Unit	2.095	1.588	3.800	2.974	239	181	128

Tabel 4 : Arus Petikemas

Arus petikemas sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dalam satuan Box terealisasi sebesar 7.633.653 box atau 101,05% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 7.554.401 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 9.743.671 TEU's atau 102,27% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 9.526.974 TEU's.

Tercapainya arus petikemas dalam satuan Box dan TEUs disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. PT Prima Terminal Petikemas

- a. Terdapat penambahan 5 call kapal sebanyak dari MSC, Wan Hai Lines, Maersk Lines, Ti1 dan Feeder Lines;
- b. Peningkatan volume arus petikemas sebanyak 47% dari Hapag-Llyod dan 24% dari MSC;
- c. Peningkatan volume utama dari MSC sebesar 44% (3400 TEUs) dibandingkan dengan bulan Agustus karena layanan reguler menggunakan Service Malacca dengan beberapa panggilan ad hoc.
- d. Ekspor meningkat 12% dari bulan sebelumnya karena tambahan ad hoc dari liners dan pengiriman tertunda di pasar karena meningkatnya permintaan di pasar untuk turunan minyak sawit.

2. PT IPC Terminal Petikemas

- a. Pengalihan muatan komoditi Karet sekitar 3.000 s.d 6.000 Ton atau 144 Teus s.d 288 Teus dari Belawan (Medan) ke Palembang;
- b. Peningkatan realisasi luar negeri (box empty impor 20' >100%, full dry ekspor 20' +27%, empty ekspor 40' +15% dan dalam negeri (box full dry 20' +77%, kegiatan bongkar 20' +27%, kegiatan muat 20' +84%) terhadap RKAP sd Sept 2025 serta terdapat adhoc 6 kapal dengan jumlah volume 2.108 TEUS dari PT Pelayaran Tresnamuda Sejati dan PT Pelayaran Sukses Sindo Damai di area Panjang;
- c. Permintaan stock pasar Kalimantan Barat dan pertumbuhan arus yang beralih dari direct ke Singapore menjadi tujuan JKT-SUB-SMG untuk pelabuhan eksportnya melalui Tanto Intim Line, SPIL, dan Meratus di area Pontianak;
- d. Peningkatan muatan ekspor (Rubber +20%) dan kontainer (Perlite 45%, Pakan Ternak >100%) di area Teluk Bayur;
- e. Penambahan call kapal adhoc (TEMAS, Meratus, PUL, Armada Maritim Nusantara) serta service baru dari PT ICON dan PT Indonesia Maluku Shipping, yang berkontribusi pada peningkatan volume total sebesar 11% jika dibandingkan dengan tahun lalu di area TP 1.

3. PT Terminal Teluk Lamong

- a. Throughput Sinokor dan Heung-A meningkat karena jadwal kapal kembali menjadi 4 call per bulan ditambah 1 call adhoc, serta adanya 26 kapal adhoc tambahan pada periode Januari hingga September 2025;
- b. Service baru SI8/AIS 5 mulai beroperasi sejak Mei 2024 sebagai join slot antara Wan Hai, KMTC Line, dan InterAsia Line;

- c. Tambahan 1 service SEI1 mulai september 2025;
 - d. Pertumbuhan terjadi pada rute Indonesia Timur yang sebagian besar dibawa oleh PT Mentari Mas Multimoda (3M), serta pada rute Berau, Tarakan, dan Ambon yang dikelola PT SPIL.
4. TPK Pantoloan
- a. Tambahan arus dari pelayaran internasional sebesar 9,15%;
 - b. Komoditas kelapa TRW III naik 52% yoy;
 - c. Peningkatan teus ratio 6,77% dari tahun sebelumnya 1,19 menjadi 1,27.
5. TPK Semarang
- a. Adanya penambahan 3 call Orient Overseas Container Line) pada bulan September 2025;
 - b. Peningkatan produksi petikemas diantaranya : CMA sebesar 280%, Samudera sebesar 145%, Wan Hai sebesar 141%, SITC sebesar 130%, Mediterranean Shipping sebesar 131% , dan Yang Ming sebesar 121%;
 - c. Peningkatan arus logistik barang - barang Internasional:
 - 1) Tujuan KOREA sebesar 202% (Maersk Line, OOCL & SITC atas garmen), USA sebesar 143% (SSL, Yang Ming, & Evergreen atas Plywood) dan JEPANG sebesar 107% (Maerskline dan Evergreen);
 - 2) Dari China sebesar 126% diantaranya MSC sebesar 143%, ONE sebesar 132% (chemical & machine) dan BBL sebesar 125%.
 - d. Tambahan petikemas dari Kawasan industri eksisting di Jawa Tengah saat ini dan dari pengguna jasa Baru di beberapa Kawasan Industri Kendal, Kawasan Industri Sayung dan Kawasan Industri Batang;
 - e. Peningkatan produksi petikemas atas Pelayaran Asia Lestari sebesar 168% dan Salam Pacific sebesar 130%;
 - f. Peningkatan arus logistik barang - barang domestik pelayaran salam pacific indonesia line.
 - i. Dari Banjarmasin sebesar 112% dan tujuan Banjarmasin sebesar 140%
 - ii. Dari Makassar sebesar 106% dan dari Samarinda sebesar 155%
 - iii. Tujuan Ketapang Pontianak sebesar 198%;
6. TPK Nilam
- a. Adanya peningkatan arus dari PT CTP rute Banjarmasin sebanyak 3.872 box;
 - b. Adanya peningkatan arus dari PT Spil tambahan kapal Add hoc tujuan Berau sebanyak 2.627 box;
 - c. Adanya peningkatan jumlah bongkar empty sebanyak 24.742 TEUS dan muat full sebanyak 10.191 TEUS.
7. TPK Bumiharjo
- a. Pasir Zircon hasil alam Kotawaringin Barat;

- b. Penambahan pengiriman Commodity PLYWOOD oleh PT KORINDO branch Kotawaringin Barat yang di ekspor ke Korea dan China melalui transit Surabaya sejak perdana Pengiriman Bulan April masih terealisasi;
- c. Permintaan bahan bangunan langsung dari pulau Jawa meningkat dengan bertambahnya perluasan pembangunan wilayah Kotawaringin Barat dengan bertambahnya perumahan subsidi dari pemerintah daerah;
- d. Commodity cangkang beralih moda Tongkang sehingga perlunya strategi meningkatkan pengiriman menggunakan petikemas kembali yang mana akan menambah tumbuh Throughput Arus Petikemas.

3.2. Produksi Jasa dan Pendapatan

3.2.1. Pelayanan Petikemas

3.2.1.1. Pelayanan Petikemas Internasional

Realisasi produksi pelayanan jasa petikemas internasional sampai dengan Triwulan III tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)			
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DERMAGA	Box	2.028.497	1.499.739	1.517.286	1.409.567	101	75	108	
		Ton	922.181	641.396	493.227	449.073	77	53	110	
		M3	65.573	49.420	54.832	55.605	111	84	99	
		Unit	1.022	770	966	713	125	95	135	
2	OPERASI KAPAL Stevedoring Lift On/Lift Off Haulage Restowage/Shifting Buka Tutup Paika Kerjasama Pelayanan B/M	Box	2.021.835	1.494.830	1.501.813	1.404.991	100	74	107	
		Ton	-	-	38.328	32.757	-	-	-	117
		M3	-	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	25	52	-	-	-	48
		Box	2.021.835	1.494.830	1.501.813	1.396.631	100	74	108	108
		Box	2.021.835	1.494.830	1.501.813	1.401.284	100	74	107	107
		Box	3.450	2.503	5.919	4.337	236	172	136	136
		Paika	5.535	4.139	6.340	4.845	153	115	131	131
		Unit	13.939	10.121	8.802	8.443	87	63	104	104
		Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-
		Box	153.528	113.077	-	-	-	-	-	-
3	OPERASI LAPANGAN Lift On/Lift Off Gerakan Ekstra Penumpukan Petikemas Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box	1.838.884	1.352.721	1.550.221	1.403.988	115	84	110	
		Box	42.240	30.700	36.471	40.894	119	86	89	
		Box Hari	13.843.425	10.089.790	10.025.420	10.700.255	99	72	94	
		Box Shift	666.558	488.168	715.960	585.294	147	107	122	
		Box	48.662	35.297	4.498	3.813	13	9	118	
4	OPERASI CFS Receiving/Delivery (Barang) Rubah Status/LCL Gerakan Ekstra Stripping / Stuffing Penumpukan	Ton	143.465	108.124	76.285	83.037	71	53	92	
		M3	161.908	122.023	107.354	108.557	88	66	99	
		Box	2.688	2.022	1.989	1.837	98	74	108	
		Box	44.048	33.117	40.056	30.192	121	91	133	
		Box	6.640	5.038	21.796	18.869	433	328	116	
		Ton Hari	24.365	18.400	62.372	16.426	339	256	380	
		M3 Hari	161.930	121.720	118.370	110.348	97	73	107	
		Box Hari	76.422	57.818	88.832	32.488	154	116	273	
5	PETIKEMAS TRANSHIPMENT Stevedoring Lift On/Lift Off Haulage	Box	6.662	4.909	14.880	4.163	303	223	357	
		Unit	-	-	-	-	-	-	-	-
		Box	6.662	4.909	14.880	4.163	303	223	357	
		Box	6.662	4.909	14.880	4.163	303	223	357	
6	PETIKEMAS LAINNYA Behandle Gerakan Ekstra Stripping / Stuffing Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu Gerakan Ekstra Stripping / Stuffing Fumigasi Batal Muat Pindah Kapal/alih kapal Closing Batal Dokumen Labeling Overbrengen	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Box	41.214	30.786	52.489	54.336	170	127	97	
		Box	39.259	29.491	55.052	54.317	187	140	101	
		-	-	-	-	-	-	-	-	
		Box	17.010	12.820	26.525	31.497	207	156	84	
		Box	29.049	21.739	27.756	31.945	128	96	87	
		Box	3.663	2.741	316	252	12	9	125	
		Box	379	339	10.518	9.879	3.103	2.775	106	
		Box	9.064	6.575	2.065	1.398	31	23	148	
		Box	9.000	6.750	11.246	7.115	167	125	158	
		Box	4.200	3.150	2.283	1.570	72	54	145	
		Unit	-	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	572	418	14.764	16.006	3.532	2.581	92	

Tabel 5 : Produksi Pelayanan Petikemas Internasional

Realisasi produksi jasa dermaga sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 1.517.286 box atau 101% dari RKAP Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.499.739 box.

Realisasi produksi operasi kapal (stevedoring) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.501.813 box atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.494.830 box.

Realisasi produksi operasi haulage sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.501.813 box atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.494.830 box.

Realisasi produksi operasi kapal (lift on/lift off) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.501.813 box atau 74% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.494.830 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (lift on/lift off) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.550.221 box atau 115% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.352.721 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 10.025.420 box hari atau 99% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 10.089.790 box hari.

Tercapainya produksi internasional untuk jasa dermaga, stevedoring, haulage operasi kapal, lift on/lift off operasi kapal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya

1. Prima Terminal Petikemas

- a. Terdapat penambahan 5 call kapal sebanyak dari MSC, Wan Hai Lines, Maersk Lines, Ti1 dan Feeder Lines;
- b. Peningkatan volume arus petikemas sebanyak 47% dari Hapag-Lloyd dan 24% dari MSC;
- c. Peningkatan volume utama dari MSC sebesar 44% (3400 TEUS) dibandingkan dengan bulan Agustus karena layanan reguler menggunakan Service Malacca - dengan beberapa panggilan ad hoc;
- d. Ekspor meningkat 12% dari bulan sebelumnya karena tambahan ad hoc dari liners dan pengiriman tertunda di pasar karena meningkatnya permintaan di pasar untuk turunan minyak sawit.

2. PT IPC Terminal Petikemas

- a. Peningkatan realisasi luar negeri (box empty impor 20' >100%, full dry ekspor 20' +27%, empty ekspor 40' +15% dan dalam negeri (box full dry 20' +77%, kegiatan bongkar 20' +27%, kegiatan muat 20' +84%) terhadap RKAP sd Sept 2025 serta terdapat adhoc 6 kapal dengan jumlah volume 2.108 TEUS dari PT Pelayaran Tresnamuda Sejati dan PT Pelayaran Sukses Sindo Damai di area Panjang;

- b. Permintaan stock pasar Kalimantan Barat dan pertumbuhan arus yang beralih dari direct ke Singapore menjadi tujuan JKT-SUB-SMG untuk pelabuhan eksportnya melalui Tanto Intim Line, SPIL, dan Meratus di area Pontianak.
- 3. PT Terminal Teluk Lamong
 - a. Throughput Sinokor dan Heung-A meningkat karena jadwal kapal kembali menjadi 4 call per bulan ditambah 1 call adhoc, serta adanya 26 kapal adhoc tambahan pada periode Januari hingga September 2025;
 - b. Service baru SI8/AIS 5 mulai beroperasi sejak Mei 2024 sebagai join slot antara Wan Hai, KMTC Line, dan InterAsia Line;
 - c. Tambahan 1 service SEI1 mulai September 2025.
- 4. PT Prima Multi Terminal

Adanya kerjasama dengan Mitra baru, yaitu dengan PT. Unilever di Sei Mangkei.
- 5. TPK Pantoloan

Adanya realisasi arus petikemas pelayaran internasional sebesar 8.175 TEUs.
- 6. TPK Semarang
 - a. Adanya penambahan 3 call Orient Overseas Container Line) pada bulan September 2025;
 - b. Peningkatan produksi petikemas diantaranya : CMA sebesar 280%, Samudera sebesar 145%, Wan Hai sebesar 141%, SITC sebesar 130%, Mediterranean Shipping sebesar 131% dan Yang Ming sebesar 121%;
 - c. Peningkatan arus logistik barang - barang Internasional:
 - 1) Tujuan KOREA sebesar 202% (Maersk Line, OOCL & SITC atas garmen), USA sebesar 143% (SSL, Yang Ming, & Evergreen atas Plywood) dan JEPANG sebesar 107% (Maerskline dan Evergreen);
 - 2) Dari China sebesar 126% diantaranya MSC sebesar 143%, ONE sebesar 132% (chemical & machine) dan BBL sebesar 125%
 - d. Tambahan petikemas dari Kawasan industri eksisting di Jawa Tengah saat ini dan dari pengguna jasa Baru di beberapa Kawasan Industri Kendal, Kawasan Industri Sayung dan Kawasan Industri Batang

3.2.1.2. Pelayanan Petikemas Domestik

Realisasi produksi pelayanan jasa petikemas domestik sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Box	7.407.618	5.440.628	5.492.935	5.148.879	101	74	107
		Ton	776.473	608.504	636.448	508.079	105	82	125
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	973	739	2.638	1.919	357	271	137
2	OPERASI KAPAL	Stevedoring	-	-	-	-	-	-	-
			Box	7.031.245	5.163.038	5.217.248	4.892.440	101	74
			Ton	-	-	52.327	38.239	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Lift On/Lift Off	Unit	973	739	2.607	1.876	353	268
			Box	6.232.168	4.576.292	4.608.285	4.266.081	101	74
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Haulage	Unit	-	-	2.266	1.088	-	-
			Box	6.285.691	4.616.435	4.605.537	4.299.091	100	73
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Restowage/Shifting	Unit	-	-	225	523	-	-
			Box	1.375	1.022	3.422	4.722	335	249
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Buka Tutup Palka	Unit	-	-	3	10	-	-
			Palka	27.561	20.290	22.583	22.956	111	82
			Unit	52.635	38.917	34.784	36.963	89	66
			Kegiatan	126	93	79	89	85	63
		Kerjasama Pelayanan B/M	Box	1.249.803	920.516	4.250	1.985	0	0
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	38	-	-	-
		Kade Lossing	Box	62.191	45.516	141.783	40.967	312	228
			-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-
3	OPERASI LAPANGAN	Lift On/Lift Off	-	-	-	-	-	-	-
			Box	6.010.725	4.414.528	4.895.037	4.556.543	111	81
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Gerakan Ekstra	Unit	-	-	5.524	518	-	-
			Box	123.076	91.998	103.749	290.935	113	84
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Penumpukan Petikemas	Unit	-	-	-	3	-	-
			Box Hari	12.740.339	9.431.076	9.590.160	9.665.916	102	75
			Ton Hari	2.334	1.739	-	128.562	-	-
			M3 Hari	721	561	-	-	-	-
			Unit Hari	1.067	821	48	731	6	4
		Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	181.755	134.142	184.182	179.038	137	101
			Shift	50.979	37.654	62.062	72.179	165	122
			-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-
4	PETIKEMAS TRANSHIPMENT	Stevedoring	-	-	-	-	-	-	-
			Box	376.373	277.590	278.155	256.568	100	74
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Lift On/Lift Off	Unit	-	-	-	-	-	-
			Box	228.216	167.424	226.387	123.520	135	99
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Haulage	Unit	-	-	-	-	-	-
			Box	228.216	167.424	226.387	123.520	135	99
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Pindah Kapal/alih kapal	Unit	-	-	-	-	-	-
			Box	3.674	2.780	8.167	44.945	294	222
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
5	PETIKEMAS LAINNYA	Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu	-	-	-	-	-	-	-
			Gerakan Ekstra	-	-	-	-	-	-
			Stripping / Stuffing	Box	2.713	1.973	3.495	177	129
			Fumigasi	Box	61.236	45.639	54.357	119	89
		Batal Muat	Box	329	214	409	404	191	124
			Box	4.301	3.348	4.801	4.386	143	112
			Ton	48	39	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Pindah Kapal/alih kapal	Unit	-	-	-	-	-	-
			Box	3.674	2.780	8.167	44.945	294	222
			Ton	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-
		Closing	Unit	-	-	-	-	-	-
			Box	249	198	109	175	55	44
			Box	28.451	21.808	20.877	22.313	96	73
			Ton	-	-	-	-	-	-
	Overbrengen	Box	-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-
			Unit	568	444	1.974	2.355	445	348

Tabel 6 : Produksi Pelayanan Petikemas Domestik

Realisasi produksi jasa dermaga sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 5.492.935 box atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 5.440.628 box..

Realisasi produksi operasi kapal (stevedoring) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 5.217.248 box atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 5.163.038 box.

Realisasi produksi operasi kapal (haulage) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 4.605.537 box atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 4.616.43 box.

Realisasi produksi operasi kapal (lift on/lift off) Triwulan III tahun 2025 sebesar 4.608.285 box atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 4.576.292 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (lift on/lift off) Triwulan III tahun 2025 sebesar 4.895.037 box atau 111% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 4.414.528 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) Triwulan III tahun 2025 sebesar 9.590.160 box atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 9.431.076 box.

Tercapainya produksi dalam negeri untuk jasa dermaga, stevedoring, haulage operasi kapal, lift on/lift off operasi kapal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. PT IPC Terminal Petikemas

Penambahan call kapal adhoc (TEMAS, Meratus, PUL, Armada Maritim Nusantara) serta service baru dari PT ICON dan PT Indonesia Maluku Shipping, yang berkontribusi pada peningkatan volume total sebesar 11% jika dibandingkan dengan tahun lalu di area TP1.

2. PT Terminal Teluk Lamong

Pertumbuhan terjadi pada rute Indonesia Timur yang sebagian besar dibawa oleh PT Mentari Mas Multimoda (3M), serta pada rute Berau, Tarakan, dan Ambon yang dikelola PT SPIL.

3. TPK Pantoloan

- a. Petikemas domestik bertumbuh 2% dari tahun 2024
- b. Komoditas kelapa naik 52% di banding tahun kemarin S.D September
- c. Peningkatan teus ratio 6,77% dari tahun sebelumnya 1,19 menjadi 1,27

4. TPK Semarang

- a. Peningkatan produksi petikemas atas Pelayaran Asia Lestari sebesar 168% dan Salam Pacific sebesar 130%.
- b. Peningkatan arus logistik barang - barang domestik pelayaran salam pacific indonesia line:
 - i. Dari Banjarmasin sebesar 112% dan tujuan Banjarmasin sebesar 140%
 - ii. Dari Makassar sebesar 106% dan dari Samarinda sebesar 155%
 - iii. Tujuan Ketapang Pontianak sebesar 198%;

5. TPK Nilam

- a. Adanya peningkatan arus dari PT CTP rute Banjarmasin sebanyak 3.872 box;

- b. Adanya peningkatan arus dari PT Spil tambahan kapal Add hoc tujuan Berau sebanyak 2.627 box;
- c. Adanya peningkatan jumlah bongkar empty sebanyak 24.742 TEUS dan muat full sebanyak 10.191 TEUS.

6. TPK Bumiharjo

- a. Pasir Zircon hasil alam Kotawaringin Barat masih terealisasi pengirimannya
- b. Penambahan pengiriman Commodity PLYWOOD oleh PT KORINDO branch Kotawaringin Barat yang di ekspor ke Korea dan china melalui transit Surabaya sejak perdana Pengiriman Bulan April masih terealisasi
- c. Permintaan bahan bangunan langsung dari pulau jawa meningkat dengan bertambahnya perluasan pembangunan wilayah kotawaringin barat dengan bertambahnya perumahan Subsidi dari pemerintah Daerah
- d. Commodity cangkang beralih moda Tongkang sehingga perlunya strategi meningkatkan pengiriman menggunakan petikemas kembali yang mana akan menambah tumbuh Throughput Arus Petikemas

3.2.2. Pelayanan Barang Non Petikemas

3.2.2.1. Pelayanan Barang Non Petikemas General Cargo

Realisasi produksi pelayanan barang non petikemas General Cargo (GC) sampai dengan Triwulan III tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	395.400	292.800	576.695	194.260	197	146	297
		M3	-	-	5.911	83.285	-	-	7
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
2	GUDANG PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai								
	Stevedoring	Ton	395.400	292.800	564.939	194.260	193	143	291
		M3	-	-	3.850	83.754	-	-	5
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Cargodoring	Ton	255.000	190.000	291.015	94.291	153	114	309
		M3	-	-	3.706	83.285	-	-	4
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Receiving/Delivery	Ton	255.000	190.000	291.015	94.291	153	114	309
		M3	-	-	3.706	83.024	-	-	4
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Pelayanan Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Overbrenge	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Roll On Roll Off (Ro Ro)	Unit	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 7 : Pelayanan Barang Non Petikemas General Cargo

Realisasi produksi dermaga sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 576.695 ton atau 197% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 292.800 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar

564.939 ton atau 193% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 292.800 ton.

Tercapainya produksi pelayanan barang non petikemas general cargo dikarenakan adanya import cargo equipment dari China untuk pembangunan pabrik PT Basic International Sumatera di Sei Mangkei pada PT Prima Multi Terminal.

3.2.2.2. Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Kering

Realisasi produksi pelayanan barang non petikemas curah kering sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton M3	3.076.560	2.242.920	1.743.061	2.141.472	78	57	81
2	GUDANG PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	PENYIMPANAN (SILO)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
5	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai Stevedoring	Ton M3	3.076.560	2.242.920	1.743.061	2.141.472	78	57	81
	Cargodoring	Ton M3	3.050.000	2.223.000	1.360.770	2.128.150	61	45	64
	Receiving/Delivery	Ton M3	3.050.000	2.223.000	1.360.770	2.128.150	61	45	64
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton M3	349.177	261.879	46.288	329.656	18	13	14

Tabel 8 : Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Kering

Realisasi produksi dermaga sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.743.061 ton atau 78% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 2.242.920 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1.743.061 ton atau 78% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 2.242.920 ton. Hal ini disebabkan karena penurunan volume kargo gandum BMS karena market gandum masih terbagi di Terminal BMS, Terminal Teluk Lamong, dan Terminal Maspion. Pada September 2025, sebesar 53.750 ton gandum milik Mill Agro dibongkar di Terminal Maspion.

Realisasi produksi kerjasama pelayanan B/M sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 46.288 ton atau 18% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 261.879 ton. Hal ini disebabkan karena mulai bulan Februari 2025 untuk perpanjangan diskresi kegiatan bongkar muat non petikemas tidak disetujui oleh KSOP, sehingga mulai Februari tidak ada kegiatan bongkar muat non petikemas di PT Kaltim Kariangau Terminal.

3.2.2.3. Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Cair

Realisasi produksi pelayanan barang non petikemas curah cair sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	780.000	547.500	226.245	207.398	41	29	109
2	PENYIMPANAN (TANK STORAGE)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
3	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai								
	Stevedoring	Ton	750.000	525.000	225.940	207.398	43	30	109
	Cargodoring	Ton	-	-	1.579	-	-	-	-
	Receiving/Delivery	Ton	-	-	1.579	-	-	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	30.000	22.500	4.070	5.129	18	14	79
	Kerjasama Pengangkutan	Ton	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 9 : Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Cair

Realisasi produksi dermaga sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 226.245 ton atau 41% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 547.500 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 225.940 ton atau 43% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 525.000 ton.

3.2.3. Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat utama sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRODUKSI ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN								
	Forklift	Box	5.676	4.285	5.593	5.189	131	99	108
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	14.173	10.678	11.581	11.755	108	82	99
	Reach Stacker	Box	71	51	15	42	29	21	36
		Jam	60	45	97	77	216	162	126
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
2	PRODUKSI ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN								
	Head Truck	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	1.200	900	1.929	1.026	214	161	188
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
3	PRODUKSI ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN								
	Timbangan	Ton	3.050.000	2.223.000	1.890.554	2.130.049	85	62	89
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Box	2	2	3.947	-	197.350	197.350	-
	Grab	Ton	2.660.000	1.918.000	1.491.026	1.773.292	78	56	84
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Hopper	Ton	2.660.000	1.918.000	1.549.620	1.832.271	81	58	85
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Pemadam Kebakaran	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Bucket	Ton	390.000	305.000	152.940	254.048	50	39	60
		Jam	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 10 : Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat forklift sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 5.593 box atau 131% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 4.285 box.

Realisasi produksi pengusahaan alat reach stracker sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 15 box atau sebesar 29% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 51 box.

3.2.4. Pengusahaan Properti

Realisasi produksi pengusahaan properti sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENGUSAHAAN LAHAN								
	Sewa	M2	-	-	-	-	-	-	-
	Throughput Fee / Kontribusi	Ton	154.419	196.595	95.966	184.001	49	62	52
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	2	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
2	PENGUSAHAAN PERAIRAN	M2	-	-	-	-	-	-	-
3	PENGUSAHAAN BANGUNAN								
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	8.244	-	-	-	-
		M2	70	58	-	-	-	-	-
		Kali	1.660	1.660	206	2.267	12	12	9
4	KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	Paket	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 11 : Pengusahaan Properti

Realisasi produksi throughput fee/kontribusi sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 95.966 ton atau 72% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 133.331 ton.

3.2.5. Pengusahaan Air/Listrik

Realisasi produksi pengusahaan air/listrik sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENGUSAHAAN AIR								
	Pengusahaan Air Kapal								
	Sumber yang diusahakan	Ton	173.125	128.594	98.467	101.703	77	57	97
	Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Pengusahaan Air Umum								
	Sumber yang diusahakan	Ton	-	-	14.144	5.621	-	-	252
	Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	2.399	-	-	-
2	PENGUSAHAAN LISTRIK	KWh	3.285.579	2.465.599	931.829	1.418.717	38	28	66

Tabel 12 : Pengusahaan Air/Listrik

Realisasi produksi air kapal yang diusahakan sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 98.467 ton atau 77% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 128.594 ton.

Realisasi produksi air umum yang diusahakan sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 14.144 ton.

Terdapat realisasi produksi listrik yang diusahakan sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 931.829 KWh atau 38% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 2.465.599 KWh.

3.3. Kekuatan Alat Produksi

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN 2025		REALISASI TW III		KECENDERUNGAN	
			RKAP	TW III	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
1	BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN							
	01. Kolam Pelabuhan	Ha	103	103	103	103	-	-
	02. Dam / Penahan Gelombang	M	1.374	1.374	1.374	1.374	-	-
	03. Dermaga	M2	602.047	602.020	602.020	602.020	-	-
	04. Fender	Unit	1.918	1.918	1.918	1.918	-	-
	05. Tambatan		-	-	-	-	-	-
	01 Beton	M	20.266	20.246	20.246	20.246	-	-
	02 Besi / Kayu	M	21	21	21	21	-	-
	03 Pinggiran	M	-	-	-	-	-	-
	04 Pelampung	Unit	-	-	-	-	-	-
	05 Dolphin	Unit	4	4	4	4	-	-
	06 Loading Point	Unit	2	2	2	2	-	-
	06. Talud	M	1.495	1.495	1.495	1.495	-	-
	07. Gudang Penumpukan	M2	37.545	37.545	37.545	37.545	-	-
	08. Lapangan Penumpukan	M2	4.158.377	4.158.377	4.158.377	4.158.377	-	-
	09. Jembatan	M	4.961	4.961	4.961	4.961	-	-
	10. Rail Crane	M	28.177	28.177	28.177	28.177	-	-
	11. Ponton / Mooring Buoy	Unit	-	-	-	-	-	-
	12. Terminal Penumpang	M2	7.217	7.217	7.217	7.217	-	-
	13. Galangan Kapal	M2	-	-	-	-	-	-
	14. Gate Pas Pelabuhan dan Retribusi	Unit	50	50	50	50	-	-
	15. Bangunan Lain-Lain	Unit	18	18	18	18	-	-
	gudang longroom	M2	11.446	11.446	11.446	11.446	-	-
			988	988	988	988	-	-
2	KAPAL							
	01. Kapal Pandu	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. Kapal Tunda		-	-	-	-	-	-
	01. s/d 800 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. 801 s/d 1200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. 1200 s/d 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Diatas 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Kapal Kepil	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Motor / Speed Boat	Unit	2	2	2	2	-	-
	05. Tongkang	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Kapal Keruk	Unit	-	-	-	-	-	-
	07. Kapal Wisata	Unit	-	-	-	-	-	-
	08. Lain-Lain	Unit	-	-	-	-	-	-
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN							
	01. Quay Container Crane / Ship to Shore Crane	Unit	90	89	89	87	-	2
	02. HMC (Harbour Mobile Crane)	Unit	19	19	19	19	-	-
	03. Fixed Jib Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	04. Gantry Luffing Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	05. Crane Apung	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Mobile Crane	Unit	1	1	1	1	-	-
	07. RTG (Rubber Tyred Gantry)	Unit	174	174	174	170	-	4
	08. Automatic Stacking Crane	Unit	20	20	20	20	-	-
	09. Reach Stacker	Unit	81	80	80	80	-	-
	10. Top Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	11. Side Loader	Unit	26	25	25	23	-	2
	12. Straddle Carrier	Unit	5	5	5	5	-	-
	13. Head Truck	Unit	327	319	343	375	24	(32)
	14. Chassis	Unit	759	738	738	728	-	10
	15. Spreader	Unit	32	25	25	23	-	2
	16. Wheel Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	17. Excavator	Unit	-	-	-	-	-	-
	18. Conveyor	Unit	-	-	-	-	-	-
	19. Forklift	Unit	93	93	93	102	-	(9)
	20. Dump Truck	Unit	-	-	-	-	-	-
	21. Timbangan	Unit	76	72	72	72	-	-
	22. Grab	Unit	-	-	-	-	-	-
	23. Hopper	Unit	-	-	-	-	-	-
	24. Bucket	Unit	-	-	-	-	-	-
	25. Ramp Door	Unit	-	-	-	-	-	-
	26. Towing Tractor	Unit	-	-	-	-	-	-
	27. Truck Pemadam Kebakaran	Unit	10	10	10	10	-	-
	28. EMBS (Elec. Mobile Bagging Scale)	Unit	-	-	-	-	-	-
	29. Pipa (Curah Cair)	M	14.040	14.040	14.040	14.040	-	-
	30. Entry Point / Keran (Curah Cair)	Unit	11	11	11	11	-	-
	31. Tangki (Curah Cair)	Ton/Liter	-	-	-	-	-	-
	32. HPC (Harbour Portal Crane)	Unit	-	-	-	-	-	-
	33. Dolly System	Unit	76	76	76	76	-	-
	34. Translifter	Unit	7	7	7	7	-	-
	35. Cassette System	Unit	90	90	90	90	-	-

Tabel 13 : Kekuatan Alat Produksi

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN 2025		REALISASI TW III		KECENDERUNGAN	
			RKAP	TW III	2025	2024		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN		-	-	-	-	-	-
	36. Sky Lift	Unit	3	3	3	3	-	-
	37. ARTG (Automatic Rubber Tyred Gantry)	Unit	28	28	28	28	-	-
	38. Gantry Jib Crane	Unit	2	2	2	2	-	-
	39. Terminal Tractor	Unit	275	263	263	262	-	11
	40. Truck Tangki BBM	Unit	10	10	10	10	-	-
	41. Tangki BBM	KL	579	574	574	524	-	50
	42. CTT (Combined Terminal Tractor)	Unit	50	50	50	50	-	-
	43. Tronton	Unit	22	22	22	22	-	-
	44. RMG (Rail Mounted Gantry)	Unit	15	15	15	15	-	-
4	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN		-	-	-	-	-	-
	01. Instalasi Air dan Peralatannya		-	-	-	-	-	-
	01. Titik Sambungan Air ke Kapal	Unit	88	88	88	88	-	-
	02. Tongkang Air	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Truk Tangki	Unit	2	2	2	2	-	-
	04. Kapasitas Penyediaan Air Minum	M3	9.160	9.160	9.160	9.160	-	-
	02. Instalasi Listrik dan Peralatannya		-	-	-	-	-	-
	01. Kapasitas Penyediaan Listrik	KVA	100.310	100.310	100.310	100.310	-	-
	02. Reefer Plugs	Unit	4.155	4.155	4.155	4.155	-	-
	03. Genset	KVA	79.670	79.670	79.670	79.670	-	-
		Unit	97	97	97	97	-	-
	04. Shore Connection to Vessel	KVA	8.915	8.915	8.915	8.915	-	-
		Unit	16	16	16	16	-	-
	03. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya	Unit	19	19	19	19	-	-
	04. Instalasi Jaringan & Peralatannya	Unit	28	28	28	28	-	-
5	TANAH		-	-	-	-	-	-
	301.05.01.00 Tanah Daratan	M2	1.387.440	1.387.440	1.387.440	1.387.440	-	-
	301.05.02.00 Tanah Perairan	M2	1.474.600	1.474.600	1.474.600	1.474.600	-	-
6	JALAN DAN BANGUNAN		-	-	-	-	-	-
	01. Jalan dan Jembatan	M	21.177	21.177	21.177	21.177	-	-
	02. Pagar Pelabuhan	M	13.734	13.734	13.734	12.360	-	1.374
	03. Bangunan Gedung Lainnya	M2	48.670	48.670	48.670	48.266	-	404
	04. Gedung Kantor	M2	30.941	30.941	31.441	30.471	500	970
	05. Gedung Pertemuan / Sarana Olah Raga	M2	101	101	101	101	-	-
	06. Gedung Pendidikan Dan Latihan	M2	-	-	-	-	-	-
	07. Gedung Rumah Sakit	M2	-	-	-	-	-	-
	08. Gedung Persediaan	M2	-	-	-	-	-	-
	09. Bengkel Dan Garasi	M2	15.481	15.481	15.731	15.481	250	250
	10. Pos Jaga	M2	389	389	421	389	32	32
	11. Rumah Dinas	M2	4.390	4.390	4.390	3.913	-	477

Tabel 14 : Kekuatan Alat Produksi

Realisasi kekuatan alat produksi yang beroperasi di PT Pelindo Terminal Petikemas pada Triwulan III 2025 adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Fasilitas Pelabuhan

1. Dermaga

Luasan dermaga pada Triwulan III 2025 terealisasi seluas 602.020 m².

2. Tambatan Dermaga Beton

Panjang Tambatan beton pada Triwulan III 2025 terealisasi sepanjang 20.246 m.

3. Gudang Penumpukan

Luasan gudang penumpukan pada Triwulan III 2025 terealisasi seluas 37.545 m²

4. Lapangan Penumpukan

Luasan lapangan penumpukan pada Triwulan III 2025 seluas 4.158.377 m².

b. Alat-alat Fasilitas Pelabuhan

1. Container Crane

Jumlah Container Crane pada Triwulan III 2025 terealisasi sebanyak 89 unit.

2. Rubber Tyred Gantry (RTG)

Jumlah RTG pada Triwulan III 2025 terealisasi sebanyak 174 unit.

3. Head Truck (HT)

Jumlah Head Truck (HT) pada Triwulan III 2025 terealisasi sebanyak 343 unit.

4. Chassis
Jumlah Chassis pada Triwulan III 2025 terealisasi sebanyak 738 unit
5. Spreader
Jumlah Spreader pada Triwulan III 2025 terealisasi sebanyak 25 unit.
6. Forklift
Jumlah Forklift pada Triwulan III 2025 terealisasi sebanyak 93 unit.

3.4. Pangsa Pasar

Pangsa pasar perusahaan, atau *market share* adalah persentase total produk dalam kategori bidang tertentu yang dijual bisnis tersebut. Dengan kata lain, seberapa banyak perusahaan mengambil ruang di pasar tertentu.

Di dalam tabel berikut ini dapat dilihat bahwasanya PT Pelindo Terminal Petikemas masing menguasai pangsa pasar petikemas di lingkup wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PT Pelindo Terminal Petikemas sampai dengan Triwulan III tahun 2025 menguasai *market share* petikemas sebesar 70 % berdasarkan satuan Box atau 67% berdasarkan satuan Teus, dimana *market share* petikemas PT Pelindo Terminal Petikemas mengalami peningkatan dibandingkan realisasi sampai dengan Triwulan III tahun 2024 yang hanya sebesar 69% berdasarkan satuan Box serta 66 %untuk satuan Teus.

No	Uraian	Satuan	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		PT Pelindo Terminal Petikemas		Kecenderungan	
			Realisasi s.d SMT I		Realisasi s.d SMT I		(%)	
			Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2024	8=6:4	9=7:5
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petikemas Luar Negeri	Box	2.806.190	2.650.706	1.374.831	1.232.222	49%	46%
		Teus	4.380.110	4.040.789	2.081.167	1.831.386	48%	45%
2	Petikemas Dalam Negeri	Box	4.215.106	4.085.233	3.547.089	3.411.180	84%	84%
		Teus	4.959.089	4.767.820	4.206.491	4.011.478	85%	84%
TOTAL		Box	7.021.296	6.735.939	4.921.920	4.643.402	70%	69%
		Teus	9.339.199	8.808.609	6.287.658	5.842.864	67%	66%

Tabel 15 : Market Share s.d Triwulan III Tahun 2025

3.5. Kinerja Operasional

3.5.1. Kinerja Pelayanan Kapal

Laporan Manajemen sampai dengan Triwulan III tahun 2025 bidang kinerja operasional dalam uraian Effective Time: Berthing Time (ET/BT) disajikan dalam satuan persen (%) yang dibedakan menurut jenis pelayanan kapal luar negeri dan pelayanan kapal dalam negeri

3.5.1.1. Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

Realisasi kinerja pelayanan kapal luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,00	24,00	22,62	18,98	94	94	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,83	17,83	19,85	16,75	111	111	119
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	16,66	14,35	99	99	116
	Idle Time (IT)	Jam	2,20	2,20	0,83	0,94	38	38	88
	Not Operation Time (NOT)	Jam	5,00	5,00	4,80	4,18	96	96	115
	ET / BT	%	70,00	70,00	72,17	74,72	103	103	97
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	12,22	12,22	13,81	12,82	113	113	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	11,30	11,30	11,10	10,53	98	98	105
	Effective Time (ET)	Jam	8,92	8,92	10,81	10,21	121	121	106
	Idle Time (IT)	Jam	0,39	0,39	0,23	0,30	59	59	77
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,91	2,91	2,96	2,55	102	102	116
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,30	78,27	106	106	99
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	22,93	22,93	34,38	23,06	150	150	149
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	21,50	21,50	31,84	21,59	148	148	147
	Effective Time (ET)	Jam	16,51	16,51	27,99	17,53	170	170	160
	Idle Time (IT)	Jam	2,55	2,55	1,80	1,97	71	71	91
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,87	3,87	4,60	3,60	119	119	128
	ET / BT	%	72,00	72,00	81,20	75,84	113	113	107
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,86	15,86	14,32	15,44	90	90	93
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,30	14,30	13,15	14,59	92	92	90
	Effective Time (ET)	Jam	10,31	10,31	10,12	10,56	98	98	96
	Idle Time (IT)	Jam	2,71	2,71	2,41	2,63	89	89	92
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,84	2,84	1,92	2,33	68	68	82
	ET / BT	%	65,00	65,00	71,09	68,57	109	109	104
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,56	10,56	8,12	10,47	77	77	78
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,50	9,50	7,34	9,53	77	77	77
	Effective Time (ET)	Jam	7,60	7,60	6,76	8,04	89	89	84
	Idle Time (IT)	Jam	1,22	1,22	0,85	1,04	70	70	82
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,74	1,74	0,93	1,55	53	53	60
	ET / BT	%	72,00	72,00	82,68	77,17	115	115	107
6	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	5,11	4,94	102	102	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	4,63	4,41	116	116	105
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	4,05	3,75	116	116	108
	Idle Time (IT)	Jam	0,20	0,20	0,23	0,17	115	115	135
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,30	1,30	0,91	1,15	70	70	79
	ET / BT	%	70,00	70,00	79,99	76,58	114	114	104
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,50	20,50	22,07	20,32	108	108	109
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,65	17,65	20,06	17,93	114	114	112
	Effective Time (ET)	Jam	16,60	16,60	18,21	17,17	110	110	106
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,06	0,67	106	106	158
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	2,89	2,56	101	101	113
	ET / BT	%	81,00	81,00	81,48	81,91	101	101	99
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,74	19,74	20,33	19,17	103	103	106
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,74	18,74	18,71	17,24	100	100	109
	Effective Time (ET)	Jam	15,99	15,99	18,00	16,42	113	113	110
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,26	0,26	26	26	100
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	2,06	2,49	75	75	83
	ET / BT	%	81,00	81,00	88,09	85,01	109	109	104
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam				3,35	-	-	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam				1,48	-	-	-
	Effective Time (ET)	Jam				1,30	-	-	-
	Idle Time (IT)	Jam				0,00	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam				2,05	-	-	-
	ET / BT	%				38,91	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	7,10	7,10	20,57	6,35	290	290	324
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	6,80	6,80	16,60	5,39	244	244	308
	Effective Time (ET)	Jam	4,97	4,97	10,13	4,72	204	204	215
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	5,05	0,49	1.683	1.683	1.031
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,83	1,83	4,61	1,26	252	252	366
	ET / BT	%	70,00	70,00	53,68	76,98	77	77	70
11	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam			28,34	23,06	-	-	123
	Berthing Working Time (BWT)	Jam			25,74	20,95	-	-	123
	Effective Time (ET)	Jam			22,89	18,78	-	-	122
	Idle Time (IT)	Jam			0,78	0,40	-	-	195
	Not Operation Time (NOT)	Jam			4,51	3,71	-	-	122
	ET / BT	%			78,81	79,05	-	-	100

Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,20	19,20	18,22	19,55	95	95	93
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,20	17,20	16,44	17,80	96	96	92
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	15,68	16,89	105	105	93
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	0,53	0,98	35	35	54
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,70	2,70	2,08	2,07	77	77	100
	ET / BT	%	78,00	78,00	85,10	83,82	109	109	102
13	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam			17,49	14,53	-	-	120
	Berthing Working Time (BWT)	Jam			15,95	12,99	-	-	123
	Effective Time (ET)	Jam			13,43	10,97	-	-	122
	Idle Time (IT)	Jam			0,79	0,52	-	-	152
	Not Operation Time (NOT)	Jam			3,29	3,12	-	-	105
	ET / BT	%			76,30	75,87	-	-	101
14	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	3,44	3,44	2,95	2,92	86	86	101
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	3,01	3,01	2,48	2,46	82	82	101
	Effective Time (ET)	Jam	2,16	2,16	2,01	2,21	93	93	91
	Idle Time (IT)	Jam	0,42	0,42	0,38	0,31	90	90	123
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,85	0,85	0,78	0,62	92	92	126
	ET / BT	%	63,00	63,00	67,58	72,90	107	107	93

Tabel 17 : Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

- PT Prima Terminal Petikemas
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,17% atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
- PT IPC TPK TP2
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,30% atau 106%. dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 73,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.
- PT IPC TPK Panjang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 81,20% atau 113% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri disebabkan beberapa faktor diantaranya :
 - Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu sandar, plotting alat dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time;
 - Dilakukan plotting ulang agar operator head truck bisa maksimal dari 4 menjadi 9 operator (6 inti, 3 multi skill);
 - Diberlakukan hot seat di saat ada layanan kapal untuk mengurangi idle;
 - Dilakukan roster plan operator head truck (sesuai kebutuhan) agar jumlah komposisi operator head truck yaitu 1 QCC dengan 5 HT.
- PT IPC TPK Palembang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 71,09% atau 109% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.

Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.

5. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 82,68% atau 115% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.

6. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 79,99% atau 114% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
- b. Adanya blok khusus untuk petikemas international/pabean sehingga memudahkan saat proses kegiatan bongkar muat
- c. Maintenance alat bongkar muat secara berkala
- d. Kinerja alat yang baik
- e. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 81,48% atau 101% dari RKAP Triwulan III tahun 2025 sebesar 81,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- a. Perencanaan tambat (BA MAP Ploting) diupayakan didermaga 3 & 4 dengan CC menggunakan TwinLift.
- b. Menekan NOT_3 dengan berkoordinasi bersama Pilot saat pelaksanaan Meeting harian dan meeting bulanan.
- c. Menyampaikan kepada Shipping Line / Captain Kapal saat meeting bulanan, agar tidak terjadi perubahan Plan untuk kegiatan muat.
- d. Menekan Hot Seat Change, dengan mengatur jadwal kerja diantara operator CC/RTG.

8. PT Terminal Teluk Lamong
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 88,09% atau 109% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 81,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya:
 - a. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.
 - b. Berkomunikasi aktif dengan agen pelayaran untuk percepatan pelayanan kapal..
9. PT Prima Multi Terminal
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 53,68% atau 77% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Ketidaktercapaian kinerja ET/BT dikarenakan :
 - a. Sering terjadi menunggu muatan dikarenakan proses receiving delivery bersamaan dengan proses bongkar muat, biasanya saat pukul 10:00 – 21:00
 - b. Adanya waktu tunggu air laut surut sebelum departure rata - rata 6 - 8 jam untuk kapal yang sandar kiri
10. TPK Belawan
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 78,81%.
11. TPK Semarang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 85,10% atau 109% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Adanya komunikasi yang baik dengan pelayanan pandu tunda sehingga dapat memangkas waktu tunggu (NOT Prep End / NOT 3) kapal depart dari terminal.
 - b. Koordinasi dengan Agen Pelayaran secara intens/rutin untuk pembahasan kendala dan capaian kegiatan BM.
 - c. Pemeriksaan KKP dilakukan hanya pada kapal yang datang langsung dari luar negeri serta berlangsung cepat
 - d. Implementasi integrated planning & control sehingga memudahkan koordinasi Terminal dan Pelayanan Kapal
12. TPK New Makassar T1
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 76,30%.
13. TPK Perawang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 67,58% atau 107% dari RKAP Triwulan III tahun 2025 sebesar 63,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena :

- Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling.
- Menurunnya NOT dan IT akibat pola operasi yang lebih terencana

3.5.1.2. Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

Realisasi kinerja pelayanan kapal dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,57	18,57	23,41	21,08	126	126	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,50	17,50	20,97	18,24	120	120	115
	Effective Time (ET)	Jam	13,00	13,00	18,11	15,65	139	139	116
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,92	0,65	92	92	142
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,57	4,57	4,21	4,78	92	92	88
	ET / BT	%	70,00	70,00	75,84	72,70	108	108	104
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,75	18,75	19,27	19,08	103	103	101
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,50	14,50	16,18	15,59	112	112	104
	Effective Time (ET)	Jam	13,50	13,50	15,05	14,72	111	111	102
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,06	0,04	12	12	150
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,75	4,75	4,12	4,00	87	87	103
	ET / BT	%	72,00	72,00	75,95	73,80	105	105	103
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,05	14,05	15,89	14,22	113	113	112
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,72	12,72	14,42	12,61	113	113	114
	Effective Time (ET)	Jam	9,69	9,69	12,36	10,19	128	128	121
	Idle Time (IT)	Jam	1,41	1,41	1,08	1,18	77	77	92
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,94	2,94	2,46	2,84	84	84	87
	ET / BT	%	69,00	69,00	78,13	72,26	113	113	108
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,93	14,93	13,60	14,13	91	91	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	12,39	13,20	89	89	94
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	10,06	10,24	101	101	98
	Idle Time (IT)	Jam	1,96	1,96	2,12	1,88	108	108	113
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,97	2,97	1,81	2,03	61	61	89
	ET / BT	%	67,00	67,00	74,36	72,38	111	111	103
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,25	18,25	21,64	17,42	119	119	124
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	19,12	14,68	137	137	130
	Effective Time (ET)	Jam	12,41	12,41	14,76	11,83	119	119	125
	Idle Time (IT)	Jam	1,42	1,42	2,79	2,19	196	196	127
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,42	4,42	5,74	5,39	130	130	106
	ET / BT	%	68,00	68,00	70,37	69,20	103	103	102
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,71	17,71	18,33	18,10	104	104	101
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,00	16,00	17,52	17,16	110	110	102
	Effective Time (ET)	Jam	12,75	12,75	15,86	14,36	124	124	110
	Idle Time (IT)	Jam	2,11	2,11	1,65	1,78	78	78	93
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	1,12	2,10	39	39	53
	ET / BT	%	72,00	72,00	85,72	78,15	119	119	110
7	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	6,63	4,71	133	133	141
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	6,10	4,14	153	153	147
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	5,14	3,67	147	147	140
	Idle Time (IT)	Jam	0,10	0,10	0,23	0,00	230	230	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,40	1,40	1,35	1,02	96	96	132
	ET / BT	%	70,00	70,00	77,79	77,60	111	111	100
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,45	18,45	18,82	19,22	102	102	98
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,89	14,89	14,71	14,73	99	99	100
	Effective Time (ET)	Jam	13,10	13,10	13,70	14,16	105	105	97
	Idle Time (IT)	Jam	0,56	0,56	0,76	0,52	136	136	146
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,79	4,79	4,72	4,78	99	99	99
	ET / BT	%	71,00	71,00	71,52	71,74	101	101	100
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,00	21,00	22,61	22,86	108	108	99
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,00	18,00	21,06	20,70	117	117	102
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	19,20	19,33	114	114	99
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	0,49	0,36	41	41	136
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	1,37	1,00	46	46	137
	ET / BT	%	80,00	80,00	83,43	82,47	104	104	101
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,71	16,71	16,70	16,65	100	100	100
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	13,22	13,22	13,66	13,90	103	103	98
	Effective Time (ET)	Jam	11,53	11,53	10,94	11,36	95	95	96
	Idle Time (IT)	Jam	0,49	0,49	1,05	0,75	214	214	140
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,69	4,69	3,81	4,69	81	81	81
	ET / BT	%	69,00	69,00	63,68	68,46	92	92	93

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,26	19,26	20,93	20,01	109	109	105
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,26	18,26	18,95	17,82	104	104	106
	Effective Time (ET)	Jam	14,06	14,06	16,52	15,61	117	117	106
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	1,50	1,26	100	100	119
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,70	3,70	2,91	3,15	79	79	92
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,42	76,88	106	106	101
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,44	19,44	15,10	20,34	78	78	74
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,23	17,23	13,69	18,86	79	79	73
	Effective Time (ET)	Jam	14,00	14,00	10,90	14,94	78	78	73
	Idle Time (IT)	Jam	2,21	2,21	1,34	2,20	61	61	61
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,23	3,23	2,97	3,21	92	92	93
	ET / BT	%	72,00	72,00	72,47	75,81	101	101	96
13	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,46	24,46	30,51	25,68	125	125	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	23,76	23,76	29,00	23,64	122	122	123
	Effective Time (ET)	Jam	19,08	19,08	25,69	20,73	135	135	124
	Idle Time (IT)	Jam	0,70	0,70	1,27	0,51	181	181	249
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,68	4,68	3,58	4,46	76	76	80
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,32	79,70	107	107	105
14	TPK Nilam								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,35	15,35	14,15	15,89	92	92	89
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,85	14,85	12,04	13,56	81	81	89
	Effective Time (ET)	Jam	11,82	11,82	11,41	12,61	97	97	90
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,37	0,42	74	74	88
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,03	3,03	2,55	3,05	84	84	84
	ET / BT	%	77,00	77,00	79,47	78,15	103	103	102
15	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,45	10,45	15,75	11,04	151	151	143
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,10	9,10	13,92	9,26	153	153	150
	Effective Time (ET)	Jam	6,65	6,65	12,12	7,75	182	182	156
	Idle Time (IT)	Jam	1,30	1,30	1,51	1,31	116	116	115
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,50	2,50	2,18	2,00	87	87	109
	ET / BT	%	64,00	64,00	75,53	68,33	118	118	111
16	TPK Banjarmasin								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,15	16,15	16,87	16,19	104	104	104
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,59	10,59	14,57	13,81	138	138	106
	Effective Time (ET)	Jam	10,50	10,50	11,18	10,58	106	106	106
	Idle Time (IT)	Jam	1,16	1,16	1,33	1,11	115	115	120
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,49	4,49	4,06	4,47	90	90	91
	ET / BT	%	65,00	65,00	66,19	65,61	101,83	102	101
17	TPK Ambon								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,00	16,00	17,63	16,18	110	110	109
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	15,00	15,00	16,90	15,36	113	113	110
	Effective Time (ET)	Jam	12,00	12,00	13,77	12,10	115	115	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,16	0,96	116	116	121
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	2,70	3,32	90	90	81
	ET / BT	%	75,00	75,00	80,45	75,97	107	107	106
18	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,50	13,50	17,81	14,66	132	132	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,00	12,00	16,53	13,35	138	138	124
	Effective Time (ET)	Jam	10,53	10,53	14,51	11,96	138	138	121
	Idle Time (IT)	Jam	0,46	0,46	0,89	0,55	193	193	162
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,51	2,51	2,07	2,31	82	82	90
	ET / BT	%	78,00	78,00	81,48	79,31	104	104	103
19	Makassar New Port								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,08	13,08	15,48	12,78	118	118	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,80	10,80	13,95	10,87	129	129	128
	Effective Time (ET)	Jam	9,29	9,29	11,85	9,71	128	128	122
	Idle Time (IT)	Jam	0,89	0,89	0,78	0,45	88	88	173
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,90	2,90	2,54	2,82	88	88	90
	ET / BT	%	71,00	71,00	74,83	73,42	105	105	102
20	TPK Bitung								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,48	19,48	32,02	21,31	164	164	150
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,28	18,28	30,30	20,18	166	166	150
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	23,80	16,99	159	159	140
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	4,03	1,15	336	336	350
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,28	3,28	4,01	3,26	122	122	123
	ET / BT	%	77,00	77,00	75,93	79,11	99	99	96
21	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,28	18,28	16,24	17,21	89	89	94
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,47	16,47	15,28	16,16	93	93	95
	Effective Time (ET)	Jam	12,98	12,98	12,67	12,94	98	98	98
	Idle Time (IT)	Jam	1,81	1,81	0,80	1,05	44	44	76
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,49	3,49	2,78	3,40	80	80	82
	ET / BT	%	71,00	71,00	77,99	76,01	110	110	103
22	TPK Sorong								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,00	10,00	11,45	11,41	115	115	100
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,00	9,00	10,35	10,54	115	115	98
	Effective Time (ET)	Jam	8,00	8,00	9,12	9,50	114	114	96
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	0,77	0,30	257	257	257
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,70	1,70	1,77	1,63	104	104	109
	ET / BT	%	80,00	80,00	75,50	82,48	94	94	92
23	TPK Pantoloan								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,29	14,29	16,11	14,93	113	113	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,29	12,29	15,22	13,98	124	124	109
	Effective Time (ET)	Jam	11,29	11,29	12,87	11,80	114	114	109
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,78	1,14	78	78	68
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,00	2,00	2,35	2,64	118	118	89
	ET / BT	%	79,00	79,00	79,95	79,60	101	101	100

Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	TPK Kendari								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,35	17,35	13,70	16,23	79	79	84
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,20	14,20	12,30	14,87	87	87	83
	Effective Time (ET)	Jam	13,01	13,01	10,47	12,43	80	80	84
	Idle Time (IT)	Jam	1,13	1,13	0,73	1,53	65	65	48
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,21	3,21	2,57	3,57	80	80	72
	ET / BT	%	75,00	75,00	75,84	76,03	101	101	100
25	TPK Kupang								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,30	16,30	18,79	15,87	115	115	118
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,37	14,37	16,99	14,86	118	118	114
	Effective Time (ET)	Jam	12,55	12,55	12,90	12,77	103	103	101
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,05	0,58	105	105	181
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	5,12	2,72	186	186	188
	ET / BT	%	77,00	77,00	67,47	80,00	88	88	84
26	TPK Jayapura								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,75	21,75	22,20	21,27	102	102	104
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,20	18,20	19,95	18,74	110	110	106
	Effective Time (ET)	Jam	17,00	17,00	18,65	18,11	110	110	103
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,24	0,97	124	124	128
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,75	3,75	1,97	2,69	53	53	73
	ET / BT	%	78,00	78,00	82,77	84,40	106	106	98
27	TPK Tarakan								
	Berthing Time (BT)	Jam	29,84	29,84	27,92	34,36	94	94	81
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	27,40	27,40	26,72	32,87	98	98	81
	Effective Time (ET)	Jam	20,89	20,89	19,62	25,47	94	94	77
	Idle Time (IT)	Jam	2,44	2,44	2,20	2,26	90	90	97
	Not Operation Time (NOT)	Jam	6,51	6,51	6,88	3,47	106	106	198
	ET / BT	%	70,00	70,00	67,25	73,95	96	96	91
28	TPK Bagendang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,15	15,15	18,20	16,92	120	120	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,52	14,52	16,41	14,98	113	113	110
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	12,66	11,55	127	127	110
	Idle Time (IT)	Jam	0,63	0,63	0,79	0,64	125	125	123
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,52	4,52	5,25	4,94	116	116	106
	ET / BT	%	66,00	66,00	69,18	68,54	105	105	101
29	TPK Bumiharjo								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,54	21,54	26,26	21,12	122	122	124
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,55	17,55	22,72	17,64	129	129	129
	Effective Time (ET)	Jam	13,14	13,14	17,28	12,79	132	132	135
	Idle Time (IT)	Jam	0,99	0,99	0,42	1,19	42	42	35
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,41	7,41	8,71	7,19	118	118	121
	ET / BT	%	61,00	61,00	64,14	60,35	105	105	106
30	TPK Merauke								
	Berthing Time (BT)	Jam	50,00	50,00	53,21	53,70	106	106	99
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	44,00	44,00	45,66	47,29	104	104	97
	Effective Time (ET)	Jam	27,00	27,00	27,56	28,36	102	102	97
	Idle Time (IT)	Jam	3,00	3,00	4,66	3,79	155	155	123
	Not Operation Time (NOT)	Jam	20,00	20,00	18,58	24,25	93	93	77
	ET / BT	%	54,00	54,00	53,78	54,62	100	100	98
31	TPK Ternate								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,83	20,83	17,97	24,40	86	86	74
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,00	17,00	16,69	22,00	98	98	76
	Effective Time (ET)	Jam	13,33	13,33	13,07	15,34	98	98	85
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	2,62	0,62	524	524	423
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,00	7,00	4,44	8,84	63	63	50
	ET / BT	%	64,00	64,00	74,01	65,67	116	116	113

Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

1. PT IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,84% atau 108% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena :

- Dapat menekan not pre dan not post
- Kegiatan B/M dilakukan non stop operation jika perlukan

2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,95% atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,00%.

Tercapainya Kinerja ET/BT Dalam Negeri dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.

3. PT IPC TPK Panjang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 78,13% atau 113% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 69,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena :
 - a. Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu sandar, plotting alat dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time
 - b. Dilakukan plotting ulang agar operator head truck bisa maksimal dari 4 menjadi 9 operator (6 inti, 3 multi skill)
 - c. Diberlakukan hot seat di saat ada layanan kapal untuk mengurangi idle
 - d. Dilakukan roster plan operator head truck (sesuai kebutuhan) agar jumlah komposisi operator head truck yaitu 1 QCC dengan 5 HT.
4. PT IPC TPK Palembang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 74,36% atau 111% dari RKAP Triwulan sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 67,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.
5. PT IPC TPK Teluk Bayur
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,37% atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 68,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena waktu efektif kapal dioptimalkan pada saat kegiatan bongkar muat dan pada saat kapal selesai kegiatan segera dilakukan proses departure.
6. PT IPC TPK Pontianak
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 85,72% atau 119% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.
7. PT IPC TPK Jambi
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,79% atau 111% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat.

- b. Adanya blok khusus untuk petikemas international/pabean sehingga memudahkan saat proses kegiatan bongkar muat.
 - c. Maintenance alat bongkar muat secara berkala.
 - d. Kinerja Alat yang baik.
 - e. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi.
8. PT Terminal Petikemas Surabaya
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 71,52% atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 71,00%.
Ketercapaian kinerja ET/BT dikarenakan :
- a. Penerapan Hotseat Change di CC. 21 (Domestik)
 - b. Koordinasi dengan Shipping Line Domestik yang melakukan kegiatan Truck Lossing, agar dipantai ketersediaan armada Trucknya.
9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 83,43% atau 104% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 80,00%.
Terdapat peningkatan atau percepatan atas waktu End Work to Last Line.
10. PT Prima Multi Terminal
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 63,68% atau 92% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 69,00%.
Ketidaktercapaian kinerja ET/BT dikarenakan beberapa faktor, diantaranya :
- a. Sering terjadi menunggu muatan dikarenakan proses receiving delivery bersamaan dengan proses bongkar muat, biasanya saat pukul 10:00 – 21:00
 - b. Adanya waktu tunggu muatan sampai dengan 38 jam dikarenakan adanya permohonan dari prime customer (unilever) untuk memperpanjang closing time dikarenakan masih menunggu muatan kurang lebih 20 box
 - c. Dermaga petikemas juga digunakan untuk kegiatan non PK dikarenakan dermaga sisi luar digunakan untuk kegiatan curah cair
11. PT Terminal Teluk Lamong
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,42% atau 106% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 73,00%.
Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :
- a. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.
 - b. Berkomunikasi aktif dengan agen pelayaran untuk percepatan pelayanan kapal
12. PT Kaltim Kariangau Terminal
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,47% atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,00%.

Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena diterapkannya windows system dan open stack untuk setiap pelayaran, serta sistem kerja non stop (flexible rest) di waktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat lebih cepat.

13. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 83,32% atau 107% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh Kegiatan bongkar muat sesuai dengan perencanaan.

14. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 79,47% atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh:

- a. Idle time dapat ditekan sampai 26% dibawah RKAP melalui penentuan waktu pemeliharaan alat bersama dengan tim perencanaan
- b. NOT dapat ditekan hingga 16% dibawah RKAP melalui meminimalkan waktu tunggu muatan dan penyandaran kapal setelah waktu istirahat siang di hari jumat dan mempersingkat waktu NOT 3 melalui penggunaan log issue untuk permintaan pelayanan pandu tunda

15. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,53% atau 118% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 64,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh:

- a. Memaksimalkan kegiatan B/M di CY 01 C dan D1 serta sudah beroperasinya CY domestik (CY7) setelah investasi penguatan dan penggunaan 2 unit RTG (1 & 6).
- b. Implementasi optimalisasi integrated planning & control sehingga memudahkan koordinasi Terminal dan Pelayanan Kapal, serta melakukan inisiatif.
- c. Adanya komunikasi yang baik dengan pelayanan pandu tunda sehingga dapat memangkas waktu tunggu (NOT Prep End / NOT 3) kapal depart dari terminal.
- d. Mengoptimalkan penggunaan crane menjadi 2 (dua) unit meningkatkan crane density kegiatan kapal domestik.

16. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 66,19% atau 101,83% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Ketercapaian ET/BT disebabkan karena adanya peningkatan kecepatan pada pelayanan kapal terutama untuk last line karena adanya koordinasi yang baik dengan SPJM.

17. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 80,45% atau 107% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,00%. Ketercapaian kinerja ET/BT disebabkan oleh perubahan pola operasi menjadi 4 regu 3 shift kerja dan telah diterapkannya fleksibel rest.

18. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 81,48% atau 104% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dikarenakan adanya perubahan Fix Roster menjadi Flexible Roster untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bongkar muat di setiap Shift dapat menjaga pelayanan operasional yang lebih efisien dan produktif.

19. TPK New Makassar T2

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 74,83% atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 71,00%.

20. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,93% atau 99% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,00%. Tidak tercapainya ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Di minggu kedua sampai dengan akhir bulan rata-rata kapal tambat 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC di dermaga 4 dan 1 QCC di dermaga 2 (3 CC ready), dikarenakan QCC01 proses refurbish. Akibatnya beberapa kapal yang bersandar di dermaga 2 akan di shifting ke dermaga 4 dengan membutuhkan waktu 2-3 jam sehingga menurunkan performance dari kapal tersebut, sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :
 - i. RTG yang beroperasi rata-rata sebanyak 6 dari 8 unit dikarenakan RTG 11 masih proses perbaikan gearbox mulai tanggal 15 Agustus 2025 dan RTG 03 hanya bisa melayani petikemas empty (jika beban berat sering melorot)
 - ii. Dari total 20 Head Truck maksimal yang bisa digunakan sebanyak 14 (2 unit dengan catatan)
- b. Dalam kegiatan b/m sering terjadi waiting truck (clash activity b/m dengan receiving dan delivery) dengan rata-rata 7,18 jam, karena 6 – 7 unit RTG harus melayani kegiatan B/M 2 kapal dan receiving – delivery secara bersamaan
- c. Beberapa kapal yang sandar di TPK Bitung memiliki ship crane yang tinggi dan petikemas berada di samping atau di bawah ship crane sehingga QCC kesulitan untuk menjangkau petikemas

21. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,99% atau 110% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 71,00%.

Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling.
- b. Menurunnya NOT dan IT akibat pola operasi yang lebih terencana.

22. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,50% atau 94% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 80,00%.

Ketidaktercapaian ET/BT disebabkan karena :

- a. Proses kegiatan B/M petikemas rata2 hanya menggunakan 1 QCC akibat adanya kerusakan (Tiang skor QCC 01 mengalami keretakan)
- b. QCC 02 beberapa kali mengalami trouble (Off engine, Trouble motor trolley, Trouble cant hoise up) pada saat kegiatan berlangsung sehingga menyebabkan timbulnya Idle sd +/- 5 jam;
- c. Kondisi cuaca yang ekstrem (Angin kencang) sehingga kegiatan operasional dihentikan;
- d. Adanya idle time terkait waiting truck dikarenakan beberapa operator yang baru masih proses familiarisasi dengan aplikasi Tosnus
- e. Menunggu konfirmasi muatan dari pelayaran akibat terkendala sistem proses pengajuan muat (container tidak terbaca)

23. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 79,95% atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 79,00%.

Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan adanya penerapan vessel target dan flexible rest.

24. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,84% atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 75,00%.

25. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 67,47% atau 88% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,00%.

Ketidaktercapaian kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya idle time terkait dengan clearance dokumen
- b. Karena ketersediaan pandu / tunda yang terbatas sehingga berdampak pada pelayanan kapal setelah selesai berkegiatan

26. Terminal Jayapura
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 82,77% atau 106% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan SPJM dan pelayaran, serta optimalnya penggunaan alat produksi serta aplikasi penunjang.
27. Terminal Petikemas Tarakan
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 67,25% atau 96% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Ketidaktercapaian ET/BT dikarenakan adanya QCC tidak siap operasi serta angin kencang disertai hujan lebat dengan kecepatan angin mencapai hingga 35-45 knot
28. Terminal Petikemas Bagendang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 69,18% atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 66,00%. Ketercapaian ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Koordinasi dengan pelayaran terhadap persiapan kapal sebelum sandar sudah buka lassing
 - b. Penambahan SDM untuk planning & control serta operator di lapangan
29. Terminal Petikemas Bumiharjo
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 64,14% atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 61,00%. Tercapainya ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Alat Supporting Inbound Outbound seperti RS, FL, OHT dalam keadaan siap operasi
 - b. Kegiatan tidak berbarengan dengan SPMT (CY Menjadi jalur bersama)
30. Terminal Petikemas Merauke
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 53,78% atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 54,00%. Ketidaktercapaian ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Kendala pada alat Reach Stacker dan Fix Crane
 - b. Lapangan yang padat dengan kontainer yang belum di lakukan stripping
31. Terminal Petikemas Ternate
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 74,01% atau 116% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 64,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh:
 - a. Performance Alat Angkat dan Angkut kondisi baik
 - b. Kegiatan B/M Petikemas sudah berbasis Planning & Control
 - c. Kegiatan B/M Petikemas khususnya di malam hari (Non stop tidak istirahat)

3.5.2. Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga)

3.5.2.1. Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Luar Negeri

Realisasi kinerja pelayanan bongkar muat barang petikemas luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025, masing-masing dijelaskan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	22,50	23,02	98	98	98
	BCH (BWT)	bph	18,96	18,96	17,36	18,94	92	92	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,07	15,07	13,25	15,12	88	88	88
	Bongkar muat per kapal								
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,66	22,67	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	21,30	21,10	107	107	101
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	16,14	16,11	101	101	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph							
	Bongkar muat per kapal								
	BCH (ET)	bph	48,00	48,00	57,47	56,69	120	120	101
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	52,00	52,00	54,10	52,69	104	104	103
	BCH (BWT)	bph	42,00	42,00	42,86	42,61	102	102	101
	BCH Gross / GCR (BT)	bph							
	Bongkar muat per kapal								
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	25,48	24,23	111	111	105
	BCH (BWT)	bph	16,70	16,70	18,77	17,02	112	112	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	16,14	13,29	124	124	121
	Bongkar muat per kapal								
6	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	32,00	32,00	47,51	47,92	148	148	99
	BCH (BWT)	bph	28,00	28,00	33,95	29,15	121	121	116
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	25,00	25,00	31,21	26,58	125	125	117
	Bongkar muat per kapal								
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	31,15	31,51	104	104	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	22,80	20,67	109	109	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,50	15,38	103	103	101
	Bongkar muat per kapal								
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	35,00	35,00	42,60	45,82	122	122	93
	BCH (BWT)	bph	26,00	26,00	30,55	28,02	118	118	109
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	24,00	24,00	27,05	25,88	113	113	105
	Bongkar muat per kapal								
9	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	29,41	30,84	105	105	95
	BCH (BWT)	bph	21,86	21,84	25,96	22,74	119	119	114
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	20,64	18,04	121	121	114
	Bongkar muat per kapal								
10	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	35,00	35,00	36,65	47,80	105	105	77
	BCH (BWT)	bph	30,12	30,12	32,13	31,72	107	107	101
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	27,00	27,00	28,45	28,55	105	105	100
	Bongkar muat per kapal								
11	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	18,92	17,95	118	118	105
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,93	15,47	106	106	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,93	12,53	108	108	103
	Bongkar muat per kapal								
12	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	32,00	32,00	32,75	33,40	102	102	98
	BCH (BWT)	bph	27,00	27,00	29,29	28,74	108	108	102
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	23,00	23,00	25,63	24,92	111	111	103
	Bongkar muat per kapal								
13	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,22	25,58	101	101	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	19,99	21,19	95	95	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	18,20	18,75	101	101	97
	Bongkar muat per kapal								
14	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	52,00	52,00	65,63	65,08	126	126	101
	BCH (BWT)	bph	51,00	51,00	51,95	53,76	102	102	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	46,00	46,00	47,34	47,57	103	103	100
	Bongkar muat per kapal								
15	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	24,51	16,76	107	107	146
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	17,30	13,65	108	108	127
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	8,17	8,70	74	74	94
	Bongkar muat per kapal								
16	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	27,00	27,00	24,33	22,83	90	90	107
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	17,54	18,99	103	103	92
17	PT Prima Multi Terminal								
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	12,63	14,51	84	84	87

Tabel 19 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph			23,54	24,15	-	-	97
	BCH (BWT)	bph			19,51	19,91	-	-	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph			15,06	14,33	-	-	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph			46,18	49,46	-	-	93
	BSH (BWT)	bph			37,35	39,63	-	-	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph			33,27	35,18	-	-	95
12	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,48	25,80	102	102	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	21,41	27,06	102	102	79
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,53	19,43	97	97	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,00	46,00	47,64	51,70	104	104	92
	BSH (BWT)	bph	45,00	45,00	43,82	47,78	97	97	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	38,93	42,94	93	93	91
13	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph			19,55	25,07	-	-	78
	BCH (BWT)	bph			14,71	20,66	-	-	71
	BCH Gross / GCR (BT)	bph			10,71	13,87	-	-	77
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph			30,19	35,92	-	-	84
	BSH (BWT)	bph			22,74	30,31	-	-	75
	BSH Gross / VOR (BT)	bph			20,52	26,66	-	-	77
14	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	19,25	23,10	107	107	83
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	17,62	22,35	104	104	79
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	12,26	14,54	111	111	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	25,38	27,03	102	102	94
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	23,37	26,16	117	117	89
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	18,05	18,90	120	120	96

Tabel 17 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Luar Negeri

1. PT Prima Terminal Petikemas

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,50 bph atau 98% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bp.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 31,40 bph atau 95% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 33,00 bph.

2. PT IPC TPK TP2

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,66 bph atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 42,86 bph atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 42,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat dan dapat menekan angka NOT.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,48 bph atau 111% dari RKAP Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan :

- a. Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu standar, plotting alat, dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time
- b. Mengoptimalkan jumlah alat dermaga dan lapangan sesuai perencanaan
- c. Rutin berkoordinasi dengan mekanik untuk dilakukan maintenance alat saat kondisi tidak ada layanan kapal
- d. Persiapan awal personil dan TKBM di dermaga untuk menekan NOT 1 agar tidak terlalu tinggi
- e. Melakukan update ETC per 2 jam di grup koordinasi pelayaran dan kepanduan agar NOT 3 dapat terkendali.

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 31,15 bph atau 104% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan
- b. Kesiapan muatan pada saat OP rata-rata sebesar 80%
- c. Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai standar prosedur dan mengutamakan K3
- d. Penggunaan QCC secara optimal

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,05 bph atau 113% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Peningkatan efektivitas waktu pelayanan
- b. Penurunan not time yang mana saat ini diterapkan istirahat bergantian
- c. Perencanaan yang baik untuk pelayanan kapal
- d. Perencanaan Manning dan Deployment alat yang baik

5. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 29,41 bph atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,45 bph atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh kesiapan alat pelayanan operasi dan dapat menekan idle time untuk mendapatkan ET yang optimal dan pelayanan setelah selesai kegiatan, kapal langsung persiapan berangkat untuk mengejar air pasang di muara.

6. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,92 bph atau 118% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 16,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,63 bph atau 111% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Tercapainya BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
- b. Kinerja Alat yang baik
- c. Maintenance Alat bongkar muat secara berkala
- d. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayanan maupun Regional Jambi

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,46 bph atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 52,07 bph atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 52,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan oleh :

- a. Perencanaan tambat kapal diupayakan didermaga 3 & 4 dengan CC menggunakan TwinLift.
- b. Memaksimalkan pemakaian Crane / Crane Density, s/d juni 2025 sebesar 2.38. Menekan NOT_3 dengan berkoordinasi bersama Pilot saat pelaksanaan Meeting harian dan meeting bulanan.
- c. Menekan perubahan Plan Muat kepada Shipping Line.
- d. Menekan Hot Seat Change, dengan mengatur jadwal kerja diantara operator CC/RTG

8. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,22 bph atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 47,34 bph atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 46,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Penggunaan Crane yang optimal
- b. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line

9. PT Prima Multi Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,51 bph atau 107% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 12,63 bph atau 84% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 15,00 bph.

Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Sering terjadi menunggu muatan dikarenakan proses receiving delivery bersamaan dengan proses bongkar muat, biasanya saat pukul 10:00 – 21:00
- b. Adanya waktu tunggu muatan sampai dengan 38 jam dikarenakan adanya permohonan dari prime customer (unilever) untuk memperpanjang closing time dikarenakan masih menunggu muatan kurang lebih 20 box
- c. Dermaga petikemas juga digunakan untuk kegiatan non PK dikarenakan dermaga sisi luar digunakan untuk kegiatan curah cair

10. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,54 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 33,27 bph.

11. Terminal Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,48 bph atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Tidak ada Yard Clash sehingga suplai petikemas dari yard ke CC lancar
- b. Stabilitas dan kondisi kapal baik

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 38,93 bph atau 93% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 42,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Kepadatan kegiatan di CY (YOR tinggi) sejak Februari sd Mei sehingga menyebabkan supply bongkar muat kurang lancar

- b. Kapal SITC BATANGAS, terdapat idle time untuk trouble trolley pada QCC 5 selama 264,87 menit dan NOT Diring atas handling oh/uc selama 65,93 menit
- c. Kapal MONICA, kegiatan loading terkendala dengan clash QCC di 1E ,dan ARTG 20 trouble dengan rata-rata idle time YARD CLASH selama 37,62 menit. Total idle time WAITING VESSEL STABILITY selama 29,48 menit
- d. Kerusakan gantry RTG 01 dari tanggal 07-14 September

12. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 19,55 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 20,52 bph.

13. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 19,25 bph atau 107% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,05 bph atau 120% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 15,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) luar negeri disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
- b. Mengoptimalkan kegiatan B/M untuk kapal yg akan Shifting ataupun keluar (Vessel Target) dari Dermaga Pelindo Perawang

3.5.2.2. Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

Realisasi kinerja pelayanan bongkar muat barang petikemas dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025, masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,57	22,61	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	18,54	19,08	103	103	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,69	12,61	106	106	101
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	32,59	33,32	116	116	98
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	21,00	21,00	21,94	21,93	104	104	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,47	20,59	102	102	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	16,11	15,33	115	115	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	42,83	42,14	107	107	102
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,80	28,18	111	111	102
	BCH (BWT)	bph	22,46	22,46	25,10	22,43	112	112	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,88	15,88	19,62	15,19	124	124	129
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	30,18	37,67	112	112	80
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	26,48	27,44	106	106	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,89	23,86	104	104	100

Tabel 20 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	27,00	27,00	29,92	29,93	111	111	100
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,85	22,33	118	118	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,79	17,48	116	116	113
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	33,81	35,91	130	130	94
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	27,48	25,82	115	115	106
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,00	22,00	24,06	23,63	109	109	102
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	23,10	23,18	105	105	100
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,00	16,46	100	100	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	11,80	12,22	98	98	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	33,00	33,00	35,40	41,04	107	107	86
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	25,84	28,91	96	96	89
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	22,52	23,84	98	98	94
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	28,58	30,60	102	102	93
	BCH (BWT)	bph	19,78	19,76	23,47	21,40	119	119	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,62	15,60	20,05	17,04	129	128	118
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	39,17	49,45	115	115	79
	BSH (BWT)	bph	30,00	30,00	31,77	31,70	106	106	100
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	28,00	28,00	30,02	29,52	107	107	102
7	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	17,67	17,64	110	110	100
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,02	15,64	100	100	96
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,98	12,56	108	108	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	31,00	31,00	33,57	33,13	108	108	101
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	28,78	29,36	103	103	98
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,00	22,00	25,96	24,80	118	118	105
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	29,44	28,58	123	123	103
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,72	26,89	116	116	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	19,06	19,62	106	106	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	28,62	29,55	102	102	97
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	26,16	27,75	97	97	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	20,00	20,00	21,08	20,59	105	105	102
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	16,95	16,52	106	106	103
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	14,07	14,37	101	101	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,42	11,91	104	104	104
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	26,56	26,20	106	106	101
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	25,36	25,28	106	106	100
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	22,97	22,12	99,9	100	104
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,94	21,75	104	104	105
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	17,19	17,40	101	101	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	9,15	12,99	76	76	70
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	29,00	29,47	107	107	98
	BSH (BWT)	bph	22,00	22,00	22,08	23,35	100	100	95
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	18,00	18,00	17,40	19,13	97	97	91
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	24,07	24,56	100	100	98
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,70	20,15	98	98	93
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	16,41	17,17	103	103	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	35,57	34,56	123	123	103
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	27,48	28,30	98	98	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,09	24,19	105	105	100
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,39	27,96	117	117	109
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,66	22,60	117	117	109
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,35	18,24	114	114	106
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	36,53	35,73	126	126	102
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	28,21	27,68	109	109	102
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,62	24,93	107	107	99
13	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	23,34	24,41	97	97	96
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,66	19,61	98	98	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,57	14,13	97	97	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	43,00	43,00	46,43	51,45	108	108	90
	BSH (BWT)	bph	42,00	42,00	37,25	43,08	89	89	86
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	38,00	38,00	34,95	38,96	92	92	90
14	TPK Nilam								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	27,77	27,08	111	111	103
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,81	23,94	118	118	104
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	19,00	19,00	21,25	20,42	112	112	104
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	47,43	44,17	119	119	107
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	46,09	42,72	128	128	108
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	38,46	35,47	128	128	108

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,44	26,10	98	98	94
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	19,51	21,50	103	103	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,24	16,38	95	95	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	28,08	29,53	108	108	95
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	23,48	24,18	102	102	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	19,00	19,00	20,20	19,67	106	106	103
16	TPK Banjarmasin								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	33,02	35,01	110	110	94
	BCH (BWT)	bph	25,00	25,00	24,09	25,68	96	96	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	20,33	21,16	102	102	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	39,64	42,90	99	99	92
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	33,07	36,38	100	100	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	28,10	30,37	97	97	93
17	TPK Ambon								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,88	26,17	104	104	99
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	21,14	19,77	106	106	107
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	17,92	16,22	112	112	110
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	30,00	30,00	33,05	37,27	110	110	89
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	27,61	27,65	102	102	100
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	25,86	25,71	103	103	101
18	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,58	31,25	110	110	91
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	23,92	27,28	109	109	88
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	19,41	21,06	97	97	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	41,04	43,95	117	117	93
	BSH (BWT)	bph	34,00	34,00	34,25	37,85	101	101	90
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	32,00	32,00	31,32	33,07	98	98	95
19	Makassar New Port								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	27,33	27,35	105	105	100
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,61	23,34	98	98	93
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,95	15,69	106	106	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	36,00	36,00	44,03	44,52	122	122	99
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	34,55	37,85	105	105	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	30,15	30,62	101	101	98
20	TPK Bitung								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,71	26,76	99	99	92
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	18,02	21,34	90	90	84
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	14,41	18,15	85	85	79
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	38,45	44,54	113	113	86
	BSH (BWT)	bph	32,00	32,00	27,87	33,43	87	87	83
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	25,59	30,76	85	85	83
21	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	18,62	19,40	103	103	96
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	14,81	15,12	106	106	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	11,13	11,48	101	101	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	32,48	32,18	135	135	101
	BSH (BWT)	bph	18,00	18,00	25,89	24,73	144	144	105
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	17,00	17,00	23,75	22,71	140	140	105
22	TPK Sorong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,50	22,50	21,98	22,71	98	98	97
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,24	21,95	97	97	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	29,00	29,00	26,99	29,85	93	93	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	37,15	36,20	106	106	103
	BSH (BWT)	bph	31,00	31,00	31,62	33,16	102	102	95
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	27,02	29,83	100	100	91
23	TPK Pantoloan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	20,00	20,00	20,32	20,49	102	102	99
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	16,72	17,01	105	105	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	13,45	14,12	103	103	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	30,43	28,12	122	122	108
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	25,26	24,27	105	105	104
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,39	22,59	102	102	104
24	TPK Kendari								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	24,84	25,14	108	108	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	21,66	21,77	103	103	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	16,80	18,12	99	99	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	30,43	27,49	127	127	111
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,30	23,74	114	114	111
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	21,00	21,00	22,96	21,42	109	109	107
25	TPK Kupang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	28,64	23,02	125	125	124
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	18,48	18,39	103	103	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,79	14,73	99	99	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	45,27	37,48	174	174	121
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	29,47	29,41	118	118	100
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	25,90	27,07	108	108	96

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	TPK Jayapura								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,01	28,16	96	96	85
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	20,80	24,40	90	90	85
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	16,23	19,31	90	90	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	39,00	39,00	41,75	45,21	107	107	92
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	36,62	42,27	102	102	87
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	31,00	31,00	31,79	36,57	103	103	87
27	TPK Tarakan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	19,00	19,00	23,59	19,78	124	124	119
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	17,75	15,86	118	118	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	15,89	14,57	114	114	109
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	19,00	19,00	23,59	19,78	124	124	119
	BSH (BWT)	bph	15,00	15,00	17,75	15,86	118	118	112
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	14,00	14,00	15,89	14,57	114	114	109
28	TPK Bagendang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	27,22	29,00	109	109	94
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	20,94	22,80	95	95	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	18,12	19,70	107	107	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	27,00	28,52	108	108	95
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,86	22,70	104	104	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	18,00	18,00	18,34	19,73	102	102	93
29	TPK Bumiharjo								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	10,00	10,00	11,09	10,55	111	111	105
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	7,46	7,15	107	107	104
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	6,59	5,86	110	110	112
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	17,00	17,00	16,69	15,79	98	98	106
	BSH (BWT)	bph	13,00	13,00	14,73	13,89	113	113	106
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	11,00	11,00	12,27	11,03	112	112	111
30	TPK Merauke								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	12,00	12,00	11,73	11,93	98	98	98
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	7,09	5,90	101	101	120
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	4,20	4,19	70	70	100
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	15,00	15,00	18,60	26,19	124	124	71
	BSH (BWT)	bph	10,00	10,00	9,83	9,70	98	98	101
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	8,00	8,00	8,43	8,39	105	105	100
31	TPK Ternate								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	23,46	22,60	130	130	104
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,15	17,05	137	137	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	17,25	15,02	144	144	115
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	18,00	18,00	23,46	22,60	130	130	104
	BSH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,15	17,05	137	137	112
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	12,00	12,00	17,25	15,02	144	144	115

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

1. IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,57 bph atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,00 bph

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,20 bph atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,50 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- Menggunakan twin lift di zona 2
- Mengoptimalkan penggunaan alat untuk melayani kegiatan kapal

- c. Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT
 - d. Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT
- 2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 21,94 bph atau 104% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 21,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 32,37 bph atau 112% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 29,00 bph.

Ketercapaian Kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) Dalam Negeri dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT..
- 3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,80 bph atau 111% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 26,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

 - a. Kondisi alat B/M utama maupun pendukung selalu dipastikan siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan, pelaksanaan kegiatan operasional sesuai SOP dan mengutamakan K3, kemudian penggunaan QCC secara optimal
 - b. Mengoptimalkan jumlah alat dermaga dan lapangan sesuai perencanaan
 - c. Istirahat dilakukan bergantian agar kegiatan di dermaga tetap berjalan

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,89 bph atau 104% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketercapaian BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

 - a. Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu sandar, plotting alat dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time
 - b. Mengoptimalkan jumlah alat dermaga dan lapangan sesuai perencanaan
 - c. Rutin berkoordinasi dengan mekanik untuk dilakukan maintenance alat saat kondisi tidak ada layanan kapal
 - d. Persiapan awal personil dan TKBM di dermaga untuk menekan NOT Pre
 - e. Melakukan update ETC per 2 jam di grup koordinasi pelayaran dan kepanduan agar NOT 3 dapat terkendali
- 4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 29,92 bph atau 111% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan
- b. Kesiapan muatan pada saat OP rata-rata sebesar 80%
- c. Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai standar prosedur dan mengutamakan K3
- d. Penggunaan QCC secara optimal

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,06 bph atau 109% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Peningkatan efektivitas waktu pelayanan
- b. Penurunan not time yang mana saat ini diterapkan istirahat bergantian
- c. Perencanaan yang baik untuk pelayanan kapal
- d. Perencanaan Manning dan Deployment alat yang baik

5. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,10 bph atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh kehandalan operator alat dan kualitas perencanaan yang baik dan skill operator yang diatas rata-rata.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,52 bph atau 98% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BSH (BT) disebabkan karena :

- a. Rata – rata idle time waiting truck 1,6 jam dikarenakan adanya kepadatan kegiatan di lapangan khususnya jam 20:00 ke atas karena truck sudah antri sejak jam 17:00 pada saat jam istirahat sehingga setelah selesai jam istirahat terdapat banyak antrian truck
- b. Rata – rata idle time dikarenakan menunggu hujan lebat sebesar 3,40 jam bahkan pada kapal Oriental Samudera tanggal 13 Juli 2025 menunggu hujan lebat sapai dengan 37,3 jam

6. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,58 bph atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,02 bph atau 107% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh kesiapan alat pelayanan operasi dan dapat menekan idle time untuk mendapatkan ET yang optimal dan pelayanan setelah selesai kegiatan, kapal langsung persiapan berangkat untuk mengejar air pasang di muara.

7. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 17,67 bph atau 110% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 16,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,96 bph atau 118% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,00 bph.

Tercapainya BCH (ET) dan BSH (BT) dalam negeri dikarenakan

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
- b. Kinerja Alat yang baik
- c. Maintenance Alat bongkar muat secara berkala
- d. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

8. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 29,44 bph atau 123% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 21,08 bph atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 20,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan karena :

- a. Menekan Hot Seat Change, dengan mengatur jadwal diantara operator CC /RTG dan Dynamic Roster.
- b. Menekan NOT_3 dengan berkoordinasi bersama Pilot saat pelaksanaan Meeting bulanan.
- c. Beberapa kapal Domestik disandarkan di dermaga International saat kapal International kosong.
- d. Koordinasi dengan Shipping Line Domestik untuk memastikan ketersediaan Truck saat kegiatan Truck Lossing.

9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 16,95 bph atau 106% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 16,00 bph. Tercapainya realisasi BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: telah dilakukan penambahan unit HT melalui kerjasama pihak penyedia armada untuk mendukung kegiatan percepatan TRT haulage.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,97 bph atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan:

- a. Reliability alat HMC masih rendah dengan total breakdown sebanyak 345,6 jam
- b. Muatan belum siap (Tunggu muatan dari luar CY) dengan total 215,61 jam
- c. Pengosongan lebih dari 1 blok (Blok A : keseluruhan dan K : sebagian) untuk menunjang kegiatan pemasangan Rail QCC di Terminal Berlian (kapasitas CY berkurang).

10. PT Prima Multi Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,94 bph atau 104% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 17,40 bph atau 97% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan :

- a. Dermaga petikemas juga digunakan untuk kegiatan non PK dikarenakan dermaga sisi luar digunakan untuk kegiatan curah cair
- b. Adanya waktu tunggu truck dikarenakan kegiatan bongkar muat bersamaan dengan kegiatan receiving delivery

11. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,07 bph atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,09 bph atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan beberapa hal berikut :

- a. Optimalisasi kegiatan dilapangan sesuai dengan CWP awal yang sudah ditetapkan
- b. Penggunaan Zona penumpukan di lapangan berdasarkan BA MAP Forecast
- c. Aktif berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.

12. PT Kaltim Kariangau Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,39 bph atau 117% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 26,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,62 bph atau 107% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh diterapkannya windows system dan open stack untuk setiap pelayaran, serta sistem kerja non stop (flexible rest) diwaktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat lebih cepat.

13. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,34 bph atau 97% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 34,95 bph atau 92% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 38,00 bph.

Ketidaktercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan :

- a. Adanya kerusakan alat rata – rata selama 2,82 Jam
- b. Adanya waktu tunggu truck/cargo rata – rata selama 2,35 jam
- c. Adanya rata – rata waktu tunggu pandu selama 0,56 jam

14. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,77 bph atau 111% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Penggunaan strategi penumpukan petikemas muat sistem scattered di CY1 yang lebih dekat dengan dermaga sehingga muatan dapat dialihkan dari blok lain saat terjadi kerusakan peralatan di satu blok sehingga meminimalkan idle time
- b. Koordinasi antara tim teknik dan tim perencanaan yang baik dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan alat sehingga lebih efektif dalam pengoperasian dan pelayanan bongkar muat.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 38,46 bph atau 128% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Ketercapainya BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. *Idle time* tercapai 0.37 jam atau tercapai 74% dari RKAP karena perawatan alat secara rutin sehingga meminimalkan terjadinya kerusakan alat
- b. NOT tercapai 2,55 jam atau 16% lebih efektif dari RKAP
- c. Kesiapan petikemas muat sehingga perencanaan pemuatan dapat lebih matang dan lebih cepat dalam penyelesaiannya
- d. komunikasi dengan ABK dan TKBM untuk melakukan percepatan waktu NOT 1 sehingga dapat tercapai rata-rata 33 menit dan NOT 3 sebesar 1 jam 32 menit

15. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,44 bph atau 98% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapainya kinerja BCH (ET) dalam negeri disebabkan oleh:

- a. Meratus Barito, balance kapal tidak baik miring laut ,discharge sebelah darat,karena ship crane sebelah laut
- b. Teluk Bintuni, stabilitas kapal tidak baik karena kapal kecil dan dilakukan deploy dengan 2 QCC;
- c. Meratus Sorong, banyak terdapat disch wrong door,HT menyesuaikan di dermaga dan disch/load under deck tidak memakai twist lock untuk 20 feet
- d. Meratus Gorontalo, disch/load bay 10/22 sebelah laut melewati ship crane yang posisinya di tengah,sehingga diperlukan gantry untuk menghandelnya

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 20,20 bph atau 106% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 19,00 bph. Ketercapaian kinerja BSH (BT) dalam negeri disebabkan oleh:

- a. Tidak ada Yard Clash sehingga suplai petikemas dari yard ke CC lancar
- b. Stabilitas dan kondisi kapal baik
- c. Penggunaan alat (RTG) dalam kondisi baik/ tidak trouble
- d. Tidak banyak kegiatan shuffling di lapangan atas kegiatan alih muat kapal

16. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 33,02 bph atau 110% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) dikarenakan percepatan di TRT Internal dengan pengaturan alokasi muatan dan bongkaran yang mendekati lokasi tambat.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,10 bph atau 97% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 29,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan :

- a. Kerusakan CC 03 sekaligus refurbishment TMT 25 Desember 2024 sd 1 Juli 2025 yang menyebabkan penggunaan bongkar muat dominan menggunakan 1 CC, dan menyebabkan lamanya waktu tambat yang cukup tinggi di dermaga
- b. Crane Density sebesar 1,47 dikarenakan 57% kapal LOA di bawah 100 meter yang memiliki 8-10 bay sehingga tidak efektif menggunakan 2 CC
- c. Adanya kerusakan CC 05 yang dimulai dari tanggal 29 Juli 2025 dan selesai pada tanggal 06 Agustus 2025
- d. Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound

17. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,88 bph atau 104% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,86 bph atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Tercapainya BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Telah dilakukan perubahan jadwal jam kerja operasional dari kerja gilir menjadi shift dalam upaya menekan NOT pada saat operasi
- b. Kecakapan operator dalam menggunakan alat bongkar muat

18. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,58 bph atau 110% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 26,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disebabkan oleh adanya perubahan Fix Roster menjadi Flexible Roster untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bongkar muat di setiap Shift dapat menjaga pelayanan operasional yang lebih efisien dan produktif

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 31,32 bph atau 98% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 32,00 bph. Ketidaktercapainya kinerja BSH (BT) dalam negeri dikarenakan:

- a. Terjadinya Breakdown Berth Crane (Bergantian) pada saat during operation berdampak menurunnya kinerja produktivas Bongkar/Muat
- b. 1 Unit RTG (01) Pasca Elektrifikasi belum dapat dioperasikan secara maksimal dikarenakan sering trouble pada saat during operation

19. TPK New Makassar T2

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,33 bph atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 26,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,15 bph atau 101% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan beberapa hal :

- a. Maintenance rutin alat serta efektivitas kegiatan pelayanan pasca transformasi terminal
- b. Komunikasi yang intens oleh Tim Perencanaan (Berth Planner) bersama dengan Shipping Lines serta Tim Menara Kepanduan via WhatsApp Group.

20. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,71 bph atau 99% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,59 bph atau 85% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,00 bph.

Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Di minggu kedua sampai dengan akhir bulan rata-rata kapal tambat 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC di dermaga 4 dan 1 QCC di dermaga 2 (3 CC ready), dikarenakan QCC01 proses refurbish. Akibatnya beberapa kapal yang bersandar di dermaga 2 akan di shifting ke dermaga 4 dengan membutuhkan waktu 2-3 jam sehingga menurunkan performance dari kapal tersebut, sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :
 - i. RTG yang beroperasi rata-rata sebanyak 6 dari 8 unit dikarenakan RTG 11 masih proses perbaikan gearbox mulai tanggal 15 Agustus 2025 dan RTG 03 hanya bisa melayani petikemas empty (jika beban berat sering melorot)
 - ii. Dari total 20 Head Truck maksimal yang bisa digunakan sebanyak 14 (2 unit dengan catatan)
- b. Dalam kegiatan b/m sering terjadi waiting truck (clash activity b/m dengan receiving dan delivery) dengan rata-rata 7,18 jam, karena 6 – 7 unit RTG harus melayani kegiatan B/M 2 kapal dan receiving – delivery secara bersamaan
- c. Beberapa kapal yang sandar di TPK Bitung memiliki ship crane yang tinggi dan petikemas berada di samping atau di bawah ship crane sehingga QCC kesulitan untuk menjangkau petikemas

21. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,62 bph atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,75 bph atau 140% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 17,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Control
- b. Mengoptimalkan kegiatan B/M untuk kapal yg akan Shifting ataupun keluar (Vessel Target) dari Dermaga Perawang

22. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 21,98 bph atau 98% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,50 bph. Ketidaktercapaian BCH (ET) disebabkan oleh :

- a. Proses kegiatan B/M petikemas rata2 hanya menggunakan 1 QCC akibat adanya kerusakan (Tiang skor QCC 01 mengalami keretakan)
- b. QCC 02 beberapa kali mengalami trouble (Off engine, Trouble motor trolley, Trouble cant hoise up) pada saat kegiatan berlangsung sehingga menyebabkan timbulnya Idle sd +- 5 jam;

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,02 bph atau 100% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,00 bph.

Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan kegiatan operasional bongkar muat berbasis planning & control serta pemberlakuan kerja secara 24/7 dan juga penerapan kegiatan lanjutan (jam istirahat dipakai untuk bekerja).

23. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 20,32 bph atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 20,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,39 bph atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Ketercapaian BCH(ET) dan BSH (BT) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Telah diterapkan flexible Rest
- b. Telah diterapkan hot seat change

24. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,84 bph atau 108% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 22,96 bph atau 109% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 21,00 bph.

25. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,64 bph atau 125% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,90 bph atau 108% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh prosentase efektifitas dan penggunaan container crane mencapai 1,42 sehingga penggunaan 2 crane yang efektif mempercepat kegiatan bongkar muat.

26. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,01 bph atau 96% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya kerusakan alat secara bergantian sehingga ada beberapa kapal bongkar menggunakan Ship Crane
- b. Menunggu Operator Head Truck dikarenakan antrian di CY

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 31,79 bph atau 103% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 31,00 bph. Ketercapaian kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan SPJM.
- b. Optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan Pelayaran
- c. Optimalnya penggunaan Alat Produksi serta aplikasi penunjang

27. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,59 bph atau 124% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 19,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 15,89 bph atau 114% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 14,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan adanya koordinasi yang baik dengan pelayaran, marine dan teknik.

28. Terminal Petikemas Bagendang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,22 bph atau 109% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,34 bph atau 102% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

29. Terminal Petikemas Bumiharjo

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 11,09 bph atau 111% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 10,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 12,27 bph atau 112% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 11,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Alat Supporting Inbound Outbound seperti RS, FL, OHT dalam keadaan UP Semua Ready for Use
- b. Kegiatan tidak berbarengan dengan kegiatan Curah SPMT
- c. Saat Hujan kegiatan berhenti (Menggunakan Full SHIPCRANE)
- d. Kegiatan Stuffing/Strifing di lini 1 Menurun sehingga kegiatan di CY lancar

30. Terminal Petikemas Merauke

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 11,73 bph atau 98% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 12,00 bph. Ketidaktercapaian BCH (ET) disebabkan oleh beberapa hal :

- a. Masih terdapat kendala kerusakan alat yang menjadi dominasi, tetapi tidak terlalu proses perbaikannya
- b. Pelayanan relokasi yang lambat, akibat adanya kerusakan alat utama (reach Stacker)

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 8,43 bph atau 105% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 8,00 bph.

31. Terminal Petikemas Ternate

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,46 bph atau 130% dari RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri sampai dengan tahun 2025 sebesar 17,25 bph atau 144% dari RKAP Triwulan III tahun 2025 sebesar 12,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Performance Alat Angkat dan Angkut kondisi baik
- b. Kegiatan B/M Petikemas sudah berbasis Planning & Control
- c. Kegiatan B/M Petikemas khususnya di malam hari (Non stop tidak istirahat)

3.6. Utilisasi Infrastruktur

Realisasi utilisasi infrastruktur sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masing-masing dijelaskan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	BOR	%	65,00	65,00	25,25	14,37	161	161	24
	YOR	%	70,00	70,00	26,60	15,17	162	162	25
2	PT IPC TPK TP 1								
	BOR	%	65,00	65,00	37,59	36,66	142	142	97
	YOR	%	70,00	70,00	41,72	35,68	140	140	83
3	PT IPC TPK TP 2								
	BOR	%	65,00	65,00	36,98	31,55	143	143	83
	YOR	%	70,00	70,00	53,16	48,22	124	124	90
4	PT IPC TPK Panjang								
	BOR	%	65,00	65,00	20,72	21,33	168	168	103
	YOR	%	70,00	70,00	13,49	11,90	181	181	87
5	PT IPC TPK Palembang								
	BOR	%	65,00	65,00	17,95	18,85	172	172	105
	YOR	%	70,00	70,00	32,47	38,08	154	154	115
6	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	BOR	%	65,00	65,00	30,51	22,91	153	153	67
	YOR	%	70,00	70,00	30,43	35,26	157	157	114
7	PT IPC TPK Pontianak								
	BOR	%	65,00	65,00	49,80	52,80	123	123	106
	YOR	%	70,00	70,00	62,25	56,44	111	111	90
8	PT IPC TPK Jambi								
	BOR	%	65,00	65,00	9,24	9,54	186	186	103
	YOR	%	70,00	70,00	39,95	46,35	143	143	114
9	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	BOR	%	65,00	65,00	44,06	42,10	132	132	95
	YOR	%	70,00	70,00	39,02	38,74	144	144	99
10	PT Prima Multi Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	14,05	18,27	178	178	123
	YOR	%	70,00	70,00	17,55	6,87	175	175	55
11	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	BOR	%	65,00	65,00	47,28	44,57	127	127	94
	YOR	%	70,00	70,00	57,36	51,59	118	118	89
12	PT Terminal Teluk Lamong								
	BOR	%	65,00	65,00	44,90	48,21	131	131	107
	YOR	%	70,00	70,00	35,49	35,77	149	149	101
13	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	40,66	53,68	137	137	124
	YOR	%	70,00	70,00	35,69	45,91	149	149	122
14	Terminal Petikemas Belawan								
	BOR	%	65,00	65,00	48,00	40,96	126	126	83
	YOR	%	70,00	70,00	38,65	37,86	145	145	98
15	Terminal Petikemas Nilam								
	BOR	%	65,00	65,00	49,51	49,23	124	124	99
	YOR	%	70,00	70,00	46,17	53,44	134	134	114
16	Terminal Petikemas Semarang								
	BOR	%	65,00	65,00	72,70	50,75	88	88	57
	YOR	%	70,00	70,00	60,40	55,80	114	114	92
17	Terminal Petikemas Banjarmasin								
	BOR	%	65,00	65,00	33,22	30,67	149	149	92
	YOR	%	70,00	70,00	48,87	48,11	130	130	98
18	Terminal Petikemas Ambon								
	BOR	%	65,00	65,00	42,34	35,98	135	135	82
	YOR	%	70,00	70,00	26,69	31,11	162	162	114
19	Terminal Petikemas Makassar								
	BOR	%	65,00	65,00	28,11	37,08	157	157	124
	YOR	%	70,00	70,00	42,68	42,38	139	139	99

Tabel 21 : Utilisasi Infrastruktur

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	Makassar New Port								
	BOR	%	65,00	65,00	29,72	33,91	154	154	112
	YOR	%	70,00	70,00	44,73	41,95	136	136	93
21	Terminal Petikemas Bitung								
	BOR	%	65,00	65,00	29,91	14,97	154	154	0
	YOR	%	70,00	70,00	38,88	37,64	144	144	97
22	Terminal Petikemas Perawang								
	BOR	%	65,00	65,00	23,09	21,43	164	164	92
	YOR	%	70,00	70,00	61,09	52,36	113	113	83
23	Terminal Petikemas Sorong								
	BOR	%	65,00	65,00	37,07	23,23	143	143	40
	YOR	%	70,00	70,00	25,64	23,29	163	163	90
24	Terminal Petikemas Pantoloan								
	BOR	%	65,00	65,00	50,50	33,78	122	122	51
	YOR	%	70,00	70,00	49,47	46,02	129	129	93
25	Terminal Petikemas Kendari								
	BOR	%	65,00	65,00	25,22	26,00	161	161	103
	YOR	%	70,00	70,00	40,30	39,79	142	142	99
26	Terminal Petikemas Kupang								
	BOR	%	65,00	65,00	40,00	32,22	138	138	76
	YOR	%	70,00	70,00	37,22	33,44	147	147	89
27	Terminal Petikemas Jayapura								
	BOR	%	65,00	65,00	21,36	21,49	167	167	101
	YOR	%	70,00	70,00	24,90	33,72	164	164	126
28	Terminal Petikemas Tarakan								
	BOR	%	65,00	65,00	42,09	38,75	135	135	91
	YOR	%	70,00	70,00	32,35	24,70	154	154	69
29	Terminal Petikemas Bagendang								
	BOR	%	65,00	65,00	16,11	10,00	175	175	39
	YOR	%	70,00	70,00	27,19	25,88	161	161	95
30	Terminal Petikemas Bumiharjo								
	BOR	%	65,00	65,00	28,44	31,89	156	156	111
	YOR	%	70,00	70,00	49,33	50,11	130	130	102
31	Terminal Petikemas Merauke								
	BOR	%	65,00	65,00	52,42	54,99	119	119	105
	YOR	%	70,00	70,00	77,42	73,77	89	89	95
32	Terminal Petikemas Ternate								
	BOR	%	65,00	65,00	54,83	46,72	116	116	83
	YOR	%	70,00	70,00	46,04	63,79	134	134	128

Tabel 19 : Utilisasi Infrastruktur

1. PT Prima Terminal Petikemas

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,25% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 26,60% sedangkan untuk target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

2. PT IPC TPK TP 1

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 37,59% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan dermaga di TP1 masih dapat dioptimalkan untuk penyandaran kapal.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 41,72% sedangkan untuk target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan adanya kegiatan Over Brengen dari shipping line.

3. PT IPC TPK TP 2

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 36,98% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat dermaga.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 53,16% sedangkan untuk target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat lapangan.

4. PT IPC TPK Panjang

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 20,72% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Penggunaan dermaga yang optimal
- b. Jumlah kunjungan kapal yang belum terlalu padat

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 13,49% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Efektivitas penggunaan lapangan penumpukan petikemas serta kecepatan waktu dwelling time per container
- b. Jumlah container yang stacking belum terlalu banyak sejalan dengan jumlah kunjungan kapal yang belum terlalu padat

5. PT IPC TPK Palembang

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 17,95% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan jumlah call kapal yang sedikit serta LOA kapal yang tidak terlalu panjang.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 32,47% sedangkan untuk target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target

disebabkan Pelayanan Receiving/ Delivery dan Dwelling Time yang relatif cepat serta throughput petikemas yang tidak terlalu besar.

6. PT IPC TPK Teluk Bayur
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,51% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kapal-kapal yang sandar memiliki LOA yang relatif kecil.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 30,43% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Penumpukkan petikemas di lapangan dilakukan sesuai dengan permintaan open stack dari shipping line dan petikemas bongkaran segera dilakukan proses delivery.
7. PT IPC TPK Pontianak
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 49,80% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR masih di bawah target dikarenakan penggunaan dermaga yang masih dapat dioptimalkan.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 62,25% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR masih di bawah target dikarenakan kegiatan Receiving/ Delivery dan Dwelling Time yang relatif cepat.
8. PT IPC TPK Jambi
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 9,24% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR masih di bawah target dikarenakan pola operasi yang teratur.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 39,95% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
 - a. Kegiatan kapal Single Berthing sehingga untuk kegiatan Muat Ekspor Petikemas tidak menumpuk lama di Lapangan Container hanya dengan masa 1.
 - b. Menurunnya Dwelling Time Petikemas Ekspor dan Domestik
9. PT Terminal Petikemas Surabaya
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 44,06% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 39,02% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar sebesar 70,00%.

10. PT Prima Multi Terminal
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 14,05% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 17,55% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
11. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 47,28% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 57,36% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
12. PT Terminal Teluk Lamong
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 44,90% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kunjungan kapal masih belum melebihi kapasitas dermaga.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 35,49% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
Kinerja YOR Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan jumlah petikemas masih belum melebihi kapasitas lapangan penumpukan..
13. PT Kaltim Kariangau Terminal
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 40,66% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan telah diterapkannya windows system dan open stack untuk setiap pelayaran, serta sistem kerja non stop di waktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat lebih cepat.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 35,69% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan adanya penambahan lapangan penumpukan seluas 2 Ha.
14. Terminal Petikemas Belawan
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 48,00% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 38,65% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
15. Terminal Petikemas Nilam
Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 49,51% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.

Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Dikarenakan waktu ship to ship (kapal yang keluar dan kapal menggantikan) kapal windows rata-rata 4 jam dalam satu bulan
- b. Dari panjang dermaga 330 m, efektif yang digunakan hanya sekitar 68% atau sepanjang 225 m, dua tambatan dengan LOA kapal sd september rata-rata 110 m

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 46,17% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Masih adanya bongkar TL , dimana rata-rata bongkar full stack di CY Januari s.d September rata-rata masih 43%
- b. Komunikasi dengan pelayaran perihal petikemas long stay agar segera dilakukan *delivery*

16. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 72,70% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.

Capaian kinerja BOR

sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi ini dipengaruhi adanya kapal yang berkegiatan di dermaga didominasi panjang kapal dengan LOA dibawah 200.
- b. Dipengaruhi oleh peningkatan arus petikemas secara keseluruhan sebesar 14% terhadap anggaran.
- c. Perhitungan BOR menggunakan dermaga efektif

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 60,40% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

Capaian YOR masih di bawah target disebabkan karena :

- a. Realisasi YOR sesuai peningkatan throughput sebesar 19% dari anggaran;
- b. Peningkatan petikemas yang ditumpuk lebih dari 10 (sepuluh) hari

17. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 33,22% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.

Capaian BOR tersebut disebabkan :

- a. Optimalisasi tambatan terjadi karena seiring dengan peningkatan ET:BT dan siklus ship to ship kapal cukup baik karena koordinasi dengan kepanduan dan pelayaran sudah mulai terbentuk

- b. Seiring dengan peningkatan waktu tambat kapal selain karena adanya kerusakan CC juga karena adanya peningkatan Volume bongkar muat jika dibandingkan dengan 2024.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 48,87% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

- a. YOR cukup tinggi karena terdapat libur yang panjang dan delivery petikemas yang rendah, namun telah dilakukan perhitungan YOR Prediction dan melakukan koordinasi dengan pelayaran untuk pengeluaran petikemas long stay
- b. Dengan rata-rata dwelling time muat selama 3 hari dan bongkar selama 4 hari cukup membantu dalam optimalisasi YOR di TPK Banjarmasin
- c. Adanya kerusakan RTG dan rehab berat CY 03 (Inbound) sehingga mengurangi kapasitas penumpukan bongkar dan meningkatkan YOR secara keseluruhan
- d. Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound

18. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 42,34% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Pencapaian kinerja BOR dipengaruhi oleh ketersediaan dermaga yang tersedia dan juga jumlah call kapal dibulan juni sebanyak 23 kapal sehingga BOR masih relatif rendah.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 26,69% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Pencapaian kinerja YOR dipengaruhi perencanaan kegiatan Receiving / Delivery yang baik dengan plan date dengan rata-rata dwelling time 3 hari.

19. TPK New Makassar T1

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,11% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 42,68% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

20. TPK New Makassar T2

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 29,72% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 44,73% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

21. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 29,91% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh port stay yang lama membuat beberapa kapal harus mengantri untuk mendapatkan

tambahan. Dapat diartikan bahwa dermaga TPK Bitung masih dapat melayani kunjungan kapal dan melayani B/M namun sudah meningkat dibandingkan bulan-bulan sebelumnya dan dengan tahun lalu.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 38,88% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dapat disimpulkan bahwa lapangan atau CY yang tersedia di TPK Bitung masih memadai untuk menampung baik petikemas bongkar maupun muat sampai dengan akhir September 2025 ini.

22. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 23,09% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
- b. Kapal lebih cepat selesai sehingga waktu tambat di Pelabuhan berkurang

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 61,09% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
- b. Perencanaan dan penumpukan petikemas yang lebih terencana dan tertata
- c. Optimalisasi strategi penumpukan dan pemanfaatan lapangan penumpukan yang lebih baik

23. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 37,07% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh kurangnya penggunaan dermaga terhadap kunjungan kapal petikemas di TPK Sorong, yang mana realisasi rata-rata kunjungan kapal di dermaga TPK Sorong hanya 12/call/bulan.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,64% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh adanya perhatian shipping line untuk memaksimalkan pemuatan container empty sehingga berdampak terhadap penggunaan lapangan penumpukan (YOR).

24. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 50,50% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target. Memaksimalkan kinerja agar kapal berthing sesuai target.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 49,47% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Memaksimalkan pelayanan Delivery
- b. Menjaga waktu open stack dan closing time
- c. memaksimalkan stack container 4 tier

25. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 25,22% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 40,30% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

26. TPK Kupang

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 40,00% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 37,22% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

27. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 21,36% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 24,90% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja BOR dan YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Percepatan delivery dan kegiatan bongkar muat
- b. Didukung dengan tim dan aplikasi penunjang

28. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 42,09% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%. Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 32,35% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

29. Terminal Petikemas Bagendang

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 16,11% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 27,19% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

30. Terminal Petikemas Bumiharjo

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 28,44% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Tidak ada antrian Kapal
- b. Hanya 1 Tambatan yaitu DMP02

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 49,33% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Saat Proses Inbound, untuk beberapa barang langsung dilakukan angsur ke Blok Stripping untuk di lakukan Stripping dalam lini 1
- b. Tidak adanya Longstay Container di CY
- c. Menurunnya Stuffing di CY sehingga Outbound masih mendominasi Container Empty sejalan dengan tidak tercapainya Pendapatan

31. Terminal Petikemas Merauke

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 52,42% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.
Kinerja BOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disebabkan beberapa faktor diantaranya:

- a. Mengoptimalkan waktu tambat di dermaga
- b. Kendala alat yang sudah di antisipasi, sehingga proses perbaikan lebih cepat
- c. Meningkatkan performa kinerja bongkar muat
- d. Peningkatan pengawasan dari segi K3

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 77,42% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.
Kinerja YOR sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Minimnya jumlah lapangan dengan meningkatnya arus peti kemas
- b. Kegiatan stuffing /stripping masih di dalam pelabuhan, kontainer ndak ada yang keluar.
- c. Kendala alat yang rusak, sehingga permintaan relokasi terhambat, yang membuat proses stripping yang lambat

32. Terminal Petikemas Ternate

Realisasi BOR (Berth Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 54,83% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 46,04% sedangkan target RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 70,00%.

BAB IV TEKNOLOGI



BAB IV TEKNOLOGI

4.1. Implementasi Sistem

4.1.1. Evaluasi Pasca Implementasi P-TOS PK dan Implementasi Aplikasi Remote di TPK Merauke

Telah dilakukan Go Live Aplikasi P-TOS PK di TPK Merauke pada tanggal 25 Januari 2025, sebagai tindak lanjut atas kondisi krisis operasional yang terjadi di TPK Merauke. Tim Teknologi Informasi memberikan pendampingan pasca implementasi mulai tanggal 26 Januari hingga 1 Februari 2025.

Selain itu, telah dilakukan implementasi Aplikasi Remote yang digunakan untuk pencatatan dan pembayaran pendapatan forklift dengan mengarahkan langsung ke Chart of Account (CoA) pendapatan forklift. Aplikasi ini menggantikan aplikasi sebelumnya yang sering mengalami gangguan (down) sehingga menghambat kelancaran operasional terminal.

4.1.2. Implementasi TOS Nusantara di TPK Sorong dan TPK Jayapura

Pada tanggal 24 Februari 2025 Aplikasi TOS Nusantara yang terdiri dari modul Palapa (Terminal Operating System), Parama (Customer Portal System), dan Praya (Billing System) resmi diimplementasikan di TPK Jayapura. Selanjutnya, implementasi serupa juga dilakukan di TPK Sorong pada tanggal 10 Juli 2025

Pasca pelaksanaan Go Live, dilakukan masa stabilisasi sistem selama satu bulan di masing-masing terminal. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh modul berjalan dengan optimal, mengidentifikasi dan menindaklanjuti potensi kendala teknis, serta menyesuaikan proses operasional terminal dengan sistem baru yang terintegrasi.

Selama masa stabilisasi tersebut, Tim Teknologi Informasi PT Pelindo Terminal Petikemas bersama PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) melakukan pendampingan intensif, termasuk pemantauan performa sistem, validasi data transaksi, penyesuaian alur kerja (workflow), serta peningkatan kapasitas pengguna melalui sesi coaching dan user support.

Implementasi TOS Nusantara di kedua terminal ini merupakan bagian dari program Single System Terminal Petikemas, yang bertujuan untuk mewujudkan keseragaman sistem operasional, efisiensi proses bisnis, dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan di seluruh terminal yang dikelola oleh PT Pelindo Terminal Petikemas.

4.2. Pemenuhan Infrastruktur TPK Sorong dan TPK Jayapura dalam Rangka Implementasi Single System (TOS Nusantara)

Sebagai bagian dari persiapan implementasi TOS Nusantara di TPK Sorong dan TPK Jayapura, dilakukan kegiatan pemenuhan infrastruktur teknologi informasi yang mencakup aspek jaringan, perangkat keras (hardware), dan konektivitas antar sistem. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa lingkungan operasional di kedua terminal telah memenuhi standar teknis yang ditetapkan dalam kerangka implementasi Single System Terminal Petikemas.

Langkah-langkah pemenuhan infrastruktur meliputi antara lain:

1. Peningkatan kapasitas jaringan komunikasi data, termasuk optimalisasi koneksi jaringan untuk menjamin kecepatan dan kestabilan akses sistem.
2. Pengadaan perangkat komputer dan network device seperti switch, router, dan access point untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional berbasis sistem.
3. Integrasi sistem pendukung operasional seperti barrier, portal, VMT, gate system dan CCTV dengan TOS Nusantara agar seluruh aktivitas terminal dapat terekam dan termonitor secara real time.

4.3. Penerapan Security Operation Center (SOC) sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Siber dan Monitoring Insiden secara Terpusat

Sebagai bagian dari komitmen PT Pelindo Terminal Petikemas dalam memperkuat ketahanan dan tata kelola keamanan siber, dibentuklah Tim Security Operation Center (SOC) yang memiliki peran sentral dalam melakukan pemantauan, deteksi dini, analisis, serta respons terhadap potensi insiden keamanan informasi di seluruh lingkungan teknologi informasi perusahaan. Pembentukan Tim SOC bertujuan untuk menciptakan sistem pengawasan keamanan informasi yang terintegrasi, proaktif, dan berkelanjutan, sehingga seluruh aktivitas operasional TI dapat terlindungi dari ancaman yang dapat mengganggu stabilitas layanan maupun merugikan perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim SOC meliputi:

1. Melaksanakan pemantauan keamanan infrastruktur TI pada empat (4) site, yaitu:
 - a. PT IPC Terminal Petikemas
 - b. PT Terminal Petikemas Surabaya
 - c. PT Terminal Teluk Lamong
 - d. PT Pelindo Terminal Petikemas
2. Melaksanakan pemantauan keamanan informasi melalui tools monitoring atau Security Information and Event Management (SIEM) pada masing-masing entitas;
3. Melaksanakan tindakan preventif (Preventive Action), antara lain:
 - a. Melakukan monitoring, deteksi, dan analisis potensi gangguan secara real time serta berdasarkan tren historis dari sumber data relevan;
 - b. Melaksanakan kegiatan monitoring secara terus-menerus selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu;
4. Melaksanakan penanganan insiden (Incident Response), antara lain:
 - a. Menangani insiden yang terkonfirmasi dengan melakukan analisis urgensi, klasifikasi tingkat severity, dan dampak insiden;
 - b. Melakukan respons cepat untuk meminimalkan dampak, termasuk mengisolasi sistem yang terpengaruh;
 - c. Melakukan koordinasi dan eskalasi insiden keamanan terkait perangkat security, network, server, endpoint, maupun aplikasi kritikal perusahaan;

- d. Memberikan rekomendasi serta arahan terkait tindakan pencegahan atau perbaikan;
- e. Waktu respons maksimal adalah 5 menit, dengan pencapaian SLA sebesar 99% setiap bulan.

4.4. Penerbitan Peraturan Direksi

4.4.1. Penerbitan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor HK.01/24/1/2/PPTI/DRTU/PLTP-25 Tanggal 24 Januari 2025 tentang Kebijakan Strategis dan Operasional Tata Kelola Teknologi Informasi

Kebijakan ini diterbitkan untuk memberikan pedoman dan arahan umum bagi seluruh pekerja di lingkungan Perusahaan dalam penyelenggaraan tata kelola Teknologi Informasi (TI).

Tujuan Kebijakan Strategis Tata Kelola TI:

1. Memastikan keselarasan antara rencana pengembangan dan penerapan TI dengan strategi bisnis Perusahaan, sehingga mendukung optimalisasi proses bisnis;
2. Menciptakan kesamaan tujuan dan pemahaman antar stakeholders bahwa tata kelola TI bertujuan untuk:
3. Menyediakan panduan bagi stakeholders dalam mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau penggunaan TI melalui proses:
 - a. Pengaturan dan pemeliharaan kerangka kerja (framework) tata kelola TI;
 - b. Realisasi manfaat TI;
 - c. Optimalisasi pengelolaan risiko;
 - d. Optimalisasi sumber daya TI;
4. Mencapai keunggulan operasional melalui penerapan TI yang andal dan efisien;
5. Mempertahankan risiko TI pada tingkat yang dapat diterima;
6. Mengoptimalkan biaya layanan TI;
7. Menjaga kualitas informasi (kerahasiaan, integritas, ketersediaan, kepatuhan, dan keandalan) untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis;
8. Melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak terotorisasi;
9. Menghasilkan nilai bisnis dari investasi TI melalui penggunaan yang efektif dan inovatif;
10. Menjamin keterbukaan pelaksanaan layanan TI kepada stakeholders;
11. Memastikan pedoman tata kelola TI di Perusahaan selaras dengan best practice antara lain:
 - a. COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies);
 - b. ITIL (Information Technology Infrastructure Library);
 - c. TOGAF (The Open Group Architecture Framework);
 - d. ISO 20000 (IT Service Management System);
 - e. ISO 27001 (Information Security Management System);
 - f. ISO 38500 (IT Governance)

Tujuan Kebijakan Operasional Tata Kelola TI:

1. Menyediakan kerangka kerja untuk penetapan dan pencapaian sasaran manajemen layanan TI yang terukur;
2. Memberikan arahan dalam pemenuhan Service Level Agreement (SLA) serta kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman kerja yang berlaku;
3. Menjamin pengelolaan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini layanan TI;
4. Memastikan sistem manajemen layanan TI sesuai dengan kebutuhan pengguna;
5. Mengarahkan komunikasi operasional unit TI kepada seluruh karyawan di Perusahaan

4.4.2. Penerbitan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor HK.01/26/6/2/PPTI/DRTU/PLTP-25 Tanggal 26 Juni 2025 tentang Kebijakan Tata Kelola Data Perusahaan

Maksud diterbitkannya Peraturan ini adalah memberikan pedoman kebijakan Tata Kelola Data Perusahaan di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

Tujuan kebijakan ini adalah untuk:

1. Menyediakan panduan bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan tata kelola data yang terstandar di Perusahaan;
2. Menjaga kualitas data untuk mendukung kegiatan analisis, evaluasi, dan pelaporan;
3. Memberikan arahan bagi seluruh pegawai dalam mengelola data perusahaan secara konsisten dan terstandar;
4. Meningkatkan kesadaran seluruh pegawai akan pentingnya pengelolaan data secara terstandar;
5. Menyediakan panduan dasar dalam pemanfaatan perangkat big data di lingkungan Perusahaan.

4.5. Pelaksanaan Verifikasi Instrumen Penilaian Kematangan Keamanan Siber (IKAS) SPTP Group oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Pada tanggal 11 September 2025 bertempat di Gedung PMLI Bogor, dilaksanakan kegiatan verifikasi instrument penilaian kematangan keamanan siber (IKAS) untuk Kantor Pusat SPTP beserta 5 anak perusahaan di bawahnya yaitu PT IPC TPK, PT TTL, PT TPS, PT PMT, dan PT KKT oleh BSSN.

Dari kegiatan tersebut, diperoleh hasil Tingkat Kematangan Keamanan Siber masing-masing entitas sebagai berikut :

1. PT Pelindo Terminal Petikemas : 3,33 (Level 3 – Terdefinisi)
2. PT IPC TPK : 2,55 (Level 3 – Terdefinisi)
3. PT TTL : 3,08 (Level 3 – Terdefinisi)
4. PT TPS : 3,28 (Level 3 – Terdefinisi)
5. PT PMT : 2,89 (Level 3 – Terdefinisi)
6. PT KKT : 0,88 (Level 1 – Awal)

BAB V PENGADAAN



BAB V PENGADAAN

Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas berpedoman pada Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor : PD.01/31/12/2/PGDA/DRTU/PLTP-24 tanggal 31 Desember 2024 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, dimana batasan nilai proses Pemilihan Penyedia untuk Pengadaan Barang, Pekerjaan Konstruksi, Jasa Konsultansi dan Jasa Lainnya ditentukan sebagai berikut :

No.	Nilai HPS/OE (Tidak Termasuk PPN)	Jenis Pengadaan Barang dan Jasa	Metode Pemilihan Penyedia
1	Lebih dari Rp20 Miliar	Pengadaan Barang	Tender/ Seleksi Umum
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
2	Lebih dari Rp 1 Miliar Sampai dengan Rp20 Miliar	Pengadaan Barang	Tender Terbatas/ Seleksi Terbatas
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
3	Lebih dari Rp500 Juta sampai dengan nilai Rp1 Miliar	Pengadaan Barang	Penunjukan Langsung (dengan persyaratan sesuai Pasal 22 ayat (2) huruf l)
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
4	Lebih dari Rp 1 Miliar Sampai dengan Nilai Tidak terbatas	Pengadaan Barang	Penunjukan Langsung (dengan persyaratan sesuai Pasal 22 ayat (2) huruf a. s.d. k.)
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
5	Sampai dengan nilai Rp500 Juta	Pengadaan Barang	Pengadaan Langsung
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
6	Sampai dengan nilai Rp300 Juta	Orang perseorangan dan/atau <i>individual expert</i>	Pengadaan Langsung

Tabel 22 : Pengadaan Barang dan Jasa

BAB VI

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



BAB VI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Sebuah Perusahaan saat ini dituntut untuk lebih cepat beradaptasi dengan Volatility (Volatilitas), Uncertainty (Ketidakpastian), Complexity (Kompleksitas), dan Ambiguity (Ambiguitas) yang biasa disingkat dengan VUCA. Volatilitas mengacu pada fluktuasi dan perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis. Hal ini dapat mencakup perubahan harga, permintaan pasar, regulasi, persaingan, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Perubahan ini dapat terjadi dengan cepat dan tidak terduga, mempengaruhi strategi, operasional, dan rencana bisnis. Ketidakpastian (Uncertainty): Ketidakpastian mencerminkan ketidakjelasan dan ketidakpastian mengenai masa depan. Dalam kondisi yang VUCA, perusahaan menghadapi tantangan dalam membuat prediksi dan perkiraan yang akurat. Ketidakpastian dapat berasal dari faktor ekonomi, politik, teknologi, atau faktor lain yang sulit diprediksi dan memiliki dampak yang signifikan pada bisnis. Kompleksitas (Complexity): Kompleksitas mengacu pada tingkat kerumitan dan hubungan yang saling terkait dalam lingkungan bisnis. Perusahaan harus berurusan dengan berbagai faktor yang saling terkait, seperti pasar global, rantai pasok yang rumit, teknologi yang berkembang pesat, regulasi yang kompleks, dan berbagai kepentingan pemangku kepentingan. Mengelola dan memahami kompleksitas ini bisa menjadi tantangan. Ambiguitas (Ambiguity): Ambiguitas merujuk pada situasi yang ambigu atau tidak jelas dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tidak lengkap atau interpretasi yang beragam mengenai situasi bisnis membuat pengambilan keputusan yang tepat menjadi sulit. Perusahaan mungkin dihadapkan pada pertanyaan yang kompleks dan membutuhkan penilaian dan adaptasi cepat.

Dalam kondisi yang VUCA, perusahaan harus memiliki kemampuan adaptasi yang cepat, fleksibilitas, dan inovasi. Mereka perlu mengembangkan strategi yang responsif, memperkuat kemampuan merespons perubahan, dan membangun kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas yang terus berkembang dalam lingkungan bisnis. Oleh karena itu setiap Perusahaan memerlukan penelitian dan pengembangan agar lebih cepat beradaptasi dengan kondisi sekarang ini.

SPTP dalam menjalankan bisnisnya, memiliki roadmap untuk tercapainya tujuan dari Perusahaan. Adapun roadmap dari SPTP tertuang dalam strategic house sebagai berikut :

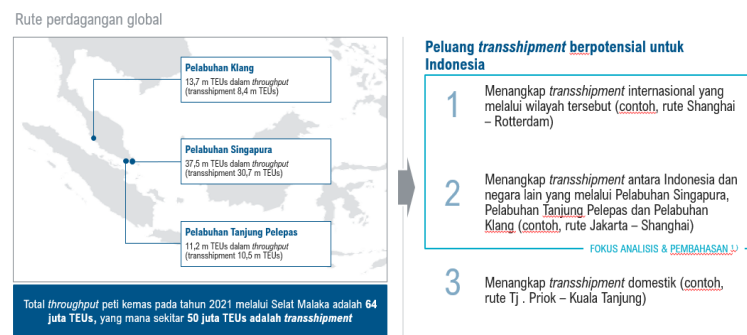


Untuk menghadapi tantangan VUCA dan menjalankan inisiatif strategis, SPTP memiliki program strategis penilitan dan pengembangan yang sedang dijalankan oleh SPTP pada tahun 2024 sesuai dengan Rencana Jangka Panjang SPTP 2021 -2025 sebagai berikut :

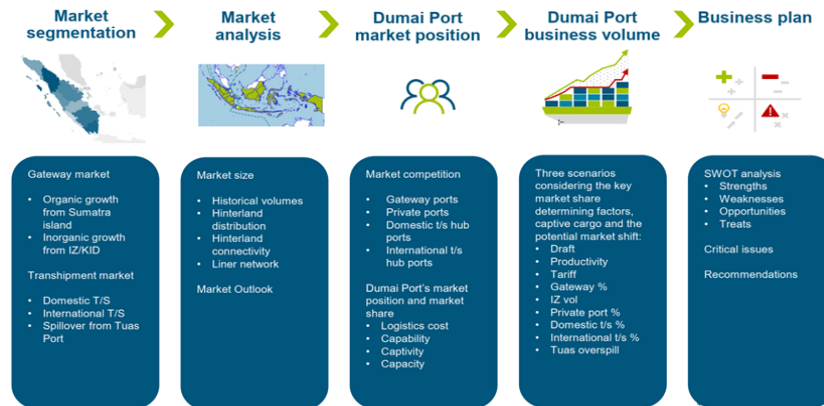
1. Kajian Transshipment Hub di Wilayah Selat Malaka

Pada tahun 2021 volume petikemas yang melakukan transshipment di sekitar wilayah selat Malaka sekitar 60 Juta Teus yang tersebar ke Port Klang, Tanjung Pelepas dan PSA. SPTP memiliki wilayah di sekitar Selat Malaka yang juga memiliki potensi untuk mendirikan Pelabuhan transshipment hub. Kajian ini menganalisis tentang wilayah atau Pelabuhan yang paling tepat untuk mendirikan Pelabuhan transshipment hub internasional dan besaran potensi market yang akan didapat oleh Pelabuhan transshipment hub internasional di wilayah sekitar Malaka jika nantinya akan dioperasikan. Hasil dari kajian ini yaitu lokasi yang paling tepat untuk Pelabuhan transshipment hub internasional berlokasi di wilayah Dumai propinsi Riau. Potensi market yang akan dilayani oleh Pelabuhan transshipment hub tersebut berasal dari : Throughput internasional Jawa ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan, Throughput internasional non-Jawa ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan, CPO dalam peti kemas melalui Dumai, Throughput dari dermaga swasta di Sumatera, Transshipment antar-ASEAN ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan.

Kajian transshipment Hub di wilayah Selat Malaka dilakukan juga untuk menjalankan inisiatif strategis dari SPTP yaitu Eksplorasi pembangunan pelabuhan transshipment petikemas domestik dan internasional



Pada tanggal 6 Juli 2023 telah ditandatangani Memorandum of Understanding (MOU) antara PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan APM Terminal yang bermaksud untuk membentuk tim proyek bersama dan melaksanakan studi untuk pengembangan terminal transshipment hub Selat Malaka, NPCT 2 dan NPCT 3 di Tanjung Priok, pengoperasian MNP, pengoperasian Pelabuhan Kijing, dan atau Pelabuhan/area lainnya yang dimiliki oleh Pelindo dan anak perusahaannya. Saat ini progress kajian bersama dengan APM Terminal pada tahap kajian komersial untuk pengembangan Pelabuhan Transshipment Hub di Selat Malaka.



Tahapan selanjutnya dari PT Pelindo (Persero) dengan APM Terminal akan melaksanakan kajian bersama terkait :

1. Kajian teknis yang meliputi : design terminal, spesifikasi infrastruktur, Capex dan Opex, timeline pengembangan Pelabuhan, dampak terhadap lingkungan
2. Kajian keuangan yang meliputi: revenue and cost drivers, sensitivitas keuangan
3. Implementation plan

2. Pre Studi Rencana Kerjasama Denga Mitra Strategis Terminal CT2, CT3 dan MNP
 Inisiatif pengembangan pelabuhan internasional muncul guna mendukung adanya visi dari S-PTP yaitu "menjadi operator terminal petikemas terkemuka berkelas dunia". Dalam rangka melebarkan pangsa pasar yang lebih besar, inisiatif strategis ini muncul yang berfokus untuk melakukan pengembangan pada pelabuhan-pelabuhan yang memiliki captive market internasional. S-PTP dapat melakukan pengembangan pelabuhan internasional dengan melebarkan jangkauan kontainerisasi melalui komoditas ke pangsa internasional. Selain itu, adanya kerjasama dengan mitra strategis guna mengembangkan pelabuhan internasional juga dapat dilakukan oleh S-PTP untuk menguatkan nama S-PTP di pasar internasional.

Salah satu kekuatan internal yang dimiliki oleh S-PTP adalah kemampuan S-PTP dalam menguasai pasar domestik. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri untuk mencapai visi S-PTP dalam RJPP 2025-2029, diperlukan pengembangan di pasar yang baru salah satunya adalah traffic internasional. S-PTP memiliki beberapa terminal yang mengelola arus petikemas internasional, akan tetapi angka yang sudah diserap oleh S-PTP masih belum maksimal. Potensi pasar internasional masih jauh lebih besar dan masih jauh bisa diserap oleh S-PTP. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi munculnya inisiatif strategis ini, yaitu adanya pengembangan pelabuhan internasional diharapkan mampu memberikan penyerapan market internasional yang lebih masif. Fokus RJPP 2025-2029 ini akan mengembangkan pelabuhan internasional yang dimiliki S-PTP, dalam hal ini adalah Makassar New Port. MNP akan menjadi fokus S-PTP dalam pengembangan pelabuhan internasional yang diharapkan nantinya dapat menyerap lebih banyak lagi arus petikemas internasional. Dalam pelaksanaan inisiatif strategis ini, akan dilakukan kerjasama operasi MNP dan juga CT2 antara S-PTP dengan Pelindo.



Target untuk tahun 2025 untuk pelaksanaan inisiatif ini adalah melakukan Pre Study dan Perencanaan Transaksi dengan rincian task list sebagai berikut:

- I. Pre Study
 1. Melakukan Review Kajian Sebelumnya dan Analisa Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis
 2. Market Sounding kepada Calon Mitra Strategis
 3. Menganalisa Strategi Pemilihan Mitra Kerjasama
 4. Study Kelayakan dan Valuasi
- II. Perencanaan Transaksi
 1. Penyusunan Owner estimate (OE)
 2. Penyusunan list mitra
 3. Penyusunan dokumen2 aanwijzing
 4. Evaluasi dokumen penawaran
 5. Penetapan Pemenang Pemilihan Mitra
3. Kajian Ekspansi Regional atau Global Bisnis Petikemas
 Beberapa global terminal operator (GTO) memang memiliki cakupan wilayah operasional yang luas tersebar di dunia. Sebagai contoh, DP World yang memiliki kantor pusat di Dubai, memiliki beberapa terminal yang beroperasi di region Asia, Eropa, dan Amerika dan oleh karena hal tersebut, DP world memenuhi syarat menjadi GTO yaitu memiliki minimal satu terminal di luar regionalnya di Timur Tengah. Beberapa contoh lainnya ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Peta Wilayah Operasional Terminal GTO

Untuk mencapai visinya SPTP memiliki value unlock salah satunya ekspansi ke regional atau global. Hal ini juga sejalan dengan trend kepelabuhanan dunia dimana operator Pelabuhan menjalin Kerjasama dengan mitra strategis untuk melakukan ekspansi ke luar wilayah kerjanya. S-PTP perlu memiliki minimal satu terminal di luar regional (Asia Tenggara) sebagai syarat untuk dapat diakui sebagai GTO, sehingga S-PTP dapat mencatatkan seluruh throughput di luar Indonesia sebagai total throughput S-PTP. Dapat dilihat juga terkait kondisi pasar petikemas domestik yang mulai terlihat adanya stagnansi sehingga mendorong S-PTP untuk mengambil langkah anorganik dalam mendorong pertumbuhan bisnis petikemas ke depan.

Dalam inisiasi langkah S-PTP menuju pasar global, dipetakan terlebih dahulu analisis impact dan effort untuk menunjukkan implikasi dari rencana ekspansi yang sudah disusun. Beberapa parameter yang digunakan untuk menilai dampak dari rencana ekspansi, antara lain potensi throughput dan potensi pendapatan serta laba yang dapat dicatatkan, sedangkan dari sisi usaha yang perlu dipertimbangkan yaitu risiko serta hambatan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu diperlukan adanya kajian ekspansi bisnis regional atau global bisnis petikemas dari SPTP.

Implementasi dari inisiatif ekspansi regional dapat dilakukan dalam 5 tahapan berikut:

1. Pembentukan dedicated team
2. Melakukan kajian untuk shortlisting potensial target pelabuhan termasuk identifikasi value proposition PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
3. Aksi penjajakan terhadap beberapa target pelabuhan
4. Melakukan eksekusi transaksi terhadap target pelabuhan terpilih
5. Operasionalisasi ataupun pengawasan dari pelabuhan terkait

BAB VII HUKUM



BAB VII HUKUM

Pada periode Januari – Juni 2025, Divisi Hukum telah menangani beberapa proses Litigasi dan Non Litigasi di wilayah kerja PT Pelindo Terminal Petikemas, sebagai berikut :

Daftar Perkara di Anak Perusahaan

NO.	PERUSAHAAN	LITIGASI					NON LITIGASI			
		PIDANA	PERDATA	HI	TUN	KPPU	PERDATA	PIDANA	HI	TUN
1	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Per Juli Serah Operasi ke TTL)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PT Terminal Teluk Lamong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PT Terminal Petikemas Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PT IPC TPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PT Kaltim Kariangau Terminal	-	-	-	-	-	1	-	-	-
6	PT Prima Terminal Petikemas Grup - PT BNCT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PT Prima Multi Terminal	-	1	-	-	-	-	1	-	-

Tabel 23 : Daftar Perkara di Anak Perusahaan

Daftar Perkara di Terminal Petikemas di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas :

NO.	TERMINAL	LITIGASI					NON LITIGASI			
		PIDANA	PERDATA	HI	TUN	KPPU	PERDATA	PIDANA	HI	TUN
1	TPK Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TPK Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	TPK New Makassar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	TPK Bitung	-	-	-	-	-	1	-	-	-
5	TPK Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	TPK Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TPK Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	TPK Pantoloan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TPK Perawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TPK Jayapura	-	-	-	-	-	1	-	-	-
11	TPK Tarakan	-	-	-	-	-	1	-	-	-
12	TPK Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TPK Bagendang Bumiharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TPK Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	TPK Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 24 : Daftar Perkara di TPK di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas

Memori Litigasi dan Non Litigasi :

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
1.	PT Prima Multi Terminal	Terdapat Gugatan PMH di Pengadilan Negeri Kisaran Kelas I B dengan Perkara Nomor: 87/Pdt.G/2025/PN.Kis diajukan oleh Rusman selaku Penggugat melawan PT Pelindo (Persero) Regional 1 selaku Tergugat I dan PT Prima Multi Terminal selaku Tergugat II.	Bahwa proses pada tahap mediasi yang diselenggarakan di Pengadilan Negeri Kisaran Kelas I B dengan hasil tidak ada kesepakatan antara penggugat dan Tergugat.
		Terdapat pengaduan di Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara dengan dugaan tindak pidana korupsi anggaran perawatan crane dan Rubber Tyred gantry (RTG) di Terminal Pelabuhan Belawan pada tahun 2024 sampai dengan 2025 yang dilaksanakan oleh PT Prima Multi Terminal (persero).	Telah dilakukan pemanggilan kepada Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) PT Pelindo (persero) oleh Dirreskrimsus Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara pada tanggal 13 Agustus 2025.
2.	PT Kaltim Kariangau Terminal	Terdapat Perjanjian Kerjasama di Terminal Petikemas Kariangau (KKT) antara Pelindo dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Dalam perjanjian tersebut perlu dilakukan penyesuaian kembali untuk beberapa hal sebagai berikut : a. Terdapat Gap antara Perjanjian Eksisting dengan Realisasi Kerjasama meliputi : - Perubahan pihak dalam perjanjian; - Penyertaan modal berupa tanah dan fasilitas yang belum dilaksanakan berdasarkan perjanjian; - Pemprov Kaltim (PD MBS) kepada PT KKT; b. Pembagian Komposisi saham Pelindo sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali atas kegiatan kepelabuhanan; c. Terdapat dispute profit sharing atas kegiatan non petikemas dalam perjanjian eksisting.	- Area Terminal Petikemas akan dikelola oleh Pelindo Group melalui skema kerjasama dalam pendayagunaan lahan dan fasilitas bangunan milik PT KTMBBS; - Pelindo Group akan memberikan kontribusi tetap atas penggunaan lahan dan fasilitas bangunan milik PT KTMBBS sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) per tahun dan kontribusi variabel sebesar Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah) per TEUS untuk trafik yang tercatat di Terminal Petikemas; - SPTP mengusulkan pengelolaan area Terminal Non Petikemas agar PT KKT tetap menjadi pengelola; - Rencana lahan pengelolaan Terminal Petikemas yang semula 19,7 Ha diusulkan akan ditambah menjadi 30 Ha untuk mendukung operasi dan peningkatan kapasitas Terminal Petikemas dalam rencana jangka panjang; - SPTP akan mengurangi porsi sahamnya dan menjadi pemegang saham minoritas dengan porsi SPTP 49% dan PT KTMBBS 51%;

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
			- SPTP mengusulkan agar konsesi yang berlaku tetap atas nama PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
3	Terminal Petikemas Bitung (Case DPO Potensi Litigasi Perdata)	Bahwa pemberlakuan pungutan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) di TPK Bitung dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2010 dengan Kesepakatan Nomor: 14/APBMI/BTG/XII/2010, 12/GAFIN/XII/2010, 4/KB.906/2/BT-2010 oleh DPC Gafeksi Bitung, DPC APBMI Bitung, DPC INSA Bitung, Deputi General Manager TPB, General Manager TPB dan Kepala Administrator Pelabuhan Bitung yang selanjutnya disepakati kembali pada tahun 2013 dan tahun 2015 berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Nomor: 4/HK.302/1/TPB-2013, 002/APBMI/BTG/VII/2013 dan 004/DPC.ALFI-ILFA/BTG/VII/2013 tanggal 15 Agustus 2013 dan Berita Acara Kesepakatan Nomor: HK.107/01/5/KSOP-BTG-15, BA.45/KB.302/TPB-2015, 127/DPW.ALFI-ILFA/BTG/XI/2015, 003/DPW-APBMI/XI/2015 dan 05/INSA/BTG/XI/2015 tanggal 10 November 2015. Bahwa pada bulan Desember 2016, manajemen TPK Bitung menghentikan penyaluran DPO kepada Asosiasi Pengguna Jasa sejak dengan pertimbangan sebagai berikut: - Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor: KM 35 Tahun 2007; - Surat Direksi PT Pelindo IV (Persero) Nomor: 5/KB.004/3/DUT-2016 tanggal 16 Desember 2016 perihal pelaksanaan pelayanan jasa kepelabuhanan yang berbasis <i>Good Corporate Governance</i>; - Peraturan Presiden RI Nomor: 87 Tahun 2016 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar. Dengan adanya penghentian penyaluran DPO kepada Asosiasi, terdapat permasalahan yang timbul sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini yang diajukan oleh	Pada 1 Juli 2025 telah diberlakukan reduksi handling petikemas 20ft 40ft full Rp17.500. Dan untuk periode penerapan DPO 17 September 2016 – 30 Juni 2025 dilakukan coklit dengan pengguna jasa sebagai dasar pengembalian DPO.

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
		Asosiasi, dan juga korespondensi oleh Walikota Bitung kepada Direksi PT Pelindo (Persero) terkait permohonan realisasi penyaluran DPO tersebut sebesar Rp24.885.000.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh lima juta rupiah	
4.	Terminal Petikemas Jayapura (Potensi Litigasi Perdata)	PT. Pelindo IV Jayapura sebagai pemilik HPL dan Gudang yang digunakan PT. EMKL Varunapura, dapat melakukan pembongkaran Gudang tersebut dengan mengikuti ketentuan peraturan tentang penghapusan asset / barang milik BUMN. Dengan memberitahukan kepada Pemerintah Provinsi Papua terlebih dahulu, bahwa lahan tersebut akan digunakan oleh PT. Pelindo IV guna kepentingan perluasan area kerja untuk kelancaran lalu lintas di Pelabuhan Jayapura. Dengan mempertimbangkan bahwa kelancaran lalu lintas, keamanan dan keselamatan di Pelabuhan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua.	PT. Pelindo IV Jayapura dapat melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Papua apabila Gudang tersebut masih dimanfaatkan oleh PT. EMKL Varunapura untuk kelancaran distribusi logistik milik Pemerintah Provinsi Papua dengan menyiapkan Gudang lainnya sebagai Gudang PT. EMKL Varunapura. Apabila Gudang tersebut tidak dipergunakan lagi oleh PT. EMKL Varunapura, maka mengacu pada Naskah Serah Terima Investaris Barang-Barang tanggal 25 April 1978 dan Berita Acara Penyerahan Gudang -Gudang Pemda di daerah Pelabuhan Jayapura yang dipergunakan PT. EMKL Varunapura tanggal 21 Mei 1979, antara lain menyebutkan bahwa izin penggunaan Gudang dapat diberikan sepanjang masih dipergunakan oleh PT. EMKL Varunapura, maka PT Pelindo IV Jayapura sebagai pemilik HPL (termasuk Gudang No. VIII) memilik hak untuk melakukan pembongkaran Gudang tersebut untuk perluasan areal kerjanya dengan mengikuti ketentuan peraturan tentang penghapusan asset/barang milik BUMN setelah terlebih dahulu memberitahukan kepada Pemerintah Provinsi Papua untuk dikeluarkan dari aset Pemerintah Provinsi Papua.

Tabel 25 : Memori Litigasi dan Non Litigasi

Pendampingan Kerjasama Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (On Going)

On Going

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
1	Perjanjian Kerjasama Nomor HK.566/15/16/C.Tpk-12 dan Nomor 025/ADP-DIR/XII/2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 103,104 dan 105 Pelabuhan Tanjung Priok	PT PBM Adipurusa (ADP)	Telah dilakukan evaluasi bersama dengan Regional 2 dan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk selanjutnya akan dilakukan perbaikan struktur Kerjasama dan pemenuhan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian. Saat ini sedang dilakukan pendalaman perbaikan Kerjasama melalui kajian konsultan dan pendampingan hukum dari Kejaksaan Agung dan BPKP.	Sharing Revenue Untuk B/M
2	Berita Acara Nomor UM.339/16/10/5/IPCTPK-18 tanggal 16 Oktober 2018 Kesepakatan SLA Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bongkar Muat Oleh PT. Mahardi Saranatama Sebagai PBM Terseleksi Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok	PT Mahardi Sarana Tama (MST)	Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Kerjasama di Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT MST terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan Kerjasama dimaksud, hal ini dikarenakan hanya tercantum dalam bentuk Berita Acara Kesepakatan (BAK), sehingga Pelindo Group akan melakukan perikatan Kerjasama dengan dokumen perikatan dengan memuat hal-hal yang melindungi kepentingan perusahaan dalam melaksanakan Kerjasama dimaksud. Saat ini masih dalam proses pendampingan dengan JPN Kejaksaan Agung RI.	Sharing Revenue Lift On/Lift Off

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
3	Perjanjian Kerjasama Nomor HK.566/15/17/C.Tpk-12 dan Nomor 099/DHU.DIR/IPC/XII/2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 110, 111, 112 dan 113 Pelabuhan Tanjung Priok	PT Dwipahasta Utama Duta (DHU)	Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Kerjasama pada Dermaga 110-113 Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT DHU atas penanggungan beban konsesi atas pendapatan bongkar muat terminal akan ditindaklanjuti secara paralel dengan pola komersial aktivitas penanganan muatan PT DHU yang dikelola oleh Pelindo Group di lapangan 107. Adapun terhadap kondisi dan realisasi dilapangan atas pemenuhan kewajiban fasilitas dan peralatan yang diperjanjian oleh Para Pihak selama sisa waktu Kerjasama 11 tahun atau hingga tahun 2036 akan ditindaklanjuti dengan evaluasi jangka waktu Kerjasama berdasarkan realisasi pemenuhan kewajiban para pihak. Hal tersebut masih dilakukan pembahasan dengan pemegang saham dari pihak PT DHU, dan Pelindo Group akan mendiskusikan kepada tim BPKP secara informal, serta masih dalam proses pendampingan dengan JPN Kejaksaan Agung RI.	Sharing Revenue Untuk B/M

Tabel 26 : Pendampingan Kerjasama Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (On going)

Pendampingan Hukum Investasi Pengadaan Alat Bongkar Muat Petikemas di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2025

Divisi Hukum dibantu oleh Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, telah melakukan pendampingan investasi strategis pengadaan alat bongkar muat di Tahun 2025 , sebagai berikut :

No	PEKERJAAN	MITRA	PROGRESS	Nilai (Juta USD)
1	Addendum Pengadaan 4 (empat) Unit Electric Rubber Tyred Gantry (E-RTG) Crane di Terminal Petikemas Banjarmasin dan 1 (satu) Unit Electric Rubber Tyred Gantry (E-RTG) Crane di Terminal Petikemas Nilam PT Pelindo Terminal Petikemas	DINSON INDUSTRIES CORPORATION	Progres penyusunan Addendum untuk penambahan 1 ERTG untuk TPK Kendari	USD2.030.000
TOTAL				USD2.030.000

Tabel 27 : Pendampingan Hukum Investasi Pengadaan Alat Bongkar Muat Petikemas di Lingk.SPTP - 2025

Pendampingan Hukum Pembuatan KAK, Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE) dan Justifikasi Teknis Untuk Dokumen Lelang Penunjukan Konsultan Pekerjaan Konsultansi Penyusunan Pre Study Strategic Partnership Study for Container Terminal 2 and Container Terminal 3 (“CT2 & CT3”) in Tanjung Priok and Makassar New Port (“MNP”)

Tim Hukum telah melaksanakan pendampingan hukum atas Pemilihan Mitra Kerjasama Strategis CT2 dan CT3 di Tanjung Priok dan Makassar New Port. Kegiatan Pendampingan Hukum dimana proses Finalisasi Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE) dan Justifikasi Teknis untuk Penunjukan Konsultan Pre Study Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan CT3 di Tanjung Priok dan Makassar New Port telah selesai. Menindaklanjuti hal tersebut, Divisi Pengadaan melakukan proses Lelang untuk pemilihan konsultan tersebut. Setelah adanya hasil kajian dari konsultan maka Divisi Hukum akan memproses Permohonan Pendampingan kepada BPKP dan Tim Kejaksan sebelum dilakukan proses Pemilihan Mitra Kerjasama. Konsultan pre study telah dilakukan proses pelelangan dan penunjukan, terkait pelaksanaan pre study sudah dilaksanakan market sounding dan terdapat beberapa calon mitra yang berminat dan akan dilakukan pertukaran informasi dengan dasar Non Disclosure Agreement.

UPDATE

- Bahwa telah dilaksanakan Kick Off Meeting Pendampingan Hukum dalam Pelaksanaan Aksi Korporasi Rencana Pengembangan dan Pengoperasian Terminal Petikemas 2 dan Terminal Petikemas 3 (“CT2 & CT3”) di Pelabuhan Tanjung Priok, serta Makassar New Port (“MNP”), yang dihadiri oleh tim JPN Jamdatun Kejaksaan RI, SPTP, Konsultan Danareksa dan TnP. Bahwa dalam rapat tersebut, dipaparkan mengenai aksi korporasi tersebut dengan pokok-pokok sebagai berikut :
- Telah dilakukan Pre-Study Rencana Kerjasama Strategis CT2 dan CT3 Tanjung Priok, yang mana saat ini mencatat utilisasi terminal hingga 89% di tahun 2024, oleh karenanya dalam rangka percepatan pembangunan, efisiensi operasi dan optimalisasi nilai aset, guna menekan biaya logistik nasional yang tinggi (>23% PDB), diperlukan ekspansi kapasitas dan pembangunan terminal modern yang terintegrasi.
- Struktur Kerjasama yang direkomendasikan terbagi atas Layered dan Non-Layered. Perbedaan utama skema layered dan non-layered terletak pada struktur kepemilikan dan pengelolaan JVCo (perusahaan patungan). Pada skema non-layered, Pelindo langsung menjadi pemegang saham di JVCo bersama mitra strategis, sedangkan pada skema layered, Pelindo membentuk entitas perantara (SPV Co) yang kemudian menjadi pemegang saham di JVCo. Skema layered memberikan perlindungan risiko hukum dan korporasi yang lebih baik, sementara skema non-layered lebih sederhana dan langsung dalam implementasinya.
- Mekanisme pemilihan mitra strategis dilakukan melalui dua pendekatan penawaran, yaitu bundling CT2 & CT3 yang menawarkan potensi sinergi aset namun memiliki kompleksitas dari sisi hukum dan akuntansi, serta non-bundling yang lebih fleksibel dan mendorong partisipasi lebih luas, meskipun berisiko memperpanjang proses. Proses pemilihan mengikuti ketentuan internal Pelindo dan SPTP, dengan opsi mekanisme berupa

penunjukan langsung, kerja sama langsung, pemilihan langsung, atau lelang terbuka, yang disesuaikan dengan karakteristik mitra dan tujuan strategis pengembangan terminal.

- Kemitraan strategis dalam pengembangan CT2 dan CT3 di Tanjung Priok bukan hanya berpotensi meningkatkan nilai ekonomi proyek secara signifikan melalui percepatan utilisasi kapasitas dan optimalisasi pendapatan transshipment, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat daya saing Pelindo sebagai pemain utama dalam rantai maritim global. Dengan memperhatikan dinamika pasar, struktur konsesi, dan kebutuhan fleksibilitas operasional jangka panjang, kerja sama dengan mitra strategis yang tepat akan memungkinkan akselerasi pertumbuhan volume, peningkatan efisiensi operasional, serta perluasan jaringan layanan internasional.
- Bahwa sebagai tindak lanjut akan dilakukan hal-hal berikut :
 - Tim JPN Jamdatun akan melakukan telaahan awal dan pembuatan Surat Perintah tim teknis untuk mendalami bahwa project tersebut akan dilakukan dengan fokus pada Rencana Pengembangan dan Pengoperasian Terminal Petikemas 2 dan Terminal Petikemas 3 ("CT2 & CT3") di Pelabuhan Tanjung Priok.
 - Telah dilakukan expose antara Pelindo Grup dan Tim JPN terkait dengan permohonan legal opini, dan selanjutnya tim JPN akan melakukan pembahasan internal untuk selanjutnya rilis legal opini dimaksud sehingga Pelindo Grup dapat melanjutkan proses pemilihan mitra.

Pendampingan Permasalahan Hukum pada PT Kaltim Kariangau Terminal

Dalam hal menindaklanjuti pertemuan antara Direksi PT Pelindo (Persero), Direksi PT SPTP, Direksi PT Kalimantan Timur Melati Bhakti Satya (PT KTMBBS) bersama Pj. Gubernur Kaltim yang pada intinya sepakat untuk menyusun kembali skema Kerjasama akibat adanya perubahan dinamika bisnis di PT KKT termasuk melakukan penyesuaian perjanjian terkait dengan permasalahan sharing atas kegiatan non-petikemas di terminal PT KKT, maka Divisi Hukum bersama dengan Divisi KSU dan PT KTMBBS telah menyepakati untuk meminta pendapat hukum ke Kejaksaan Agung Bidang Perdata Dan TUN terkait permasalahan-permasalahan tersebut. Draft surat permohonan pendapat hukum telah disusun dan disepakati bersama antara SPTP dengan PT KTMBBS dengan beberapa isu dan/atau potensi permasalahan hukum sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pelabuhan oleh PT KKT dalam hal belum terlaksananya penyertaan modal dalam Perjanjian Pengelolaan 2014 setelah terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah yang melarang melakukan penyertaan modal berupa tanah (inbreng) dari BUMD yang berasal dari penyertaan modal Daerah;
- b. Kepemilikan saham 60% Kepemilikan saham 60% oleh Pelindo sebagaimana Persetujuan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Perjanjian Patungan 2009 dan kepemilikan saham 70% oleh KTMBBS sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- c. Bisnis Non Peti Kemas dalam lingkup pengelolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan;
- d. Bisnis Non Kepelabuhanan (Pemanfaatan Lahan).

Telah dimohonkan Surat Permohonan Pendapat Hukum Pelaksanaan Lanjutan Kerja sama Pengelolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan Nomor: HM.03.03/3/10/2/PAPU/DRTU/PLTP-24 dan Nomor 257/KTMBS-Dir/X/2024 tanggal 3 Oktober 2024 oleh pemegang saham PT KKT (SPTP dan PT KTMBS) dan saat ini dalam tahapan pendalaman expose dengan tim JPN Kejaksaan RI.

Selanjutnya telah dilakukan juga korespondensi penyampaian isu-isu hukum untuk permohonan pendapat hukum melalui surat nomor: HK.03/21/3/1/PKKP/DRTU/PLTP-25 tanggal 21 Maret 2025, dan saat ini tim JPN sedang dalam proses finalisasi untuk penerbitan pendapat hukum yang dimohonkan. Bahwa Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN telah mengeluarkan Pendapat Hukum (Legal Opinion) terkait Pelaksanaan Lanjutan Kerja Sama Pengelolaan Terminal Peti Kemas Kariangau Pelabuhan Balikpapan, dengan pokok-pokok sebagai berikut :

- Status perjanjian antara Pemprov Kaltim dan Pelindo IV terkait pembangunan, pendirian perusahaan patungan, dan pengelolaan TPK Kariangau Pelabuhan Balikpapan sudah tidak relevan karena tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga wajib dilakukan perubahan (amandemen), namun terlebih dahulu harus ditentukan oleh Otoritas Pelabuhan kepada siapa hak konsesi atas TPK Kariangau Pelabuhan Balikpapan akan diberikan.
- Pemanfaatan lahan seluas 72,5 ha oleh KKT harus dilakukan berdasarkan kerja sama pemanfaatan dengan KTMBS selaku pemegang hak atas tanah berdasarkan penyertaan modal Pemprov Kaltim. Apabila KTMBS akan melakukan pengelolaan TPK Kariangau wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan.
- Pembayaran konsesi fee sebesar 10% oleh KKT atas kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di TPK Kariangau tidak didasarkan pada Perjanjian Konsesi karena merupakan kewajiban Pelindo IV sebagai BUP. Apabila kemudian disepakati, pembayaran konsesi fee sebesar 10% dapat dibayarkan oleh KKT berdasarkan kesepakatan antara Pelindo IV dan KKT di mana KKT wajib tunduk dan melaksanakan Perjanjian Konsesi dengan itikad baik sesuai dengan Pasal 1320 jo. 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan KKT, Pelindo IV wajib mempertahankan kepemilikan saham pada KKT sebesar 60% melalui perubahan modal dalam Akta Pendirian Perusahaan KKT yang dilakukan secara konsensual dengan KTMBS.

Surat Menteri BUMN Nomor S-912/MBU/2008 tanggal 19 November 2008 wajib dilaksanakan oleh Pelindo IV saat pembuatan Akta Pendirian Perusahaan KKT sebagai pemenuhan prinsip GCG. Berdasarkan doktrin *imprévision*, Pelindo IV dapat menyesuaikan kewajiban kontraktualnya melalui negosiasi kembali dengan KTMBS agar kerja sama antara Pelindo IV dan KTMBS dapat mendukung pelaksanaan pengelolaan pelabuhan di TPK Kariangau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya akan dilakukan koordinasi intensif antara Pelindo Group (Pelindo HO/SPTP/KKT) dengan Pemprov Kaltim/KTMBS untuk menindak lanjuti Pendapat Hukum tersebut dan/atau nantinya diperlukan adanya diskusi tim teknis dari Para Pihak untuk negosiasi kerjasama.

Tindak Lanjut Kerja Sama Bangun Guna Serah Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) di Kuala Tanjung

Dalam rangka menindaklanjuti rencana Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PT Prima Multi Terminal (PMT) dan PT Prima Tangka Indonesia (PTI), Divisi Hukum telah melakukan pendampingan terhadap anak perusahaan PT Prima Multi Terminal atas rencana aksi korporasi tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya, Divisi Hukum telah mendapatkan pendampingan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (BPKP RI) dan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Kejaksaan Agung RI.

Mengenai pendampingan oleh Jamdatun Kejaksaan Agung RI, telah diterbitkan Nota Pendapat yang pada pokoknya menyatakan bahwa aksi korporasi penyesuaian Kerja Sama tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak sesuai dengan asas kebebasan berkontrak dengan melengkapi kajian menyeluruh baik dari sisi hukum, finansial maupun teknis dan penerapan manajemen risiko. Namun dalam pelaksanaannya, agar PMT mendapat persetujuan terlebih dahulu dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance.

Mengenai pendampingan oleh BPKP RI, Divisi Hukum telah menyampaikan paparan dan menyampaikan beberapa dokumen pendukung terkait rencana Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PMT dan PTI. Adapun saat ini, Tim BPKP RI sedang melakukan penyusunan Draft Reviu atas rencana aksi korporasi tersebut, dimana hasil Reviu tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan Divisi Hukum dalam melakukan tindak lanjut atas aksi korporasi Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PMT dan PTI.

Selain itu, Tim Konsultan (SKHA) juga telah memberikan hasil kajian terkait rasionalitas bisnis yang pada kesimpulannya menetapkan bahwa terkait rencana addendum terhadap Perjanjian BGS Pelindo dan PT PMT dinyatakan layak untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan.

Telah dikeluarkan Nota Pendapat Kejaksaan Agung RI sebagaimana didasarkan atas Surat Perintah Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN perihal pendampingan hukum nomor: PRINT-918/G/GPH.2/06/2024 tanggal 24 Juni 2024 dengan adanya pendapat atas beberapa klausul perjanjian dan hal-hal isu kerjasama. Atas hal tersebut juga telah ditindak lanjuti dengan Risalah Strategis antara Pelindo Group dan PT PTI tanggal 14 Januari 2025. Dalam perkembangannya ada beberapa hal untuk tindak lanjutan kerjasama dimana akan dilakukan penyesuaian kerjasama, dan saat ini sedang dalam proses negosiasi para pihak

Pendampingan Rencana Pengembangan Pelabuhan di Makassar New Port

1. Tim Hukum telah melakukan koordinasi dengan divisi perencanaan dan strategi untuk menentukan konsultan hukum yang akan dilibatkan dalam melakukan review pada fase Pra FS, FS dan Pasca FS;

2. Kajian terkait Rencana Kerjasama dalam rangka Pengembangan Pelabuhan MNP, CT2 dan CT3, dilaksanakan oleh Tim Danareksa. Adapun aspek kajian dimaksud meliputi :
 - a. Aspek Komersial dan Keuangan;
 - b. Aspek Indikatif Model Bisnis;
 - c. Aspek Teknik, IT, Operasional;
 - d. Aspek Indikatif Skema Proyek;
 - e. Aspek Telaah Hukum dan Manajemen Risiko

Rencana Pengembangan Transshipment Hub di Dumai

Struktur kerja sama proyek ini dirancang dengan membentuk dua perusahaan patungan (Joint Venture), yaitu Development Company (DevCo) dan Operating Company (OpsCo), antara SPTP (Pelindo Subholding Terminal Petikemas) dan APMT (A.P. Moller Terminals) dengan porsi saham masing-masing 51% dan 49%. Pelindo Holding bertindak sebagai pemegang konsesi pelabuhan selama 52 tahun dari Kemenhub. DevCo akan membangun infrastruktur dasar seperti reklamasi, quay wall, dan trestle, sedangkan OpsCo bertanggung jawab atas suprastruktur dan operasi terminal. Pendapatan utama berasal dari Quarterly Site Rent (QSR) dan layanan terminal seperti stevedoring, storage, dan marine service.

Berdasarkan kajian ekonomi Royal Haskoning, proyek ini dinilai layak secara ekonomi dengan Economic Internal Rate of Return (EIRR) sebesar 20,49%, Economic Net Present Value (ENPV) sekitar Rp51,5 triliun, dan Economic Benefit-Cost Ratio (EBCR) sebesar 1,6. Proyek ini diproyeksikan memberikan dampak berganda terhadap ekonomi Riau dan nasional—meningkatkan PDRB hingga 1,5 kali di tingkat provinsi dan 2,1 kali di tingkat nasional. Sektor yang paling terdampak mencakup transportasi, konstruksi, dan industri pengolahan, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan pajak, serta efisiensi logistik nasional.

Saat ini sedang dijabaki pola kerjasama yang menguntungkan bagi Pelindo grup dan mitra.

TAMBAHAN BARU

Pendampingan Hukum atas Pembangunan Jalan Akses Sepanjang +/- 1,7 Km Dari dan Menuju ke Kendari New Port

1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group berencana akan melakukan peningkatan fasilitas jalan kota (dalam hal ini berupa jalan akses satu-satunya) menuju Kendari New Port (KNP) guna memperlancar arus barang dari/ke Kota Kendari serta mendukung perekonomian Kota Kendari.
2. Mengingat jalan kota menuju Kendari New Port dimaksud merupakan dari aset Pemerintah Kota Kendari dan saat ini kondisinya tidak laik fungsi untuk angkutan petikemas, maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Grup melalui PT Pelindo Terminal Petikemas berencana akan melakukan peningkatan laik fungsi jalan akses menuju Kendari New Port tersebut.
3. Lebih lanjut, mengingat urgensi operasional peti kemas di KNP dan kondisi jalan yang belum laik, manajemen PT Pelindo Grup telah meminta Pemerintah Kota Kendari memprioritaskan pengaspalan/pembangunan jalan akses tersebut beserta pemeliharannya. Hingga 2025,

pekerjaan pengaspalan oleh Pemerintah Kota Kendari belum terlaksana, sehingga Pelindo bermaksud turut berperan menyelesaikan infrastruktur jalan demi kelancaran logistik Pelabuhan.

4. Dalam rangka memastikan langkah yang diambil sesuai ketentuan, PT Pelindo melalui Regional 4 mengajukan permohonan Pendapat Hukum (Legal Opinion) kepada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN). Tim JPN Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara telah menerbitkan dua Legal Opinion, yakni tertanggal 28 Mei 2025 (No. B-1609/P.3/Gph.1/05/2025) dan 20 Agustus 2025 (No. B-2800/P.3/Gph.1/08/2025).
5. Atas permohonan Pendapat Hukum (Legal Opinion) kepada Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara terhadap Pembangunan Jalan Akses Sepanjang +/- 1,7 km dari dan menuju ke Kendari New Port (KNP), disampaikan beberapa point utama substansi Pendapat Hukum (Legal Opini) tersebut sebagai berikut:
 - a. Pendapat Hukum (Legal Opini) Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan Pelabuhan Kendari New Port (KNP) tanggal 26 Mei 2025 ("Pendapat Hukum KNP 1"), yaitu PT Pelindo dapat menggunakan dana CSR (Corporate Social Responsibility) atau TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) untuk kegiatan pembangunan/ peningkatan infrastruktur Jalan Akses Sepanjang +/- 1,7 km dari dan menuju ke Kendari New Port (KNP), sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. Pendapat Hukum Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara (Legal Opinion) tentang Peningkatan Laik Fungsi Jalan Kota berupa Jalan Akses menuju Kendari New Port (KNP) oleh PT Pelindo (Persero) Regional 4 Terminal Petikemas Menggunakan Anggaran Operating Expenditure (Opex) tanggal 20 Agustus 2025 ("Pendapat Hukum KNP 2"), yaitu Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) antara Pemerintah Kota Kendari dengan PT Pelindo Regional 4 dapat dilaksanakan dengan menggunakan dana Operating Expenditure (OPEX) sesuai peraturan internal dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance, berlandaskan Peraturan Perundangan yang terdapat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PER.0021/Hk.01.06/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - c. Bahwa kedua Pendapat Hukum (Legal Opini) tersebut, baik menggunakan CSR/ TJSL maupun OPEX sesuai ketentuan hukum dapat dilakukan untuk pembangunan/peningkatan infrastruktur Jalan Akses Sepanjang +/- 1,7 km dari dan menuju ke Kendari New Port (KNP), yang pelaksanaannya dibingkai dalam suatu perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Kota Kendari (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha).

6. Memperhatikan kronologis permasalahan dan hasil kajian hukum (legal opinion) tersebut, saat ini PT Pelindo Terminal Petikemas sudah melaporkan kepada manajemen PT Pelindo Grup untuk kemudian mendapat arahan guna menindaklanjuti rencana peningkatan laik fungsi jalan akses Dari dan Menuju ke Kendari New Port serta berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Kendari selaku pemilik aset dalam pelaksanaannya.

BAB VIII

SUMBER DAYA MANUSIA



BAB VIII SUMBER DAYA MANUSIA

8.1. Kekuatan SDM

Posisi realisasi kekuatan SDM konsolidasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 PT Pelindo Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP TAHUN 2025	RKAP TRW III 2025	REALISASI TRW III 2025	REALISASI TRW III 2024	PERBANDINGAN (ORANG)		
							6-5	6-4	6-7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SPTP GRUP		BOD Pelindo (Penugasan)	20	20	25	24	5	5	1
		BOD Non Pelindo	7	7	9	9	2	2	-
		Organik Pelindo	1.610	1.610	1.506	1.563	- 104	- 104	- 57
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	1.087	1.087	1.056	1.073	- 31	- 31	- 17
		Calon Pegawai (Organik Anper)	6	6	9	9	3	3	-
		PKWT	23	23	67	58	44	44	9
		Tenaga Alih Daya (TAD)	6.924	6.924	6.829	6.893	- 95	- 95	- 64
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	9.677	9.677	9.501	9.629	- 176	- 176	- 128

Tabel 28 : Kekuatan Sumber Daya Manusia

8.1.1. Pegawai Organik

a. Induk Perusahaan

Realisasi jumlah pekerja organik Induk Perusahaan (BOD Pelindo Penugasan dan Organik Pelindo serta Calon Pegawai Organik Pelindo) yang ditugaskan di SPTP Grup sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebanyak 1.531 orang, lebih rendah 99 orang dari RKAP 2025. Dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, berkurang 56 orang, hal ini dikarenakan adanya pekerja yang mutasi keluar dan Pemutusan Hubungan Kerja.

b. Anak Perusahaan (Rekrutmen Internal Anak Perusahaan)

Realisasi jumlah pegawai organik Anak Perusahaan yang ditugaskan di SPTP Grup sampai dengan Triwulan III tahun 2025 yang berasal dari rekrutmen internal Anak Perusahaan sejumlah 1.065 orang berkurang 28 orang jika dibandingkan dengan RKAP 2025 dan berkurang 17 jika dibandingkan periode yang sama tahun 2024 hal ini dikarenakan adanya pekerja yang mutasi keluar dan Pemutusan Hubungan Kerja.

8.1.2. Pekerja Non Organik, Organik Pemegang Saham Lainnya dan BOD non Pelindo

Realisasi jumlah pegawai non organik (BOD Non Pelindo, PKWT dan Alih Daya) sampai dengan Triwulan III tahun 2025 SPTP Grup sebanyak 6.905 orang atau berkurang sebanyak 49 orang jika dibandingkan dengan RKAP 2025 dan lebih rendah 55 orang jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya pekerja yang mutasi keluar dan Pemutusan Hubungan Kerja

8.1.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

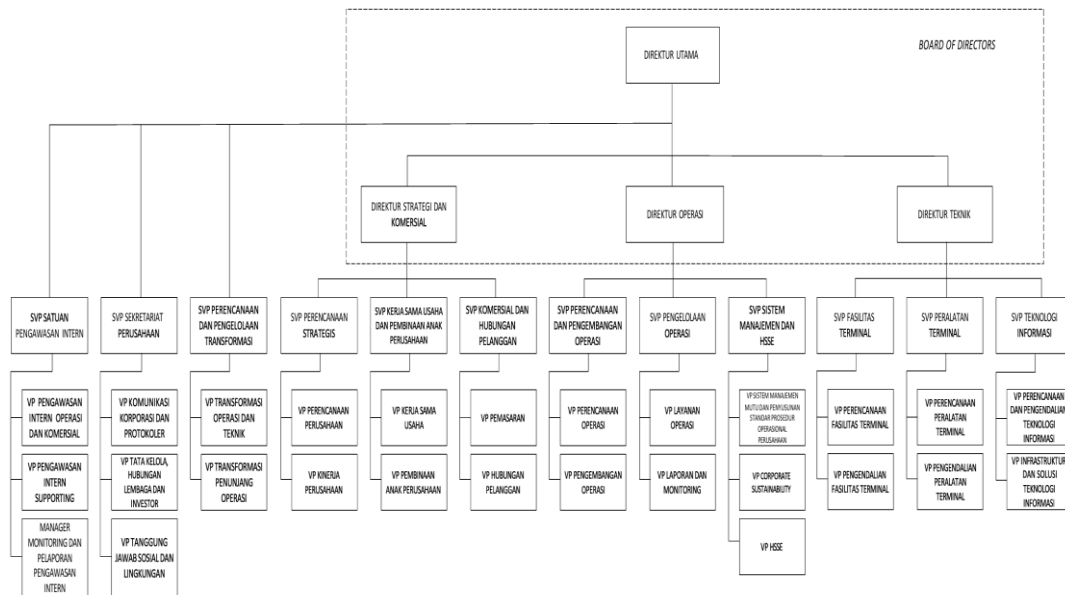
NO	INSTANSI	STATUS	RKAP TAHUN 2025	RKAP TRW III 2025	REALISASI TRW III 2025	REALISASI TRW III 2024	PERBANDINGAN (ORANG)		
							6-5	6-4	6-7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Pelindo Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	1	1	1	1	-	-	-
		BOD Non Pelindo	5	5	5	5	-	-	-
		Organik Pelindo	920	920	870	890	-	50	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	21	21	5	5	-	16	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	12	12	6	6	-	6	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	2.620	2.620	2.534	2.531	-	86	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	3.579	3.579	3.421	3.438	-	158	-
2	PT Prima Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	-	-	-	-	-	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	4	4	3	4	-	1	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	5	5	2	2	-	3	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	9	9	5	6	-	4	-
3	PT. IPC Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	4	4	-	-	-
		BOD Non Pelindo	1	1	1	1	-	-	-
		Organik Pelindo	434	434	400	419	-	34	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	1	1	-	-	-	1	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	1.685	1.685	1.574	1.623	-	111	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	2.125	2.125	1.979	2.047	-	146	-
4	PT. Terminal Petikemas Surabaya	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	4	4	-	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	59	59	55	60	-	4	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	353	353	320	324	-	33	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	10	10	9	10	-	1	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	758	758	744	687	-	14	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1.184	1.184	1.132	1.085	-	52	-
5	PT. Terminal Teluk Lamong (Grup)	BOD Pelindo (Penugasan)	3	3	3	3	-	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	82	82	71	77	-	11	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	238	238	551	231	-	313	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	3	3	4	3	-	1	-
		PKWT	1	1	1	1	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	532	532	1.122	542	-	590	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	859	859	1.752	857	-	893	-
6	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Grup)	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	9	8	-	5	-
		BOD Non Pelindo	-	-	2	2	-	2	-
		Organik Pelindo	-	-	5	6	-	5	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	332	332	42	372	-	290	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	1	1	3	4	-	2	-
		PKWT	-	-	51	41	-	51	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	604	604	149	741	-	455	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	941	941	261	1.174	-	680	-

Tabel 29 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

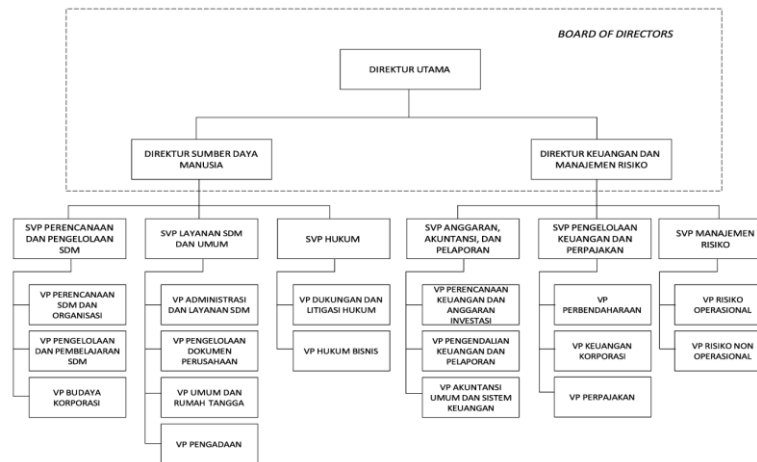
NO	INSTANSI	STATUS	RKAP TAHUN 2025	RKAP TRW III 2025	REALISASI TRW III 2025	REALISASI TRW III 2024	PERBANDINGAN (ORANG)		
							6- 5	6- 4	6-7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	PT Kaltim Karingau Terminal	BOD Pelindo (Penugasan)	2	2	1	2	1	1	1
		BOD Non Pelindo	1	1	1	1	-	-	-
		Organik Pelindo	16	16	12	13	4	4	1
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	73	73	73	73	-	-	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	200	200	188	195	12	12	7
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	292	292	275	284	17	17	9
8	PT Prima Multi Terminal	BOD Pelindo (Penugasan)	2	2	3	2	1	1	1
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	95	95	90	94	5	5	4
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	69	69	65	68	4	4	3
		Calon Pegawai (Organik Anper)	2	2	2	2	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	520	520	516	520	4	4	4
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	688	688	676	686	12	12	10

Tabel 27 :Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

8.2. Organisasi Part 1



Part 2



Struktur organisasi di atas merupakan struktur yang sudah di breakdown mulai dari level Direksi sampai dengan level departemen dan unit pendukung.

8.3. Perencanaan dan Pengelolaan SDM

Pencapaian program kerja pada Divisi Perencanaan dan Pengelolaan SDM pada Triwulan III 2025 adalah :

1. Penataan bidang SDM akibat tranfer bisnis TPK Berlian dari PT BJTI ke PT Terminal Teluk Lamong meliputi:
 - a. Struktur organisasi paska tranfer bisnis;
 - b. Skema penugasan pekerja BJTI ke PT TTL;
 - c. Kebijakan pengelolaan Pekerja BJTI yang dialihkan ke PT TTL;
 - d. Penataan penugasan pekerja paska tranfer bisnis.
2. Persetujuan standarisasi penyusunan nomenklatur jabatan pelaksana di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas;
3. Persetujuan restrukturisasi organisasi di PT IPC TPK;
4. Telah dilakukan updating knowledge map dan penyusunan dokumentasi pengetahuan kategori Advance dan Innovative di SPTP Grup;
5. Prototyping implementasi 4 (empat) inovasi Finalis PELINDO IDEA tahun 2024 yaitu:
 - a. Infinity (Terminal Data Integration) di TPK New Makassar
 - b. SIP K3 (Sistem Informasi Public Adress untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di PT PMT
 - c. Cortez (Container Damage Report Eazy Way) di PT TPS
 - d. SOBAT (Solar Bersih Mesin Sehat) di PT IPC TPK.
6. Pengelolaan dan pendampingan intensif 60 orang Subject Matter Expert dari SPTP Group dalam pelaksanaan tugas SME seperti Kegiatan CoP dan Pembuatan Video

- Online Self Learning, serta integrasi program CoP dengan Sponsor (Pemilik Proses Bisnis).
7. Telah terlaksana 53 kegiatan CoP, dari 8 kelompok CoP pada bidang Operasi, HSSE, Teknik, Keuangan, Komersial, SDM, Governance dan Budaya Perusahaan.
 8. Pelaksanaan webinar awareness inovasi (5 webinar series) melibatkan leader dan pekerja SPTP Group.
 9. Monitoring program Change Catalyst di seluruh Terminal
 10. Telah dilaksanakan pelatihan sebanyak 30 Judul pelatihan dengan total peserta 596 orang.
 11. Telah dilaksanakan assesment untuk BOD-2 di kantor pusat SPTP;
 12. Telah dilaksanakan sertifikasi SIO sebanyak 1118 orang
 13. Telah disusun prognosa 2025 dan usulan RKAP 2026 bidang SDM;

BAB IX

INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN



BAB IX

INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

Realisasi fisik RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 1.756,71 Miliar atau 163,49% terhadap RKAP Investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp1.074,53 Miliar. Sedangkan realisasi program sebanyak 64 program atau 86,49% terhadap RKAP Investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 74 program. Adapun rekapitulasi investasi yang terealisasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian Investasi	RKAP Tahun 2025				Realisasi s/d Triwulan III		Kecenderungan (%)					
	1 Tahun (Revisi)		s/d Triwulan III		Triwulan III							
	Nilai	Prog	Nilai	Prog	Nilai	Prog						
	a	b	c	d	e	f	(d/b)	(c/a)	(f/b)	(f/d)	(e/a)	(e/c)
Bangunan Faspel	406.864	9	220.294	9	286.787	8	100,00	54,14	88,89	88,89	70,49	130,18
Kapal	-	0	-	0	-	0	-	-	-	-	-	-
Alat Faspel	2.135.200	59	796.822	50	1.414.837	42	84,75	37,32	71,19	84,00	66,26	177,56
Instalasi Faspel	30.476	5	18.127	4	14.471	3	80,00	59,48	60,00	75,00	47,48	79,83
Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jalan & Bangunan	16.862	7	11.406	6	8.630	5	85,71	67,64	71,43	83,33	51,18	75,66
Peralatan	51.364	7	27.875	5	31.977	6	71,43	54,27	85,71	120,00	62,26	114,72
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Non Fisik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Investasi	2.640.766	87	1.074.525	74	1.756.701	64	85,06	40,69	73,56	86,49	66,52	163,49
Penyertaan Modal	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.640.767	88	1.074.525	74	1.756.701	64	84,09	40,69	72,73	86,49	66,52	163,49

Tabel 30 : Realisasi Investasi s/d Triwulan III tahun 2025 dalam jutaan Rupiah (berdasarkan Entitas)

Uraian Investasi	RKAP Tahun 2025				Realisasi s/d Triwulan III		Kecenderungan (%)					
	1 Tahun (Revisi)		s/d Triwulan III									
	Nilai	Prog	Nilai	Prog	Nilai	Prog						
	a	b	c	d	e	f	(d/b)	(c/a)	(f/b)	(f/d)	(e/a)	(e/c)
PT Prima Terminal Petikemas	78.354	2	34.608	2	79.651	2	100,00	44,17	100,00	100,00	101,66	230,15
PT Prima Multi Terminal	2.941	2	-	0	-	0	-	-	-	-	-	-
PT IPC Terminal Petikemas	60.281	7	37.084	7	17.711	7	100,00	61,52	100,00	100,00	29,38	47,76
PT Terminal Petikemas Surabaya	90.389	10	32.072	7	49.385	9	70,00	35,48	90,00	128,57	54,64	153,98
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	477.782	4	251.748	4	294.690	3	-	-	-	-	-	-
PT Terminal Teluk Lamong	24.890	8	12.715	6	7.304	4	75,00	51,08	50,00	66,67	29,35	57,44
PT Kaltim Kariangau Terminal	28.883	4	23.300	4	19.757	4	100,00	80,67	100,00	100,00	68,40	84,79
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.877.247	51	682.998	44	1.288.204	35	-	-	-	-	-	-
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.640.767	88	1.074.525	74	1.756.701	64	84,09	40,69	72,73	86,49	66,52	163,49

Tabel 31 : Realisasi Investasi s/d Triwulan III tahun 2025 dalam jutaan rupiah (berdasarkan COA)

Pencapaian realisasi fisik RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 dipengaruhi oleh progress dari beberapa pekerjaan investasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang (SPTP) terealisasi sebesar Rp229,62M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp112,98M;
2. Pengadaan CC di PT. TPS (SPTP) terealisasi sebesar Rp232,12 M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp90,53M;

3. Pembangunan Reklamasi Pulau Segitiga dan Fasilitas Penunjang (BMS-BJTI) terealisasi sebesar Rp175,71M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp151,51M;
4. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS terealisasi sebesar Rp184,41M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp92,43M;
5. Perbaikan fasilitas terminal petikemas di fase 2 (PTP) terealisasi sebesar Rp79,46M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp32,41M;
6. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan (SPTP) terealisasi Rp159,78M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp71,14M;
7. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin (SPTP) terealisasi Rp81,00M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp31,59M;
8. Pengadaan 1 (satu) unit New Container Crane kebutuhan Terminal Petikemas Area Panjang termasuk SID dan supervisi (SPTP) telah terealisasi Rp58,00 M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp22,62M;
9. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang (SPTP) terealisasi Rp110,36M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp46,80M;
10. Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam (SPTP) terealisasi Rp19,40 M dari target RKAP investasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp7,57M.

BAB X LAPORAN KEUANGAN



BAB X LAPORAN KEUANGAN

10.1. Laporan Posisi Keuangan

dalam jutaan Rupiah

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 SEPTEMBER 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I	ASET					
1	Aset Lancar	7.007.231	8.305.393	7.753.810	119	107
2	Aset Tidak Lancar	13.386.741	15.352.402	14.389.443	115	107
	JUMLAH ASET	20.393.973	23.657.795	22.143.253	116	107
II	LIABILITAS DAN EKUITAS					
1	Liabilitas Jangka Pendek	2.306.948	5.597.624	3.826.740	243	146
2	Liabilitas Jangka Panjang	2.090.653	2.654.874	2.477.727	127	107
3	Ekuitas dan Cadangan	9.418.100	9.221.104	9.221.104	98	100
4	Saldo Laba (Rugi)	6.501.538	5.352.282	5.822.584	82	92
5	Penghasilan Komprehensif Lain	(95.168)	82.851	82.851	87	100
6	Kepentingan Non Pengendali	171.902	749.060	712.246	436	105
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.393.973	23.657.795	22.143.253	116	107

Tabel 32 : Laporan Posisi Keuangan per 30 September 2025

Jumlah aset dan liabilitas per 30 September 2025 sebesar Rp 23,65 triliun, bila dibandingkan dengan posisi neraca per 31 Desember 2024 nilai aset naik sebesar 7% Hal ini disebabkan ada nya kenaikan Aset Tetap dan Aset tak berwujud sebesar Rp 815 miliar.

10.2. Laporan Laba (Rugi)

Ikhtisar laba-rugi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	Pendapatan Usaha	13.527.350	9.919.028	10.904.908	9.908.172	81	110	110
2	Beban Usaha	(11.342.383)	(8.360.298)	(8.860.774)	(7.975.253)	78	106	111
3	LABA (RUGI) USAHA	2.184.967	1.558.731	2.044.134	1.932.919	94	131	106
4	Pendapatan di Luar Usaha	179.381	134.536	359.185	253.163	200	267	142
5	Beban di Luar Usaha	(222.411)	(166.808)	(255.684)	(195.770)	115	153	131
6	Bagian Laba Investasi	129.609	97.207	236.863	236.607	183	244	100
7	Beban Bunga	(72.521)	(54.391)	(72.658)	(123.081)	100	134	59
8	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
9	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	2.199.025	1.569.275	2.311.840	2.103.837	105	147	110
10	Beban Pajak Penghasilan Badan	(458.226)	(343.669)	(524.865)	(435.499)	115	153	121
11	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.740.800	1.225.605	1.786.975	1.668.338	103	146	107

Tabel 33 : Ikhtisar Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025

Laba (rugi) tahun berjalan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 1,78 triliun atau 146% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 1,22 triliun, Capaian tersebut diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 10,90 triliun atau 110% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 9,91 triliun.
- Beban usaha terealisasi sebesar Rp 8,86 triliun atau 106% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 8,36 triliun.
- Pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp 359,18 miliar atau 267% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 134,53 miliar.

- d. Beban di luar usaha terealisasi sebesar Rp 255,68 miliar atau 153% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 166,80 miliar.
- e. Beban Bunga terealisasi sebesar Rp 72,65 miliar atau 134% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 54,39 miliar.
- f. Beban Pajak terealisasi sebesar Rp 524,86 miliar atau 153% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 343,66 miliar.

10.2.1. Ikhtisar Pendapatan

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 10,90 triliun atau 110% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 9,91 triliun, untuk pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp 359,18 miliar atau 267% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 134,53 miliar, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	2	3	4	5	6			
1	Pelayanan Kapal	699	512	85.764	79.809	12.267	16.740	107
2	Pelayanan Petikemas	12.095.853	8.856.587	9.473.203	8.618.674	78	107	110
3	Pendapatan Barang Non Petikemas	36.939	26.855	122.435	120.949	331	456	101
4	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi Barang	65.981	48.533	35.861	58.253	54	74	62
5	Pelayanan PELRA	-	-	-	-	-	-	-
6	Pendapatan Pengusahaan Alat	30.483	22.422	51.091	42.258	168	228	121
7	Pendapatan Pengusahaan Properti	745.110	558.833	853.160	474.570	115	153	180
8	Pendapatan Pengusahaan Air/Listrik	8.782	6.435	7.246	7.944	83	113	91
9	Pelayanan Rupa-rupa Usaha	560.498	411.352	305.173	537.035	54	74	57
10	Pendapatan Pelayanan Forwarding	16.268	11.966	5.594	7.412	34	47	75
11	Pendapatan Pelayanan Terminal UKS	-	-	-	-	-	-	-
12	Reduksi Pendapatan	(33.264)	(24.468)	(34.619)	(39.385)	104	141	88
	PENDAPATAN USAHA	13.527.350	9.919.028	10.904.908	9.908.172	81	110	110
13	Pendapatan di Luar Usaha	179.381	134.536	359.185	253.163	200	267	142
14	Bagian Laba Investasi	129.609	97.207	236.863	236.607	183	244	100
	TOTAL PENDAPATAN	13.836.340	10.150.771	11.500.956	10.397.942	83	113	111

Tabel 34 : Ikhtisar Pendapatan s.d Triwulan III Tahun 2025

Penjelasan capaian pendapatan terhadap anggaran :

- **Pendapatan Kapal** : Terealisasi 16.740% dari RKAP, realisasi pendapatan di atas RKAP ini utamanya karena masih dicatatnya pendapatan Jasa Tambat di PT TPS, PT BJTI dan PT PMT.
- **Pendapatan Petikemas** : Terealisasi 107% dari RKAP. Dimana capaian Trafik Petikemas secara keseluruhan sebesar 9,74 Juta Teus atau 102,2% dari RKAP. Hal lain yang mempengaruhi capaian Pendapatan Petikemas adalah Nilai tukar Dollar terhadap rupiah juga mempengaruhi capaian pendapatan, dimana dalam RKAP nilai tukar diasumsikan sebesar Rp. 16.000/Dollar sedangkan realisasi s.d September 2025 rata-rata sebesar Rp. 16.441/Dollar.
- **Pendapatan Barang Non Petikemas** : Terealisasi 456% diatas RKAP utamanya karena masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI.
- **Pendapatan Properti** : Terealisasi 153% dari RKAP karena adanya penyesuaian pencatatan atas Kerjasama Kegiatan Petikemas di IPC TPK dimana anggarannya ada

di Pendapatan Rupa-rupa Usaha, sedangkan realisasinya dicatat di Pendapatan Properti sesuai audit dari KAP.

10.2.2. Ikhtisar Beban

Realisasi total beban sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 9,71 triliun atau sebesar 109% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

dalam jutaan rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	2	3	4	5	6			
1	Beban Penghasilan	(1.753.792)	(1.314.311)	(1.355.752)	(1.235.635)	77	103	110
2	Beban Bahan	(733.471)	(541.078)	(603.899)	(531.381)	82	112	114
3	Beban Pemeliharaan	(958.239)	(718.679)	(791.428)	(620.283)	83	110	128
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(1.015.096)	(761.322)	(357.017)	(364.642)	35	47	98
5	Beban Asuransi	(93.590)	(70.192)	(66.099)	(63.301)	71	94	104
6	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	(5.639.116)	(4.111.587)	(4.870.814)	(4.478.312)	86	118	109
7	Beban Administrasi Kantor	(23.301)	(17.476)	(8.740)	(8.149)	38	50	107
8	Beban Umum	(1.125.778)	(825.653)	(807.025)	(673.549)	72	98	120
	BEBAN USAHA	(11.342.383)	(8.360.298)	(8.860.774)	(7.975.253)	78	106	111
9	Beban di Luar Usaha	(222.411)	(166.808)	(255.684)	(195.770)	115	153	131
10	Beban Bunga	(72.521)	(54.391)	(72.658)	(123.081)	100	134	59
11	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
12	Beban Pajak Penghasilan Badan	(458.226)	(343.669)	(524.865)	(435.499)	115	153	121
	TOTAL BEBAN	(12.095.541)	(8.925.166)	(9.713.981)	(8.729.603)	80	109	111

Tabel 35 : Ikhtisar Beban s.d Triwulan III Tahun 2025

Penjelasan beban yang melebihi dari anggaran:

- Beban Penghasilan : Terealisasi sebesar Rp 1,35 triliun atau sebesar 103% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 hal ini dikarenakan adanya Harmonisasi Penghasilan pada awal tahun.
- Beban Bahan : Terealisasi sebesar Rp 603,89 miliar atau sebesar 112% dari RKAP, hal ini seiring dengan capaian Trafik Petikemas secara keseluruhan sebesar 9,74 Juta Teus atau 102,2% dari RKAP.
- Beban Kerja Sama Mitra Usaha : Terealisasi sebesar Rp 4,87 triliun atau sebesar 118% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 hal ini dikarenakan seiring dengan realisasi Pendapatan yang di atas RKAP, selain itu belum terealisasinya Inbreng Asset juga membuat Beban KSMU khususnya Beban Revenue Sharing terealisasi di atas RKAP.

10.3. Laporan Arus Kas

Realisasi saldo kas dan setara kas per 30 September 2025 sebesar Rp 5,09 triliun atau terealisasi 89% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,69 triliun dan terealisasi 86% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 5,92 triliun. Gambaran realisasi arus kas per Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5:3	5:4	5:6
1	2	3	4	5	6	5:3	5:4	5:6
1	Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	2.648.997	1.986.645	2.765.679	2.982.959	104	139	93
2	Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(2.378.254)	(1.666.257)	(2.014.266)	(141.387)	85	121	1.425
3	Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(678.583)	(388.941)	(1.057.675)	(1.374.453)	156	272	77
4	Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas	(407.840)	(68.553)	(306.261)	1.467.119	75	447	(21)
5	Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.764.805	5.764.805	5.403.663	4.454.347	94	94	121
6	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	-	-	-	-	-	-	-
7	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5.356.964	5.696.252	5.097.402	5.921.466	95	89	86

Tabel 36 : Arus Kas per 30 September 2025

Secara rinci penjelasan mengenai arus kas atas realisasi per 30 September 2025 antara lain:

- Arus kas dari aktivitas operasi terealisasi sebesar 139% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 dan 93% dari realisasi tahun lalu, aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 11,96 triliun , pembayaran kas kepada pemasok terealisasi sebesar Rp 7,13 triliun dan pembayaran kas kepada karyawan terealisasi sebesar Rp 1,12 triliun.
- Arus kas dari aktivitas investasi terealisasi sebesar 121% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 dan 1425% dari realisasi tahun lalu, aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah Perolehan aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp 1,73 triliun dan penggunaan kas untuk jaminan pekerjaan Investasi sebesar Rp 368,61 miliar.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan terealisasi sebesar Rp 1,05 triliun karena adanya pembayaran pinjaman sebesar Rp 33,40 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp 29,38 miliar dan pembayaran deviden sebesar Rp 1,01 triliun

10.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Realisasi saldo ekuitas per 30 September 2025 sebesar Rp 15,40 triliun turun sebesar Rp 433 miliar di banding posisi per 1 Januari 2025. Laporan perubahan ekuitas per tanggal 30 September 2025 tersaji dalam tabel dibawah ini:

Uraian	Modal Disetor	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	Ekuitas Merging Entity	Saldo Laba	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal 1 Januari 2024	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	3.759.520.775.926	39.500.540.070	650.320.337.809	13.670.445.617.644
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	(450.000.000.000)	-	(19.972.074.167)	(469.972.074.167)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Labu Tahun Berjalan	-	-	-	2.513.063.610.710	43.350.785.548	81.897.740.488	2.638.312.136.746
Saldo Akhir 31 Desember 2024	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	5.822.584.386.636	82.851.325.618	712.246.004.130	15.838.785.680.224
Saldo Awal 1 Januari 2025	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	5.822.584.386.636	82.851.325.618	712.246.004.130	15.838.785.680.224
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Penarikan cadangan	-	-	-	(796.000.000.000)	-	(4.000.000.000)	(800.000.000.000)
Pembayaran Dividen	-	-	-	(1.000.000.000.000)	-	(13.660.000.000)	(1.013.660.000.000)
Saldo Laba	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	(406.804.219.316)	-	-	(406.804.219.316)
Labu Tahun Berjalan	-	-	-	1.732.501.475.065	-	54.473.708.540	1.786.975.183.605
Saldo Akhir 30 September 2025	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	5.352.281.642.385	82.851.325.618	749.059.712.670	15.405.296.644.512

Tabel 37 : Perubahan Ekuitas per 30 September 2025

10.5. Rasio Keuangan

Gambaran rasio keuangan pada Semester I tahun 2025 dibandingkan RKAP sampai dengan Triwulan III tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

URAIAN		SATUAN	RKAP S.D TRIWULAN III	REALISASI S.D TRIWULAN III
			TAHUN 2025	TAHUN 2025
RASIO PROFITABILIAS				
1	EBIT	Juta Rp	1.605.574	2.219.123
2	EBITDA	Juta Rp	2.366.896	2.576.140
3	EBITDA Margin	%	23,86%	23,62%
4	Operating Ratio	%	84,29%	81,25%
5	Profit Margin	%	12,36%	16,39%
6	Total Asset Turn Over	%	50,02%	46,09%
7	Return on Asset (ROA)	%	6,18%	7,55%
8	Return on Equity (ROE)	%	7,91%	11,60%
9	Return on Investment Capital (ROIC)	%	8,12%	12,06%
RASIO LIKUIDITAS				
1	Current Ratio	Kali	3,38	1,48
2	Quick Ratio	Kali	2,80	1,00
3	Cash Ratio	Kali	2,59	0,91
RASIO SOLVABILITAS				
1	Financing Debt to Invested Capital	%	2,78%	4,74%
2	Financing Debt to EBITDA	Kali	0,19	0,30
3	Net Debt to EBITDA	Kali	2,22	1,68
4	Financing Debt to Equity	Kali	0,03	0,05
5	Financing Debt to Asset	Kali	0,02	0,03
6	Financial Leverage	Kali	1,28	1,54
7	Interest Coverage Ratio	Kali	29,52	30,54
8	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Kali	0,69	0,36
9	Ebitda to Debt Service	Kali	1,05	0,45
10	Ebitda to Interest	Kali	43,52	35,46

Tabel 38 : Rasio Keuangan s.d Triwulan III Tahun 2025

10.6. Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban

Kemampuan membayar Kewajiban/ Utang Jangka Pendek perseroan dicerminkan dengan Rasio Likuiditas dimana tingkat likuiditas dapat dilihat dari Rasio Lancar dan Rasio Kas pada tahun berjalan, pada 30 September 2025 Ketersediaan Kas Perseroan masih dapat memenuhi Kewajiban/Utang Jangka Pendek

Uraian	Satuan	Realisasi s.d September 2024	RKAP 2025		Realisasi s.d September 2025
			1 Tahun	s.d September	
RASIO LIKUIDITAS					
1 Current Ratio	Kali	2,03	3,04	3,38	1,48
2 Quick Ratio	Kali	1,53	2,52	2,80	1,00
3 Cash Ratio	Kali	1,41	2,32	2,59	0,91

Tabel 39 : Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban s.d Triwulan III Tahun 2025

10.7. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Tabel berikut memperlihatkan lama periode penagihan piutang sampai dengan 30 September 2025 mencapai 13 hari

Uraian	Satuan	Realisasi s.d September 2024	RKAP 2025		Realisasi s.d September 2025	
			1 Tahun	s.d September		
RASIO AKTIVITAS						
1	Average Payment Period	Hari	14	10	10	8
2	Average Collection Period	Hari	12	12	13	13
3	Collection Period	Hari	12	12	13	13

Tabel 40 : Tingkat Kolektabilitas Piutang s.d Triwulan III Tahun 2025

BAB XI

KONTRIBUSI PADA NEGARA



BAB XI KONTRIBUSI PADA NEGARA

11.1. Pajak

Jumlah kewajiban kepada negara berupa pajak sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp 1,15 Miliar dengan rincian sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	NILAI
1	PPh Pasal 21	235.263.613.192
2	PPh Pasal 22	1.231.093.672
3	PPh Pasal 23	69.281.012.923
4	PPh Pasal 4 (2)	59.681.566.507
5	PPh Pasal 15	-
6	PPh Pasal 26	11.054.414.011
7	PPh Pasal 25 / 29	283.444.172.966
8	Bea Materai	1.645.530.000
9	PBB	64.617.780.015
10	Pajak Reklame / Iklan	49.535.625
11	Pajak Kendaraan Bermotor	754.201.482
12	Pajak Air Bawah Tanah	23.036.422
13	Pajak Lain-lain	108.985.790
14	PPN WAPU	58.724.142.739
15	PPN	364.251.912.773
	TOTAL	1.150.130.998.117

Tabel 41 : Kewajiban Perpajakan s.d Triwulan III Tahun 2025

11.2. PNPB

Jumlah kewajiban kepada negara berupa PNPB sampai dengan Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 54.330.458.690,-

11.3. Konsensi

Jumlah kewajiban kepada negara berupa Konsensi sampai dengan Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 180.465.030.705,-

BAB XII

KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN



BAB XII

KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN

12.1. Arus dan Kinerja Operasional Anak Perusahaan

12.1.1. PT Terminal Petikemas Surabaya

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	721.965	1.008.849	742.815	718.262	96,69%	99,49%
	TEUs	1.108.562	1.534.984	1.130.209	1.115.827	98,73%	100,66%
Domestik	Box	52.608	81.288	59.377	42.794	72,07%	81,35%
	TEUs	58.481	90.506	66.110	47.883	72,43%	81,88%
Total	Box	774.573	1.090.137	802.192	761.056	94,87%	98,25%
	TEUs	1.167.043	1.625.490	1.196.319	1.163.710	97,27%	99,71%

Tabel 42 : Tabel Arus Petikemas PT TPS

Realisasi arus petikemas sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 761.056 box atau 94,87 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar 802.192 box sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 1.163.710 TEU's atau 97,27% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 1.196.319 TEU's. Tidak tercapainya arus petikemas baik dalam satuan TEU's pada kegiatan B/M petikemas internasional maupun domestik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Arus petikemas internasional sebesar 718.262 TEU's atau tercapai 96,69% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 742.815 TEUs. Hal ini disebabkan adanya penurunan beberapa LOP besar dan kegiatan transshipment yang mempengaruhi penurunan throughput dalam boks.
2. Arus petikemas domestik sebesar 47.883 TEU's atau 72,43% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 66.110 TEU's. Hal ini disebabkan karena sejalan dengan menurunnya jumlah kunjungan kapal domestik

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	20,32	20,50	20,50	22,07	107,66%	108,61%
Effective Time (Internasional)	Hour	17,17	16,60	16,60	18,21	109,70%	106,06%
ET:BT (Internasional)	%	81,91	81,00	81,00	81,48	100,59%	99,48%
Berthing Time (Domestik)	Hour	19,22	18,45	18,45	18,82	102,01%	97,92%
Effective Time (Domestik)	Hour	14,16	13,10	13,10	13,70	104,58%	96,75%
ET:BT (Domestik)	%	71,74	71,00	71,00	71,52	100,73%	99,69%

Tabel 43 : Tabel Kinerja PT TPS

Realisasi kinerja ET/BT internasional sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 81,48% atau 100,59% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar

81,00%. Hal ini disebabkan oleh kesiapan alat yang tersedia serta pola perencanaan lapangan yang lebih baik.

Realisasi kinerja ET/BT domestik sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 71,52% atau 100,73% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 71%. Hal ini disebabkan oleh kesiapan alat yang tersedia serta pola perencanaan lapangan yang lebih baik

12.1.2. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Domestik	Box	885.507	1.271.175	929.527	896.940	96,49%	101,29%
	TEUs	987.408	1.410.444	1.031.453	1.003.606	97,30%	101,64%
Total	Box	885.507	1.271.175	929.527	896.940	96,49%	101,29%
	TEUs	987.408	1.410.444	1.031.453	1.003.606	97,30%	101,64%

Tabel 44 : Tabel Arus Petikemas PT BJTI

Realisasi arus bongkar muat petikemas dalam negeri Triwulan III tahun 2025 sebanyak 896.940 Box jika dibandingkan dengan anggaran arus petikemas dalam negeri Triwulan III tahun 2025 sebesar 929.527 Box tercapai 96,49%. Tidak tercapainya arus petikemas dibandingkan anggarannya seiring adanya peralihan pengoperasian dan pemeliharaan Terminal Pertikemas Berlian dan Mirah dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia kepada PT Terminal Teluk Lamong TMT 01 Juli 2025..

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI TW III	CAPAIAN (%)	
		TW III 2024	TAHUN 2025	TW III 2025	2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	22,86	21,00	21,00	22,61	107,67%	98,91%
Effective Time (Domestik)	Hour	19,33	16,80	16,80	19,20	114,29%	99,33%
ET:BT (Domestik)	%	82,47	80,00	80,00	83,43	104,29%	101,16%

Tabel 45 : Tabel Kinerja Kapal dan Barang PT BJTI

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Triwulan III Tahun 2025 sebesar 83,43% atau 104,29% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 80%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan semakin meningkatnya effective time dan menurunnya waktu FL-SW dan EW-LL.

12.1.3. PT Terminal Teluk Lamong

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	157.753	223.271	164.723	173.983	105,62%	110,29%
	TEUs	224.626	318.377	235.523	248.376	105,46%	110,57%
Domestik	Box	970.420	1.580.861	1.002.299	1.026.102	102,37%	105,74%
	TEUs	1.092.334	1.770.874	1.124.685	1.131.043	100,57%	103,54%
Total	Box	1.128.173	1.804.132	1.167.022	1.200.085	102,83%	106,37%
	TEUs	1.316.960	2.089.251	1.360.208	1.379.419	101,41%	104,74%

Tabel 46 : Tabel Arus Petikemas PT TTL

Realisasi arus petikemas luar negeri luar negeri Triwulan III tahun 2025 dalam box sebesar 173.983 box atau 105,62% dari anggarannya. Realisasi arus petikemas luar negeri Triwulan III tahun 2025 dalam TEUs sebesar 248.376 TEUs atau 105,46% dari anggarannya. Tercapainya realisasi arus petikemas luar negeri anggaran Triwulan III Tahun 2025 :

- Peningkatan kunjungan kapal-kapal ad-hoc internasional sejak awal tahun 2025
- Tambahan service baru dari Frenz Maritime (FAX Service – monthly) dengan volume 600 teus per call (TTL)
- Tambahan service baru dari Cosco Shipping Line (SEI1 Service - weekly) dengan volume 1500 teus per call (TTL) per bulan September 2025

Realisasi arus petikemas dalam negeri Triwulan III tahun 2025 dalam box sebesar 1.026.102 box atau 102,37 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas dalam negeri Triwulan III tahun 2025 dalam TEUs sebesar 1.131.043 TEUs atau 100,57 % dari anggarannya.

Tercapainya realisasi arus petikemas dalam negeri anggaran Triwulan III tahun 2025 dikarenakan:

- Tambahan rute BauBau - Kendari s.d Maret 2025 di hari Selasa di TPK Nilam
- Tambahan call untuk rute Banjarmasin milik PT TANTO yang sebelumnya sandar di TPS, saat ini sandar di TPK Berlian
- Kenaikan jumlah call untuk rute Belawan di TPK Teluk Lamong seiring meningkatnya arus logistik di wilayah barat Indonesia

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI	CAPAIAN (%)	
		TW III 2024	TAHUN 2025	TW III 2025	TW III 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	19,17	19,74	19,74	20,33	102,99%	106,05%
Effective Time (Internasional)	Hour	16,42	15,99	15,99	18,00	112,57%	109,62%
ET-BT (Internasional)	%	85,01	81,00	81,00	88,09	108,75%	103,62%
Berthing Time (Domestik)	Hour	20,01	19,26	19,26	20,93	108,67%	104,60%
Effective Time (Domestik)	Hour	15,61	14,06	14,06	16,52	117,50%	105,83%
ET-BT (Domestik)	%	76,88	73,00	73,00	77,42	106,05%	100,70%

Tabel 47 : Kinerja Operasional PT TTL

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri Triwulan III Tahun 2025 sebesar 88,09 % atau 108,75 % dari Anggaran Triwulan III Tahun 2025 sebesar 81 %. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan telah dilakukan komunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran terkait progres dan update sisa bongkar muat kapal untuk meminimalkan waktu antara End Work sampai dengan Last Line.

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Tahun 2025 sebesar 77,42% atau 106,05% dari RKAP tahun 2025. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan telah dilakukan komunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran terkait progres dan update sisa bongkar muat kapal untuk meminimalkan waktu antara End Work sampai dengan Last Line. Bekerja sama dengan POCC dan Pemanduan sudah tidak ada isu arus untuk pelayanan kapal domestik dengan LOA < 230 Meter.

12.1.4. PT Kaltim Kariangau Terminal

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI TW III	RKAP		REALISASI TW	CAPAIAN (%)	
		2024	TAHUN 2025	TW III 2025	III 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	5.017	6.860	4.931	3.913	79,36%	77,99%
	TEUs	6.873	9.268	6.658	5.208	78,22%	75,77%
Domestik	Box	150.185	210.068	151.732	125.412	82,65%	83,51%
	TEUs	173.747	243.525	175.872	144.016	81,89%	82,89%
Total	Box	155.202	216.928	156.663	129.325	82,55%	83,33%
	TEUs	180.620	252.793	182.530	149.224	81,75%	82,62%

Tabel 48 : Tabel Arus Petikemas PT KKT

Realisasi arus petikemas sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 129.325 box atau 82,55% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 156.663 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 149.224 TEU's atau 81,75% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 182.530 TEU's.

Tidak tercapainya arus petikemas disebabkan menurunnya arus muatan petikemas komoditi batubara Karungan.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI TW III	CAPAIAN (%)	
		TW III 2024	TAHUN 2025	TW III 2025	2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	20,34	19,44	19,44	15,10	77,67%	74,24%
Effective Time (Domestik)	Hour	14,94	14,00	14,00	10,90	77,86%	72,96%
ET:BT (Domestik)	%	75,81	72,00	72,00	72,47	100,65%	95,59%

Tabel 49 : Kinerja Operasional PT KKT

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 72,47% atau 100,65% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 72%.

Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan adanya pekerjaan refurbishment dan elektrifikasi QCC-01, sehingga menyulitkan penggunaan 2 CC untuk melayani 1 kapal jika terdapat 2 kapal yang waktu sandar bersamaan/berdekatan, serta adanya kerusakan beberapa unit RTG dan alat bantu.

12.1.5. PT IPC Terminal Petikemas

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Internasional	Box	361.424	655.211	481.406	455.685	94,66%	126,08%
	TEUs	516.694	950.583	698.820	663.628	94,96%	128,44%
Domestik	Box	1.447.821	2.082.122	1.540.972	1.585.719	102,90%	109,52%
	TEUs	1.783.612	2.553.840	1.888.585	1.957.474	103,65%	109,75%
Total	Box	1.809.245	2.737.333	2.022.378	2.041.404	100,94%	112,83%
	TEUs	2.300.306	3.504.423	2.587.405	2.621.101	101,30%	113,95%

Tabel 50 : Tabel Arus Petikemas PT IPC TPK

Realisasi arus petikemas Triwulan III Tahun 2025 sebesar 2.041.404 box atau 100,94% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 2.022.378 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 2.621.101 TEU's atau 101,30% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 2.587.405 TEU's. Tercapainya arus petikemas dalam satuan Box dan TEUs disebabkan oleh meningkatnya arus petikemas 20 feet pada Area sebagai berikut:

1) Area Tanjung Priok 1

- Adanya adhoc PT TEMAS sebanyak 4 kapal di bulan Maret sebesar 1.715 teus di terminal 009
- Adanya adhoc kapal Meratus Februari s.d Mei dan Juli s.d. September di Zona 1 dan Zona 2 sebesar 13.195 TEUs
- Penambahan service baru PT ICON POD Balikpapan/Samarinda mulai Februari sebesar 9.116 TEUs, Surabaya di Februari dan Juli 1.292 TEUs dan Pontianak pada Maret s.d April dan Juni s.d Juli sebesar 2.352 TEUs di terminal 009 Peningkatan volume PT SPIL sebesar 2.956 teus dan PT Tanto sebesar 2.250 teus
- Adanya adhoc kapal PT PUL di Februari, April, Mei dan Juli untuk POD Perawang 1.479 TEUs
- Adanya adhoc PT Armada Maritim Nusantara POD Perawang MeiJuni sebesar 288 TEUs di terminal 009
- Secara umum peningkatan volume shipping line sebesar 11% dari periode yang sama tahun sebelumnya

2) Area Pontianak

Adanya peningkatan arus peti kemas domestik dari dan ke Pontianak, serta peralihan arus petikemas yang sebelumnya langsung ke Singapura menjadi melalui Jakarta untuk memenuhi stok pasar Kalimantan Barat

3) Area Palembang

- Adanya kenaikan komoditi impor seperti pupuk 92 box, container empty 5.800 box, metal box 93 box, bahan kimia 386 box, sparepart 195 box dan bahan bangunan 60 box
- Adanya kenaikan komoditi bongkar seperti semen 455 box, tepung terigu 149 box, keramik 55 box, sabun 1,566 box, bahan makanan 255 box dan barang retail 120 box
- Adanya impor Empty PT KAI dari Bulan Juli sebanyak 300 Teus.

4) Area Panjang

Adanya 2 kapal adhoc dari PT Pelayaran Sukses Damai Sindo sebanyak 212 TEUs dan PT Tresna Muda Sejati sebanyak 542 TEUs.

5) Area TP2

Mengalami peningkatan sebesar 136,26% dikarenakan mulai dicatatkan produksi atas kegiatan PT Mustika Alam lestari sejak bulan April 2024

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI TW III	CAPAIAN (%)	
		TW III 2024	TAHUN 2025	TW III 2025	2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	13,35	13,31	13,31	15,15	113,77%	113,50%
Effective Time (Internasional)	Hour	10,02	9,37	9,37	11,95	127,52%	119,25%
ET:BT (Internasional)	%	75,29	70,40	70,40	78,45	111,44%	104,21%
Berthing Time (Domestik)	Hour	15,53	15,32	15,32	16,97	110,73%	109,22%
Effective Time (Domestik)	Hour	11,52	10,69	10,69	13,05	122,03%	113,24%
ET:BT (Domestik)	%	73,73	69,71	69,71	76,88	110,28%	104,28%

Tabel 51 : Kinerja Operasional PT IPC TPK

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri s.d Triwulan III Tahun 2025 sebesar 78,45% atau 111,44% dari RKAP sd Triwulan III Tahun 2025 sebesar 70,40%.

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri s.d Triwulan III Tahun 2025 sebesar 76,88% atau 110,28% dari RKAP s.d Triwulan III Tahun 2025 sebesar 69,71%.

12.1.6. PT Prima Terminal Petikemas

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI TW III	RKAP		REALISASI TW	CAPAIAN (%)	
		2024	TAHUN 2025	TW III 2025	III 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	483.207	353.040	370.288	352.563	95,21%	72,96%
	TEUs	628.184	457.397	483.954	459.390	94,92%	73,13%
Total	Box	483.207	353.040	370.288	352.563	95,21%	72,96%
	TEUs	628.185	457.399	483.957	459.394	94,92%	73,13%

Tabel 52 : Arus Petikemas PT PTP

Realisasi arus petikemas Triwulan III Tahun 2025 sebesar 352.563 box atau 95,21% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 370.288 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 459.394 TEU's atau 94,92% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 483.957 TEU's.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	18,98	24,00	24,00	22,62	94,25%	119,18%
Effective Time (Internasional)	Hour	14,35	16,80	16,80	16,66	99,17%	116,10%
ET:BT (Internasional)	%	74,72	70,00	70,00	72,17	103,10%	96,59%

Tabel 53 : Kinerja Operasional PT PTP

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri Triwulan III Tahun 2025 sebesar 72,17% atau 103,10 % dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 70%.

12.1.7. PT Prima Multi Terminal

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Arus Petikemas	Box	333.416	474.751	350.987	369.432	73,93%	95,01%
	TEUs	426.846	609.419	452.831	469.153	74,31%	96,52%
Total	Box	333.416	474.751	350.987	369.432	105,26%	110,80%
	TEUs	426.847	609.421	452.834	469.157	103,60%	109,91%

Tabel 54 : Arus Petikemas PT PMT Terminal 1

Realisasi arus petikemas Triwulan III Tahun 2025 sebesar 369.432 box atau 105,26% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 350.987 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 469.157 TEU's atau 103,60% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 452.834 TEU's.

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Arus Petikemas	Box	39.680	60.091	44.754	41.693	74,48%	107,34%
	TEUs	45.877	68.959	51.388	47.931	74,52%	107,21%
Total	Box	39.680	60.091	44.754	41.693	93,16%	105,07%
	TEUs	45.878	68.961	51.391	47.935	93,28%	104,48%

Tabel 55 : Arus Petikemas PT PMT Terminal 2

Realisasi arus petikemas Triwulan III Tahun 2025 sebesar 41.639 box atau 93,16% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 44.754 box, sedangkan dalam satuan TEU's

tercapai sebesar 47.935 TEU's atau 93,28% dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 51.391 TEU's.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	25,68	24,46	24,46	30,51	124,73%	118,81%
Effective Time (Domestik)	Hour	20,73	19,08	19,08	25,69	134,64%	123,93%
ET:BT (Domestik)	%	79,70	78,00	78,00	83,32	106,82%	104,54%

Tabel 56 : Kinerja Operasional PT PMT Terminal 1

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Triwulan III Tahun 2025 sebesar 83,32% atau 106,82 % dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 78,00%.

URAIAN	SAT	REALISASI TW III 2024	RKAP		REALISASI TW III 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW III 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	25,68	16,71	16,71	16,70	99,94%	65,03%
Effective Time (Domestik)	Hour	20,73	11,53	11,53	10,94	94,88%	52,77%
ET:BT (Domestik)	%	79,70	69,00	69,00	63,68	92,29%	79,90%

Tabel 57 : Kinerja Operasional PT PMT Terminal 2

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Triwulan III Tahun 2025 sebesar 65,34% atau 92,29 % dari RKAP Triwulan III Tahun 2025 sebesar 69%.

12.2. Laporan Laba (Rugi) Anak Perusahaan

12.2.1. PT Terminal Petikemas Surabaya

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. SEPTEMBER 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. SEPTEMBER 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. SEPTEMBER 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	2.204.298	2.826.272	2.109.589	2.337.886	111	106
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	1.542.832	1.997.486	1.492.610	1.623.988	109	105
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	661.466	828.786	616.980	713.898	116	108
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	59.965	64.200	48.150	63.051	131	105
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	58.167	69.601	52.300	68.379	131	118
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	1.798	5.401	4.150	5.328	128	296
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	280	504	378	652	172	233
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	662.984	822.880	612.452	707.918	116	107
3	PPh Badan	Rp Juta	152.427	181.034	134.739	169.321	126	111
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	510.558	641.847	477.713	538.596	113	105
	Rasio Operasi	%	70,0	70,7	70,8	69,5	98	99
	EBITDA	Rp Juta	770.423	969.658	722.960	817.770	113	106

Tabel 58 : Laporan Laba (Rugi) PT TPS s.d Tw III Tahun 2025

Realisasi Laba (Rugi) setelah pajak s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 538,60 miliar atau 113 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 477,71 miliar, utamanya dikarenakan :

- Dari sisi pendapatan usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 2.337,89 miliar atau 111 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 2.109,59 miliar. Hal ini disebabkan walaupun arus petikemas mengalami penurunan tetapi dengan adanya komposisi petikemas lebih tinggi dari yang dianggarkan serta dengan nilai tukar US dollar lebih tinggi menyebabkan naiknya pendapatan usaha.
- Dari sisi beban usaha s.d Triwulan III tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 1.623,99 miliar atau 109 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 1.492,61 miliar, hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha yang berdampak pada naiknya nilai Management Fee.
- Dari sisi pendapatan diluar usaha s.d Triwulan III Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 63,05 miliar atau 131% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 48,15 miliar. Pencapaian ini didominasi oleh pendapatan Bunga Deposito bank.
- Dari sisi beban diluar usaha s.d Triwulan III tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 68,38 miliar atau 131 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 52,3 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan.

12.2.2. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. SEPTEMBER 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. SEPTEMBER 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. SEPTEMBER 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	941.827	1.520.682	1.045.954	695.065	66	74
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	729.896	1.196.420	912.723	551.620	60	76
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	211.931	324.263	133.231	143.445	108	68
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	32.658	23.075	16.991	680.471	4.005	2.084
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	576	6.308	3.078	394.099	12.804	68.388
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	32.081	16.767	13.913	286.372	2.058	893
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	130.840	332.716	272.482	160.861	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	74.226	46.554	34.940	31.240	89	42
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	300.627	627.192	384.686	559.438	145	186
3	PPh Badan	Rp Juta	49.522	76.955	94.619	108.992	115	220
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	251.105	550.237	290.067	450.447	155	179
	Rasio Operasi	%	77,5	78,7	87,3	79,4	91	102
	EBITDA	Rp Juta	448.657	700.196	437.579	377.813	86	84

Tabel 59 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT BJT

Pendapatan usaha konsolidasi s.d Triwulan III Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 695,07 miliar, atau 66 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 1.045,95 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha konsolidasi s.d Triwulan III Tahun

2024 sebesar Rp. 941.83 miliar, mengalami penurunan sebesar 26%. Penurunan realisasi atas pendapatan usaha konsolidasi ini dipengaruhi antara lain :

- a. sTidak tercapainya pendapatan B/M Petikemas Domestik sebesar Rp.469,43 Miliar dibandingkan anggaran Triwulan III Tahun 2025 disebabkan adanya pengakhiran perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas antara PT BJTI dengan PT Pelindo Terminal Petikemas TMT 1 Juli 2025, dimana pengoperasian dan pemeliharaan Terminal Pertikemas Berlian dan Mirah beralih dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia kepada PT Terminal Teluk Lamong;
- b. Tidak tercapainya pendapatan B/M Non Petikemas sebesar Rp.51,02 Miliar pada Terminal Manyar Gresik seiring dengan terealisasinya produksi curah kering dibawah anggaran sebesar 1.267.258 Ton;
- c. Tidak tercapainya pendapatan pelayanan konsolidasi dan distribusi barang sebesar Rp.0,869 Miliar seiring adanya peralihan penerbitan nota pelayanan kegiatan reefer kepada PT Multi Terminal Indonesia TMT 01 Agustus 2025;
- d. Tercapainya pendapatan perusahaan properti dikarenakan tercapainya pendapatan perusahaan lahan seiring adanya adanya perpanjangan masa sewa lahan M2 dan sewa gudang di Terminal Manyar Gresik;
- e. Tercapainya pendapatan rupa-rupa usaha dikarenakan utamanya adanya pendapatan *revenue sharing* atas kegiatan pelayanan petikemas pasca peralihan penagihan nota pelayanan petikemas di Terminal Berlian & Mirah ke SPTP TMT 01 Mei 2025.

Untuk realisasi biaya usaha konsolidasi s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp 551,62 miliar atau 60% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 912,72 miliar. Bila dibandingkan dengan realisasi biaya usaha konsolidasi s.d Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp 729,90 miliar, mengalami penurunan sebesar 24%.

Tidak tercapainya biaya usaha konsolidasi dibandingkan anggarannya disebabkan

- a. Tidak tercapainya biaya penghasilan terhadap anggarannya sebesar Rp.48,29 Miliar seiring dengan adanya peralihan status pekerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong TMT 1 Juli 2025;
- b. Tidak tercapainya biaya bahan terhadap anggarannya sebesar Rp.19,41 Miliar utamanya disebabkan tidak tercapainya biaya pemakaian BBM alat sebesar Rp.9,15 Miliar seiring dengan adanya peralihan pengelolaan biaya bahan bakar semula menjadi tanggungjawab PT BJTI menjadi PT TTL TMT 01 Juli 2025;
- c. Tidak tercapainya biaya sumber daya pihak lain disebabkan karena:
 - a) Tidak tercapainya biaya *revenue sharing* pendapatan petikemas sebesar Rp.153,01 miliar seiring dengan tidak terealisasinya pendapatan pelayanan petikemas, dan adanya pengakhiran perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas antara PT BJTI dengan PT Pelindo Terminal Petikemas TMT 1 Juli 2025, dimana pengoperasian dan pemeliharaan

- Terminal Pertikemas Berlian dan Mirah beralih dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia kepada PT Terminal Teluk Lamong;
- b) Tidak tercapainya biaya sharing operasi di entitas anak sebesar Rp 28,08 Miliar dikarenakan tidak tercapainya biaya jasa konstruksi interior di PT PPI seiring dengan tidak tercapainya pendapatan desain interior di PT PPI;
 - c) Tidak terealisasinya biaya TKBM dan biaya Tally sebesar Rp 49,49 Miliar seiring adanya pengakhiran perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas antara PT BJTI dengan PT Pelindo Terminal Petikemas TMT 1 Juli 2025, dimana pengoperasian dan pemeliharaan Terminal Pertikemas Berlian dan Mirah beralih dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia kepada PT Terminal Teluk Lamong;
 - d) Tidak tercapainya biaya sewa jalan dan bangunan, peralatan, kendaraan dan emplasemen sebesar Rp.2,35 Miliar dikarenakan belum terealisasinya pembaharuan kerjasama sewa di lingkungan BJTI Grup; serta
 - e) Tercapainya biaya share alat dengan mitra sebesar Rp.2,44 Miliar seiring tercapainya produksi RTG alat mitra sebesar 17.425. boks walaupun terdapat tidak tercapainya produksi HMC alat mitra dan trucking alat mitra (SPIL, HSA, NPMA & SBN) masing-masing sebesar 4.691 boks dan 6.389 boks; serta
 - f) Tidak tercapainya biaya tenaga kerja Outsourcing sebesar Rp.7,39 Miliar seiring dengan adanya peralihan status pekerja TAD yang ditempatkan pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong TMT 1 Juli 2025.
- d. Tidak tercapainya biaya pemeliharaan terhadap anggarannya sebesar Rp.33,24 Miliar seiring dengan adanya peralihan pengelolaan biaya pemeliharaan alat faspel semula menjadi tanggungjawab PT BJTI menjadi PT TTL TMT 01 Juli 2025;
 - e. Tercapainya biaya penyusutan dan amortisasi sebesar Rp.41,61 Miliar, hal ini dikarenakan baru terealisasinya pengalihan aset alat fasilitas pelabuhan (tahap 1) dari PT BJTI ke PT Pelindo Terminal Petikemas pada bulan Mei 2025 sedangkan pada RKAP direncanakan pada bulan Oktober 2024;
 - f. Tidak tercapainya biaya umum terhadap anggarannya sebesar Rp.22,74 Miliar dikarenakan serapan biaya pakaian pajak bumi bangunan, biaya perjalanan dinas, biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan serta biaya rumah tangga tercapai dibawah anggaran yang ditetapkan.

12.2.3. PT Terminal Teluk Lamong

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. SEPTEMBER 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. SEPTEMBER 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. SEPTEMBER 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	541.250	850.448	628.181	813.400	129	150
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	452.536	640.929	483.688	651.622	135	144
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	88.714	209.520	144.493	161.779	112	182
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	17.658	13.688	10.266	28.354	276	161
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	1.274	510	382	6.605	1.727	518
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	16.384	13.178	9.884	21.749	220	133
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	60	421	316	216	68	360
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	105.038	222.277	154.061	183.312	119	175
	PPh Badan	Rp Juta	19.729	46.678	32.353	37.715	117	191
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	85.310	175.599	121.708	145.597	120	171
	Rasio Operasi	%	83,6	75,4	77,0	80,1	104	96
	EBITDA	Rp Juta	98.788	222.719	154.392	172.831	112	175

Tabel 60 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT TTL

Laba (Rugi) sebelum pajak s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 183,31 miliar atau 119% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 154,06 miliar. Hal ini dikarenakan pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp. 813,40 miliar atau 129 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 628,18 miliar. Sedangkan untuk biaya usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 651,62 miliar atau 135 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 483,69 miliar.

Sementara itu, untuk Laba (Rugi) setelah pajak secara konsolidasi s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 145,60 miliar atau 120% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 121,71 miliar.

12.2.4. PT Kaltim Kariangau Terminal

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. SEPTEMBER 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. SEPTEMBER 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. SEPTEMBER 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	211.855	283.155	210.857	160.790	76	76
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	184.523	250.889	189.646	153.766	81	83
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	27.333	32.266	21.211	7.024	33	26
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	2.759	2.915	2.217	3.154	142	114
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	705	109	82	238	292	34
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	2.053	2.806	2.135	2.916	137	142
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	356	232	187	-	-	-
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	29.030	34.841	23.160	9.941	43	34
	PPh Badan	Rp Juta	6.075	7.839	5.211	2.239	43	37
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	22.955	27.002	17.949	7.702	43	34
	Rasio Operasi	%	87,1	88,6	89,9	95,6	106	110
	EBITDA	Rp Juta	40.377	48.542	33.815	16.952	50	42

Tabel 61 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT KKT

Laba (Rugi) setelah pajak s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 7,70 Miliar atau sebesar 43% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp 17,95 miliar.

1) Dari segi pendapatan dan beban Usaha

Pendapatan usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 160,79 miliar atau 76% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025. Tidak tercapainya pendapatan usaha sejalan dengan turunnya arus bongkar muat petikemas domestik dan arus barang non petikemas s.d Triwulan III Tahun 2025.

Beban Usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 153,77 miliar atau 81 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025. Hal ini dikarenakan terdapat efisiensi pada beberapa subjenis beban.

2) Dari segi pendapatan dan beban diluar usaha

Selisih dari pendapatan dan beban diluar usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar 2,92 Miliar atau 137 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 2,14 Miliar.

12.2.5. PT IPC Terminal Petikemas

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. SEPTEMBER 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. SEPTEMBER 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. SEPTEMBER 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	2.143.696	2.911.813	2.143.121	2.418.159	113	113
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	1.845.017	2.526.231	1.875.228	2.059.103	110	112
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	298.679	385.582	267.893	359.057	134	120
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	52.049	52.691	39.357	55.334	141	106
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	89.031	141.420	105.213	109.493	104	123
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	- 36.982	- 88.729	- 65.856	- 54.159	82	146
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	105.768	129.609	62.119	76.002	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	246	669	501	507	101	-
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	367.218	425.792	263.655	380.393	144	104
3	PPh Badan	Rp Juta	64.386	79.643	59.732	72.526	121	113
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	302.832	346.150	203.923	307.867	151	102
	Rasio Operasi	%	86,1	86,8	87,5	85,2	97	99
	EBITDA	Rp Juta	374.304	472.596	298.066	394.989	133	106

Tabel 62 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT IPC TPK

Laba (Rugi) tahun berjalan s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi laba sebesar Rp 307,87 miliar atau 151% dari RKAP s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar 203,92 miliar. Capaian tersebut diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pendapatan usaha yang terealisasi sebesar Rp2,42 triliun atau mencapai 112,83% dari anggarannya sebesar Rp2,14 triliun dan 112,80% terhadap periode sebelumnya sejalan dengan tingginya arus petikemas yang diperoleh sampai dengan Triwulan III ini;
- Beban usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 2.059,10 miliar atau 110 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 1.875,23 miliar, hal ini dikarenakan, antara lain :

- a) Beban Bahan: Terealisasi sebesar Rp67,06 miliar atau sebesar 102,23% dari RKAP s.d. triwulan III tahun 2025 sebesar Rp65,60 miliar dan terealisasi 112,60% dari periode sebelumnya sebesar Rp59,56 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan beban bakar dari harga rata-rata per liter Rp13,634 naik menjadi Rp15.491;
- b) Beban Pemeliharaan : Terealisasi sebesar Rp95,29 miliar atau sebesar 174,91% dari RKAP s.d triwulan III tahun 2025 sebesar Rp54,48 miliar dan terealisasi 199,81% dari periode sebelumnya sebesar Rp47,69 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan adanya pemeliharaan alat pada area seperti Pontianak, Palembang, Tanjung Priok 1 dan Panjang serta adanya beban perbaikan fasilitas seperti lapangan penumpukan dan kantor operasional;
- c) Beban Sumber Daya Pihak Ketiga : Terealisasi sebesar Rp1,51 triliun atau sebesar 110,53% dari RKAP s.d. triwulan III tahun 2025 sebesar Rp1,36 miliar dan terealisasi 110,04% dari periode sebelumnya sebesar Rp1,37 triliun. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh meningkatnya biaya sharing operasi dan management fee sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha. Selain itu kenaikan biaya SDPK B/M sejalan dengan tingginya aktifitas produksi lapangan serta kenaikan biaya pengamanan sejalan dengan adanya kenaikan kontrak pekerjaan yang dipengaruhi oleh penyesuaian Upah Minimum Provinsi/Kota (UMP/K)
- c. Walaupun beban usaha terealisasi di atas anggaran maupun periode sebelumnya. namun diimbangi pendapatan usaha yang mengalami kenaikan lebih tinggi dari kenaikan beban baik terhadap anggaran maupun periode sebelumnya sehingga menghasilkan laba usaha sebesar Rp359,06 miliar atau tercapai 134,03% dari RKAP sd triwulan III tahun 2025 sebesar Rp267,89 miliar dan tercapai 120% dari periode tahun sebelumnya sebesar Rp298,68 miliar

12.2.6. PT Prima Terminal Petikemas

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. SEPTEMBER 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. SEPTEMBER 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. SEPTEMBER 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	439.827	732.000	549.000	560.712	102	127
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	210.284	220.755	165.566	170.946	103	81
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	229.543	511.245	383.434	389.766	102	170
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	19.029	1.800	1.350	5.607	415	29
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	7.670	485	364	1.367	376	18
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	11.358	1.315	986	4.240	430	37
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	23.815	37.020	27.765	45.332	163	190
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	217.086	475.540	356.655	348.674	98	161
3	PPH Badan	Rp Juta	54.625	100.641	75.481	40.856	54	75
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	162.461	374.899	281.174	307.818	109	189
	Rasio Operasi	%	47,8	30,2	30,2	30,5	101	64
	EBITDA	Rp Juta	265.709	559.365	419.524	430.277	103	162

Tabel 63 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT PTP

Laba setelah fiskal s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp.307,8 miliar atau sebesar 109 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 yakni laba sebesar Rp. 281,17 miliar, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 560,71 miliar atau 102 % dari anggaran s.d Triwulan III Tahun 2025.

Beban usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 170,95 miliar atau 103% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025.

b. Pendapatan dan Beban di Luar Usaha

Pendapatan diluar usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 5,6 miliar atau 415% dari anggaran s.d Triwulan III Tahun 2025.

Beban diluar Usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1,4 miliar atau 376% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025. Sedangkan, untuk beban bunga yang terealisasi s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 45,33 miliar atau 163 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025.

12.2.7. PT Prima Multi Terminal

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. SEPTEMBER 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. SEPTEMBER 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. SEPTEMBER 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	321.291	466.303	344.959	340.851	99	106
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	263.881	381.923	286.211	296.931	104	113
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	57.410	84.380	58.748	43.920	75	77
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	11.297	9.750	7.313	18.583	254	164
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	851	1.164	910	361	40	42
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	10.446	8.586	6.402	18.222	285	174
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	23.575	31.168	23.350	26.423	113	112
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	44.281	61.798	41.801	35.719	85	81
3	PPh Badan	Rp Juta	-	10.556	7.917	-	-	-
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	44.281	51.242	33.884	35.719	105	81
	Rasio Operasi	%	82,1	81,9	83,0	87,1	105	106
	EBITDA	Rp Juta	105.668	138.971	99.653	85.182	85	81

Tabel 64 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT PMT

Laba tahun berjalan s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 35,72 miliar atau sebesar 105 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 yakni laba sebesar Rp. 33,89 miliar, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 340,85 miliar atau 99 % dari anggaran s.d Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp. 344,96 miliar.

Beban usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 296,93 miliar atau 104 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 286,21 miliar.

b. Pendapatan dan Beban di Luar Usaha

Pendapatan diluar usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 18,58 miliar atau 254 % dari anggaran s.d Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp. 7,31 miliar.

Beban diluar Usaha s.d Triwulan III tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 361 juta atau 40% dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 910 juta. Sedangkan, untuk beban bunga yang terealisasi s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 26,42 miliar atau 113 % dari anggaran s.d Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 23,35 miliar.

12.3. Hal-hal Strategis

Beberapa hal yang terjadi dan berpengaruh terhadap kinerja Anak Perusahaan s.d Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a) PT Terminal Petikemas Surabaya

1. Standarisasi dan Pemenuhan STO Planning dan Control. Langkah strategis yang akan dilakukan yaitu people development terstandar planning dan control (Pelatihan CTO, Benchmark ke terminal lain dan OJT), Pengusulan STO berbasis Planning dan Control, Job sharing dan multitasking skill;
2. Konsumsi BBM. Langkah strategis yang akan dilakukan yaitu percepatan program elektrifikasi RTG, penerapan pola operasi berbasis planning dan control dan optimalisasi deployment alat (RTG dan HT)
3. Implementasi X-Ray. Menunggu penetapan tarif dari kementerian perhubungan untuk wilayah Jawa Timur.

b) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

1. Penjualan aset tetap Tahap II PT BJTI. Tindak lanjut yang dilakukan yakni terhadap rencana penjualan/pelepasan asset tahap II, sebanyak 193 unit telah mendapatkan persetujuan/rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT BJTI. Hal yang membutuhkan dukungan Pemegang Saham yakni saat ini PT Pelindo Terminal Petikemas, sedang melakukan permohonan rekomendasi dari Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas, dan untuk selanjutnya akan dimintakan persetujuan lebih lanjut ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Pembelian saham PT BJTI pada entitas anak perusahaan PT PCN. Tindak lanjut yakni PT BJTI dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia, telah menyepakati untuk menggunakan hasil appraisal KJPP tersebut sebagai dasar transaksi pengalihan saham 30% PT PCN yang dimiliki oleh PT BJTI. Hal yang membutuhkan dukungan Pemegang Saham yakni Persetujuan Pelepasan / Pembelian Saham PT BJTI pada entitas anak perusahaan PT PCN.

c) PT Terminal Teluk Lamong

Terdapat permasalahan strategis yang dihadapi oleh manajemen dan upaya yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Progres Transfer serah operasi Terminal Petikemas SPTP kepada PT Terminal Teluk Lamong;

2. Upaya optimalisasi pencatatan & penagihan sharing management fee, demi menjaga arus kas & akurasi laporan keuangan perusahaan;
3. Adanya Implikasi Keuangan, terkait estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pegawai PT BJTI yang harus tercermin didalam RKAP PT Terminal Teluk Lamong tahun 2025.

Beberapa langkah-langkah strategis yang dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 antara lain:

1. Terkait progres Transfer serah operasi Terminal Petikemas SPTP kepada PT Terminal Teluk Lamong, Manajemen PT Terminal Teluk Lamong telah melakukan:
 - 1) Penyampaian proposal kepada SPTP perihal besaran revenue sharing pemurnian bisnis pengalihan operatorship (Serah O&M) Terminal Petikemas SPTP atas TPK Banjarmasin, TPK Kupang dan TPK Ambon sebagaimana Surat Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong tanggal 06 September 2025 Nomor KS.01/6/9/1/TLKK/DRTU/TPTL-25.
 - 2) Rapat pembahasan Revenue Sharing TPK Banjarmasin, TPK Kupang dan TPK Ambon bersama tim KSU SPTP dan Konsultan yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2025.
 - 3) Rapat koordinasi Pembahasan persiapan peralihan serah operasi Bersama dengan Tim TPK Banjarmasin, TPK Kupang dan TPK Ambon, serta manajemen PT TTL yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2025.
2. Terkait optimalisasi pencatatan & penagihan sharing management fee PT Terminal Teluk Lamong, Manajemen PT Terminal Teluk Lamong telah melakukan koordinasi dengan SPTP, terkait dengan penagihan management fee. Pada awal bulan September 2025, telah terdapat pembayaran management fee dari SPTP;
3. Terkait estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pegawai PT BJTI yang harus tercermin didalam RKAP PT Terminal Teluk Lamong tahun 2025, Manajemen PT Terminal Teluk Lamong telah melakukan:
 - 1) Koordinasi dengan PT BJTI terkait penunjukan aktuaris untuk menghitung posisi nilai imbalan pasca kerja (IPK) per 30 Juni 2025 sebagai dasar transfer kas dari PT BJTI ke PT TTL;
 - 2) Pembukuan accrual nilai IPK mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2025.

d) PT Kaltim Kariangau Terminal

Permasalahan strategis yang timbul di lingkungan KKT dan membutuhkan dukungan pemegang saham, diantaranya: Perbaikan jalan akses menuju Pelabuhan Terminal Petikemas (TPK) Kariangau, diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Terdapat efisiensi anggaran tahun 2025 sehingga alokasi hanya terbatas untuk penanganan jalan rutin seperti penambalan lubang, pembersihan rumput dan selokan;
2. Penanganan perbaikan jalan dapat diusulkan dengan menggunakan skema CSR / TJSL yang bersumber dari dana Badan Usaha;
3. Surat KKT kepada Dinas PUPR nomor PD.05.01/20/5/1/MTK/DUT-25 perihal permohonan dukungan perbaikan jalan akses menuju TPK Kariangau.

Aksi-aksi yang telah dilakukan, antara lain :

1. Berkoordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) kota Balikpapan untuk meminta arahan perubahan subjek hukum pada PKKPRL dari dan atas nama PT KKT kepada PT Pelindo (Persero) selaku pemrakarsa tanpa kembali membayar PNBK;
2. Berkoordinasi dengan PT Pelindo (Persero) cabang Balikpapan untuk menyampaikan informasi awal rencana perpindahan nomor Nilai Keekonomian Usaha (NKU).

e) PT Prima Multi Terminal

Beberapa permasalahan strategis sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 antara lain:

1. Pengembangan bisnis Pelabuhan dan Kawasan Industri di Kuala Tanjung dengan Mitra Strategis
2. Main Gate internasional dan domestik masih digunakan bersama antara PMT dan BNCT sehingga flow jalur truck yang saling silang yang berdampak pada terjadinya kemacetan atau antrian trucking yang berpengaruh pada kinerja operasional.
3. Review atas kerjasama Bangun Guna Serah Proyek Pembangunan Tangki Timbun di Kuala Tanjung antara PT PMT dengan PT PTI dalam upaya meningkatkan kinerja usaha di Kuala Tanjung khususnya di bisnis curah cair
4. Kondisi Kesiapan Alat Bongkar Muat di Terminal 1 Belawan yang relatif rendah dikarenakan kerusakan (RTG, CC, SL dan HMC).

Beberapa langkah-langkah strategis yang dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 antara lain:

1. Mencari dan mengupayakan peluang-peluang baru dengan mitra strategis untuk mendapatkan revenue stream;
2. Melakukan pemisahan bangunan gate Domestik dan Internasional untuk mengurangi kemacetan dan saling silang trucking;
3. Penggunaan biaya dilakukan dengan mengedepankan skala prioritas agar lebih efisien dan tepat guna;
4. Melakukan perbaikan General Overhaul (GO) secara bertahap dengan tidak mengganggu kegiatan operasional, serta peningkatan pemeliharaan peralatan secara berkala.

f) PT Prima Multi Terminal

1. Proses Vertical Merger PT Prima TPK ke dalam SPTP;
2. Pekerjaan Remedial Work fase 2 dimana telah memasuki tahap nya hampir selesai (awal nya diperkirakan selesai juni 2026, tapi kemungkinan awal nopember 2025 sudah selesai fisiknya 100%);
3. Pekerjaan pengadaan generator set dan GO engine CC dan RTG di BNCT sedang dalam proses;
4. Terkait denda pajak ,yang hanya tinggal pelunasan sebanyak 3 bulan lagi sebesar Rp.36 Miliar.

BAB XIII

KEY PERFORMANCE INDICATOR



BAB XIII

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Sesuai Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, tabel yang disajikan berikut memuat pencapaian KPI Direksi secara Kolegial yang terdiri dari perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi dan Pengembangan Talenta sebagaimana berikut

No.	PERSPEKTIF	RKAP 2025		Realisasi s.d September 2025	Deviasi
		Tahunan	s.d September		
I.	Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia	58,00	53,00	56,84	3,84
II.	Inovasi Model Bisnis	15,00	15,00	16,13	1,13
III.	Kepemimpinan Teknologi	10,00	10,00	11,00	1,00
IV.	Peningkatan Investasi	12,00	12,00	10,43	-1,57
V.	Pengembangan Talenta	5,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL SKOR DIREKSI SECARA KOLEGIAL		100,00	90,00	94,41	4,41
TOTAL SKOR DIREKSI SECARA KOLEGIAL (TERTIMBANG)			104,90		

Tabel 65 : Ringkasan KPI Direksi Secara Kolegial s.d Triwulan III Tahun 2025

Catatan:

- Realisasi skor KPI secara Kolegial (tertimbang) s.d Triwulan III 2025 yaitu 104,90 yang didapat dari pembagian antara realisasi skor KPI s.d. Triwulan III 2025 sebesar 94,41 dan RKAP s.d. Triwulan III 2025 sebesar 90,00;
- Skor KPI periode Triwulan III diperoleh dari penjumlahan 13 KPI yang diukur pada s.d. Triwulan III 2025 sesuai Kamus KPI secara Kolegial 2025;
- Realisasi skor KPI secara Kolegial s.d. Triwulan III 2025 dihitung dari persentase capaian setiap KPI di masing-masing perspektif capaian KPI maksimum yang dapat diperoleh yaitu 110%.

Realisasi skor KPI secara Kolegial sampai dengan Triwulan III 2025 mencapai target 94,41 dari 90,00. Berikut penjelasan singkat kinerja sampai dengan Triwulan III 2025 yang dicapai berdasarkan perspektif sebagaimana berikut:

a. Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

Capaian skor KPI pada perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia sebesar 56,84 dari target bobot 53,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI pada perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia terdiri 6 dari 15 KPI yang diukur sampai dengan Triwulan III 2025 dan dibagi menjadi 3 (tiga) sub perspektif yaitu :

- 1) Nilai Ekonomi dan Sosial : Keuangan
Terdiri dari 3 (Empat) indikator yaitu Ebitda, Pendapatan, dan BOPO;
- 2) Nilai Ekonomi dan Sosial : Operasional
Terdiri dari 2 (Dua) indikator yaitu Container Throughput dan Capaian B/S/H (Gross);
- 3) Nilai Ekonomi dan Sosial : Sosial
Terdiri dari 1 (Satu) indikator yaitu Implementasi Program Kerja K3.

Indikator Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan belum dapat dilakukan perhitungan capaian karena dalam periode tahunan.

b. Perspektif Inovasi Model Bisnis

Capaian skor KPI pada perspektif Inovasi Model Bisnis sebesar 16,13 dari target bobot 15,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI perspektif ini terdiri 3 (Tiga) KPI yaitu :

- 1) Penyelesaian Pemurnian Bisnis
- 2) Optimalisasi Konsep Hub band Spoke
- 3) Pengembangan Transshipment Hub

c. Perspektif Kepemimpinan Teknologi

Capaian skor KPI pada perspektif Kepemimpinan Teknologi sebesar 11,00 dari target bobot 10,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI perspektif ini terdiri 2 (Dua) KPI yaitu :

- 1) Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas
- 2) Implementasi Program Investasi

d. Perspektif Peningkatan Investasi

Capaian skor KPI pada perspektif Peningkatan Investasi sebesar 10,43 dari target bobot 12,00. Pencapaian ini belum mencapai target Perusahaan. Adapun KPI perspektif ini terdiri 2 (Dua) KPI yaitu :

- 1) Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis
- 2) Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group

e. Perspektif Pengembangan Talenta

Capaian skor KPI pada perspektif Pengembangan Talenta dengan KPI Pengelolaan Talent Pelindo belum dapat dilakukan perhitungan capaian karena dalam periode tahunan yang terdiri dari 3 sub KPI yaitu :

- 1) Human Capital Transformation yg terdiri dari Rasio Perempuan dan Skor Employee Productivity (Periode Semester)
- 2) Ratio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Periode Tahunan)
- 3) Indeks Internalisasi Budaya Perusahaan (Periode Tahunan)

No.	Perspektif	Nama KPI	Satuan	Polaritas	Periode Penilaian	Bobot	Target RKAP 2025	Target s.d September 2025	Realisasi s.d September 2025	Capaian KPI (%)	Capaian Akhir (%)	Skor KPI
1	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : KEUANGAN	Ebitda	Rp	Maximize	Triwulanan	9	3.262.520.917.476	2.366.896.358.516	2.576.139.954.786	108,84	108,84	9,80
2		Pendapatan	Rp	Maximize	Triwulanan	8	13.527.349.713.259	9.919.028.436.129	10.904.908.110.698	109,94	109,94	8,80
3		BOPO	%	Minimize	Triwulanan	8	83,85	84,29	81,25	103,74	103,74	8,30
4	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : OPERASIONAL	Container Throughput	Teus	Maximize	Triwulanan	11	12.950.322	9.526.974	9.743.671	102,27	102,27	11,25
5		Capaian B/S/H (Gross)	%	Maximize	Triwulanan	11	100	100,00	111,97	111,97	110,00	12,10
6	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : SOSIAL	Implementasi Program K3	%	Maximize	Triwulanan	6	100	40,00	60,99	152,47	110,00	6,60
7		Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	%	Maximize	Tahunan	5	100	Periode Tahunan				
8	INOVASI MODEL BISNIS	Penyelesaian Pemurnian Bisnis	%	Maximize	Triwulanan	5	100	70,00	76,40	109,14	109,14	5,46
9		Optimalisasi Konsep Hub and Spoke	%	Maximize	Triwulanan	5	100	75,00	84,56	112,75	110,00	5,50
10		Pengembangan Transshipment Hub	%	Maximize	Triwulanan	5	100	74,00	76,57	103,47	103,47	5,17
11	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI	Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas	%	Maximize	Triwulanan	5	100	70,00	81,83	116,90	110,00	5,50
12		Implementasi Program Investasi	%	Maximize	Triwulanan	5	70	30,00	66,52	221,73	110,00	5,50
13	PENINGKATAN INVESTASI	Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	%	Maximize	Triwulanan	6	100	77,00	49,19	63,88	63,88	3,83
14		Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group	%	Maximize	Triwulanan	6	100	68,50	80,45	117,45	110,00	6,60
15	PENGEMBANGAN TALENTA PELINDO	Pengelolaan Talent Pelindo	%	Maximize	Tahunan	5	100	Periode Tahunan				
Total bobot KPI Direksi secara kolegal tahun 2025						100						
Total bobot KPI Direksi secara kolegal s.d September 2025						90						
Total skor KPI Direksi secara kolegal											94,41	
Total skor KPI Direksi secara kolegal (tertimbang)											104,90	

Tabel 66 : Detail KPI Direksi Secara Kolegal s.d Triwulan III 2025

Keterangan :

Maximize : Semakin besar nilai pencapaian, semakin baik

Minimize : Semakin kecil nilai pencapaian, semakin baik

Catatan:

- Realisasi skor KPI secara Kolegial (tertimbang) sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 104,90 yang didapat dari pembagian antara realisasi skor KPI s.d Triwulan III 2025 sebesar 94,41 dan RKAP s.d Triwulan III 2025 sebesar 90,00;
- Skor KPI periode s.d Triwulan III diperoleh dari penjumlahan 13 KPI yang diukur sampai dengan Triwulan III 2025 sesuai Kamus KPI secara Kolegial 2025;
- Realisasi skor KPI secara Kolegial sampai dengan Triwulan III 2025 dihitung dari persentase capaian setiap KPI di masing-masing perspektif dimana capaian KPI maksimum yang dapat diperoleh yaitu 110%.

Penjelasn Key Performance Indicator (KPI) Direksi secara kolegial s.d Semester I 2025

1. EBITDA

Realisasi KPI EBITDA sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar Rp. 2,58 Triliun atau 108,8% dari RKAP, ketercapaian EBITDA ini utamanya dikarenakan tercapainya Pendapatan Usaha dan Laba Usaha serta masih dicatatnya kinerja Anak Usaha BJTI.

2. Pendapatan

Realisasi KPI Pendapatan sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar Rp. 10,9 Triliun atau 109,9% dari RKAP. Ketercapaian Pendapatan Usaha ini utamanya dikarenakan :

- a. Tercapainya Pendapatan Kapal sebesar 16.740% dari RKAP utamanya karena belum terealisasinya peralihan pencatatan Pendapatan Tambat di PT TPS, PT BJTI dan PT PMT ke Regional;
- b. Tercapainya Pendapatan Petikemas sebesar 106,9% dari RKAP seiring Trafik Petikemas yang terealisasi 9,7 Juta Teus atau 102,27% dari RKAP, serta karena realisasi Kurs yang berada di atas Asumsi RKAP;
- c. Tercapainya Pendapatan Barang Non Petikemas sebesar 456% dari RKAP seiring masih dicatatnya Kinerja Anak Usaha BJTI.

3. BOPO

Realisasi KPI BOPO sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 81,25% terealisasi lebih baik dari RKAP yang ditargetkan 84,29%. Ketercapaian BOPO dipengaruhi langkah Manajemen dalam mengelola Biaya dan Program Transformasi yang dilakukan sehingga berdampak dalam pengelolaan Biaya menjadi lebih efisien.

4. Container Throughput

Realisasi KPI Container Throughput sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 9.743.671 TEUs melebihi target atau sebesar 102,27% dari RKAP s.d Triwulan III 2025 yaitu 9.526.974 TEUs.

5. Capaian B/S/H Gross

Realisasi KPI Capaian B/S/H (Gross) sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 111,97% melebihi target s.d Triwulan III 2025 yaitu 100%. Realisasi tersebut terdiri dari rata-rata B/S/H Terminal Petikemas, sebagai berikut :

- a. B/S/H Gross Terminal Petikemas Perawang (Domestik) sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 23,75 atau melebihi target s.d Triwulan III 2025 yaitu 17 atau sebesar 139,71%;
- b. B/S/H Gross Terminal Petikemas Kupang (Domestik) s.d Triwulan III 2025 sebesar 25,90 atau melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 24 atau sebesar 107,92%;
- c. B/S/H Gross Terminal Petikemas Jayapura (Domestik) sampai dengan Triwulan III 2025 . sebesar 31,79 atau melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 31 atau sebesar 102,55%;
- d. B/S/H Gross Terminal Petikemas Bitung (Domestik) sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 25,59 atau belum mencapai target s.d Triwulan III 2025 yaitu 30 atau sebesar 85,30% dikarenakan kendala :
 - 1) Di minggu kedua sampai dengan akhir bulan rata-rata kapal tambat 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC di dermaga 4 dan 1 QCC di dermaga 2 (3 CC ready), dikarenakan QCC01 proses refurbish. Akibatnya beberapa kapal yang bersandar di dermaga 2 akan di shifting ke dermaga 4 dengan membutuhkan waktu 2-3 jam sehingga menurunkan performance dari kapal tersebut, sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :
 - i. RTG yang beroperasi rata-rata sebanyak 6 dari 8 unit dikarenakan RTG 11 masih proses perbaikan gearbox mulai tanggal 15 Agustus 2025 dan RTG 03 hanya bisa melayani petikemas empty (jika beban berat sering melorot)
 - ii. Dari total 20 Head Truck maksimal yang bisa digunakan sebanyak 14 (2 unit dengan catatan)
 - 2) Dalam kegiatan b/m sering terjadi waiting truck (clash activity b/m dengan receiving dan delivery) dengan rata-rata 7,18 jam, karena 6 – 7 unit RTG harus melayani kegiatan B/M 2 kapal dan receiving – delivery secara bersamaan.
 - 3) Beberapa kapal yang sandar di TPK Bitung memiliki ship crane yang tinggi dan petikemas berada di samping atau di bawah ship crane sehingga QCC kesulitan untuk menjangkau petikemas
- e. B/S/H Gross Terminal Petikemas Ambon (Domestik) sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 25,86 atau melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 25 atau sebesar 103,44%
- f. B/S/H Gross Terminal Petikemas Sorong (Domestik) sampai dengan. Triwulan III 2025 sebesar 27,02 atau melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 27 atau sebesar 100,07%.
- g. B/S/H Gross Terminal Petikemas PT Kaltim Kariangau Terminal sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 24,62 atau melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 22 atau sebesar 111,91%.
- h. B/S/H Gross Terminal Petikemas Banjarmasin sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 28,10 atau belum mencapai target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 29 atau sebesar 96,90%. Kinerja BSH (BT) bulan September sudah mencapai target di 30,27 akan tetapi kinerja sd September belum mencapai target, beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

- i. Kerusakan CC 03 sekaligus refurbishment TMT 25 Desember 2024 sd 1 Juli 2025 yang menyebabkan penggunaan bongkar muat dominan menggunakan 1 CC, dan menyebabkan lamanya waktu tambat yang cukup tinggi di dermaga
- ii. Crane Density sebesar 1,47 dikarenakan 57% kapal LOA di bawah 100 meter yang memiliki 8-10 bay sehingga tidak efektif menggunakan 2 CC
- iii. Adanya kerusakan CC 05 yang dimulai dari tanggal 29 Juli 2025 dan selesai pada tanggal 06 Agustus 2025
- iv. Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound.
- i. B/S/H Gross Terminal Petikemas Nilam sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 38,46 atau melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 30 atau sebesar 128,20%.
- j. B/S/H Gross Terminal Petikemas Ternate sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 17,25 atau melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 12 atau sebesar 143,75%.

6. Implementasi Program Kerja K3

Realisasi KPI Implementasi Program Kerja K3 sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 60,99% melebihi target sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu 40% dengan detail capaian sebagai berikut:

- Capaian KPI atas Leading Indicator Implementasi Program HSSE Periode s.d. September 2025 tercapai 60.99% dari target 40% atau mencapai 152,46% dari target Periode September 2025. Capaian tersebut terdiri atas capaian RKM sebesar 39,94% dari target 30% dengan Program Aksi pemenuhan dan penyelarasan dokumen proses bisnis melalui Peraturan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen K3, Sosialisasi dan Implementasi kepada terminal terkait pemenuhan Safety Transformation. Selanjutnya indikator implementasi Program K3 juga terdiri dari Program Wajib K3 dengan capaian 13.55% dari target 10% meliputi pelaksanaan Safety Briefing setiap awal shift, Safety Patrol 4 kali per hari, dan Management Walkthrough 1 kali per bulan meliputi tindaklanjut hasil temuan unsafe action/condition. Serta progres pelaksanaan Health Risk Assessment (HRA) mencapai 75% dari target Periode Tahun 2025 dengan bobot 7.5% atas KPI Tahunan Korporat.

7. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Realisasi KPI Implementasi Program TJSL sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 0 karena capaian dihitung dalam periode tahunan..

8. Penyelesaian Pemurnian Bisnis

Realisasi KPI Penyelesaian Pemurnian Bisnis sampai dengan Triwulan III 2025 sebesar 76,40% melebihi target s.d Triwulan III 2025 yaitu 70,00% dengan detail capaian:

- a. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo (91%)

- Telah dilaksanakan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Nomor SK.03/29/9/1/PAPU/DRTU/PLTP-25 dan Nomor 63/KEPSIR/KP/IX-2025 tanggal 29 September 2025 tentang Persetujuan Pelepasan Seluruh Penyertaan Modal PT Berlian Jasa Terminal Indonesia pada PT Prima Citra Nutrindo, langkah selanjutnya adalah aksi korporasi jual beli saham BJTI pada PCN dari BJTI kepada KOPELINDO dengan nilai sesuai KJPP $\pm$ 779 juta.
- b. Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera (100%)
 - Sebagai evidence pelaksanaan likuidasi PT Energi Manyar Sejahtera, terdapat dua dokumen tertanggal 8 Agustus 2025, yaitu Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 23 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., serta Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Nomor 33/L-UEPM/2025 dan RUPS.002-00/VII/BJTI-2025 yang berkedudukan di Kota Surabaya, dan telah diumumkan di Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 12 Agustus 2025.
- c. Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong (100%). Telah dilakukan go-live transfer bisnis per 1 Juli 2025
- d. Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP(38%)

Berdasarkan Surat PT Pelindo Nomor PR.06/27/5/4/PGAP/UTMA/PLND-25 tanggal 27 Mei 2025 perihal Implementasi Aksi Korporasi Pemurnian Bisnis Transfer Operatorship Terminal Petikemas dan Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas (Prima TPK), PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) melaksanakan transfer operatorship kepada Anak Perusahaan Champion, yaitu PT Terminal Teluk Lamong (TTL) dan PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK). SPTP berperan sebagai business owner, sedangkan TTL dan IPC TPK bertindak sebagai business operator. Pembagian portofolio terminal ditetapkan berdasarkan wilayah, dengan IPC TPK mengelola terminal di Indonesia bagian barat dan TTL di Indonesia bagian timur, sebagai langkah strategis untuk mendukung efisiensi dan penyelarasan operasi dalam struktur baru Pelindo Group. Saat ini target Tahun 2025 adalah SPTP telah melaksanakan koordinasi dan proses serah terima operasi terminal dengan TTL, khususnya terkait pembahasan terkait angka revenue sharing pada TPK Banjarmasin, TPK Kupang, dan TPK Ambon sementara untuk IPC TPK fokus diarahkan pada penyelesaian proses pemindahan nota dari IPC TPK ke SPTP

- e. Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan Champion(53%)
Berdasarkan Surat PT Pelindo Nomor PR.06/27/5/4/PGAP/UTMA/PLND-25 tanggal 27 Mei 2025 perihal Implementasi Aksi Korporasi Pemurnian Bisnis Transfer Operatorship Terminal Petikemas dan Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas (Prima TPK), ditetapkan Aksi Korporasi Penggabungan PT Prima TPK ke dalam PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) melalui mekanisme vertical merger. Sebagai tindak lanjut dari ketentuan tersebut, SPTP telah menyampaikan permohonan kepada Pemegang Saham melalui Surat Nomor HM.03.03/2/10/2/PAPU/DRTU/PLTP-25 tanggal 2 Oktober 2025

perihal Permohonan Persetujuan atas Rencana Pembelian Saham Minoritas PT Prima TPK, yang ditujukan kepada Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Direktur Utama PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS). Langkah ini merupakan tahap awal pelaksanaan vertical merger dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham ILCS pada PT Prima TPK oleh SPTP. Selain itu, SPTP juga telah menyampaikan surat kepada Dewan Komisaris terkait rencana vertical merger dimaksud dan saat ini masih menunggu tanggapan resmi dari Dewan Komisaris sebelum proses implementasi dilanjutkan ke tahap berikutnya.

9. Optimalisasi Konsep Hub and Spoke

Realisasi KPI Optimalisasi Konsep Hub and Spoke sebesar 84,56% melebihi target s.d Triwulan III 2025 yaitu 75% dengan capaian sedang dilakukan penyiapan pemindahan petikemas dari TPM ke MNP dari berbagai aspek seperti komersial, kerjasama usaha, teknik, peralatan dll.

10. Pengembangan Transshipment Hub

Realisasi KPI Pengembangan Transshipment Hub s.d .d Triwulan III 2025 sebesar 76,57% atau melebihi target s.d Triwulan III 2025 yaitu 74%. Dengan detail capaian RKM Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan Transshipment Petikemas (Dumai) sebagai berikut :
Telah dilakukan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan HO terkait Partnership model dan konsesi Rencana Pengembangan Transshipment Hub di Selat Malaka bersama tim teknis PT Pelindo (Persero) pada tanggal 09 September 2025 dan 17 September 2025 dengan point pembahasan sebagai berikut :

- a. Akan dibentuk DevCo yang akan melakukan pembangunan infrastruktur - pengerukan, reklamasi, pembangunan trestle dan quay wall serta OpsCo yang akan mengoperasikan pelabuhan;
- b. Perlu dikaji mengenai opsi pihak yang akan mengajukan dan menerima konsesi.

11. Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas

Realisasi KPI Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas .s.d Triwulan III 2025 sebesar 81,83% melebihi target s.d Triwulan III 2025 yaitu 70%. Realisasi tersebut terdiri dari rata-rata 2 RKM, sebagai berikut :

- a. Standarisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas :
- b. Sudah dilakukan Training NCTO dan Mapping kebutuhan layanan Non Petikemas di Terminal.
- c. Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas : Telah dilakukan EUT pada terminal TP2 Internasional dan TP1 Zona 3.

12. Implementasi Program Investasi

Realisasi KPI Implementasi Program Investasi dengan capaian realisasi progress fisik RKAP Investasi Tahun 2025 s.d Triwulan III Tahun 2025 tercapai sebesar Rp 1.756,71 Miliar atau

sebesar 66,52% terhadap RKAP 2025 atau telah melebihi target KPI s.d Triwulan III Tahun 2025 yaitu 30% dengan detail capaian sebagai berikut :

- 1) PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS : Perbaikan fasilitas terminal petikemas di fase 2 (Target Rp 34,21 M; Realisasi Rp 79,46 M)*
 - 2) PT IPC TPK :
 - a. Pengadaan Terminal Tractor berikut chasis 45 feet kebutuhan PT IPC TPK (Target Rp 5,83 M; Realisasi Rp 12,29 M)
 - b. Peningkatan Pelayanan Sistem Informasi PT IPC Terminal Petikemas (Target Rp 3,38 M; Realisasi Rp 2,86 M)
 - 3) PT TPS
 - a. Elektrifikasi RTG (Target Rp 18,85 M; Realisasi Rp 15,01 M)
 - b. Electrical Instalation for E-RTG di PT TPS Tahap 2 (Target Rp 11,29 M; Realisasi Rp 6,57 M)
 - 4) PT BJTI
 - a. Reklamasi P Segitiga & Fasilitas Penunjang BJTI (Target Rp 151,51 M; Realisasi Rp 175,71 M)
 - b. Pengadaan RMPC dan Alat Penunjang (Target Rp 68,93 M; Realisasi Rp 94,70 M)
 - 5) PT TTL
 - a. Penguatan Infrastruktur IT dan Keamanan SI PT TTL (Target Rp 2,40 M; Realisasi Rp 2,34M);
 - b. Pengadaan Kabel Supply Peralatan TTL (Target Rp 5,18M; Realisasi Rp3,44 M)
 - 6) PT KKT
Pekerjaan Elektrifikasi dan Refurbishment QCC (Target Rp 16,68 M; Realisasi Rp16,59 M)
- SPTP GRUP
- a. Pengadaan CC di PT. TPS (Target Rp 90,53 M ; Realisasi Rp 232,12 M)*
 - b. Pengadaan 4 unit CC di PT. TPK Semarang (Target Rp 112,98 M ; Realisasi Rp 229,62 M)
 - c. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS (Target Rp92,43 M ; Realisasi Rp184,41 M)
 - d. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin (Target Rp31,59 M ; Realisasi Rp81,00 M)*
 - e. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan (Target Rp71,14 M ; Realisasi Rp159,78 M)
 - f. Pengadaan 1 New CC TPK Panjang (Target Rp22,62 M ; Realisasi Rp58,00M)*
 - g. Standarisasi dan Penataan Infrastruktur dan Jaringan TI (Target Rp21,68M; Realisasi Rp25,54 M)

13. Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis

Realisasi KPI Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis s.d Triwulan III 2025 sebesar 49,19% belum mencapai target s.d Triwulan III 2025 yaitu 77% dengan detail capaian RKM dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP sebagai berikut:

- a. SPTP telah melakukan pembahasan hasil pre-study dengan BPKP pada 13-14 September 2025 dan pembahasan dengan JPN pada 18-19 September 2025, dan saat ini masih menunggu hasil LO dan Review dari kedua instansi tersebut;
- b. Pararel SPTP melaksanakan proses penunjukan konsultan pendamping untuk pemilihan mitra kerjasama di CT2 dan CT3, dan SPTP telah mengirimkan RfI dan RfQ kepada 6 konsultan pada 10 September 2025, dan saat ini sedang dalam proses penyusunan KAK dan OE atas hasil RfI dan RfQ dari calon konsultan pendamping.

Rencana Aksi/Tindak Lanjut :

SPTP dan Pelindo baru akan menindaklanjuti rencana pengadaan konsultan pendamping, perikatan kerja sama dengan Pelindo terkait area CT2 dan CT3, berdasarkan Pre study yang sedang direview BPKP dan JPN, sebagai tindak lanjut pelaksanaan HoA antara Pelindo dengan SPTP.

14. Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group

Realisasi KPI Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group s.d Triwulan III Tahun 2025 sebesar 80,45% melebihi target s.d Triwulan III Tahun 2025 yaitu 68,50% dengan detail capaian 2 RKM sebagai berikut :

- a. Implementasi Kerjasama TUKS (Realisasi 91,00 atas target 67,20)
Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Petikemas Milik PT IKPP antara IKPP dengan MTI, dan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas di TPK Perawang antara MTI dengan SPTP Nomor: KS.01/30/9/1/PWSP/PWTH/TPPW-25 tanggal 30 September 2025.
- b. Rencana Kerjasama dengan Kementrian/Lembaga (Realisasi 69,00 atas target 69,90)
Dalam proses penyusunan Kajian Rencana Kerjasama Pemanfaatan Milik Negara dengan berkoordinasi bersama Tim Konsultan. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala

15. Pengelolaan Talent Pelindo

Realisasi KPI Pengelolaan Talent Pelindo s.d Triwulan III 2025 sebesar 0 karena capaian dihitung dalam periode tahunan yang terdiri dari 3 sub KPI yaitu :

- 1) Human Capital Transformation yg terdiri dari Rasio Perempuan dan Skor Employee Productivity (Periode Semester)
- 2) Ratio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Periode Tahunan)
- 3) Indeks Internalisasi Budaya Perusahaan (Periode Tahunan)

BAB XIV

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL



BAB XIV

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL

14.1. Permasalahan Strategis Yang Dihadapi

Keterlambatan proses pemilihan Mitra Strategis untuk kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian CT2

14.2. Langkah-Langkah Yang Telah Dilakukan

- Paralel dilakukan proses penetapan hasil Pra-Study kajian kelayakan kerjasama, dilakukan pula proses penunjukan konsultan pendamping
- SPTP Group telah melakukan koordinasi dengan JPN dan BPKP untuk mempercepat proses transaksi

BAB XV

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO



BAB XV

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

15.1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan III Tahun 2025

15.1.1. Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan Target Risiko Residual

Realisasi eksposur risiko residual 2025 sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 yaitu Rp 872 Miliar dibanding rencana target risiko residual Triwulan III Tahun 2025 yaitu Rp 943 Miliar atau lebih baik (polaritas minimize). Peristiwa risiko signifikan utama perusahaan secara dominan (dari 16 kelompok peristiwa risiko) dapat diturunkan nilai eksposurnya dengan skala/level eksposur yang masih sesuai/sama dengan target.

N o	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Risiko Residual Triwulan III Tahun 2025				
		Eksposur Risiko (Dalam Miliar Rupiah)				Efektivitas Perlakuan Risiko
		Inheren Awal Tahun	Target Residual Triwulan III	Realisasi Residual (Minimize)	Selisih Target vs Residual Risiko	
1	Risiko Penurunan throughput petikemas*	257	146	115	30	Tercapai/efektif
2	Risiko Kegagalan penyesuaian tarif*	223	135	119	16	Tercapai/efektif
3	Risiko Beralihnya customer ke kompetitor/ non- petikemas*	217	108	97	10	Tercapai/efektif
4	Risiko Minimnya implementasi pengembangan ESG**	12,4	3,8	3,3	0,4	Tercapai/efektif
5	Risiko Cyber Attack Sistem Informasi***	12,4	3,9	3,8	0,09	Tercapai/efektif
6	Risiko Inefisiensi Biaya*	328	156	142	14	Tercapai/efektif
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan*	294	140	165	(25)	Belum efektif
8	Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja**	15,5	8,5	5,8	2	Tercapai/efektif
9	Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha*	183	79	71	7	Tercapai/efektif

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Risiko Residual Triwulan III Tahun 2025				
		Eksposur Risiko (Dalam Miliar Rupiah)				Efektivitas Perlakuan Risiko
		Inheren Awal Tahun	Target Residual Triwulan III	Realisasi Residual (Minimize)	Selisih Target vs Residual Risiko	
10	Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)**	11,4	5,7	4,9	0,7	Tercapai/efektif
11	Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi**	12,4	7,1	6,4	0,7	Tercapai/efektif
12	Risiko Penurunan kinerja operasional/ produktivitas**	12,4	2,8	2,3	0,4	Tercapai/efektif
13	Risiko Kegagalan dalam penataan/ pemurnian bisnis anak/cucu Perusahaan**	12,4	7,1	7,1	0	Tercapai/efektif
14	Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas**	10,7	9,2	8,7	0,5	Tercapai/efektif
15	Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi**	12,4	10,4	10,4	0	Tercapai/efektif
16	Risiko Denda pajak*	150	116	106	9	Tercapai/efektif
Jumlah		1.766	943	872	70	Tercapai/efektif

Tabel 67 : Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan Target Risiko Residual

Keterangan:

* Perhitungan kuantitatif

** Perhitungan kualitatif

15.1.2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
1	Risiko Penurunan throughput petikemas	Baseline Progress: 72,8% (TW 3). Actual Progress: 65,5%.	Estimasi Anggaran Biaya: Rp 42.594.050.00 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Key Risk Indicator (KRI): Indikator KRI: Progress realisasi trafik petikemas sebesar 9.743.671 TEUs atau 102,27% dibanding target bulanan sampai dengan September 2025 yaitu 9.526.974 TEUs.	Hijau 100
>Rapat Pembahasan Pendampingan Lanjutan dengan JPN terkait pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok. Next step: Evaluasi perjanjian kerjasama dan finalisasi penandatanganan dokumen legalitas pendukung. Telah dilakukan permohonan Perpanjangan Pendampingan Hukum Tindak Lanjut Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat Terminal Petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok kepada Kejaksaan Agung RI. Next step: Rapat Lanjutan pembahasan progress Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat Terminal Petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok kepada Kejaksaan Agung RI. >Dalam proses evaluasi RFI dan RFQ dan finalisasi TOR dan OE. Next step: Permohonan Pengadaan. Rapat Pembahasan Materi terkait Permohonan Pendapat Hukum dalam Pelaksanaan Aksi Korporasi sehubungan dengan Rencana Kerja Sama Pengembangan dan Pengoperasian CT2 & CT3 di Pelabuhan Tanjung Priok dengan Kejaksaan Agung RI. Next step: Ekspose Pendapat Hukum. >Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing: a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses review draft final kontrak pembelian QCC Ex-TPK Koja dan pross review draft kontrak pekerjaan relokasi.b. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 28,48% dari target 30% sesuai dengan monthly report bulan September 2025.Sesuai BA Kesepakatan nomor KS.01/16/5/2/KRUS/DRSK/PLTP-25 perihal RENCANA KERJASAMA PENGOPERASIAN LAYANAN PETIKEMAS DI PELABUHAN KIJING bahwa untuk operasional layanan petikemas menjadi tanggungjawab SPMT sehingga untuk pelaporan operasional petikemas juga menjadi tanggungjawab SPMT.Drafting Perjanjian Kerjasama Jangka Pendek.Next step: Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing. Drafting Perjanjian Kerjasama Jangka Pendek. Next step: Penandatanganan perjanjian kerjasama. Selesai terkait Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - IT system & infrastructure readiness. Penyampaian surat ke IPC TPK terkait Penyiapan Tata kelola Keuangan.Telah dilakukan usulan untuk Change Request atas RKM ini mengingat untuk Pengoperasian Tahap awal Terminal Kijing dioperasikan oleh Subholding PT Pelindo						

Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025						
No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
Multi Terminal.Next step: Melakukan pemenuhan terkait dokumen dari sisi keuangan terkait rencana pengoperasian Terminal Kijing. Penyampaian surat ke IPC TPK terkait Penyiapan Tata kelola Keuangan. Next step: Standarisasi Laporan Keuangan. Telah dilakukan identifikasi kebutuhan SDM tahap inisial.Telah dilakukan CR untuk 3 item Sosialisasi SDM, Penerbitan SK dan Penetapan STO.Next step: Monitoring dan controlling kegiatan. Telah dilakukan koordinasi, gap, dan pembagian dengan SPMT, PTP, dan IPC TPK tanggal 15 Agustus 2025. Next step: Pemenuhan Aspek HSSE & K3. Sesuai BA Kesepakatan nomor KS.01/16/5/2/KRUS/DRSK/PLTP-25 perihal RENCANA KERJASAMA PENGOPERASIAN LAYANAN PETIKEMAS DI PELABUHAN KIJING bahwa untuk operasional layanan petikemas menjadi tanggungjawab SPMT sehingga untuk pelaporan operasional petikemas juga menjadi tanggungjawab SPMT bukan SPTP. Selesai terkait Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Perencanaan aspek operasional. >Menyusun kajian mapping STO terminal Petikemas. Next step: Finalisasi Kajian Bisnis. >Pengumuman BPR di grup. Next step: Data collecting, paparan, acara BPR berkala. >Telah dilakukan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan HO terkait Partnership model dan konsesi Rencana Pengembangan Transshipment Hub di Selat Malaka bersama tim teknis PT Pelindo (Persero) pada tanggal 09 September 2025 dan 17 September 2025 dengan point pembahasan sebagai berikut : 1)Akan dibentuk DevCo yang akan melakukan pembangunan infrastruktur - pengerukan, reklamasi, pembangunan trestle dan quay wall) serta OpsCo yang akan mengoperasikan pelabuhan; 2)Perlu dikaji mengenai opsi pihak yang akan mengajukan dan menerima konsesi.Next step: Finaliasi skema kerjasama dan framework dengan mitra kerjasama termasuk dengan term sheet. >Telah dilaksanakan update hasil review RJPP SPTP Tahun 2025-2029. Telah disusun Review Dokumen RJP Subholding Tahun 2021-2025 sebagaimana arahan dari GH Strategi Korporasi dan Inovasi HO. Serta berproses finalisasi Analisa ketercapaian sasaran bisnis serta monitoring evaluasi program dan inisiatif Strategis Triwulan 1 dan Triwulan 2. Next step: Pelaksanaan analisa ketercapaian sasaran bisnis serta monitoring evaluasi program dan inisiatif Strategis Triwulan 3. >Pembahasan nilai valuasi PT PTI dan Penyampaian perhitungan Right Issue PMT untuk mencapai kepemilikan Pelindo Group 51%. Next step:Penyesuaian perjanjian kerjasama. >Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Petikemas Milik PT IKPP antara IKPP dengan MTI, dan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas di TPK Perawang antara MTI dengan SPTP sebagaimana dokumen terlampir. Next step: Go Live Pelayanan Petikemas milik PT IKPP di TPK Perawang dan penyusunan BAMK go live. >Kunjungan ke potensial customer yang telah dilakukan di awal tahun serta rencana kunjungan ke potensial customer lainnya. Next step: Kunjungan ke Potential customer lainnya.						
2	Risiko Kegagalan penyesuaian tarif	Baseline Progress: 69,48% (TW 3). Actual Progress: 78,43%.	Anggaran Biaya: Rp 1,200,000,000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Capaian penyesuaian tarif sd September 2025 tercapai 78,43% dari target 69,48%.	Kuning 85
>TPK Semarang: Telah dilakukan Identifikasi Penyesuaian Tarif. Telah dilakukan evaluasi data dukung penyesuaian tarif. Telah disampaikan surat ke Reg 3 atas rencana Penyesuaian tarif TPK Semarang. TPK Belawan: Telah dilakukan Identifikasi Penyesuaian Tarif. Dilakukan evaluasi data dukung penyesuaian tarif. Next step: Evaluasi data dukung penyesuaian tarif.						

Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025						
No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
Dilakukan bina hubungan dengan asosiasi pengguna jasa dan stakeholder terkait lainnya secara berkala dan sesuai tahapan proses penyesuaian tarif. Dilakukan monitoring terhadap timeline proses penyesuaian tarif.						
3	Risiko Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	Baseline Progress: 62% (TW 3). Actual Progress: 78,5%.	Anggaran Biaya: Rp 1.912.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Progress realisasi trafik petikemas sebesar 9.743.671 TEUs atau 102,27% dibanding target bulanan sampai dengan September 2025 yaitu 9.526.974 TEUs.	Hijau 100
>Berproses pelaksanaan program customer retention program. Next step: pelaksanaan program secara rutin. >Pelaksanaan visit customer. Persiapan Customer Hearing. Next step: Pelaksanaan program secara rutin dan customer hearing. >Show Mock Up untuk Integrasi Antar Terminal Petikemas. Next step: Pembahasan Process Bisnis untuk Integrasi Data. Pembuatan Process Bisnis untuk Integrasi Data. Selesai terkait Supporting Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas - Pemenuhan Aspek IT. >Telah dilaksanakan Asesmen Kinerja berbasis Planning and Control di PT Terminal Teluk Lamong, TPK Banjarmasin, TPK Bitung dan TPK Pantoloan. Next step: Asesmen Kinerja berbasis Planning and Control di TPK Lainnya. >Selesai terkait Penyusunan standarisasi pelaporan operasional dan data analytic. >Sudah dilakukan Training NCTO dan Sudah Mapping kebutuhan layanan non petikemas di terminal. Next step: Pemenuhan Personil Minimum Requirement untuk Layanan NPK. Telah dilakukan Standarisasi Tarakan dan Merauke. Next step: Pemenuhan standarisasi Aspek Fasilitas Terminal lainnya. Sudah dilakukan Training NCTO dan Sudah Mapping kebutuhan layanan non petikemas di terminal. Next step: Pemenuhan Personil Minimum Requirement untuk Layanan NPK. >Pembahasan Empty Handling Probis (EmptyManagement)End User Training TOSNUSTelah dilakukan EUT pada terminal TP2 Internasional dan TP1 Zona 3. Next step: Minilab Internal (P&C & Ops). Telah dilakukan EUT pada terminal TP2 Internasional dan TP1 Zona 3 - Pemenuhan Aspek Komersial. Next step: persiapan sosialisasi dan go live. Telah dilakukan EUT pada terminal TP2 Internasional dan TP1 Zona 3 - Pemenuhan Aspek Teknologi Informasi. Nest step: persiapan Go Live. Pemenuhan aspek peralatan. Next step: persiapan go live. Telah dilakukan EUT pada terminal TP2 Internasional dan TP1 Zona 3 - Pemenuhan Aspek SDM. Next step: Pemenuhan kebutuhan SDM untuk terminal lainnya. Telah dilakukan EUT pada terminal TP2 Internasional dan TP1 Zona 3 - Pemenuhan Aspek Fasilitas. Next step: persiapan go live.						

Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025						
No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
>Sudah dilakukan kick-off meeting dengan vendor tanggal 1 September 2025 dan pekerjaan dimulai per 1 September 2025 sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Kick-off Meeting yang juga berlaku sebagai Berita Acara Mulai Kerja. Next step: Pengumpulan data melalui survei kuesioner. >Telah dilakukan kick off meeting pelaksanaan SKPSaat ini proses pengisian quesioner SKP. Next step: Pelaksanaan SKP tahap selanjutnya. >Go Live CRM. >Telah dilakukan updating bulanan data stakeholder Pelindo Tereminal Petikemas. Next step: Pelaksanaan Stakeholder menunggu arahan lebih lanjut dari HO. >Implementasi pertukaran data (Data Interchange) dengan Shipping Line. Next step: Penyusunan Project Closing. >Sedang dilakukan penyiapan pemindahan petikemas dari TPM ke MNP dari berbagai aspek seperti komersial, kerjasama usaha, teknik, peralatan dll. Next step: Penyiapan aspek sistem informasi dan SDM. Selesai terkait Supporting Optimalisasi Hub and Spoke (Penyiapan Pemindahan TPK Makassar ke MNP Tahap I) - Pemenuhan Aspek Kerjasama Usaha. Selesai terkait Supporting Optimalisasi Hub and Spoke (Penyiapan Pemindahan TPK Makassar ke MNP Tahap I) - Pemenuhan Aspek Teknik. Sedang dilakukan penyiapan pemindahan petikemas dari TPM ke MNP dari berbagai aspek seperti komersial, kerjasama usaha, teknik, peralatan dll. Next step: Pemenuhan Aspek Teknologi Informasi. Selesai terkait Supporting Optimalisasi Hub and Spoke (Penyiapan Pemindahan TPK Makassar ke MNP Tahap I) - Pemenuhan Aspek Operasional. >Pencatatan serta monitoring rute baru. Next step: Pelpaoran rute baru secara rutin.						
4	Risiko Minimnya implementasi pengembangan ESG	Baseline Progress: 71,7% (TW 3). Actual Progress: 91,4%.	Anggaran Biaya: Rp 3.850.000.000 Realisasi Biaya: Rp 2.471.000.000	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Tingkat kesesuaian pembentukan fungsi corporate sustainability (dalam %)	Hijau 100
>Telah selesai dilaksanakan verifikasi oleh LVV PT sucofindo. Next step: tindak lanjut hasil verifikasi. >Telah selesai penyusunan project closing terkait Implementasi ESG dengan Praktik Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan. >Telah selesai dilakukan audit internal. Next step: penyiapan dokumen untuk kelengkapan sertifikasi / audit eksternal. >Telah dilaksanakan sanggahan Proper. >SHU telah diterbitkan oleh lembaga sertifikasi. Next step: Progres penyusunan laporan RKL RPL. >Sedang berproses dengan telah terbentuknya Fungsi dan Departemen Corporate Sustainability. >Capaian RKM Elektrifikasi Peralatan dan Implementasi Energi Terbarukan: 1. Elektrifikasi QCC Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong progres fisik tercapai 41,48% dari target 40% sesuai dengan Laporan Mingguan Pekerjaan Periode 18 - 24 Agustus 2025. 2. Elektrifikasi 4 (empat) unit RTG di TPK Makassar tercapai 100% sesuai dengan BAST pada tgl 22 Maret 20253. Elektrifikasi RTG TPS tercapai 80.33% dari target 80% sesuai dengan BA Pemeriksaan Phisik Pekerjaan per 21 Maret 2025 Nomor: 273/BA-FSK/EQ/RTG/III/2025 tanggal 21 Maret 2025. Next step: Melanjutkan pelaksanaan pekerjaan fisik.						

Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025						
No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
>Telah dilaksanakan Program Penanaman Mangrove Dalam Rangkaian HUT Pelindo ke-4 di Desa Tambakbulusan, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak dengan jumlah 50.000 bibit dan seluas 5 ha yang melibatkan Gubernur Jateng diwakili oleh DLHK Provinsi, Wakil Bupati Demak, ka CDK 2, ka DKP Demak, ka DLHK Demak, Kapolsek, Koramil 09, Camat Karang Tengah, Kades Tambakbulusan, Sekdes Tambakbulusan, Ketua Poktan Rizquna, Poktan Jaya Bhakti, Terminal Head TPK Semarang, Manajemen, HSSE, dan Bina Pelanggan TPK Semarang, SDM dan Umum TPK Semarang, Corporate Secretary SPTP, VP TJSL, Dukungan dan Litigasi Hukum SPTP. Sudah dilengkapi Rantek. Next step: Laporan Pelaksanaan. >Selesai terkait Pelaksanaan Program kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain. >Selesai terkait Pelaksanaan Pengukuran dampak pada 2 (dua) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values. >Telah Dilaksanakan Program Strategis Bidang Lingkungan Pelindo Lestari Penanaman Mangrove di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak seluas 5 ha dan sebanyak 50.000 batang mangrove. Telah dilengkapi dengan Rantek. Selaras dengan Program Mageri Segoro Provinsi Jateng. Next step: Laporan Pelaksanaan.						
5	Risiko Cyber Attack Sistem Informasi	Baseline Progress: 64,5% (TW 3). Actual Progress: 62,5%.	Anggaran Biaya: Rp 750.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Respon pencegahan terhadap alert keamanan oleh Tim SOC rata-rata per-bulan (dalam %)	Hijau 100
>Selesai terkait Vulnerability Assessment. >Telah dilakukan preparation implementasi. Next step: implementasi piloting, terminal jayapura di W1 oktober. >Full signed BA Go Live TBS. Next step: Monitoring Integrator TOS. >Proses instalasi dan konfigurasi Firewall dan SDWAN masih berlangsung sampai sekarang. Next step: Instalasi dan konfigurasi perangkat SWITCH. >Saat ini PR sudah disubmit ke PBJ. Next step: Lelang pekerjaan penunjukan langsung.						
6	Risiko Inefisiensi Biaya	Baseline Progress: 74,7% (TW 3). Actual Progress: 80,3%.	Anggaran Biaya: Rp 1.100.000.000 Realisasi Biaya: Rp 750.000.000	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Realisasi progress BOPO atau OR terhadap target sampai dengan bulan September 2025 yaitu 81,25% atau 104,38% dibanding	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
					Batasan target 84,29%..	
>Laporan efisiensi telah disusun. >Implementasi akuntansi biaya menunggu arahan dari HO. >Progres sampai Bulan Juni 2025 sudah dilakukan penambahan 20 customer untuk penggunaan ACS, yaitu: • PT Container Maritime Activities (TPK Semarang) • PBM Sarana Bandar Nasional (TPK Sorong) • PT Berkahindo Gemilang Logistik_ (TPK Semarang) • PT Kurhanz Trans_ (TPK Semarang) • PT Tunas Samudra Kurnia_ (TPK Semarang) • PT Anugerah Multilogistik_ (TPK Semarang) • PT Dwijaya Lintas Barito_ (TPK Banjarmasin) • PT GPI Logistik_ (TPK Kendari) • PT Pentawira Logistic Indonesia_ (TPK Kupang) • PT Temas Shipping_ (TPK Jayapura) • PT Citra Utama Berkat Logistik (TPK Banjarmasin) • PT Citra Utama Jaya Logistik (TPK Banjarmasin) • PT Puncak Jaya Mandiri (TPK Semarang) • PT Satu Mitra Logistik (TPK Semarang) • PT Putra Muara Ogan (TPK Semarang) • PT Parimando Selaras Indah (TPK Semarang) • PT Tanto Intim Line (TPK Kupang) • PT SITC Indonesia (TPK Nilam) • PT Wahana Inti Nusa (TPK Makassar) • PT Putra Gunajaya Mulya (TPK Makassar). >Dokumen Penentuan Harga Transfer (TP Doc) tahun 2024 PT Pelindo Terminal Petikemas telah selesai disusun. >Telah dilakukan koordinasi terkait RUP 2025 dalam rangka pengadaan bersama/terpusat. >Telah dilaksanakan Training Awareness dan audit internal ISO 50001. >Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perhitungan perbandingan skema kerjasama IPC TPK menggunakan&nbsp; Selisih Beban Rental Fee sebelum dan sesudah diserahkan ke SPTP, dengan capaian VC sd bulan Juni 2025 sebesar Rp 44,74 Milyar.						
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Baseline Progress: 67,2% (TW 3). Actual Progress: 81,5%.	Anggaran Biaya: Rp 39.317.000.000 Realisasi Biaya: Rp 4.264.950.005	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Tingkat availability alat per-bulan atau pemenuhan maintenance sesuai jadwal	Hijau 100
>1. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS tercapai 60,44% dari target 50% sesuai dengan Weekly Report Periode 19 - 25 Mei 2025. 2. Pengadaan CC di PT. TPS dan di Area Panjang tercapai 38,6% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report ke 21 Periode 10-23 Mei 2025. 3. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang tercapai 32,17% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report 17 Maret 2025 - 23 Maret 2025. 4. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan tercapai 32,18% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juli 2025. 5. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang tercapai 32,72% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode 28 Juli - 24 Agustus 2025. 6. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin dan Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam tercapai 32,27% dari target 30% sesuai dengan BA Pemeriksaan Fisik Pekerjaan tanggal 25 Februari 2025. 7. Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing: a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses review draft final kontrak pembelian						

Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025						
No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
QCC Ex-TPK Koja dan pross review draft kontrak pekerjaan relokasib. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 28,48% dari target 30% sesuai dengan monthly report bulan September 2025.Next step: Melanjutkan pelaksanaan pekerjaan fisik. >Pembuatan Kritek. Next step: Pengajuan Lelang. >Pelaksanaan assessment di semua terminal telah selesai dilaksanakan. Next step: Pembuatan laporan assessment. >Pembuatan dokumen design. Next step: Proses pelelangan. >Selesai terkait Covering Asuransi atas Aset. >Selesai terkait Assessment infrastruktur pelabuhan di Terminal Petikemas (2 terminal). >Perencanaan lokasi dan penentuan titik koordinat GCP dan ICP telah dilakukan pada 4 Terminal. Telah dilakukan survey fotogrametry di IPC TPK - Teluk Bayur – Padang. Telah dilakukan survey fotogrametry di IPC TPK - Panjang – Lampung. Telah dilakukan survey fotogrametry di IPC TPK - Talang Duku – Jambi. Pengolahan data survey fotogrametry di IPC TPK - Teluk Bayur - Padang telah selesai. Next step: Pengolahan survey fotogrametry di IPC TPK - Panjang - Lampung dan alang Duku - Jambi serta Pelaksanaan Survey Fotogrametry lokasi selanjutnya. >Melanjutkan penyusunan BRD. Next step: Melanjutkan penyusunan platform. >Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Pemeliharaan SPTP Group periode September 2025 telah selesai. Next step: Persiapan dan koordinasi Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Pemeliharaan SPTP Group periode Oktober 2025. >Selesai terkait Persiapan Pelaksanaan Implementasi Dashboard Anggaran Pemeliharaan di Lingkungan SPTP (Terminal). >Lanjutan pelaksanaan implementasi dashboard fasilitas web-based. Next step: Proses lanjutan dashboard fasilitas web-based. >Pelaksanaan Pembangunan P&C Tanjung Perak. Next step: Lanjutan pelaksanaan pembangunan IPnC Tanjung Perak. Selesai terkait Supporting Implementasi Integrated Planning & Control - Pemenuhan Aspek Operasi. Untuk pemenuhan aspek IT sudah terdeliver dan meunggu sirkulir BAST semua terminal. Next step: Approved BAST.						
8	Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja	Baseline Progress: 68,6% (TW 3). Actual Progress: 91,3%.	Anggaran Biaya: Rp 1.000.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Transformasi HSSE (Minimum Requirement 85%) pada tingkat 71%, Safety Culture (Management walkthrough + Safety Briefing + Safety Patrol) pada Tingkat 78,13%, Sterilisasi Terminal	Kuning 75

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
					(45%) pada Tingkat 33%.	
>Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi capaian minimum requirement setiap bulan terkait Peningkatan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana K3. >Telah dilakukan pemenuhan atas standarisasi HSSE. >Selesai terkait Implementasi Sistem Manajemen K3. >Dilakukan monitoring dan evaluasi atas capaian KPI untuk pelaksanaan internalisasi budaya K3. Next step: Monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk pelaksanaan internalisasi budaya K3. >Telah selesai dilakukan audit internal sistem manajemen K3 ISO 45001. Next step: akan di lakukan audit eksternal.						
9	Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Baseline Progress: 73,4% (TW 3). Actual Progress: 69,9%.	Anggaran Biaya: Rp 2.043.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Indikasi potensi insiden yang mengarah pada disruptif (dalam %)	Hijau 100
>Telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen contingency plan dan disampaikan ke stakeholder terkait. Telah dilakukan simulasi table top BCP di terminal TPK Semarang. Sedang proses reviu dan pembaruan dokumen terkait BCM (BIA sampai BCP) dengan referensi ketentuan terbaru dari Induk Perusahaan >Telah dilaksanakan sosialisasi implementasi budaya risiko. Telah menjalankan dan mengikuti program GRC Award Induk yang melibatkan pendaftaran pegawai di lingkungan grup SPTP. Next step: Pelatihan lanjutan maupun awareness lanjutan >Telah dilaksanakan pembahasan pengembangan Key Risk Indicator SPTP bersama Divisi terkait dan Komite Pemantau risiko dimulai dengan prioritas: risiko cyber attack dan risiko kecelakaan kerja..Telah berproses lelang pengadaan kegiatan studi penyusunan/ pengembangan key risk indicator. Next step: Monitoring dan evaluasi lanjutan >Telah selesai dilaksanakan monitoring, evaluasi dan review pembuatan RCSA kepada Risk Owner di lingkungan SPTP >Telah selesai terkait Penerapan dan Pengelolaan Sistem Manajemen Terpadu di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).						
10	Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	Baseline Progress: 77,6% (TW 3). Actual Progress: 79,3%.	Anggaran Biaya: Rp 2.520.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Indikasi pelaporan WBS (dalam angka)	Hijau 100
>Telah dilaksanakan audit tematik tahap II >Telah dilakukan pelatihan DDA. Next step: Pelatihan Lanjutan						

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025			
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)
		>Telah dilakukan Sosialisasi Gratifikasi dan WBS kepada Pihak Eksternal dan Perusahaan pada Triwulan III. Next step: Pelaksanaan Sosialisasi Gratifikasi dan WBS lanjutan kepada Pihak Eksternal dan Perusahaan pada Triwulan IV >Telah melakukan penunjukan assessor pengukuran GCG. Next step: Pelaksanaan Opening Meeting Pengukuran GCG Pelindo >Telah dilakukan Pembuatan laporan tata kelola terintegrasi secara semester sesuai PER 02/MBU/03/2023 (Semester 1). Next step: Akan dilakukan Self Assessment penerapan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Semester II >Dalam proses drafting Perdir. Next step: Finalisasi draft Perdir >Telah tersedia template pada aplikasi PELUIT yang mengakomodir usulan investasi dari pengusul di lingkungan PELINDO group. Template ini akan digunakan sebagai generator beban penyusutan pada aplikasi BPC untuk usulan RKAP. Next step: akan disiapkan dokumen UAT (user acceptance testing) >Laporan Manajemen telah disusun. Next step: Meminta unit fungsi untuk memperhatikan batas waktu penyampaian laporan >Laporan kinerja bulanan telah disusun dan disampaikan sesuai waktu yang ditentukan >Telah dilaksanakan pelaksanaan internal control testing PT Pelindo Terminal Petikemas periode semester I 2025. Telah dilakukan penyampaian nota dinas pemantauan triwulan III 2025 dan awareness penyusunan internal control testing lini 1 dan 2 secara daring >Telah dilakukan pembahasan atas pelaporan manajemen Risiko Anak Perusahaan dan Terminal setelah pelaporan Triwulan II 2025. Telah bersurat penyusunan laporan manajemen triwulan III 2025 PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan dan Terminal di lingkungan SPTP. >Telah dilaksanakan monitoring dan pemberian feedback profil risiko signifikan bersama Komisaris & KPMR serta anak perusahaan di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas >Telah dilaksanakan progres pelaksanaan pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko sesuai PER-2 KBUMN yaitu melalui Pelatihan dan Sertifikasi pada Organ pengelola Risiko. Next step: Monitoring dan evaluasi lanjutan >Terdapat 5 Pemeriksaan Kepatuhan yang dibuat untuk SPTP HO. Next step: Pemeriksaan Kepatuhan lanjutan >Telah selesai program Divisi Hukum terkait Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung >Telah selesai dilakukan agenda Mediasi antara Penggugat dengan Tergugat namun hasilnya deadlock. Next step: Dilanjutkan agenda sidang >Seluruh Terminal SPTP Grup zero outstanding periode lanjutan September sampai dengan Oktober 2025. Next step: Monitoring lanjutan untuk anak perusahaan yang masih memiliki kendala terhadap kendala pembayaran , namun pada beberapa kendala telah selesau dibayarkan kepada pihak padi umkm >7 terminal sudah melaksanakan realisasi tes narkoba. Next step: Pemantauan progres pelaksanaan tes narkoba di Terminal yang belum submit >Seluruh doks arsip telah diterima oleh terminalAkan dilakukan site visit ke TPKS untuk pembahasan pemusnahan arsip dengan HO Pelindo.Next step: Melakukan analisis pengerjaan pemusnahan dan penataan dokumen arsip pra merger pada TPKS, TPK Tarakan dan TPK Makassar. >Digitalisasi Proses Bisnis Level 3 dan Level 4 dalam Aplikasi IMS. >Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 pada Anak Perusahaan.			

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
11	Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi	Baseline Progress: 69,7% (TW 3). Actual Progress: 81,5%.	Anggaran Biaya: Rp – Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Progress realisasi Progress fisik RKAP Investasi Tahun 2025 sd September sebesar Rp1.756,71 Miliar atau sebesar 66,52% terhadap Revisi RKAP 2025 atau sebesar 163,49% terhadap target sd September 2025 akan tetapi apabila capaian realisasi s.d September 2025 berdasar progres di lapangan adalah sebesar Rp1.909,20 M atau sebesar 72,30% terhadap RKAP 2025.	Hijau 100
>Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Investasi SPTP Group periode September 2025 telah selesai. Next step: Persiapan dan koordinasi Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Investasi SPTP Group periode Oktober 2025 >Telah dilakukan monitoring terhadap pekerjaan investasi di Terminal dan Anak Perusahaan pada periode bulan September 2025. Next step: Persiapan monitoring terhadap pekerjaan investasi di Terminal dan Anak Perusahaan pada periode bulan Oktober 2025 >Terdapat kenaikan progress pada beberapa investasi. Next step: Monitoring progress >Telah dilakukan pembahasan lanjutan atas usulan RKAP investasi 2026 SPTP dengan Komite GRC Pelindo. Telah dilakukan penyampaian penyesuaian usulan RKAP Investasi 2026 dari Komite GRC						

Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025						
No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
SPTP kepada Direksi SPTP. Telah dilakukan pemenuhan kelengkapan dokumen administrasi untuk RUPS revisi RKAP Investasi 2025 SPTP berdasarkan arahan unit PAP Pelindo.Next step: Finalisasi usulan RKAP investasi 2026 SPTP dengan pemegang saham						
12	Risiko Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	Baseline Progress: 72,4% (TW 3). Actual Progress: 82,2%.	Anggaran Biaya: Rp 6.200.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Tingkat Tindak Lanjut/Respon Keluhan (dalam %)	Kuning 85
>Progress RKM Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM - Remunerasi Sep 25 : Telah ditetapkan hasil kajian standarisasi remunerasi oleh Pelindo dan telah disusun Draft Perdir Sistem Remunerasi, namun belum untuk diimplementasikan terlebih dahulu (menunggu arahan/koordinasi lebih lanjut dengan HO Pelindo) -> progress langsung 100% Progress RKM Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM - Rekrutmen Sep 25 : Proses sirkuler penandatanganan oleh Direksi HO (progress tetap/sama seperti bulan sebelumnya) Progress RKM Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM Lainnya Sep 25 : Sirkuler Perdir Bantuan Biaya Perjalanan Ibadah & Perdir Pengelolaan PKWT (progress bertambah).Next step: proses sirkuler verbal Perdir Bantuan Biaya Perjalanan Ibadah. >Pelaksanaan Kegiatan coaching dan mentoring. Next step: Monitoring dan controlling kegiatan >Penyusunan dan/ atau updating modul. Next step: Monitoring dan controlling kegiatan >Penyelenggaraan Pelatihan Sertifikat dan Subtansial Bidang Operasi dan Non Operasi. Next step: Monitoring dan controlling kegiatan >Monitoring Program Change Catalyst Bulan September. Next step: Monitoring Program Change Catalyst TW 4 >Edu culture bulan September. Next step: Edu culture bulan Oktober >Melakukan rekap usulan nama peserta Knowledge Taxonomy. Next step: Perencanaan pelatihan workshop taxonomy >Melakukan kegiatan webinar inovasi, pelaksanaan wawancara penyusunan road map inovasi serta pra inkubasi inovasi-M-Force. Next step: Webinar ideation SPTP Group >Melakukan kegiatan webinar inovasi, pelaksanaan wawancara penyusunan road map inovasi serta pra inkubasi inovasi-M-Force. >Penyampaian hasil Fase Discovery (Interview dengan Direksi dan SVP Bidang SDM) untuk penyusunan kajian HC Roadmap (progress bertambah). Next step: Penyusunan kajian dan diskusi hasil kajian. >Selesai Implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Perjanjian Bersama (PB) >Selesai terkait People Development Program >Selesai terkait Peningkatan Kompetensi Kehumasan melalui Workshop Kehumasan						
13	Risiko Kegagalan dalam penataan/ pemurnian bisnis	Baseline Progress: 54,9% (TW 3). Actual Progress: 92,7%.	Anggaran Biaya: Rp 66.050.000 Realisasi Biaya:	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Capaian penyelesaian terkait penataan atau pemurnian	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
	anak/cucu Perusahaan		Rp -		bisnis s.d. September 2025 yaitu: 92,7% dari target s.d. September 2025 yaitu 54,9%.	
>Selesai terkait Review Revenue Sharing Terminal dan Anak Perusahaan Champion Pasca Transfer Bisnis Terminal ke Anak Perusahaan >Telah dilakukan evaluasi kontrak kerjasama serah operasi TPK Makassar dan MNP. Next plan: Evaluasi kontrak kerja sama dengan mitra. >(1)Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra NutrindoRUPS BJTl atas Divestasi pada PCN selesai dan Perjanjian Kesepakatan Jual Beli antara BJTl dengan Kopelindo. (2)Likuidasi PT Energi Manyar SejahteraProses dianggap Selesai (sesuai arahan Wadirut pada rapat Bi-Weekly Meeting). (3)Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk LamongGo-Live 1 Juli 2025. (4)Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTUpdate BAKD Rencana Staging Transfer Operatorship TPK dari SPTP ke ANPER ChampionNodin ke TH Banjarmasin, Kupang dan Ambon untuk persiapan dukungan Transfer Operatorship. (5)Penggabungan PT Prima TPK dengan SPTPSurat Permohonan Persetujuan RUPS SPTP atas Pengambilalihan Saham ILCS pada Prima TPK. Sirkuler Rancangan Vertical Merger Prima TPK. Surat ke Dekom SPTP atas Permohonan Persetujuan VM Prima TPK kepada SPTP. Next step: Melanjutkan proses pemurnian bisnis yaitu vertical merger Prima TPK kepada SPTP dan Transfer Operatorship kepada ANPER champion tahun 2025" >Selesai terkait RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan >Proses pembuatan project closing sudah dilaksanakan.						
14	Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Baseline Progress: 75% (TW 3). Actual Progress: 75%.	Anggaran Biaya: Rp – Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Capaian penyelesaian terkait penataan atau pemurnian bisnis s.d. September 2025 yaitu: 92,7% dari target s.d. September 2025 yaitu 54,9%.	Hijau 100
>Telah dilakukan pembahasan dengan stakeholder internal terutama dengan Terminal terkait >Sedang berproses dengan stakeholder eksternal terkait untuk pengajuan, pembahasan maupun rekomendasi.						

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
15	Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Baseline Progress: 66,4% (TW 3). Actual Progress: 84,5%.	Anggaran Biaya: Rp 6.312.950.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Capaian total RKM s.d. September 2025 yaitu: 79,92% dari target s.d. September 2025 yaitu 70,05%.	Hijau 100
>Peralihan nota kegiatan operasional dari PT BJTI ke SPTP go live pada tanggal 01 Mei 2025;Telah dilakukan Serah Terima Aset PT BJTI Tahap-1 (177 unit) ke SPTP sesuai BAST pada tanggal 08 Mei 2025;Serah O&M TPK Berlian dari BJTI ke TTL sudah digolivekan pada tanggal 01 Juli 2025. >Telah dilaksanakan gap analysis & assessmnet antara Terminal dengan BPO terkait (IT SPTP, Operasi SPTP, Layanan Terminal HO dan ILCS) di 5 Terminal (TPK Tarakan, TPK Merauke, TPK Kendari, TPK Pantoloan dan TPK Ternate);Telah dilaksanakan Training NCTO dengan peserta dari TPK Tarakan, TPK Merauke, TPK Kendari dan TPK Pantoloan pada tanggal 16 s.d. 21 Juni 2025 di Pelindo Place - Surabaya;Standarisasi & Implementasi Sistem Non Petikemas (PTOS-M) sudah digolivekan pada tanggal 11 Agustus 2025 di TPK Merauke dan 12 Agustus 2025 di TPK Tarakan, saat ini dalam tahap stabilisasi;Telah dilaksanakan SIT, UAT, EUT, Sosialisasi IBS ke Customer, dan Vessel Trial (on progress) di TPK Pantoloan;Telah dilaksanakan SIT, UAT, EUT (on progress) di TPK Kendari. Next step: 1. Vessel Trial, Go Live Readiness Checklist, Persiapan Go Live hingga Stabilisasi di TPK Pantoloan; 2. EUT, Sosialisasi IBS ke Customer, Vessel Trial, Go Live Readiness Checklist, Persiapan Go Live hingga Stabilisasi di TPK Kendari. >Pembangunan Ruang P&C IPC TPK Jambi dan IPC TPK Pontianak telah selesai dilakukan. Next step: finalisasi desain: TPK Pantoloan, TPK Sorong dan IPC TPK Panjang, Penyusunan RAB: TPK Ambon, Pekerjaan Fisik: Pelabuhan Tanjung Perak dan TPK Banjarmasin. >Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Jayapura sudah digolivekan pada tanggal 24 Februari 2025 (open stack) dan kegiatan B/M perdana pada tanggal 01 Maret 2025;Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Sorong sudah digolivekan pada tanggal 10 Juli 2025 (open stack) dan kegiatan B/M perdana pada tanggal 14 Juli 2025;Telah dilaksanakan inisiasi, gap analysis & assessment di TPK Pantoloan, TPK Kendari, TPK Tarakan, TPK Perawang dan TPK Banjarmasin;Telah dilaksanakan SIT di TPK Pantoloan dan TPK Kendari.Next step: 1. SIT di TPK Tarakan dan TPK Perawang; 2. UAT dan EUT. >Telah dilakukan monitoring bulan Agustus 2025. Next step: Monitoring triwulan III Th 2025 >Telah dilakukan Pengukuran dan Monitoring KPI KPI Direksi secara Kolegial dan Direksi secara Individual Subholding, Divisi, Terminal, dan Anak Perusahaan Subholding Th 2025 Bulan Agustus 2025. Next step: >Telah dilakukan Pengukuran dan Monitoring KPI KPI Direksi secara Kolegial dan Direksi secara Individual Subholding, Divisi, Terminal, dan Anak Perusahaan Subholding Th 2025 Triwulan III Telah dilaksanakan :1. Pengesahan SK Tim Bersama Pelindo - SPTP2. Berproses pengadaan jasa konsultan bekerjasama dengan PBJ3. Berproses penyusunan kajian untuk potensial target pelabuhan4. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.Next step: Penyusunan kajian untuk potensial target Pelabuhan. >Telah dilaksanakan penyusunan analisis market dan hinterland pelabuhan KKT. Serta berproses analisa pengembangan pelabuhan KKT. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM						

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
dilaksanakan secara berkala. Next step: Finalisasi penyusunan analisa pengembangan pelabuhan KKT.						
>Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Petikemas Milik PT IKPP antara IKPP dengan MTI, dan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas di TPK Perawang antara MTI dengan SPTP sebagaimana dokumen terlampir. Nex step: Go Live Pelayanan Petikemas milik PT IKPP di TPK Perawang dan penyusunan BAMK go live.						
>Telah terdapat Surat Tanggapan Tertulis dan Rekomendasi Dwan Komisaris Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas tanggal 20 Januari 2025Telah terdapat Surat Tindak Lanjut Subholding untuk menjalankan Persetujuan Internal atas Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Subholding dalam bentuk lain (Inbreng) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Amandemen Kerja Sama Operasi dan/atau Berita Acara Serah Operasinya antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Subholding. Next step: Penyusunan Project Closing. Issue: Proses inbreng aset dilanjutkan tahun 2026. Telah disusun draft addendum BASO TPK Bitung.						
16	Risiko Denda pajak	Baseline Progress: 75% (TW 3). Actual Progress: 75%.	Anggaran Biaya: Rp – Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikator KRI: Tingkat validasi untuk pemenuhan pajak (dalam %)	Hijau 100
>Telah memberikan asistensi terkait pedoman administrasi keuangan kepada tim Terminal.						
>Telah dilakukan verifikasi pada setiap transaksi dan dokumen pendukung perpajakan.						
>Telah mengikuti dan menjalankan perkembangan informasi/ketentuan perpajakan.						

Tabel 68 : Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

15.1.3. Peta Risiko

Realisasi Risiko Residual sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (penomoran mengikuti nomor Tabel pada 14.1.1 dan 14.1.2):

Risiko Inheren Awal Tahun 2025

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14 9 14 16	Moderate to High 18 12 13 15 4 5 11 1 2 3	High 24 6 7 8
	Bisa Terjadi	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18 10	High 23
	Jarang Terjadi	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK						

Target Risiko Residual TW 3 2025

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi	Low 3	Low to Mo. 8 5 9	Moderate 11 7 1 11 2 13 3 15 18 16 6 8	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi	Low 2	Low to Mo. 6 4 12	Low to Moderate 11 10	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
		TINGKAT DAMPAK				

Realisasi Risiko Residual September 2025

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi	Low 3	Low to Moderate 8	1 2 3 6 8 11 13 16	7 15 18	High 23
	Jarang Terjadi	Low 2	4 12 6 5	10 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
		TINGKAT DAMPAK				

Target	Realisasi	Sesuai dengan Target (13 Risiko)
13 146M	1 115M	Penurunan throughput petikemas
13 135M	2 119M	Kegagalan penyesuaian tarif
13 108M	3 97M	Beralihnya customer ke kompetitor/non petikemas
6 3,808M	4 3,332M	Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)
13 156M	6 142M	Inefisiensi biaya
8 79M	9 71M	Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha
11 5,7M	10 4,9M	Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi

Target	Realisasi	Sesuai dengan Target (13 Risiko)
13 7,1M	11 6,4M	Keterlambatan penyelesaian investasi
6 2,8M	12 2,3M	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas
14 9,2M	14 8,7M	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas
13 116M	16 106M	Denda pajak

Target	Realisasi	Belum lebih baik dari Target Level dan Nilai Eksposur ≥ Target Nilai Eksposur (1 Risiko)
13 140M	7 165M	Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas

Target	Realisasi	Sesuai dengan Target Level Namun Nilai Eksposur $\geq$ Target Nilai Eksposur (2 Risiko)
13 7,1M	13 7,1M	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan
18 10,4M	15 10,4M	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi

Target	Realisasi	Lebih Baik Dibawah Target Level dan Nilai Eksposur (2 Risiko)
8 3,903M	5 3,808M	Cyber Attack Sistem Informasi
18 8,568M	8 5,854M	Kecelakaan kerja

No. Risiko	Nama Risiko	No. Risiko	Nama Risiko
1	Penurunan throughput petikemas	9	Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha
2	Kegagalan penyesuaian tarif	10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)
3	Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	11	Keterlambatan penyelesaian investasi
4	Minimnya implementasi pengembangan ESG	12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas
5	Cyber Attack Sistem Informasi	13	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu Prshn
6	Inefisiensi Biaya	14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	15	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi
8	Kecelakaan kerja pada pekerja	16	Denda pajak

Tabel 69 : Realisasi Risiko Residual s.d Triwulan III Tahun 2025

15.1.4. Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

<i>Data Item</i>	<i>Jenis Perubahan</i>	<i>Peristiwa Risiko yang Terdampak atas Perubahan</i>	<i>Penjelasan</i>
1	Tidak ada perubahan profil risiko dibanding perencanaan.	-	-
2	Tidak ada penambahan atau pengurangan item risiko dibanding profil risiko saat perencanaan.	-	-
3	Triwulan 1: Terdapat perubahan strategi risiko mempertimbangkan cascading Risk Limit dari Induk. Triwulan 2: Tidak ada Triwulan 3: Tidak ada	-	Triwulan 1: Kertas kerja monitoring perencanaan profil risiko signifikan telah diperbaiki dengan pembaruan risk limit dari semula 111 Miliar menjadi 476 Miliar dan telah dilakukan perhitungan ulang seluruh eksposur risiko Triwulan 2: Tidak ada Triwulan 3: Tidak ada

Tabel 70 : Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

Kriteria Dampak dan Kemungkinan KBUMN/Perusahaan

- Kriteria Dampak Kuantitatif

Skala	Kriteria Dampak	Range Dampak Finansial	Deskripsi Dampak
1	Sangat Rendah	$X \leq 20\%$ dari Batasan Risiko	Dampak sangat rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan kurang dari 20% dari nilai Batasan Risiko
2	Rendah	$20\% < X \leq 40\%$ dari Batasan Risiko	Dampak rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 20%-40% dari nilai Batasan Risiko
3	Moderat	$40\% < X \leq 60\%$ dari Batasan Risiko	Dampak kritis yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 40%-60% dari nilai Batasan Risiko
4	Tinggi		

Skala	Kriteria Dampak	Range Dampak Finansial	Deskripsi Dampak
		$60\% < X \leq 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak disruptif yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan 60%-80% dari nilai Batasan Risiko
5	Sangat Tinggi	$X > 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak katastrofe yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan $> 80\%$ dari nilai Batasan Risiko

Tabel 71 : Kriteria Dampak Kuantitatif

Keterangan: Nilai Batasan Risiko merupakan nilai Risk Limit di level enterprise sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Strategi Risiko, dimana di PT Pelindo Terminal Petikemas yaitu:

Skala	Kriteria Dampak	Range Dampak Finansial	Deskripsi Dampak*
1	Sangat Rendah	$X \leq 20\%$ dari Batasan Risiko	$X \leq 95.200.000.000$
2	Rendah	$20\% < X \leq 40\%$ dari Batasan Risiko	$95.200.000.000 < X \leq 190.400.000.000$
3	Moderat	$40\% < X \leq 60\%$ dari Batasan Risiko	$190.400.000.000 < X \leq 285.600.000.000$
4	Tinggi	$60\% < X \leq 80\%$ dari Batasan Risiko	$285.600.000.000 < X \leq 380.800.000.000$
5	Sangat Tinggi	$X > 80\%$ dari Batasan Risiko	$X > 380.800.000.000$

Tabel 72 : Nilai Batasan Risiko

- Kriteria Dampak Kualitatif KBUMN / Perusahaan

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
Risiko Strategis					
Dampak keterlambatan pencapaian program strategis	Minimal 1 parameter target strategis yang harus selesai pada tahun ini	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
	tertunda kurang dari 1 bulan	tertunda antara 2 - 3 bulan	tertunda antara 3 - 6 bulan	antara 6 - 9 bulan	lebih dari 9 bulan
Risiko Hukum					
Pelanggaran hukum	Tidak ada somasi/ tuntutan hukum	Perusahaan mendapat somasi.	Perusahaan mendapat tuntutan hukum.	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat pertama.	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat selanjutnya.
Risiko Kepatuhan					
Pelanggaran ketentuan kepatuhan	Teguran informal / verbal.	Diminta bertemu dengan pihak Regulator (misalkan OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen Pajak, dan lain-lain)	Peringatan tertulis / formal, terkena denda.	Regulator memberlakukan pembatasan dan / atau pembekuan terhadap aktivitas operasional / produk / jasa tertentu.	Regulator memberlakukan sanksi signifikan (misalkan <i>delisting</i> saham, tidak diperkenankan mengikuti kliring, menarik produk yang beredar, dan lain-lain)
Risiko Reputasi					
Keluhan pelanggan / nasabah / pembeli / <i>supplier</i>	Keluhan yang terisolasi dan dapat ditangani dalam 1 hari kerja	Keluhan yang terisolasi dan dapat diselesaikan dalam 3 hari kerja	Keluhan yang menyebar ke skala sektoral dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 7 hari kerja dan masih berada dalam kewenangan Pimpinan Cabang / Wilayah	Keluhan yang menyebar ke skala nasional dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat	Keluhan yang menyebar ke skala nasional / internasional dan / atau diajukan secara kolektif yang diselesaikan melebihi 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
Pemberitaan negatif di media	Publikasi negatif yg terisolasi di wilayah sektoral melalui media konvensional (misalkan Radio lokal, TV lokal, Surat Kabar daerah)	Publikasi negatif yang lintas sektoral / wilayah / provinsi namun masih tersebar media konvensional .	Publikasi negatif skala nasional yang tersebar di media konvensional	Publikasi negatif mencapai skala nasional yang tersebar di sosial media dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat	Publikasi negatif mencapai skala internasional yang tersebar di sosial media dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat
Kehilangan daya saing	Penurunan pangsa pasar sampai dengan 5%	Penurunan pangsa pasar antara 5% sampai dengan 10%	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%	Penurunan pangsa pasar antara 15% sampai dengan 20%	Penurunan pangsa pasar lebih dari 20%
Risiko Sumber Daya Manusia					
Keluhan karyawan	Terdapat keluhan karyawan yang disalurkan sampai tingkat SP Unit namun dapat diisolir dan diselesaikan oleh Pemimpin Unit	Terdapat keluhan karyawan yang perlu diselesaikan oleh Penyelia Pemimpin Unit	Terdapat keluhan yang disalurkan mencapai tingkat sektoral / wilayah / provinsi.	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen	Demonstrasi terkoordinasi, terjadinya kematian karyawan saat kerja
Turn over karyawan bertalenta (<i>regretted turnover</i>)	Turn over pegawai bertalenta kurang dari 1% setahun	Turn over pegawai bertalenta dari 1% sampai dengan 5% setahun	Turn over pegawai bertalenta antara 5% sampai dengan 10% setahun	Turn over pegawai bertalenta antara 10% sampai dengan 15% setahun	Turn over pegawai bertalenta >15% setahun
Risiko Sistem Infrastruktur Teknologi dan Keamanan Siber					
Gangguan aplikasi infrastruktur pendukung	Aplikasi & Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi	Aplikasi dan Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama 2 s/d 6 jam	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
	selama 1 hari	selama lebih dari 1 hari s/d 3 hari	(misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & <i>online system</i>)	(misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & <i>online system</i>)	(misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & <i>online system</i>)
Serangan siber	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu di bawah 50 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 50-99 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 100-199 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu lebih dari 500 kali
Penurunan hasil penilaian <i>platform security</i>	$X > 90\%$	$90\% \geq X > 80\%$	$80\% \geq X > 70\%$	$70\% \geq X > 60\%$	$X \leq 60\%$
Risiko Operasional					
Pelampauan pemenuhan SLA (<i>Service Level Agreement</i>)	< 1% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Dari 1% s/d 2,5% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Antara 2,5% s/d 10% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Antara 10% s/d 20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	>20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidaksediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)
Risiko <i>Health, Safety, Security and Environmental (HSSE)</i> dan Sosial					
<i>Fatality</i>	Kasus Pertolongan Pertama	Kasus Perawatan Medis	Cacat tidak tetap / Ketidakhadiran kerja yang terbatas	Kasus kematian tunggal / Cacat tetap / Ketidakhadiran kerja yang lama	Kasus kematian jamak
	Tidak berpengaruh pada Kinerja Kerja	Efek kesehatan minor dan reversibel	Efek ireversibel tanpa kehilangan nyawa tetapi	Efek ireversibel yang menyebabkan kematian	Wabah ke lingkungan

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
		(tanpa rawat inap)	dengan cacat serius dan rawat inap berkepanjangan		
					Potensi menyebabkan banyak kematian misalnya bahan kimia beracun berbahaya
Kerusakan Lingkungan	Kerusakan terbatas pada area minimal dengan signifikansi rendah	Efek minor pada lingkungan biologis atau fisik	Efek jangka pendek (1-2 tahun) tetapi tidak mempengaruhi fungsi ekosistem	Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius	Sangat serius Kerusakan lingkungan jangka panjang (>5 tahun) dari fungsi ekosistem
Penurunan ESG rating Sustainalytic	$X > 90\%$ atau memperoleh rating "0-10" (<i>negligible</i>)	$90\% \geq X > 80\%$ atau memperoleh rating "10-20" (<i>low</i>)	$80\% \geq X > 70\%$ atau memperoleh rating "20-30" (<i>medium</i>)	$70\% \geq X > 60\%$ atau memperoleh rating "30-40" (<i>high</i>)	$X \leq 60\%$ atau memperoleh rating "40+" (<i>severe</i>)
Risiko Penyertaan Modal Negara (PMN)					
Penundaan pencairan PMN	Diterima tepat waktu sesuai dengan RKAP	Tertunda 1 bulan dari target RKAP	Tertunda 2 bulan dari target RKAP	Tertunda 3 bulan dari target RKAP	Tertunda > 4 bulan dari target RKAP

Tabel 73 : Kriteria Dampak Kualitatif KBUMN / Perusahaan

Catatan: Apabila acuan kriteria dampak tidak tersedia pada tabel di atas, BUMN dapat menggunakan acuan tabel kriteria dampak kualitatif lainnya sesuai dengan pedoman masing-masing dan menyampaikannya dalam buku RKAP.

- Kriteria Probabilitas KBUMN

Parameter	Skala				
	1 Sangat Jarang Terjadi	2 Jarang Terjadi	3 Bisa Terjadi	4 Sangat Mungkin Terjadi	5 Hampir Pasti Terjadi
Kemung- kinan terjadi	Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun	Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan	Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan
Frekuensi kejadian	< 1 permil dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	> 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi
Persentase	Probabilitas kejadian Risiko di bawah 20%	Probabilitas kejadian Risiko dari 20% sampai dengan 40%	Probabilitas kejadian Risiko antara 40% sampai dengan 60%	Probabilitas kejadian Risiko antara 60% sampai dengan 80%	Probabilitas kejadian Risiko antara 80% sampai dengan 100%

Tabel 74 : Kriteria Probabilitas KBUMN

15.1.5. Catatan Kejadian Merugikan Signifikan Triwulan III Tahun 2025 (Filter Signifikan)

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN
1	RTG 07 (13) Rubuh ke sisi laut Pelabuhan Rakyat Tanggal kejadian: 21 Mei 2025	Pada hari rabu, tanggal 21-05-2025 sekitar pukul 09.58 Wita RTG 07 dengan operator Putri R. Wojaa sesuai arahan dari petugas Planning and Control akan melayani kegiatan receiving dan delivery di CY 01 dari blok 1B menuju blok 1D, setelah menerima informasi tersebut operator melakukan proses crossing sesuai dengan prosedur yang berlaku yaitu berhenti pada posisi crossing station dan melakukan pemutaran ban rtg dari posisi 0 derajat menjadi	Fisik	Internal	Perilaku Tidak Aman: Operator tetap mengoperasikan alat pada kondisi cuaca buruk. Operator tidak aktivasi emergency stop. Kondisi Tidak Aman: Cuaca buruk berupa angin kencang yang mencapai 35 knot sesuai data dari BMKG. Kondisi Crossing RTGC yang membelakangi Pelabuhan rakyat. Faktor Perorangan: Kurangnya pemahaman operator dalam	Pasca kejadian tersebut, operator RTG lainnya melakukan komunikasi melalui HT (handy talkie) dan menghubungi Petugas Planning and Control yang selanjutnya Koordinator Shift, Petugas HSSE, Pihak Maintenance PT BIMA bersama manajemen terkait segera menuju ke lokasi kejadian dan melakukan beberapa upaya sebagai berikut : Melakukan evakuasi terhadap Operator RTG	Kerusakan RTG 07 (13) akibat jatuh ke sisi laut Pelabuhan Rakyat pada saat proses crossing gantry.	Operasional	Keselamatan dan kesehatan kerja

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN
		90 derajat dilanjutkan dengan crossing gantry perlahan menuju blok 1D. Pada pukul 10.00 Wita saat proses crossing gantry berlangsung, Operator RTG 07 mulai menurunkan speed untuk menyesuaikan posisi crossing station di blok 1D, namun secara tiba-tiba RTG bergerak ke arah sisi laut dimana bagian Near Side menabrak barrier pedestrian dan pagar BRC lalu jatuh ke sisi laut yang menyebabkan RTG 07 kehilangan keseimbangan sehingga sebagian sisi RTG jatuh ke sisi			menghadapi kondisi darurat. Kurangnya kompetensi dan pengalaman (baru setahun menjadi operator RTGC) Faktor Pekerjaan: Kesiapan alat rendah saat kejadian yaitu hanya 4 RTGC untuk melakukan pelayanan pada 12 Blok sehingga menyebabkan intensitas crossing blok tinggi.	dari kabin operator dan penanganan medis oleh paramedic Klinik K3 Tpk Bitung; Melakukan steril area dari pihak yang tidak berkepentingan ; Melakukan penanganan terhadap tumpahan BBM Solar RTG 07; Memberikan notifikasi awal atas accident kepada Kantor Pusat SPTP, pihak KSOP kelas I Bitung dan Polsek KP3 Bitung.			

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN
		laut dan mengenai beberapa perahu nelayan yang sedang di parkir di pinggiran bebatuan pagar BRC serta bagian lainnya pada sebelah darat jatuh di truck line 1D serta mengenai kaca kabin HT eksternal.							

Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
Kerugian yang di alami dengan rincian sebagai berikut: a. Suprastruktur : • Kerusakan menyeluruh pada RTG 07 termasuk (VMT, TOA, Apar dan alat pelindung lainnya); • Kerusakan HT kabin HT eksternal dengan nomor	Estimasi kerugian Rp. 13 Miliar	Tidak	1 kali dalam 1 tahun	Wajib melakukan pemeriksaan kondisi dan kesiapan alat sebelum dioperasikan. Pelaksanaan Safety Briefing sebelum kegiatan operasi dimulai.	Manajemen bersama Tim HSSE telah melakukan investigasi kejadian. Dinas Teknik bersama PT BIMA telah melakukan pemeriksaan / analisa kerusakan.	Melakukan refreshment operator alat bongkar muat dengan materi HSSE, Peralatan , SDM dan lainnya yang diperlukan dan dilakukan tes tertulis. Operasi hanya diijinkan bagi	Semua Dinas Kerja dan Pihak Maintenance Alat.	Dalam Tahap Pemenuhan Kelengkapan Dokumen Pendukung Klaim	Rp. 70.173.099	-

Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
lambung 0231 milik PT. Putera Guna Jaya Mulia (rangka kaca, kaca depan pecah dan kerusakan pada pintu); b. Infrastruktur : • Barrier Pedestrian sejumlah 14 buah; • Pagar BRC 6 unit; c. Dampak Lainnya : • Operator RTG 07 mengalami shock dan beberapa luka benturan dan di rujuk ke RS. Angkutan Laut Bitung; • Perahu nelayan yang sedang parkir di sisi laut sejumlah 4 unit perahu; • Terganggunya kegiatan operasional karena jalur traffic flow blok 1D tidak dapat digunakan untuk sementara waktu.				Pelaksanaan Fit to Work bagi operator / petugas operasi sebelum mulai bekerja. Peningkatan pengawasan K3 saat kegiatan operasi alat B/M. Peningkatan pemenuhan aspek-aspek K3 di CY & Dermaga.	Secara rutin dilakukan peningkatan pemeriksaan kondisi dan kesiapan alat sebelum dan sesudah dioperasikan. Telah dilaksanakan Safety Briefing setiap pergantian shift kerja. Telah dilaksanakan Fit to Work sebelum memulai aktifitas kerja. Telah dilakukan peningkatan pengawasan K3 saat kegiatan operasi alat B/M. Telah melakukan evaluasi dan koordinasi bersama untuk peningkatan	peserta yang lulus; Melakukan pengawalan saat RTGC melakukan crossing; Mengadakan tanda/marka jalur crossing dan Turning pad dengan garis kuning dan ada bertuliskan STOP pada blok 1D; Membangun SOP Crossing yang sesuai dengan pola operasi di TPK Bitung. Membangun SOP Stop Operasi, Recovery dan Aktifasi Operasi saat kondisi darurat di TPK Bitung				

Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
					pemenuhan aspek K3					

Tabel 75 : Penjelasan Kejadian Merugikan Sugnifikan Triwulan III Tahun 2025

15.1.6. Hasil Internal Internal Control Testing / Pemantauan Hasil Internal Control Testing

Proses implementasi dan pemantauan Internal Control testing pada tahun 2025 dilakukan dengan pendekatan self assessment oleh internal perusahaan. Pemantauan berkala sampai dengan Triwulan III 2025 dengan yaitu:

1. Nota Dinas Senior Vice President Manajemen Risiko Nomor PW.05.02/6/1/2/RNOP/MRIK-25 Tanggal 06 Januari 2025 Perihal Pembaruan Hasil Internal Control Testing Atas 2024 dan Pemetaan Internal Control Testing 2025;
2. Nota Dinas Senior Vice President Manajemen Risiko Nomor PW.05.02/1/7/1/RNOP/MRIK-25 Tanggal 01 Juli 2025 Perihal Penilaian Berkala Internal Control Testing Periode Tahun 2025;
3. Nota Dinas Senior Vice President Manajemen Risiko Nomor PW.05.02/2/10/1/RNOP/MRIK-25 Tanggal 02 Oktober 2025 Perihal Pelaporan dan Pemantauan Berkala proses Internal Control Testing Periode Tahun 2025.

Berdasarkan implementasi dan pemantauan dengan internal control testing, maka existing control yang saat ini ada masih cukup efektif untuk dikombinasikan dengan realisasi penanganan risiko sehingga tidak sampai menimbulkan kejadian risiko yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Risiko	Key Control	Status	Pemantauan/Tindak Lanjut Semester II 2025
Penurunan throughput petikemas	SOP Pelaksanaan Kerja Sama Bisnis Baru SOP Perpanjangan Kerja Sama SOP Evaluasi pelaksanaan kerja sama periodik	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025

Risiko	Key Control	Status	Pemantauan/Tindak Lanjut Semester II 2025
Kegagalan penyesuaian tarif	SOP Penetapan Tarif	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	SOP Pengelolaan Pelayanan Pelanggan SOP Pengelolaan Suara Pelanggan	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)	SOP Penanganan B3 SOP Penanganan Limbah B3 SOP Penanganan Limbah Non B3 SOP Pengelolaan Lingkungan	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Cyber Attack Sistem Informasi	SOP Pengelolaan Insiden Keamanan Informasi SOP Pengelolaan Framework Tata Kelola TI	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Inefisiensi Biaya	SOP Pembayaran Cicilan Pokok dan atau Bunga Pinjaman	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	SOP Pelaksanaan Pemeliharaan atau Perbaikan Internal SOP Pelaksanaan Pemeliharaan atau Perbaikan Eksternal SOP Usulan Anggaran Pemeliharaan SOP Pelaksanaan Pemeliharaan Fasilitas SOP Pelaksanaan Pemeliharaan Kontrak Payung	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025

Risiko	Key Control	Status	Pemantauan/Tindak Lanjut Semester II 2025
	SOP Laporan Pelaksanaan Pemeliharaan Fasilitas		
Kecelakaan kerja	SOP Pengelolaan Kegiatan Safety Induction SOP Pengelolaan Kegiatan Safety Inspection SOP Pemberian Izin Kerja SOP Bekerja di Ketinggian SOP Pengelolaan Tindakan Pengamanan SOP Sterilisasi Are SOP Fit to Work SOP LOTO SOP P3K	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	SOP Penanganan Tanggap Darurat SOP Pengelolaan Pelaporan Insiden dan Investigasi Kecelakaan Kerja BCP Korporat	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	SOP Reviu dan Pembaruan Kebijakan GCG SOP Pengelolaan Tindakan Gratifikasi Kebijakan SMAP PGood Digitalisasi proses (E-Office, Pengadaan, Pembayaran, TOS dll)	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Keterlambatan penyelesaian investasi	SOP Perencanaan PBJ SOP Pelaksanaan PBJ SOP Evaluasi Kinerja Penyedia SOP Pengelolaan Vendor	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025

Risiko	Key Control	Status	Pemantauan/Tindak Lanjut Semester II 2025
	Master Data SOP Pengelolaan Material dan Service SOP Penerimaan Jasa SOP Penerimaan Barang SOP Addendum Pekerjaan SOP Metode Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa		
Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	SOP Pengelolaan Struktur Organisasi Perusahaan SOP Pelaksanaan Analisis Beban Kerja SOP Pelaksanaan Evaluasi Jabatan SOP Perencanaan dan Pengembangan SDM SOP Pelaksanaan Pelatihan SOP Perencanaan Karir SOP Uji Kompetensi SDM SOP Manajemen Talenta SOP Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SOP Proses Kompetesi Inovasi	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan	SOP Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Anak Perusahaan SOP Pelaksanaan Kerja Sama Bisnis Baru di Lingkungan Terminal dan HO	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	-	-	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025

Risiko	Key Control	Status	Pemantauan/Tindak Lanjut Semester II 2025
Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	SOP Pengelolaan KPI SOP Pengelolaan RKM SOP Change Management SOP Perencanaan Transformasi SOP Transformasi Terminal	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025
Denda pajak	SOP Perencanaan Pajak SOP Pemeriksaan Pajak SOP Pelaporan dan Penyetoran Pajak SOP Proses Sengketa Pajak SOP Membuat Ekualisasi Pajak SOP Membuat Rekonsiliasi Pajak SOP Integrasi Data dengan DJP	Masih cukup mendukung mitigasi sehingga tren risiko dapat dijaga	Pemantauan tematik pada triwulan IV 2025

Tabel 76 : Hasil Internal Control Testing / Pemantauan Hasil Internal Control Testing

15.1.7. Hasil Stress Testing

Dengan menggunakan skenario Market Wide merupakan skenario yang berdampak ke seluruh industri di Indonesia, tidak spesifik antara lain:

No.	Tipe Skenario	Deskripsi Skenario
1	<i>Market Wide</i>	Resesi Ekonomi Global → Menurunnya volume perdagangan internasional karena perlambatan ekonomi dunia, menyebabkan penurunan arus barang di pelabuhan.
2	<i>Market Wide</i>	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah → Depresiasi Rupiah terhadap USD, menyebabkan kenaikan biaya operasional (BBM, <i>spare parts</i> , sewa alat berat) dan penurunan daya saing ekspor.
3	<i>Market Wide</i>	Lonjakan Harga Bahan Bakar → Kenaikan harga bahan bakar (HSD dan MFO) meningkatkan biaya operasional kapal pandu dan <i>tugboat</i> yang berimbas pada profitabilitas perusahaan.
4	<i>Market Wide</i>	Perubahan Regulasi Pemerintah → Kebijakan baru seperti kenaikan tarif kepelabuhanan atau pajak karbon terhadap industri pelayaran meningkatkan beban biaya pengguna jasa, sehingga menurunkan permintaan layanan pelabuhan.
5	<i>Market Wide</i>	Perang Dagang atau Konflik Geopolitik → Ketegangan antara negara-negara mitra dagang utama Indonesia (misalnya China & AS) mengakibatkan hambatan ekspor-impor, mengurangi <i>throughput</i> peti kemas di pelabuhan.
6	<i>Market Wide</i>	Gangguan Rantai Pasok Global → Krisis logistik akibat pandemi berkepanjangan atau wabah penyakit yang menyebabkan kekurangan tenaga kerja kritikal secara masif dan mengganggu aliran barang dan meningkatkan biaya logistik.

Tabel 77 : Skenario Market Wide

Dan Skenario *Idiosyncratic* merupakan skenario permasalahan yang spesifik pada PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) antara lain:

No.	Tipe Skenario	Deskripsi Skenario
1	<i>Idiosyncratic</i>	Serangan Siber pada Sistem Operasional Pelabuhan → <i>Cyber attack</i> terhadap <i>Terminal Operating System</i> (TOS) atau <i>Billing System</i> menyebabkan kelumpuhan operasional.
2	<i>Idiosyncratic</i>	Kecelakaan Kapal di Pelabuhan → Tabrakan kapal dengan infrastruktur pelabuhan (misalnya dermaga atau <i>crane</i>) mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan gangguan operasional.
3	<i>Idiosyncratic</i>	Pemogokan TKBM / Kerusuhan Masal → Kerusuhan besar maupun Aksi mogok kerja oleh tenaga kerja bongkar muat karena sengketa upah atau kondisi kerja yang tidak memadai, menghambat pelayanan kapal dan kargo dan keamanan operasional.
4	<i>Idiosyncratic</i>	Kegagalan Peralatan Kritis → Kerusakan tiba-tiba pada peralatan utama seperti <i>Container Crane</i> (CC), <i>Rubber Tyred Gantry</i> (RTG), dll. yang menghambat aktivitas bongkar muat.
5	<i>Idiosyncratic</i>	Force Majeure (Bencana Alam) → Tsunami, gempa bumi, atau badai tropis menyebabkan kerusakan infrastruktur pelabuhan, gangguan akses jalan, dan penghentian operasional sementara.
6	<i>Idiosyncratic</i>	Kebakaran di Terminal atau Gudang → Kebakaran di area penyimpanan menyebabkan kerugian barang pelanggan, tuntutan hukum, serta gangguan layanan logistik.
7	<i>Idiosyncratic</i>	Gagal Bayar oleh Mitra atau Pelanggan → Perusahaan pelayaran atau pengguna jasa pelabuhan mengalami krisis likuiditas, gagal membayar tagihan jasa kepelabuhanan, menyebabkan arus kas negatif bagi perusahaan.
8	<i>Idiosyncratic</i>	Ketidakmampuan pemenuhan kewajiban → Perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan pembiayaan modal yang dibutuhkan.

Tabel 78 : Skenario Idiosyncratic

Hasil Stress testing untuk SPTP sebagai berikut:

- Hasil Stress Testing *Container Throughput*

Container Throughput secara definisi dijelaskan sebagai ukuran kinerja yang digunakan untuk menilai volume kontainer yang dapat diproses oleh terminal petikemas dalam periode tertentu yang dihitung dalam satuan Twenty-foot Equivalent Units (TEUs). Berdasarkan analisis kinerja historis container throughput, dalam 3 tahun terakhir (2022 – 2024), rata-rata sejumlah 11.589.835 TEUs. Analisis disajikan dalam tabel berikut:

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Container Throughput (TEUs)	11.589.835	9.851.360	8.112.885	95% dari Target	Bigger Better	9.851.360

Tabel 79 : Hasil Stress Testing Container Throughput

- Hasil Stress Testing *Operating Cash Flow (OCF)*

Operating cash flow merupakan arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional inti perusahaan, setelah dikurangi pengeluaran operasional dan perubahan kebutuhan modal kerja. Berdasarkan analisis komprehensif, ditetapkan *trigger level* OCF dengan mempertimbangkan *baseline* kinerja OCF SPTP, *rule of thumb* keuangan, dan *best practice* industri:

- ✓ **Baseline (Target 2024):** OCF konsolidasi SPTP tahun 2024 ditargetkan sekitar Rp 2.743 miliar, yang kira-kira setara dengan 21% dari pendapatan operasional tahun tersebut. Angka ini menjadi acuan kondisi normal perusahaan (zona hijau bila >21% pendapatan).
- ✓ **Rule of Thumb:** Secara umum, OCF <15% dari pendapatan dianggap *kurang sehat* (menandakan risiko likuiditas), sementara OCF ~30% dipandang sangat kuat. Oleh karena itu, guideline awal mempertimbangkan 18% sebagai ambang peringatan dan 15% sebagai kondisi kritis.
- ✓ **Best Practice Industri:** Sebagaimana disebutkan, operator kelas dunia berupaya menjaga OCF >25% pendapatan. Ini menjadi target jangka panjang perusahaan. Namun untuk *trigger*, digunakan level yang lebih rendah karena sifatnya sebagai pemicu ketika kondisi memburuk menimpa perusahaan.

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Operating Cash Flow (%)	21	18	15	>25%	Bigger Better	18%

Tabel 80 : Hasil Stress Testing Operating Cash Flow

Berdasarkan analisis di atas, *Recovery Trigger Level* OCF SPTP ditetapkan pada 18% dari pendapatan operasional. Artinya, ketika OCF turun hingga setara 18% pendapatan, perusahaan masuk zona waspada yang membutuhkan aksi pemulihan segera. Adapun *Resolution Trigger Level* ditetapkan pada 15% dari pendapatan operasional (atau OCF negatif). Level 15% ini mencerminkan kondisi kritis di mana arus kas operasional sangat minimal dan berisiko mengancam kelangsungan usaha jika tidak ditangani cepat.

- Stress testing Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Berdasarkan analisis historis kinerja pada DER dan risk appetite manajemen, penetapan recovery trigger level adalah sebagai berikut ini:

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Debt to Equity Ratio (Kali)	0,43	0,5	1	<0,5	Smaller Better	0,49

Tabel 81 : Hasil Stress Testing Debt to Equity Ratio

- Stress testing Return on Investment Capital (ROIC)

ROIC merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian (return) yang diperoleh perusahaan dari modal yang telah diinvestasikan, baik modal sendiri (equity) maupun modal pinjaman (debt). Penetapan recovery trigger level pada ROIC, dipertimbangkan melalui angka benchmark industri sejenis dengan skenario yang terburuk. Analisis trigger level pada ROIC secara komprehensif tersajikan dalam tabel berikut ini:

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Return on Investment Capital (ROIC) (%)	17,15	15	12	8% – 12%	Bigger Better	8%

Tabel 82 : Hasil Stress Testing Return to Investment Capital

- Stress testing Availability Peralatan Utama

Perhitungan untuk mendapatkan availability peralatan utama (CC, RTG, ARTG, HT, dll) didapatkan dari persentase waktu peralatan beroperasi dengan baik dibandingkan dengan total waktu yang tersedia. Ini merupakan metrik penting untuk menilai efisiensi dan keandalan peralatan dalam operasional terminal peti kemas. Penetapan recovery trigger level dianalisis melalui instrumen baseline, rule of thumb dan best practice industri.

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Availability Peralatan Utama (%)	85,16	72	60	>95%	Bigger Better	72

Tabel 83 : Hasil Stress Testing Availability Peralatan Utama

15.1.8. Perhitungan Peringkat Komposit Risiko Triwulan III Tahun 2025

Perhitungan Variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko:

No.	Deskripsi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
1	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dibandingkan dengan target Risiko Residual	Terdapat 13 Risiko dengan nilai eksposur lebih rendah dari target residual (skor 90), 2 Risiko dengan nilai eksposur risiko sama dengan target (skor 60) dan 1 Risiko	30%	3	83,13	24,94

No.	Deskripsi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
		dengan nilai eksposur lebih tinggi dari target residual (skor 40), sehingga jika dirata-rata menghasilkan penilaian 83,13 atau skor setelah dibobot yaitu 24,94 (dari maksimal 30).				
2	Pencapaian output pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan target total output perlakuan Risiko	Dari 16 risiko signifikan korporat, program-program perlakuan risiko yang didapatkan dan inline dengan data capaian Rencana Kerja Manajemen (RKM) dikarenakan RKM merupakan rencana perlakuan risiko menghasilkan output pelaksanaan perlakuan untuk 15 risiko yaitu terlaksana 90%-100% dari target s.d. September 2025 (skor 100). Terdapat 1 risiko dengan output pelaksanaan perlakuan risiko yang belum mencapai kisaran 90%-100% yaitu terkait mitigasi risiko untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan throughput/stagnansi peti kemas (skor 80). Dari skor tersebut sehingga diperoleh penilaian 98,75 atau skor setelah dibobot yaitu 19,75 (dari maksimal 20)	20%	5	98,75	19,75
3	Realisasi biaya pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan anggaran	Realisasi Biaya pelaksanaan perlakuan risiko tahun 2025 dihitung dari realisasi biaya yang inline terkait RKM dan pengisian aplikasi PRIMA dan sampai dengan akhir Triwulan III 2025 terealisasi biaya	20%	2	80	16,00

No.	Deskripsi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
		pelaksanaan perlakuan risiko sekitar Rp 8,7 Miliar dibandingkan dengan rencana anggaran yaitu pada kisaran Rp 108 Miliar untuk periode 2025 sehingga tidak sampai terjadi peningkatan luar biasa yang dapat melebihi biaya anggaran awal (skor 80).				
4	Ketepatan penilaian Risiko yang meliputi identifikasi Risiko, kuantifikasi Risiko, rencana perlakuan Risiko, dan prioritas Risiko		30%			26,63
4a	Ketepatan identifikasi Risiko	Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan (masuk dalam skala 2, nilai 90)	25%	2	90	22,50
4b	Ketepatan kuantifikasi Risiko	Deviasi Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas dibandingkan dengan target dimana 15 Risiko dengan kuantifikasi yang sesuai (skor 90), dan 1 Risiko terdapat deviasi ketepatan dalam mengestimasi eksposur residual (skor 50)	25%	2	87,50	21,88
4c	Ketepatan rencana perlakuan risiko	Dari 16 Risiko, Rencana Perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target untuk 15 risiko (skor 90) dan 1 risiko dengan nilai eksposur yang masih diatas target walaupun dalam skala risiko yang sama (skor 50)	25%	2	87,50	21,88
4d	Ketepatan prioritas Risiko	Seluruh Risiko dari struktur korporasi di	25%	2	90	22,50

No.	Deskripsi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
		bawah BUMN belum ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja (masuk skala 2, penilaian 90)				
Total						87,31

Tabel 84 : Perhitungan Variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Dari hasil pengamatan, sampai dengan Triwulan III program mitigasi sebagian besar dapat memberikan kontribusi penurunan terhadap eksposur risiko yang sejalan dengan pencapaian kinerja dan dari sisi ada tidaknya loss event yang material secara korporat, sehingga skor KPMR adalah Satisfactory.

Perhitungan Variabel Pencapaian Kinerja:

No.	Deskripsi Kinerja	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
1	Capaian KPI Kolegial	Data KPI tertimbang TW III 2025 yaitu 104,90% yang artinya tercapai diatas 100%, jika tercapai lebih dari 100% masuk skala 4 dengan hasil penilaian 100. Dari 13 KPI triwulanan, terdapat 1 KPI yang belum tercapai sesuai target TW III 2025 yaitu "Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis" yang perlu menjadi pertimbangan lebih lanjut untuk upaya peningkatan mitigasi atau rencana tindak lanjut pemenuhannya.	30%	4	100	30,00
2	Capaian Kinerja Keuangan		30%			27,75
2a	Pendapatan	Realisasi s.d. TW III : 10.904M, sedangkan	25%	3	90	22,50

No.	Deskripsi Kinerja	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
		Target RKAP TW III 9.919M, artinya pendapatan tercapai 109,94%. Jika tercapai $\geq 100\%$ dari target masuk dalam skala 3 dengan hasil penilaian 90.				
2b	Total Biaya (Langsung dan Tidak Langsung atau HPP dan Biaya Usaha)	Realisasi s.d. TW III: 8.860M, sedangkan Target RKAP TW III 8.360M, artinya biaya tercapai 105,99%. Jika tercapai $\geq 100\%$ dari anggaran tetapi peningkatan realisasi biaya < peningkatan pendapatan maka masuk dalam skala 3 dengan hasil penilaian 90.	25%	3	90	22,50
2c	Laba Bersih	Realisasi s.d. TW III: 1.786M, sedangkan Target RKAP TW III 1.225M, artinya laba bersih tercapai 145,80%. Jika tercapai $\geq 100\%$ dari target masuk dalam skala 3 dengan hasil penilaian 90.	25%	3	90	22,50
2d	Debt to EBITDA	Realisasi Net Debt to Ebitda s.d TW III: 1,68, sedangkan Target RKAP TW III 2,22, artinya rasio lebih baik dari target (polaritas negatif atau lebih rendah lebih baik), dengan hasil skala 3 dan penilaian 100.	25%	3	100	25,00
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama	Pencapaian Container Throughput s.d TW III adalah 9.743.671 TEUs jika dibandingkan dengan target RKAP s.d TW III yaitu 9.526.974 atau tercapai	40%	4	100	40,00

No.	Deskripsi Kinerja	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
		102,27%. Jika tercapai 100% atau lebih di atas target masuk dalam skala 4 dengan hasil penilaian 100.				
Total						97,75

Tabel 85 : Perhitungan Variabel Pencapaian Kinerja

Konversi hasil perhitungan 2 variabel yaitu:

No.	Komposit Risiko	Konversi
1	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Satisfactory
2	Kinerja	Sangat Baik

Tabel 86 : Konversi hasil perhitungan 2 variabel

Kombinasi dari capaian 2 variabel untuk Triwulan III Tahun 2025 yaitu menghasilkan peringkat:

Matriks-Peringkat Komposit Risiko	1
	Risiko terkendali sangat baik, kemungkinan tidak tercapainya target kinerja sangat rendah

Tabel 87 : Kombinasi dan capaian 2 variabel

Matriks peringkat komposit risiko (KPR) yang dicapai PT Pelindo Terminal Petikemas untuk Triwulan 3 Tahun 2025 yaitu:

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Peringkat Komposit Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas Triwulan 3 Tahun 2025

15.1.9. Pemantauan Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas

Pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko sampai dengan Semester I Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Dewan Komisaris dari total 2 (dua) orang untuk 2(dua) orang telah tercapai 50 %

No	Dewan Komisaris	Pelatihan (min @20 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Moermahadi Soerja Djanegara	0	1	50
2	Montty Girianna	0	1	50
	Jumlah	0	2	

Tabel 88 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Dewan Komisaris

2. Komite Audit

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Komite Audit dari total 3 (tiga) orang untuk 2(dua) orang telah tercapai 50 % sedangkan 1 (satu) orang masih dalam proses pemenuhan

No	Komite Audit	Pelatihan (min @20 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Nurrachman	0	1	50
2	Yoke Candra Katon	0	0	0
3	Moch Sapto Setiawan	0	1	50
	Jumlah	0	2	

Tabel 89 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Komite Audit

3. Komite Pemantau Risiko

Pemenuhan Kualifikasi Pengelola Risiko Komite Pemantau Risiko dari total 3 (tiga) orang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah terpenuhi 50%

No	Komite Pemantau Risiko	Pelatihan (min @20 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Bahaduri Wijayanta	0	3	50
2	Ronaldus Mujur	0	1	50
3	Radian Nurcahyo	0	3	50
	Jumlah	0	7	

Tabel 90 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Komite Pemantau Risiko

4. Direksi

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Direksi dari total 5 (lima) orang sampai dengan Triwulan III Tahun 2026 telah terpenuhi 50%.

No	Direksi	Pelatihan (min @40 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	M. Adji	0	2	50
2	Muarip	0	2	50
3	Umar	89	1	100
4	Ady Sutrisno	0	1	50
5	Endot Endrardono	67	2	100
6	Rima Novianti	0	3	50
	Jumlah	156	11	

Tabel 91 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Direksi

5. Unit Manajemen Risiko

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Unit Manajemen Risiko dari total 9 (Sembilan) orang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah terpenuhi 100% sebanyak 1 (satu), 50% sebanyak 4 (empat) orang dan sisanya masih dalam proses pemenuhan

No	Unit Manajemen Risiko	Pelatihan (min @60 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Heribertus Haryance P	40	2	50
2	Abdulloh Makhrus	23	2	50
3	Wahyu Hariwijaya (TMT 1 Okt 24)	12	0	0
4	Ariani Safitri	38	0	0
5	Ryanchrisna Budi Nugraha	92	1	100
6	Sarsa Meta Nugraheni	16,8	1	50
7	Fadilah Binawati	74	0	50
8	Dwi Ratna Nur Farokha	42	0	0
9	Muchammad Slamet Riyadi	59	0	0
	Jumlah	396,8	6	100

Tabel 92 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Unit Manajemen Risiko

6. Unit SPI

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Unit SPI dari total 14 (Empat Belas) orang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 yang telah terpenuhi 50% sebanyak 8 (Delapan) orang dan sisanya masih dalam proses pemenuhan

No	Satuan Pengawas Intern	Pelatihan (min 40 & 20)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	I Putu Sukadana	40	1	100
2	Heka Pambudi	77	3	100
3	Kadek Patria	0	2	50
4	Agustin Nurul Mahmudah	41	4	100
5	Trisakti Ambarwati	0	3	50
6	Firmansyah Novie Qurniawan	0	1	50
7	Ratna Dyah Kusumadewi	0	1	50
8	Fatriah	0	0	0
9	Bambang Pramudo Sutami	70	0	50
10	Febry Mario Aruan	70	0	50
11	Firman Fahruiji	70	0	50
12	Andang Heri Indriyanto	70	0	50
13	Heru Prasetyono	21	0	50
14	Tri Martopo	50	0	50
15	M. Adji	0	0	0
16	Karyo Raharjo	0	1	50
17	Ari Subiacto	0	0	0
18	Menis Yuanita Rosif	91	0	50
19	Putu Astari Dwi Utami	48	0	50
20	Dini Ayu Praditya	50	1	100
	Jumlah	698	17	

Tabel 93 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Unit SPI

15.2. Satuan Pengawasan Intern

15.2.1 Realisasi Pelaksanaan Audit

Kegiatan Audit berdasarkan PKAT (Program Kerja Audit Tahunan) SPI SPTP tahun 2025. Telah dilaksanakan Audit Terpadu Berbasis Risiko pada Triwulan III tahun 2025 sesuai dengan program kerja audit tahunan tahun 2025 oleh SPI SPTP.

Adapun rincian pelaksanaan audit sebagai berikut:

1. Audit Terpadu

Sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilaksanakan Audit Terpadu Berbasis Risiko pada 4 (Empat) Terminal di lingkup Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas dengan rincian sebagai berikut:

No	Terminal	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Personil	Periode Audit
1	TPK Perawang	10 – 22 Februari 2025	6	Januari 2023 - Desember 2024
2	TPK Bitung	10 – 22 Februari 2025	6	Januari 2023 - Desember 2024
3	TPK Semarang	11 April – 10 Mei 2025	6	Februari 2023 – Maret 2025
4	TPK New Makassar	11 April – 10 Mei 2025	6	Februari 2023 – Maret 2025

Tabel 94 : Realisasi Pelaksanaan Audit Terpadu

Pada tabel diatas dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Realisasi pelaksanaan audit terpadu berbasis risiko sampai dengan Triwulan III tahun 2025 telah tercapai pelaksanaannya pada 4 (empat) Terminal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2025;
- 2) Sasaran audit yang dilakukan yaitu: melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Terminal dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan sehingga seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan Ekonomis, Efektif dan Efisien. Penilaian auditor mencakup penilaian transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*;
- 3) Pelaksanaan Audit dilaksanakan oleh tim auditor SPI SPTP sesuai surat perintah Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas;
- 4) Audit dilaksanakan secara *online* maupun *offline (hybrid)*;
- 5) Laporan Hasil Audit masing-masing Terminal telah dilaporkan kepada Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas dengan nomor sebagai berikut
 - a. TPK Perawang : LHA nomor PW.02.01/12/3/1/MSPI/SPIN/PLTP-25
 - b. TPK Bitung : LHA nomor PW.02.01/24/3/1/MSPI/SPIN/PLTP-25
 - c. TPK New Makassar : LHA nomor PW.02.01/17/6/2/MSPI/SPIN/PLTP-25
 - d. TPK Semarang : LHA nomor PW.02.01/17/6/1/MSPI/SPIN/PLTP-25

2. Audit Exchange

Pada bulan Juli 2025 telah dilaksanakan Audit perbantuan ke PT Prima Terminal Petikemas. Pelaksanaan audit tersebut difokuskan pada bidang teknik atas kegiatan pemeliharaan **peralatan** bongkar muat pada terminal Petikemas Belawan-Domestik dan Terminal Kuala Tanjung, terhitung mulai tanggal 28 Juli s.d 16 Agustus 2025 dengan periode audit tahun 2024

15.2.2 Realisasi Pelaksanaan Audit

Dalam pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut (MTL) atas Laporan Hasil Audit (LHA) untuk audit internal, telah dilakukan koordinasi dengan Auditi dalam hal ini Unit fungsi Kantor Pusat maupun Terminal di lingkup SPTP untuk segera menindaklanjuti temuan audit.

Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh Manager Monitoring dan Pelaporan (sebagai penanggungjawab dalam monitoring) dan dibantu oleh VP Operasi Komersial, VP Supporting, Auditor serta Officer Monitoring dan Pelaporan.

Berikut laporan Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Audit Internal SPI Triwulan III tahun 2025 dengan rekapitulasi sebagai berikut:

1. MTL Audit Terpadu Tahun 2025

Sampai dengan Triwulan III tahun 2025 progres tindak lanjut temuan audit terpadu telah selesai 100% dari 180 rekomendasi. Audit ini direalisasikan sesuai PKAT 2025 pada 4 Terminal di lingkup SPTP yaitu: TPK Bitung, TPK Perawang, TPK Semarang dan TPK New Makassar.

TERMINAL	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	STATUS TINDAK LANJUT				%
			S	BS	BD	TDD	
1. TPK PERAWANG	18	44	44	0	0	0	100%
2. TPK BITUNG	22	41	41	0	0	0	100%
3. TPK SEMARANG	12	27	27	0	0	0	100%
4. TPK NEW MAKASSAR	26	68	68	0	0	0	100%
JUMLAH	78	180	180	0	0	0	100%

Tabel 95 : MTL Audit Terpadu

Rekap MTL audit terpadu per bidang

No.	BIDANG	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT REKOMENDASI				%
				S	BS	BD	TDD	
1	Bidang Operasional & Komersial	18	54	54	0	0	0	100%
2	Bidang Sistem Manajemen & Bina Pelanggan	6	12	12	0	0	0	100%
3	Bidang SDM, Umum & Legal	19	35	35	0	0	0	100%
4	Bidang Keuangan	21	49	49	0	0	0	100%
5	Bidang Teknik	14	30	30	0	0	0	100%
	JUMLAH	78	180	180	0	0	0	100%

Tabel 96 : MTL Audit Terpadu per Bidang

Keterangan

S = Sesuai

BS = Belum Sesuai

BD = Belum Ditindak lanjuti

TDD = Tidak Dapat Ditindaklanjuti

15.2.3 Kegiatan Non Audit

Peningkatan Kompetensi Auditor

Peningkatan kompetensi auditor dalam bentuk pendidikan dan pelatihan sertifikasi maupun non sertifikasi wajib dilakukan dan dipenuhi oleh semua auditor sesuai dengan:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER 2/MBU/03/2023 Tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Salinan Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN;

Untuk meningkatkan kompetensi masing-masing Personil SPI dan inline dengan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN, SPI Sebagai organ Pengelola Risiko (Lini Ketiga) harus memiliki kualifikasi Pendidikan / Pelatihan serta sertifikasi dengan Jumlah jam pelatihan untuk Kepala SPI 40 jam pelatihan dalam 1 Tahun dan anggota SPI berjumlah 20 jam pelatihan dalam 1 Tahun. Bahwa sampai dengan Triwulan III tahun 2025, masing-masing auditor telah diberikan pembekalan pelatihan dan pendidikan baik sertifikasi dan non sertifikasi. Berikut daftar peningkatan kompetensi auditor:

No	Diklat	Peserta	Tanggal	Tempat	Penyelenggara
1	Audit Operasional	1. Menis Yuanita Rosif 2. Bambang Pramudo Sutami 3. Firman Fahruraji 4. Febry Mario Aruan 5. Andang Heri Indriyanto	06 – 14 Januari 2025	Online	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
2	Pelatihan dasar-dasar Audit	1. Heru Prasetyono 2. Tri Martopo	13 – 21 Januari 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
3	Audit Kecurangan	Kadek Patria	16 – 23 Januari 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
4	Seminar dan Penguatan Kompetensi Auditor Internal	1. I Putu Sukadana 2. Heka Pambudi 3. Firmansyah Novie Qurniawan 4. Agustin Nurul Mahmudah 5. Tri Sakti Ambarwati 6. Ratna Dyah Kusumadewi	22 – 23 Januari 2025	Bandung	PAI-BK
5	Perpanjangan Sertifikasi Auditor Internal	I Putu Sukadana	18 – 19 Februari 2025	Jakarta	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
6.	Dasar Dasar Audit	1. Ari Subiakto 2. Putu Astari Dwi Utami	16 – 24 Juni 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
7.	<i>Financial Audit for Non Finance</i>	ALL Pegawai SPI	02 – 04 Juli 2025	Surabaya	PT Bina Insani Sukses Amalia (BISA)
8.	Basic Container Terminal Operation (CTO)	ALL Pegawai SPI	26 – 29 Agustus 2025	Semarang	PT Pelindo Terminal Petikemas

Tabel 97 : Peningkatan Kompetensi Auditor

BAB XVI

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



BAB XVI

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

16.1. Kondisi Umum Program TJSL

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pelindo Terminal Petikemas telah berjalan sejak Oktober 2021. Program ini telah memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam berperan mendorong, meningkatkan pemberdayaan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan agar semakin sejahtera.

Banyak program yang telah dan akan digulirkan untuk mengakomodasi kepentingan pihak masyarakat di lingkungan kerja perusahaan, antara lain bantuan pembinaan seperti pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan sosial, bantuan ibadah keagamaan, dan penghijauan yang dapat diakses oleh publik maupun penyempurnaan infrastruktur yang dapat digunakan secara luas oleh masyarakat.

PT Pelindo Terminal Petikemas dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan meliputi program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan Sponsorship. Program CSR lebih menekankan pada pembangunan sosial dan mengembangkan potensi masyarakat yang kemudian diarahkan kepada pengembangan ekonomi kerakyatan, sehingga dapat menciptakan peluang-peluang usaha, menyerap tenaga kerja, serta menata lingkungan dengan lebih baik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya dan dukungan masyarakat atas kehadiran perusahaan. Sedangkan sponsorship ditujukan untuk mempublikasikan nama perusahaan agar dapat memperkuat citra perusahaan sehingga proses bisnis yang dilakukan perusahaan dapat berkelanjutan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam pelaksanaannya berkoordinasi juga dengan Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pelindo Kantor Pusat, hal ini dimaksudkan agar penyaluran dana dapat mendukung upaya perusahaan dalam menunjang program Pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat serta meningkatkan hubungan dan kerja sama yang harmonis dengan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kabupaten.

Beberapa dasar hukum yang menjadi fondasi bagi pelaksanaan TJSL PT Pelindo Terminal Petikemas adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor: 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

16.2. Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PT Pelindo Terminal Petikemas terhadap kondisi sosial masyarakat di lingkungan kerja perusahaan. Melalui program TJSL tersebut diharapkan kondisi masyarakat sekitar perusahaan dapat diberdayakan dan dikembangkan menuju kemandirian secara bersinergi.

Bagi PT Pelindo Terminal Petikemas, pelaksanaan program TJSL diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan *corporate image* dan opini masyarakat terhadap eksistensi perusahaan, sehingga dalam jangka panjang dapat tercipta iklim yang kondusif terhadap kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan (*assets safeguarding*).

Program TJSL perusahaan dilaksanakan berdasarkan 4 pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Sasaran program TJSL adalah masyarakat sekitar perusahaan dengan sifat bantuan untuk pemberdayaan masyarakat, sehingga diharapkan terciptanya pola hubungan yang harmonis dan bersifat mutualisme (saling menguntungkan) yaitu dengan terciptanya iklim yang kondusif bagi kelangsungan kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan.

Visi, Misi serta Sasaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai terminal yang berwawasan lingkungan tidak bisa lepas dari keberadaannya sebagai entitas sosial (*corporate citizenship*) yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh kondisi sosial dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, keberadaan PT Pelindo Terminal Petikemas selayaknya memberikan manfaat bagi lingkungan, terutama masyarakat yang berada di sekitar aktivitas usahanya.

Menyadari hal tersebut, perusahaan berkewajiban memberikan perhatiannya terhadap masyarakat dan lingkungan dengan menyusun dan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui serangkaian program yang berkelanjutan (*sustainable*). Sebagai Perusahaan profit, PT Pelindo Terminal Petikemas berkomitmen mengalokasikan dana TJSL setiap tahunnya sebagai upaya dalam mewujudkan kemandirian masyarakat yang akan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan.

Visi TJSL :

"Mewujudkan tanggungjawab lingkungan dan sosial berkelanjutan"

Visi TJSL PT Pelindo Terminal Petikemas adalah mewujudkan tanggungjawab lingkungan dan sosial berkelanjutan dengan Misi meningkatkan pemberdayaan masyarakat, yang mandiri dan berwawasan lingkungan dengan berperan aktif dalam pengembangan komunitas yang harmonis yang pada akhirnya akan menciptakan nilai bersama “shared values” bagi para pemangku kepentingan.

Misi TJSL :

1. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang peduli lingkungan;
2. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat;
3. Mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui proses bisnis perusahaan yang terintegrasi serta keterlibatan karyawan dalam aktivitas TJSL;
4. Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan dengan kearifan lokal.

16.3. Kinerja Program TJSL

Pelaksanaan Program TJSL Perusahaan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor: 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun gambaran secara keseluruhan TPB yang dilaksanakan perusahaan sebagaimana tabel berikut:

No.	URAIAN	Real s.d TW III 2024 (Rp)	RKA Tahun 2025 (Rp)	RKA s.d TW III 2025 (Rp)	Real s.d TW III 2025 (Rp)	Ketercapaian		
						Real s.d TW III 2025/Real s.d TW II 2024	Real s.d TW III 2025/RKA Tahunan	Real s.d TW III 2025/RKA s.d TW III 2025
1	2	3	4	5	6	7 (6/3)	8 (6/4)	9 (6/5)
A	PILAR SOSIAL							
1	TPB 1: Tanpa Kemiskinan	Rp 548.225.000	Rp 2.308.307.446	Rp 1.731.230.585	Rp 1.388.018.000	253%	60%	80%
2	TPB 2: Tanpa Kelaparan	Rp 4.561.139.909	Rp 5.894.134.559	Rp 4.420.600.919	Rp 4.270.068.187	94%	72%	97%
3	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Rp 1.385.164.177	Rp 1.631.272.458	Rp 1.223.454.344	Rp 1.868.871.173	135%	115%	153%
4	TPB 4: Pendidikan Berkualitas	Rp 930.124.846	Rp 1.630.625.759	Rp 1.222.969.319	Rp 582.804.392	63%	36%	48%
5	TPB 5: Kesetaraan Gender	Rp -	Rp 150.000.000	Rp 112.500.000	Rp -	0%	0%	0%
	JUMLAH	Rp 7.424.653.932	Rp 11.614.340.222	Rp 8.710.755.167	Rp 8.109.761.752	109%	70%	93%
B	PILAR EKONOMI							
1	TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau	Rp -	Rp 60.000.000	Rp 45.000.000	Rp -	0%	0%	0%
2	TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Rp 517.921.575	Rp 721.385.842	Rp 541.039.382	Rp 308.651.441	60%	43%	57%
3	TPB 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Rp 1.220.223.000	Rp 2.185.000.000	Rp 1.638.750.000	Rp 1.293.251.954	106%	59%	79%
4	TPB 10: Berkurangnya kesenjangan	Rp 423.630.572	Rp 442.000.000	Rp 331.500.000	Rp 465.670.671	110%	105%	140%
5	TPB 17: Kemitraan untuk mencapai Tujuan	Rp 4.405.851.510	Rp 3.100.000.000	Rp 2.325.000.000	Rp 4.733.744.400	107%	153%	204%
	JUMLAH	Rp 6.567.626.657	Rp 6.508.385.842	Rp 4.881.289.382	Rp 6.801.318.466	104%	105%	139%
C	PILAR LINGKUNGAN							
1	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak	Rp 198.000.000	Rp 661.777.766	Rp 496.333.325	Rp 7.000.000	4%	1%	1%
2	TPB 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Rp 559.435.425	Rp 819.824.747	Rp 614.868.560	Rp 375.904.509	67%	46%	61%
3	TPB 12: Konsumsi & Produksi yang Bertanggungjawab	Rp -	Rp 210.000.000	Rp 157.500.000	Rp -	0%	0%	0%
4	TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim	Rp 125.242.514	Rp 470.000.000	Rp 352.500.000	Rp 54.512.040	44%	12%	15%
5	TPB 14: Ekosistem Lautan	Rp 484.866.971	Rp 1.369.347.836	Rp 1.027.010.877	Rp 407.017.848	84%	30%	40%
6	TPB 15: Ekosistem Daratan	Rp -	Rp 1.207.573.591	Rp 905.680.193	Rp 622.670.000	0%	52%	68,8%
	JUMLAH	Rp 1.367.544.910	Rp 4.738.523.940	Rp 3.553.892.955	Rp 1.467.104.397	107%	31%	41%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA							
1	TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Rp -	Rp 364.000.000	Rp 273.000.000	Rp 117.475.000	0%	32%	43%
	TOTAL	Rp 15.359.825.499	Rp 23.225.250.004	Rp 17.418.937.503	Rp 16.495.659.615	107%	71%	95%

Tabel 98 : Kinerja Program TJSL s.d Triwulan III Tahun 2025

A. PILAR SOSIAL

Pilar Sosial Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 1 : Tanpa Kemiskinan**

Pelaksanaan TPB 1 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 1,388 juta atau 80% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp1,731 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan qurban dalam program Pelindo Berbagi Qurban tahun 2025.

- **TPB 2 (Tanpa Kelaparan)**

Pelaksanaan TPB 2 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 4,270 juta atau 97% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 4,420 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan sembako dalam Pelindo berbagi sembako bersama anak yatim dan dhuafa tahun 2025.

- **TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)**

Pelaksanaan TPB 3 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 1,868 juta atau 153% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 1,223 juta. Realisasi biaya Bantuan rogram Pemeriksaan Kesehatan 600 TKBM TPK Bitung.

- **TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)**

Pelaksanaan TPB 4 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 582,80 juta atau 48% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 1,222 juta. Program Bantuan Penunjang Kesejahteraan Tenaga Pendidik Yayasan Barunawati Nusantara Jakarta oleh TPS.

B. PILAR EKONOMI

Pilar Ekonomi Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**

Pelaksanaan TPB 8 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 308,65 juta atau 57% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 541,03 juta. Realisasi kegiatan berupa Youth Digipreneur Teluk Lamong dengan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) yaitu program pelatihan dan P Pelatihan Pertolongan Pertama (*First Aid Training*).

- **TPB 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)**

Pelaksanaan TPB 9 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 1,293 juta atau 79% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 1,638 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan renovasi dan pemeliharaan musholla dan masjid di wilayah beberapa terminal dan anak perusahaan.

- **TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)**

Pelaksanaan TPB 10 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 465,6 juta atau 140% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 331,5 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan Jumat berkah berbagi nasi bungkus yang rutin dilaksanakan di PT Terminal Teluk Lamong dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di anak perusahaan.

- **TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)**

Pelaksanaan TPB 17 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 4,733 juta atau 204% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 2.325 juta. Realisasi kegiatan berupa Sponsorship Port Sally Club de Borobudur 2025.

C. PILAR LINGKUNGAN

Pilar Lingkungan Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)**

Pelaksanaan TPB 6 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 7 juta atau 1% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 496 juta. Realisasi kegiatan berupa Bantuan Gerobak Angkut dan Tempat Sampah Gadukan Rukun RT 07 RW IV Morokrembangan.

- **TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan)**

Pelaksanaan TPB 11 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 375,9 juta atau 61% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 614,8 juta. Realisasi kegiatan berupa bulan K3 2025 bagi Warga Kelurahan Papanggo dan pengelolaan Sampah Kelurahan Papanggo.

- **TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)**

Pelaksanaan TPB 13 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 54.51 juta atau 15% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 352 juta. Realisasi kegiatan berupa Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Mangrove Tahun Kedua (P2) Di Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya.

- **TPB 14 (Ekosistem Lautan)**

Pelaksanaan TPB 14 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 407,01 juta atau 40% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 1.027 juta. Realisasi kegiatan berupa Penanaman Mangrove (P0) seluas 5 Ha dan Penyusunan Rantek Kabupaten Demak.

- **TPB 15 (Ekosistem Daratan)**

Pelaksanaan TPB 15 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 622 juta atau 68,8% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 905,6 juta. Realisasi kegiatan berupa Program Tanam Pohon Peringatan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2025.

- **TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)**

Pelaksanaan TPB 16 sampai dengan Triwulan III 2025 terealisasi sebesar Rp 117,4 juta atau 43% dari anggaran Triwulan III 2025 sebesar Rp 273 juta. Realisasi kegiatan berupa Pekan Sadar Hukum dan Kemandirian di Lapas Perempuan Kelas IIA Kota Malang Tahun 2025.

DAFTAR TABEL



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kinerja s.d Triwulan III Tahun 2025.....	7
Tabel 2 : Capaian Rencana Kerja Manajemen s.d Triwulan III Tahun 2025.....	10
Tabel 3 : Arus Barang Perdagangan	11
Tabel 4 : Arus Petikemas.....	11
Tabel 5 : Produksi Pelayanan Petikemas Internasional	14
Tabel 6 : Produksi Pelayanan Petikemas Domestik	17
Tabel 7 : Pelayanan Barang Non Petikemas General Cargo	19
Tabel 8 : Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Kering.....	20
Tabel 9 : Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Cair.....	21
Tabel 10 : Pengusahaan Alat.....	21
Tabel 11 : Pengusahaan Properti.....	22
Tabel 12 : Pengusahaan Air/Listrik	22
Tabel 13 : Kekuatan Alat Produksi	23
Tabel 14 : Market Share s.d Triwulan III Tahun 2025	25
Tabel 15 : Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri	26
Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri	30
Tabel 17 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Luar Negeri.....	39
Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri.....	44
Tabel 19 : Utilisasi Infrastruktur.....	59
Tabel 20 : Pengadaan Barang dan Jasa	74
Tabel 21 : Daftar Perkara di Anak Perusahaan	80
Tabel 22 : Daftar Perkara di TPK di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.....	80
Tabel 23 : Memori Litigasi dan Non Litigasi.....	83
Tabel 24 : Pendampingan Kerjasama Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (On going)	85
Tabel 25 : Pendampingan Hukum Investasi Pengadaan Alat Bongkar Muat Petikemas di Lingk.SPTP - 2025	85
Tabel 26 : Kekuatan Sumber Daya Manusia	93
Tabel 27 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan.....	94
Tabel 28 : Realisasi Investasi s/d Triwulan III tahun 2025 dalam jutaan Rupiah (berdasarkan Entitas)	98
Tabel 29 : Realisasi Investasi s/d Triwulan III tahun 2025 dalam jutaan rupiah (berdasarkan COA)	98
Tabel 30 : Laporan Posisi Keuangan per 30 September 2025	100
Tabel 31 : Ikhtisar Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025	100
Tabel 32 : Ikhtisar Pendapatan s.d Triwulan III Tahun 2025.....	101
Tabel 33 : Ikhtisar Beban s.d Triwulan III Tahun 2025.....	102
Tabel 34 : Arus Kas per 30 September 2025	103
Tabel 35 : Perubahan Ekuitas per 30 September 2025	103
Tabel 36 : Rasio Keuangan s.d Triwulan III Tahun 2025	104
Tabel 37 : Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban s.d Triwulan III Tahun 2025	104
Tabel 38 : Tingkat Kolektabilitas Piutang s.d Triwulan III Tahun 2025	105

Tabel 39 : Kewajiban Perpajakan s.d Triwulan III Tahun 2025	106
Tabel 40 : Tabel Arus Petikemas PT TPS	107
Tabel 41 : Tabel Kinerja PT TPS	107
Tabel 42 : Tabel Arus Petikemas PT BJTI	108
Tabel 43 : Tabel Kinerja Kapal dan Barang PT BJTI	108
Tabel 44 : Tabel Arus Petikemas PT TTL	109
Tabel 45 : Kinerja Operasional PT TTL	109
Tabel 46 : Tabel Arus Petikemas PT KKT	110
Tabel 47 : Kinerja Operasional PT KKT	110
Tabel 48 : Tabel Arus Petikemas PT IPC TPK	111
Tabel 49 : Kinerja Operasional PT IPC TPK	112
Tabel 50 : Arus Petikemas PT PTP	112
Tabel 51 : Kinerja Operasional PT PTP	113
Tabel 52 : Arus Petikemas PT PMT Terminal 1	113
Tabel 53 : Arus Petikemas PT PMT Terminal 2	113
Tabel 54 : Kinerja Operasional PT PMT Terminal 1	114
Tabel 55 : Kinerja Operasional PT PMT Terminal 2	114
Tabel 56 : Laporan Laba (Rugi) PT TPS s.d Tw III Tahun 2025	114
Tabel 57 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT BJTI	115
Tabel 58 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT TTL	118
Tabel 59 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT KKT	118
Tabel 60 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT IPC TPK	119
Tabel 61 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT PTP	120
Tabel 62 : Laporan Laba (Rugi) s.d Triwulan III Tahun 2025 PT PMT	121
Tabel 63 : Ringkasan KPI Direksi Secara Kolegial s.d Triwulan III Tahun 2025	126
Tabel 64 : Detail KPI Direksi Secara Kolegial s.d Triwulan III 2025	128
Tabel 65 : Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan Target Risiko Residual	138
Tabel 66 : Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya	152
Tabel 67 : Realisasi Risiko Residual s.d Triwulan III Tahun 2025	156
Tabel 68 : Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko	157
Tabel 69 : Kriteria Dampak Kuantitatif	158
Tabel 70 : Nilai Batasan Risiko	158
Tabel 71 : Kriteria Dampak Kualitatif KBUMN / Perusahaan	162
Tabel 72 : Kriteria Probabilitas KBUMN	163
Tabel 73 : Penjelasan Kejadian Merugikan Sugnifikan Triwulan III Tahun 2025	168
Tabel 74 : Hasil Internal Control Testing / Pemantauan Hasil Internal Control Testing	172
Tabel 75 : Skenario Market Wide	173
Tabel 76 : Skenario Idiosyncratic	174
Tabel 77 : Hasil Stress Testing Container Througput	175
Tabel 78 : Hasil Stress Testing Operating Cash Flow	176
Tabel 79 : Hasil Stress Testing Debt to Equity Ratio	176
Tabel 80 : Hasil Stress Testing Return to Investment Capital	177
Tabel 81 : Hasil Stress Testing Availability Peralatan Utama	177
Tabel 82 : Perhitungan Variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	180

Tabel 83 : Perhitungan Variabel Pencapaian Kinerja.....	182
Tabel 84 : Konversi hasil perhitungan 2 variabel	182
Tabel 85 : Kombinasi dan capaian 2 variabel.....	182
Tabel 86 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Dewan Komisaris.....	183
Tabel 87 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Komite Audit	183
Tabel 88 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Komite Pemantau Risiko	183
Tabel 89 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Direksi.....	184
Tabel 90 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Unit Manajemen Risiko	184
Tabel 91 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Unit SPI	185
Tabel 92 : Realisasi Pelaksanaan Audit Terpadu.....	185
Tabel 93 : MTL Audit Terpadu.....	187
Tabel 94 : MTL Audit Terpadu per Bidang	187
Tabel 95 : Peningkatan Kompetensi Auditor	188
Tabel 96 : Kinerja Program TJSI s.d Triwulan III Tahun 2025	191

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 :

**REALISASI RENCANA KERJA MANAJEMEN KORPORAT
TRIWULAN III TAHUN 2025**

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
1	IS-01-Optimalisasi Hub and Spoke untuk mendukung konektivitas nasional	Optimalisasi Hub and Spoke	Capaian: 1. Telah disampaikan proposal Penyesuaian Revenue sharing ke HO sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/28/2/1/KRUS/DRTU/PLT P-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Penyampaian Proposal Usulan Penyesuaian revenue sharing atas Kerjasama Serah operasi Layanan Terminal Petikemas pada TPK Makassar dan MNP. Selanjutnya telah terbit surat dari Direktur Pengelola nomor KS.03/25/3/2/HBPP/PGLA/PLN D-25 tgl 25 Maret 2025 perihal Penyesuaian Rev Sharing SPTP di TPK Makassar dan MNP. 2. Telah dilakukan koordinasi dengan Shipping Line, SPIL, Samodera, Tanto, Meratus dan didapatkan konfirmasi bahwa SPIL, Samodera, Tanto bersedia memindahkan kapalnya secara bertahap ke MNP. 3. Telah disusun rencana layout operasional untuk MNP tahap 1 dan tahap 2 4. Telah disusun draft kebutuhan peralatan dan usulan rencana pemenuhannya 5. Telah disusun Konsep Desain Fasilitas Infrastruktur di MNP 6. Telah diajukan Surat Permohonan Investasi untuk penyiapan pemindahan kegiatan petikemas dari TPM ke MNP. 7. Dalam proses penyiapan pemindahan petikemas dari TPM ke MNP dari berbagai aspek seperti komersial, kerjasama usaha, teknik, peralatan, dan lain-lain. Next step: Penyiapan aspek sistem informasi dan SDM Isu: -	84.56	74.93	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
2	IS-01-Optimalisasi Hub and Spoke untuk mendukung konektivitas nasional	Kerjasama dengan Pelayaran Domestik	Capaian: 1. Telah dilakukan pemetaan customers yang akan dilakukan kerjasama terkait data interchange di tahun 2025 yaitu rencananya dengan PT MMM. 2. Data Interchange telah dilakukan mulai tahun 2023 yaitu dengan pelayaran SPIL, Meratus, PPNP dan ditahun 2024 dengan pelayaran Tanto, Temas dan PT SML (Solusi Mudah Logistik). 3. Telah dilakukan pembahasan awal dengan pelayaran PT MMM untuk rencana pertukaran data EDI dan inisiasi pertukaran data Invoice dengan PPNP 4. Telah terealisasi pertukaran data dengan PT MMM dengan metode API yang telah terealisasi bulan juli 2025 3. Telah dilakukan pembahasan dengan PPNP terkait evaluasi pertukaran data invoice. Next step: Penyusunan Project Closing Isu: -	95.00	71.05	On Progress
3	IS-04-Pengembangan Layanan Kepelabuhanan untuk Mendukung IKN	Pengembangan Terminal KKT untuk mendukung IKN	Capaian: 1. Telah dilaksanakan identifikasi hinterland area Kalimantan Timur pada umumnya dan IKN pada khususnya. 2. Telah dilaksanakan penyusunan analisis market dan hinterland pelabuhan KKT. 3. Dalam proses analisa pengembangan pelabuhan KKT. Next step: Finalisasi penyusunan analisa pengembangan pelabuhan KKT Isu: -	67.82	67.82	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
4	IS-05- Pengembang an Layanan Operasi di luar area Pelindo Grup	Rencana kerjasama dengan K/L	Capaian: 1. Telah dilaksanakan rapat dengan PT Pelindo (Persero) pada 7 Maret 2025 terkait hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh SPTP tahun 2024 perihal Program Inisiatif Strategis "Kerjasama Pengoperasian Pengembangan Pelabuhan Milik Kementerian / Lembaga". 2. Telah dilaksanakan penyusunan KAK dan RAB. 3. Telah dilakukan Pengajuan Proses Pengadaan Konsultan Pekerjaan Jasa Konsultansi Pemetaan Potensi Kerjasama dengan Pelabuhan Milik Kementerian/Lembaga sesuai dengan Nota dinas Nomor: PR.03/30/6/1/PRPH/PRSR-25 tanggal 30 Juni 2025. 4. Dalam proses penyusunan Kajian Rencana Kerjasama Pemanfaatan Milik Negara dengan berkoordinasi bersama Tim Konsultan. Next step: Tindaklanjut atas Penyusunan Kajian Rencana Kerjasama Pemanfaatan Milik Negara Isu: -	69.90	69.90	On Progress
5	IS-05- Pengembang an Layanan Operasi di luar area Pelindo Grup	Implementasi kerjasama TUKS	Capaian: 1. Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Petikemas Milik PT IKPP antara IKPP dengan MTI 2. Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas di TPK Perawang antara MTI dengan SPTP . Next step: Go Live Pelayanan Petikemas milik PT IKPP di TPK Perawang dan penyusunan BAMK go live Isu: Menunggu rencana jadwal kedatangan kapal dari pihak PT IKPP	91.00	67.20	On Progress
6	IS-09-Joint Marketing Layanan Kepelabuhan an	Perluasan logistik dan distribusi barang melalui pengembangan pasar baru	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan Project charter dan telah dilakukan identifikasi potensi pasar baru sebagaimana kajian tim Perencanaan. 2. Telah dilakukan kunjungan tim TPK Makassar ke perusahaan	63.00	64.20	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			smelter nikel PT Huadi Nickel Alloy. Next step: Kunjungan ke Potential customer lainnya Isu: -			
7	IS-14- Pengembang an Pelabuhan melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP	Capaian: 1. Telah disusun dokumen penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama CT2 dan MNP, serta saat ini sedang tahapan permintaan RfQ. 2. Dalam proses evaluasi RFI dan RFQ dan finalisasi TOR dan OE Next Step: Permohonan Pengadaan Isu: Belum terbitnya persetujuan pre-study dari HO untuk memproses pemilihan mitrai	49.19	76.79	Late
8	IS-14- Pengembang an Pelabuhan melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	Kerjasama Pengoperasian dan Pengembangan Terminal Petikemas dengan Mitra Strategis di Belawan (BNCT)	Capaian: Total capaian Value Creation s.d bulan September Tahun 2025 sebesar Rp 327.611.207.294 Next step: Penerimaan QSR TW IV Isu: -	75.00	75.00	On Progress
9	IS-15- Pengembang an Transshipment Hub	Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan Transshipment Petikemas (Dumai)	Capaian: Telah dilakukan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan HO terkait Partnership model dan konsesi Rencana Pengembangan Transshipment Hub di Selat Malaka bersama tim teknis PT Pelindo (Persero) pada tanggal 09 September 2025 dan 17 September 2025 dengan point pembahasan sebagai berikut : a. Akan dibentuk DevCo yang akan melakukan pembangunan infrastruktur - pengerukan, reklamasi, pembangunan trestle dan quay wall) serta OpsCo yang akan mengoperasikan pelabuhan; b. Perlu dikaji mengenai opsi pihak yang akan mengajukan dan menerima konsesi. Next step: Finaliasi skema kerjasama dan framework dengan mitra kerjasama	76.57	73.98	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			termasuk dengan term sheet Isu: -			
10	IS-16- Ekspansi Regional Bisnis Kepelabuhan an	Penyusunan Kajian dan Perencanaan Ekspansi Bisnis Regional	Capaian: 1. Telah dilaksanakan pengesahan SK Tim Bersama Pelindo - SPTP 2. Dalam proses pengadaan jasa konsultan bekerjasama dengan PBJ 3. Dalam proses penyusunan kajian untuk potensial target pelabuhan Next step: Penyusunan kajian untuk potensial target pelabuhan Isu: -	73.55	73.55	On Progress
11	IS-17- Standardisasi , Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Standardisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas	Capaian: Telah dilakukan Training NCTO dan Sudah Mapping kebutuhan layanan non petikemas di terminal Next step: Pemenuhan Personil Minimum Requirement untuk Layanan NPK Isu: -	80.60	66.82	On Progress
12	IS-17- Standardisasi , Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas	Capaian: 1. Digitalisasi Pelayanan Petikemas: Telah dilakukan Go-Live TosNus di TPK Jayapura dan TPK Sorong. Telah dilakukan EUT pada terminal TP2 Internasional dan TP1 Zona 3. Telah dilakukan Pembahasan Empty Handling Probis (EmptyManagement) 2. Digitalisasi Pelayanan Non Petikemas: Telah dilakukan Go-Live Non Petikemas di Ternate, Tarakan dan Merauke. Next step: Minilab Internal (P&C & Ops) Isu:-	83.05	72.61	On Progress
13	IS-17- Standardisasi , Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas	Capaian: 1. Telah dilakukan Show Mock Up untuk Integrasi Antar Terminal Petikemas 2. Telah dilakukan pembuatan Process Bisnis untuk Integrasi Data Next step: Pembahasan Process Bisnis untuk Integrasi Data Isu: -	95.00	79.13	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
14	IS-17-Standardisasi , Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Implementasi Integrated Planning & Control	Capaian: Dalam proses pembangunan IPnC Tanjung Perak Next step: Pembangunan IPnC Tanjung Perak Isu: -	79.40	73.94	On Progress
15	IS-18-Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan	Pengadaan peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas	Capaian: 1. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS tercapai 60,44% dari target 50% sesuai dengan Weekly Report Periode 19 - 25 Mei 2025. 2. Pengadaan CC di PT. TPS dan di Area Panjang tercapai 38,6% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report ke 21 Periode 10-23 Mei 2025. 3. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang tercapai 32.17% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report 17 Maret 2025 - 23 Maret 2025. 4. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan tercapai 32,18% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juli 2025. 5. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang tercapai 32,72% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode 28 Juli - 24 Agustus 2025 6. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin dan Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam tercapai 32.27% dari target 30% sesuai dengan BA Pemeriksaan Phisik Pekerjaan tanggal 25 Februari 2025. 7. Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing:&nbsp; a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses review draft final kontrak pembelian QCC Ex-TPK Koja dan pross review draft kontrak pekerjaan relokasi b. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 28,48% dari target 30% sesuai dengan monthly report bulan September 2025 Next step: Melanjutkan pelaksanaan pekerjaan fisik Isu: tidak ada	88.38	74.24	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
16	IS-19-Optimalisasi Aset	Relokasi Alat	Capaian: Dalam proses penyusunan Kriteria Teknis Next step: Pengajuan lelang Isu: Adanya keterlambatan proses design	50.39	64.12	Concern
17	IS-19-Optimalisasi Aset	Inbreng peralatan	Capain: 1. Telah dilakukan Permohonan Direksi SPTP kepada Dewan Komisaris untuk tanggapan tertulis terkait penambahan Modal Disetor sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/1/1/1/KRUS/DRTU/PLTP-25 tanggal 1 Januari 2025 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Dan Rekomendasi Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas. 2. SPTP telah mendapat tanggapan Tertulis Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Komisaris Utama Nomor: KP.21.03/20/1/5/DKOM/DKOM/KLTP-25 tanggal 20 Januari perihal Tanggapan Tertulis dan Rekomendasi Dewan Komisari Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas. 3. Telah terdapat Surat Tindak Lanjut Subholding untuk menjalankan Persetujuan Internal atas Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Subholding dalam bentuk lain (Inbreng) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Amandemen Kerja Sama Operasi dan/atau Berita Acara Serah Operasinya antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Subholding. Next step: Penyusunan Project Closing Isu: Proses inbreng aset dilanjutkan tahun 2026	93.00	67.03	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
18	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Pembukaan Rute Baru Internasional dan Domestik	Capaian: Telah tercapai Value Creation atas realisasi rute baru s.d bulan September Tahun 2025 sebesar Rp 184.741.031.715 Next step: Monitoring Laporan VC atas rute baru s.d Bulan Oktober 2025. Isu: -	73.00	70.24	On Progress
19	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Single Customer Relationship Management (CRM) PT Pelindo Terminal Petikemas	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan project charter. 2. Telah dilaksanakan UAT P-Connect SPTP Group pada tanggal 28 April 2025 sesuai dengan Undangan Nomor: PS.04.01/24/4/1/HBPP/HBPL/PLND-25 tanggal 24 April 2025. 3. Telah dilaksanakan Sosialisasi Go Live Customer Care PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tanggal 20 Mei 2025 sesuai dengan Undangan Nomor: PS.04.02/16/5/1/HBPP/MPLG/P LND-25 tanggal 16 Mei 2025. 4. Telah dilaksanakan Go Live dan Implementasi Sistem Connect (CRM Pelindo Network) di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) tanggal 26 Mei 2025 sesuai dengan Surat GH Manajemen Pelanggan Nomor: PS.04.01/23/5/1/HBPP/MPLG/P LND-25 tanggal 23 Mei 2025. Next step: Penyusunan Project Closing Isu: -	95.00	95.00	On Progress
20	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Implementasi VGM	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan Project Charter VGM. 2. Telah dilakukan Sosialisasi Penerapan Layanan Jasa Penimbangan Terverifikasi (VGM) bagi Petikemas Domestik yang Dimuat pada Kapal di Lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak tanggal 20 Maret 2025. 3. Telah dilakukan persiapan kesiapan dan konfigurasi sistem gate sesuai dengan MOM Pembahasan Gate Advance TPM dan MNP tanggal 19 Maret 2025 dan telah dilakukan penyusunan pola operasi VGM di TPK Makassar. 4. Telah dilaksanakan pembahasan rencana implementasi layanan jasa Verified Gross Mass (VGM) di	86.58	64.73	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Terminal Petikemas New Makassar tanggal 20 Juni 2025 dengan hasil kesepakatan Go live VGM di TPK Makassar diberlakukan mulai 1 Juli 2025. Next step: Go live VGM Berbayar di TPK Nilam dan BJTI Isu: -			
21	IS-22- Peningkatan Corporate Branding dan Marketing Communication	Program Komunikasi Eksternal	Capaian: 1. Telah disusun proposal/ surat permohonan persetujuan pelaksanaan media gathering sesuai dengan Nota Dinas SVP Sekretariat Perusahaan Nomor: HM.03.06/3/3/1/KMPO/SEKT-25 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Persetujuan Prinsip Pelaksanaan Media Gathering Tahun 2024. 2. Telah dilaksanakan Pemred Gathering tanggal 30 Januari s.d 1 Februari 2025 dan Media Gathering tanggal 12 Maret 2025. Next Step: Penyusunan Project Closing Isu: -	95.00	90.00	On Progress
22	IS-22- Peningkatan Corporate Branding dan Marketing Communication	Pelaksanaan Kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group	Capaian: 1. Telah disusun Project Charter. 2. Telah dilakukan kick-off meeting dengan vendor tanggal 1 September 2025 dan pekerjaan dimulai per 1 September 2025 sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Kick-off Meeting yang juga berlaku sebagai Berita Acara Mulai Kerja. Next step: Pengumpulan data melalui survei kuesioner. Isu: Tidak ada.	53.40	53.40	On Progress
23	IS-23- Pengembangan Sustainable Ports	Implementasi ESG dengan Praktik Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan	Capaian: 1. Telah dilakukan Identifikasi jenis data dan PIC, serta pengembangan mekanisme pengumpulan data kinerja keberlanjutan. 2. Telah dikirim surat pengisian ESG ke anak perusahaan dan Terminal periode Juni 2025 pada tanggal 20 Juni 2025 3. Telah bersurat ke HO tentang laporan kinerja keberlanjutan anper dan terminal di PT pelindo terminal petikemas Next Step: - Isu:-	100.00	75.00	Completed

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
24	IS-23- Pengembang an Sustainable Ports	Elektrifikasi Peralatan dan Implementasi Energi Terbarukan	Capaian: 1. Elektrifikasi QCC Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong progres fisik tercapai 41,48% dari target 40% sesuai dengan Laporan Mingguan Pekerjaan Periode 18 - 24 Agustus 2025. 2. Elektrifikasi 4 (empat) unit RTG di TPK Makassar tercapai 100% sesuai dengan BAST pada tgl 22 Maret 2025 3. Elektrifikasi RTG TPS tercapai 80.33% dari target 80% sesuai dengan BA Pemeriksaan Fisik Pekerjaan per 21 Maret 2025 Nomor: 273/BA-FSK/EQ/RTG/III/2025 tanggal 21 Maret 2025. Next Step: Melanjutkan pelaksanaan pekerjaan fisik Isu: -	90.00	75.00	On Progress
25	IS-24- Program Budaya Inovasi yang berkelanjutan	Pengelolaan dan Pengembangan Ide Inovasi	Capaian: Telah dilakukan kegiatan webinar inovasi, pelaksanaan wawancara penyusunan road map inovasi serta pra inkubasi inovasi-M-Force Next step: Workshop ideation dan Melakukan pra-inkubasi inovasi lainnya Isu: Engagement pekerja dalam berinovasi	74.13	69.95	On Progress
26	IS-26- Pengembang an IT Infrastruktur dan Implementasi Security System	Pengembangan IT Infrastruktur dan Implementasi Secure System	Capaian: 1. Telah dilakukan pembuatan timeline dan penghitungan kebutuhan yang dituangkan dalam bentuk RPH oleh ILCS. 2. Telah disusun RKS Pekerjaan Pengadaan Infrastruktur Server Security Information and Event Management (SIEM) PT. Pelindo Terminal Petikemas tanggal 16 April 2025. 3. Dalam proses instalasi dan konfigurasi Firewall dan SDWAN Next step: Instalasi dan konfigurasi perangkat SWITCH Isu: keterlambatan perhitungan kebutuhan dikarenakan revisi kebutuhan.	70.00	78.00	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
27	IS-27-Optimalisasi Fungsi Enterprise Architecture dan IT Governance	Enhancement Terminal Management System	Capaian: 1. Telah disusun project charter Infinity sesuai dengan Berita Acara Rapat Nomor: PJ.02.02/28/2/1/BTDP/BTDP/TP BT-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Project Charter Infinity (Terminal Data Integration). 2. Telah dilakukan API Baplie antar terminal. 3. Sedang dilakukan Integrasi Baplie Port to Port. 4. Telah dilakukan Module Verifikasi baplie by shipping line 5. Telah dilakukan penyusunan Data laporan kinerja 6. Telah disusun Report Evaluasi/Monitoring Bulanan 7. Telah dilakukan full signed BA Go Live TBS Next step: monitoring Integrator TOS Isu: -	61.31	55.89	On Progress
28	IS-28-Pengadaan Terpusat	Pengadaan Bersama/Terpusat	Capaian: 1. Telah dilakukan Permintaan Data Rencana Umum Pengadaan (RUP) sesuai dengan Nota Dinas SVP Layanan SDM dan Umum Nomor: PD.02/24/2/1/PGDA/LSMM-25 tanggal 24 Februari 2025 perihal Permintaan Data Rencana Umum Pengadaan (RUP) 2025 di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. 2. Telah disusun Rekapitulasi Value Creatuon Kajian Departemen pengadaan SPTP s.d September 2025 dan telah tercapai Value Creation s.d. September 2025 sebesar Rp 15.880.072.917 dari target Rp 5.566.774.259 3. Telah dilakukan koordinasi terkait RUP 2025 Next Step: Koordinasi dengan pengguna terkait data RUP 2025 Isu: Menunggu semua pengguna melakukan pengisian data RUP 2025 pada aplikasi P-Eproc	74.84	73.26	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
29	IS-29-Optimalisasi Pendanaan dan Financing Cost	Optimalisasi Perencanaan dan Pengendalian Investasi SPTP Group	Capaian: 1. Telah dilakukan pembahasan lanjutan atas usulan RKAP investasi 2026 SPTP dengan Komite GRC Pelindo 2. Telah dilakukan penyampaian penyesuaian usulan RKAP Investasi 2026 dari Komite GRC SPTP kepada Direksi SPTP 3. Telah dilakukan pemenuhan kelengkapan dokumen administrasi untuk RUPS revisi RKAP Investasi 2025 SPTP berdasarkan arahan unit PAP Pelindo Next step: Finalisasi usulan RKAP investasi 2026 SPTP dengan pemegang saham Isu: -	92.62	78.72	On Progress
30	IS-30-Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Internalisasi Core Values AKHLAK	Capaian: 1. Telah dilakukan kegiatan Internalisasi AKHLAK melalui kegiatan Langsung yaitu acara Kompas Kemudi dan tidak langsung yaitu blasting Email/WA terkait EDU CULTURE. 2. Monitoring survei OCHI di lingkungan SPTP 3. Telah dibuat Nota dinas CCTMS dengan Nomor : OT.02.02/3/6/2/BDYK/PRGS-25 4. Telah disusun Progress laporan kegiatan Edu Culture - Blast Pesan Budaya melalui Email dan Whatsapp (Must Know) Next step: Pelaksanaan Edu Culture Bulan Oktober 2025 Isu: Meningkatkan kesadaran pekerja dalam membaca pesan yang diblast.	74.77	74.77	On Progress
31	IS-30-Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Tindak Lanjut HC Roadmap Tahun 2025-2029	Capaian: 1. Telah disusun Identifikasi Fungsi SDM sebagai inisiasi dalam penyusunan HC Roadmap dan dokumen tersebut telah disampaikan ke SDM Pelindo. 2. Penetapan skema konsolidasi dan teknik administrasi pengadaan HC roadmap 2025-2029 3. Telah ada Penandatanganan Kesepakatan bersama (OU) Atara pelindo dengan Subholding tentang Pelaksanaan Pengadaan bersama 4. Telah dilakukan Penyampaian	69.35	68.93	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			hasil Fase Discovery (Interview dengan Direksi dan SVP Bidang SDM) untuk penyusunan kajian HC Roadmap Next step: Penyusunan kajian dan diskusi hasil kajian Isu: Penyusunan HC Roadmap untuk menjawab kebutuhan dan tantangan organisasi			
32	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM	Capaian: 1. Progress RKM Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM - Remunerasi Sep 25 : Telah ditetapkan hasil kajian standarisasi remunerasi oleh Pelindo dan telah disusun Draft Perdir Sistem Remunerasi, namun belum untuk diimplementasikan terlebih dahulu (menunggu arahan/koordinasi lebih lanjut dengan HO Pelindo) 2. Progress RKM Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM - Rekrutmen Sep 25 : Proses sirkuler penandatanganan oleh Direksi HO 3. Progress RKM Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM Lainnya Sep 25 : Sirkuler Perdir Bantuan Biaya Perjalanan Ibadah, Perdir Pengelolaan PKWT Next step: proses sirkuler verbal Perdir Bantuan Biaya Perjalanan Ibadah Isu: -	81.68	80.95	On Progress
33	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Implementasi layanan Keuangan pada PT BMS	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan project charter. 2. Telah disusun draft PKS Pelayanan Verifikasi Dokumen Permohonan Pembayaran melalui Mekanisme Finance Shared Service (FSS) Next step: Proses review dari SSC pelindo holding dan sign off Isu: adanya hambatan proses komunikasi antara kedua pihak	100.00	77.49	Completed
34	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Implementasi Core Business Academies Development Program (lanjutan)	Capaian: 1. Telah disusun project charter. 2. Telah dilakukan pembekalan SME dengan Surat Perintah Nomor: KP.04/16/5/2/BDYK/PRGS/PLT P-25 3. Telah dilakukan penyusunan dan/ atau updating modul	85.02	77.75	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Next step: Monitoring dan controlling kegiatan Isu: tidak ada			
35	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Updating Critical Knowledge dan Knowledge Taxonomy	Capaian: 1. Telah dilakukan Refreshment KMAP dalam bentuk webinar oleh KMPlus sesuai dengan Nota Dinas SVP Perencanaan dan Pengelolaan SDM Nomor: KP.04/14/2/1/BDYK/PRGS-25 tanggal 14 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Prinsip Kegiatan Workshop Updating Critical Knowledge Map dan Penyusunan Dokumentasi Pengetahuan, serta Pekerjaan Konsultansi Pendampingan Reinforcement SME Internal. 2. Telah disusun Daftar Pengetahuan Penyusunan Dokumentasi Pengetahuan Unit Terminal Tahun 2025 per 2 Juli 2025 3. Telah dilakukan rekap usulan nama peserta Knowledge Taxonomy Next step: Perencanaan pelatihan workshop taxonomy Isu: Pekerja belum memahami cara melakukan input KMAP pada aplikasi Portaverse	78.14	59.86	On Progress
36	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Penerapan Budaya Pemberian Feedback melalui Coaching dan Mentoring	Capaian: 1. Telah dilakukan Performance Planning Kinerja Individu Tahun 2025 sesuai dengan Nota Dinas SVP Perencanaan dan Pengelolaan SDM Nomor: PW.06.02/24/2/2/PBLR/PRGS-25 tanggal 24 Februari 2025 perihal Pelaksanaan Performance Planning Kinerja Individu Tahun 2025 di Lingkungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas 2. Telah dilakukan Sosialisasi dan dilakukan monitoring implementasi CMC di Portavese sesuai dengan Nota Dnas Nomor: PW.06.02/30/4/2/PBLR/PRGS-25 tanggal 30 April 2025 perihal Pelaksanaan Penilaian Kinerja Individu Pada Periode Performance Monitoring Kinerja Individu Triwulan I dan Sosialisasi Menu "Performance Feedback" Tahun 2025 di Lingkungan Subholding Terminal	84.42	75.63	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Petikemas 3. Telah dilakukan pelaksanaan Kegiatan coaching dan mentoring Next step: Monitoring dan controlling kegiatan Isu: tidak ada			
37	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Peningkatan Kompetensi Pekerja	Capaian: 1. Telah dilakukan rekapitulasi data pelatihan periode Januari sampai dengan September Tahun 2025. 2. Telah dilakukan penyelenggaraan Pelatihan Sertifikat dan Subtansial Bidang Operasi dan non operasional. Next step: Monitoring dan controlling kegiatan Isu: tidak ada	70.31	70.98	On Progress
38	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Rencana pengoperasian Terminal Kijing	Capaian: 1. Telah dilakukan Go Live Pengoperasian Terminal Kijing tanggal 1 Juni 2025, dimana pada tahap awal operasional dilakukan oleh SPMT. 2. Telah dilakukan pembahasan Pasca Go Live sesuai dengan BA Nomor: PR.03/25/6/1/PRPH/DRSK/PLT P-25 tanggal 25 Juni 2025 perihal Pembahasan Progres capaian RKM Pengoperasian Petikemas oleh SPTP di Kijing 3. a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses review draft final kontrak pembelian QCC Ex-TPK Koja dan pross review draft kontrak pekerjaan relokasi b. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 28,48% dari target 30% sesuai dengan monthly report bulan September 2025 Next step: Penyiapan Peralatan dan Instalasi Fasilitas Terminal Kijing: Isu: -	68.91	77.38	Concern

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
39	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Tindak lanjut Pemurnian Bisnis	Capaian: 1. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo RUPS BJTI atas Divestasi pada PCN selesai dan Perjanjian Kesepakatan Jual Beli antara BJTI dengan Kopelindo 2. Likuidasi PT Energi Manyar Sejahtera Proses dianggap Selesai (sesuai arahan Wadirut pada rapat Bi-Weekly Meeting) 3. Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong Go-Live 1 Juli 2025 4. Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP Update BAKD Rencana Staging Transfer Operatorship TPK dari SPTP ke ANPER Champion Nodin ke TH Banjarmasin, Kupang dan Ambon untuk persiapan dukungan Transfer Operatorship 5. Penggabungan PT Prima TPK kepada SPTP Surat Permohonan Persetujuan Pengambilalihan Saham ILCS pada Prima TPK Rancangan Vertical Merger Prima TPK kepada SPTP Surat ke Dekom SPTP atas Permohonan Persetujuan Vertical Merger Prima TPK kepada SPTP Next Step: Melanjutkan proses pemurnian bisnis yaitu vertical merger Prima TPK kepada SPTP dan Transfer Operatorship kepada ANPER champion tahun 2025 Isu: Pemanfaatan fasilitas PMK terkait potensi pajak atas rencana aksi korporasi change parent	75.84	72.00	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan III Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
40	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Perubahan Skema Kerjasama IPC TPK	Capaian: Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perhitungan perbandingan skema kerjasama IPC TPK menggunakan Selisih Beban Rental Fee sebelum dan sesudah diserahoperasikan ke SPTP, dengan capaian VC s.d Sept 2025 tercapai sebesar Rp 56,12 Milyar Next step: Monitoring laporan Perubahan Skema Kerjasama IPC TPK s.d bulan Oktober 2025 Isu:-	82.12	72.92	On Progress
41	IS-33- Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Untuk Keberlanjutan Bisnis	Studi penyusunan/ pengembangan Key Risk Indicator	Capaian : 1. Telah disusun project charter dan draft dokumen rencana acuan kerja dan timeline. 2. Telah dilaksanakan pembahasan pengembangan Key Risk Indicator SPTP bersama KPMR pada tanggal 16 Juni 2025. 3. Dalam proses lelang pengadaan kegiatan studi penyusunan/ pengembangan key risk indicator Next step: Monitoring dan evaluasi lanjutan Isu: -	62.00	66.87	On Progress
42	IS-33- Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Untuk Keberlanjutan Bisnis	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai PER-2 KBUMN	Capaian: 1. Telah dilaksanakan kegiatan inhouse training implementasi ICOFR tanggal 19 Februari 2025. 2. Telah dilaksanakan Pelatihan Penentuan dan Pendalaman Ruang Lingkup ICOFR serta Validasi Rancangan BPM dan RCM tanggal 18 s.d 21 Juni 2025 sesuai dengan Surat Perintah Perjalanan Dinas Purpose of Business Trip dengan surat Nomor: KP.20.02/19/6/1/RNOP/LSMM/P LTP-25 tanggal 19 Juni 2025. 3. Telah dilaksanakan progres pelaksanaan pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko sesuai PER-2 KBUMN yaitu melalui Pelatihan dan Sertifikasi pada Organ pengelola Risiko. Next step: Monitoring dan evaluasi lanjutan Isu: -	74.00	72.00	On Progress

LAMPIRAN 2 : ARUS PETIKEMAS

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	7	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	Arus Petikemas	Box	10.272.513	7.554.401	7.633.653	7.223.079	101	74	106
		TEUs	12.950.322	9.526.974	9.743.671	9.129.438	102	75	107
		Unit	2.095	1.588	3.800	2.974	239	181	128
	1 LUAR NEGERI	Box	2.827.913	2.085.667	2.123.829	1.942.617	102	75	109
		TEUs	4.205.115	3.101.332	3.209.595	2.905.686	103	76	110
		Unit	1.022	770	966	713	125	95	135
	1 Impor	Box	1.365.428	1.006.624	1.002.894	927.207	100	73	108
		TEUs	2.050.772	1.512.058	1.528.173	1.403.325	101	75	109
		Unit	1.022	770	959	687	125	94	140
	1 Full	Box	1.193.668	883.452	840.175	833.111	95	70	101
		TEUs	1.822.118	1.346.755	1.312.109	1.277.767	97	72	103
		Unit	1.022	770	959	687	125	94	140
	1 Dry	Box	1.116.774	827.572	773.285	771.488	93	69	100
		TEUs	1.696.180	1.255.562	1.200.813	1.175.417	96	71	102
	1 20	Box	538.835	400.695	346.631	368.809	87	64	94
		TEUs	538.835	400.695	346.631	368.809	87	64	94
	2 40	Box	566.255	418.136	417.634	393.138	100	74	106
		TEUs	1.132.510	836.272	835.268	786.276	100	74	106
	3 45	Box	8.011	6.030	5.740	6.732	95	72	85
		TEUs	18.025	13.568	12.915	15.147	95	72	85
	4 20 OH / OW / OL	Box	536	395	561	433	142	105	130
		TEUs	536	395	561	433	142	105	130
	5 40 OH / OW / OL	Box	3.137	2.316	2.719	2.376	117	87	114
		TEUs	6.274	4.632	5.438	4.752	117	87	114
							-	-	-
	2 Reefer	Box	44.230	31.638	42.258	36.710	134	96	115
		TEUs	85.862	61.444	83.396	72.381	136	97	115
	1 20	Box	2.599	1.832	1.120	1.039	61	43	108
		TEUs	2.599	1.832	1.120	1.039	61	43	108
	2 40	Box	41.627	29.805	41.138	35.671	138	99	115
		TEUs	83.254	59.610	82.276	71.342	138	99	115
	3 45	Box	4	1	-	-	-	-	-
		TEUs	9	2	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	32.664	24.242	24.632	24.913	102	75	99
		TEUs	40.076	29.749	27.900	29.969	94	70	93
	1 20	Box	25.252	18.735	21.364	19.857	114	85	108
		TEUs	25.252	18.735	21.364	19.857	114	85	108
	2 40	Box	7.412	5.507	3.268	5.055	59	44	65
		TEUs	14.824	11.014	6.536	10.110	59	44	65

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	3 45	Box	-	-	-	1	-	-	-
		TEUs	-	-	-	2	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	1.022	770	959	687	125	94	140
							-	-	-
	2 Empty	Box	171.760	123.172	162.719	94.096	132	95	173
		TEUs	228.654	165.303	216.064	125.558	131	94	172
	1 20	Box	114.935	81.092	109.473	62.699	135	95	175
		TEUs	114.935	81.092	109.473	62.699	135	95	175
	2 40	Box	56.550	41.876	52.849	31.139	126	93	170
		TEUs	113.100	83.752	105.698	62.278	126	93	170
	3 45	Box	275	204	397	258	195	144	154
		TEUs	619	459	893	581	195	144	154
							-	-	-
	2 Ekspor	Box	1.453.490	1.072.417	1.105.003	1.009.747	103	76	109
		TEUs	2.142.756	1.580.738	1.658.874	1.494.706	105	77	111
		Unit	-	-	7	26	-	-	27
	1 Full	Box	1.268.177	936.731	991.766	865.268	106	78	115
		TEUs	1.847.575	1.365.601	1.461.308	1.265.950	107	79	115
	1 Dry	Box	1.211.439	895.131	942.944	820.787	105	78	115
		TEUs	1.751.060	1.294.951	1.376.796	1.190.530	106	79	116
	1 20	Box	671.886	495.367	509.202	451.135	103	76	113
		TEUs	671.886	495.367	509.202	451.135	103	76	113
	2 40	Box	537.734	398.405	431.703	368.022	108	80	117
		TEUs	1.075.468	796.810	863.406	736.044	108	80	117
	3 45	Box	1.437	1.078	1.568	1.269	145	109	124
		TEUs	3.233	2.426	3.528	2.855	145	109	124
	4 20 OH / OW / OL	Box	291	214	282	226	132	97	125
		TEUs	291	214	282	226	132	97	125
	5 40 OH / OW / OL	Box	91	67	189	135	282	208	140
		TEUs	182	134	378	270	282	208	140
							-	-	-
	2 Reefer	Box	35.932	26.186	33.148	27.345	127	92	121
		TEUs	68.613	49.959	63.292	51.935	127	92	122
	1 20	Box	3.251	2.413	3.004	2.756	124	92	109
		TEUs	3.251	2.413	3.004	2.756	124	92	109
	2 40	Box	32.681	23.773	30.144	24.584	127	92	123
		TEUs	65.362	47.546	60.288	49.168	127	92	123
	3 45	Box	-	-	-	5	-	-	-
		TEUs	-	-	-	11	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	20.806	15.414	15.674	17.136	102	75	91
		TEUs	27.902	20.691	21.220	23.484	103	76	90
	1 20	Box	13.710	10.137	10.128	10.788	100	74	94
		TEUs	13.710	10.137	10.128	10.788	100	74	94

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	2 40	Box	7.096	5.277	5.546	6.348	105	78	87
		TEUs	14.192	10.554	11.092	12.696	105	78	87
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	-	-	7	26	-	-	27
							-	-	-
	2 Empty	Box	185.313	135.686	113.237	144.479	83	61	78
		TEUs	295.181	215.137	197.566	228.757	92	67	86
	1 20	Box	77.121	57.492	30.408	61.668	53	39	49
		TEUs	77.121	57.492	30.408	61.668	53	39	49
	2 40	Box	101.489	73.165	76.831	76.944	105	76	100
		TEUs	202.978	146.330	153.662	153.888	105	76	100
	3 45	Box	6.703	5.029	5.998	5.867	119	89	102
		TEUs	15.082	11.315	13.496	13.201	119	89	102
							-	-	-
	3 Transhipment	Box	8.995	6.626	15.932	5.663	240	177	281
		TEUs	11.587	8.536	22.549	7.655	264	195	295
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Full	Box	8.671	6.388	12.044	5.457	189	139	221
		TEUs	11.263	8.298	16.338	7.431	197	145	220
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Dry	Box	8.671	6.388	11.497	5.334	180	133	216
		TEUs	11.263	8.298	15.653	7.259	189	139	216
	1 20	Box	6.079	4.478	7.332	3.405	164	121	215
		TEUs	6.079	4.478	7.332	3.405	164	121	215
	2 40	Box	2.592	1.910	4.130	1.909	216	159	216
		TEUs	5.184	3.820	8.260	3.818	216	159	216
	3 45	Box	-	-	1	2	-	-	50
		TEUs	-	-	2	5	-	-	50
	4 20 OH / OW / OL	Box	-	-	9	5	-	-	180
		TEUs	-	-	9	5	-	-	180
	5 40 OH / OW / OL	Box	-	-	25	13	-	-	192
		TEUs	-	-	50	26	-	-	192
							-	-	-
	2 Reefer	Box	-	-	331	66	-	-	502
		TEUs	-	-	463	111	-	-	417
	1 20	Box	-	-	199	21	-	-	948
		TEUs	-	-	199	21	-	-	948
	2 40	Box	-	-	132	45	-	-	293
		TEUs	-	-	264	90	-	-	293
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	-	-	216	57	-	-	379

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
		TEUs	-	-	222	61	-	-	364
	1 20	Box	-	-	210	53	-	-	396
		TEUs	-	-	210	53	-	-	396
	2 40	Box	-	-	6	4	-	-	150
		TEUs	-	-	12	8	-	-	150
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	2 Empty	Box	324	238	3.888	206	1.634	1.200	1.887
		TEUs	324	238	6.210	224	2.609	1.917	2.772
	1 20	Box	324	238	1.566	188	658	483	833
		TEUs	324	238	1.566	188	658	483	833
	2 40	Box	-	-	2.321	18	-	-	12.894
		TEUs	-	-	4.642	36	-	-	12.894
	3 45	Box	-	-	1	-	-	-	-
		TEUs	-	-	2	-	-	-	-
							-	-	-
	2 DALAM NEGERI	Box	7.444.600	5.468.734	5.509.824	5.280.462	101	74	104
		TEUs	8.745.207	6.425.643	6.534.076	6.223.752	102	75	105
		Unit	1.073	818	2.834	2.261	346	264	125
	1 Bongkar	Box	3.551.646	2.605.122	2.617.674	2.503.121	100	74	105
		TEUs	4.180.240	3.068.451	3.109.378	2.957.006	101	74	105
		Unit	529	401	531	976	132	100	54
	1 Full	Box	2.229.487	1.633.345	1.600.707	1.548.348	98	72	103
		TEUs	2.606.430	1.911.051	1.893.083	1.819.888	99	73	104
		Unit	529	401	531	976	132	100	54
	1 Dry	Box	2.158.395	1.581.094	1.546.867	1.503.827	98	72	103
		TEUs	2.513.419	1.842.272	1.827.526	1.765.712	99	73	104
	1 20	Box	1.801.552	1.318.458	1.264.504	1.240.310	96	70	102
		TEUs	1.801.552	1.318.458	1.264.504	1.240.310	96	70	102
	2 40	Box	354.689	260.923	279.925	261.443	107	79	107
		TEUs	709.378	521.846	559.850	522.886	107	79	107
	3 45	Box	7	7	139	52	1.986	1.986	267
		TEUs	16	16	313	117	1.986	1.986	267
	4 20 OH / OW / OL	Box	1.821	1.460	1.739	1.645	119	95	106
		TEUs	1.821	1.460	1.739	1.645	119	95	106
	5 40 OH / OW / OL	Box	326	246	560	377	228	172	149
		TEUs	652	492	1.120	754	228	172	149
							-	-	-
	2 Reefer	Box	61.026	44.971	38.199	38.140	85	63	100
		TEUs	81.214	60.238	46.698	46.499	78	57	100
	1 20	Box	40.838	29.704	29.701	29.781	100	73	100
		TEUs	40.838	29.704	29.701	29.781	100	73	100

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	2 40	Box	20.188	15.267	8.495	8.358	56	42	102
		TEUs	40.376	30.534	16.990	16.716	56	42	102
	3 45	Box	-	-	3	1	-	-	300
		TEUs	-	-	7	2	-	-	300
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	10.066	7.280	15.641	6.381	215	155	245
		TEUs	11.797	8.541	18.859	7.677	221	160	246
	1 20	Box	8.335	6.019	12.423	5.085	206	149	244
		TEUs	8.335	6.019	12.423	5.085	206	149	244
	2 40	Box	1.731	1.261	3.218	1.296	255	186	248
		TEUs	3.462	2.522	6.436	2.592	255	186	248
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	529	401	531	976	132	100	54
							-	-	-
	2 Empty	Box	1.322.159	971.777	1.016.967	954.773	105	77	107
		TEUs	1.573.810	1.157.401	1.216.295	1.137.118	105	77	107
	1 20	Box	1.070.548	786.183	817.687	772.461	104	76	106
		TEUs	1.070.548	786.183	817.687	772.461	104	76	106
	2 40	Box	251.450	185.476	199.088	182.181	107	79	109
		TEUs	502.900	370.952	398.176	364.362	107	79	109
	3 45	Box	161	118	192	131	163	119	147
		TEUs	362	266	432	295	163	119	147
							-	-	-
	2 Muat	Box	3.516.964	2.586.387	2.623.912	2.504.087	101	75	105
		TEUs	4.143.752	3.046.549	3.120.678	2.960.455	102	75	105
		Unit	544	417	2.303	1.285	552	423	179
	1 Full	Box	2.427.786	1.784.008	1.804.492	1.730.800	101	74	104
		TEUs	2.826.832	2.078.700	2.115.582	2.015.971	102	75	105
		Unit	544	417	2.303	1.285	552	423	179
	1 Dry	Box	2.348.827	1.725.606	1.722.223	1.658.180	100	73	104
		TEUs	2.724.764	2.002.932	2.016.246	1.928.748	101	74	105
	1 20	Box	1.968.282	1.444.836	1.425.363	1.384.073	99	72	103
		TEUs	1.968.282	1.444.836	1.425.363	1.384.073	99	72	103
	2 40	Box	373.711	275.666	292.250	268.774	106	78	109
		TEUs	747.422	551.332	584.500	537.548	106	78	109
	3 45	Box	209	154	165	164	107	79	101
		TEUs	470	347	371	369	107	79	101
	4 20 OH / OW / OL	Box	4.660	3.483	2.878	3.580	83	62	80
		TEUs	4.660	3.483	2.878	3.580	83	62	80
	5 40 OH / OW / OL	Box	1.965	1.467	1.567	1.589	107	80	99
		TEUs	3.930	2.934	3.134	3.178	107	80	99
							-	-	-
	2 Reefer	Box	61.974	45.975	43.093	40.614	94	70	106

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
		TEUs	80.722	60.104	53.773	49.777	89	67	108
	1 20	Box	43.226	31.846	32.413	31.451	102	75	103
		TEUs	43.226	31.846	32.413	31.451	102	75	103
	2 40	Box	18.748	14.129	10.680	9.162	76	57	117
		TEUs	37.496	28.258	21.360	18.324	76	57	117
	3 45	Box	-	-	-	1	-	-	-
		TEUs	-	-	-	2	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	16.985	12.427	39.176	32.006	315	231	122
		TEUs	21.346	15.664	45.563	37.446	291	213	122
	1 20	Box	12.624	9.190	32.789	26.566	357	260	123
		TEUs	12.624	9.190	32.789	26.566	357	260	123
	2 40	Box	4.361	3.237	6.387	5.440	197	146	117
		TEUs	8.722	6.474	12.774	10.880	197	146	117
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	544	417	2.303	1.285	552	423	179
							-	-	-
	2 Empty	Box	1.089.178	802.379	819.420	773.287	102	75	106
		TEUs	1.316.920	967.849	1.005.095	944.484	104	76	106
	1 20	Box	861.437	636.910	633.785	602.106	100	74	105
		TEUs	861.437	636.910	633.785	602.106	100	74	105
	2 40	Box	227.737	165.465	185.474	171.117	112	81	108
		TEUs	455.474	330.930	370.948	342.234	112	81	108
	3 45	Box	4	4	161	64	4.025	4.025	252
		TEUs	9	9	362	144	4.025	4.025	252
							-	-	-
	3 Transhipment	Box	375.990	277.225	268.238	273.254	97	71	98
		TEUs	421.215	310.643	304.021	306.291	98	72	99
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Full	Box	329.076	242.677	245.775	239.265	101	75	103
		TEUs	368.307	271.600	277.732	267.929	102	75	104
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Dry	Box	325.523	240.046	242.290	236.252	101	74	103
		TEUs	364.578	268.838	274.104	264.745	102	75	104
	1 20	Box	286.074	210.975	210.228	207.531	100	73	101
		TEUs	286.074	210.975	210.228	207.531	100	73	101
	2 40	Box	39.024	28.774	31.693	28.437	110	81	111
		TEUs	78.048	57.548	63.386	56.874	110	81	111
	3 45	Box	-	-	-	3	-	-	-
		TEUs	-	-	-	7	-	-	-
	4 20 OH / OW / OL	Box	394	279	248	229	89	63	108
		TEUs	394	279	248	229	89	63	108
	5 40 OH / OW / OL	Box	31	18	121	52	672	390	233

[illegible]

LAMPIRAN 3 : PRODUKSI OPERASIONAL

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PELAYANAN KAPAL								
1	Pelayanan Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
2	Pelayanan Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelayanan Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
4	Pelayanan Penambatan	GT Etmal	4.851.000	3.514.500	31.654.937	43.028.898	901	653	74
		Unit	-	-	946	112	-	-	845
5	Pelayanan Alur	GT	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
6	Pelayanan Kepil	Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT	8.654.000	6.253.000	4.756.774	5.191.222	76	55	92
		Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
2	PELAYANAN PETIKEMAS								
1	Pelayanan Petikemas Internasional								
1	Dermaga	Box	2.028.497	1.499.739	1.517.286	1.409.567	101	75	108
		Ton	922.181	641.396	493.227	449.073	77	53	110
		M3	65.573	49.420	54.832	55.605	111	84	99
		Unit	1.022	770	966	713	125	95	135
2	Operasi Kapal								
1	Stevedoring	Box	2.021.835	1.494.830	1.501.813	1.404.991	100	74	107
		Ton	-	-	38.328	32.757	-	-	117
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	25	52	-	-	48
2	Lift On/Lift Off	Box	2.021.835	1.494.830	1.501.813	1.396.631	100	74	108
3	Haulage	Box	2.021.835	1.494.830	1.501.813	1.401.284	100	74	107
4	Restowage/Shifting	Box	3.450	2.503	5.919	4.337	236	172	136
5	Buka Tutup Palka	Palka	5.535	4.139	6.340	4.845	153	115	131
		Unit	13.939	10.121	8.802	8.443	87	63	104
		Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	6 Kerjasama Pelayanan B/M	Box	153.528	113.077	-	-	-	-	-
	3 Operasi Lapangan								
	1 Lift On/Lift Off	Box	1.838.884	1.352.721	1.550.221	1.403.988	115	84	110
	2 Gerakan Ekstra	Box	42.240	30.700	36.471	40.894	119	86	89
	3 Penumpukan Petikemas	Box Hari	13.843.425	10.089.790	10.025.420	10.700.255	99	72	94
	4 Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	666.558	488.168	715.960	585.294	147	107	122
		Box	48.662	35.297	4.498	3.813	13	9	118
	4 Operasi CFS								
	1 Receiving/Delivery (Barang)	Ton	143.465	108.124	76.285	83.037	71	53	92
		M3	161.908	122.023	107.354	108.557	88	66	99
	2 Rubah Status/LCL	Box	2.688	2.022	1.989	1.837	98	74	108
	3 Gerakan Ekstra	Box	44.048	33.117	40.056	30.192	121	91	133
	4 Stripping / Stuffing	Box	6.640	5.038	21.796	18.869	433	328	116
	5 Penumpukan	Ton Hari	24.365	18.400	62.372	16.426	339	256	380
		M3 Hari	161.930	121.720	118.370	110.348	97	73	107
		Box Hari	76.422	57.818	88.832	32.488	154	116	273
	5 Petikemas Transshipment								
	1 Stevedoring	Box	6.662	4.909	14.880	4.163	303	223	357
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lift On/Lift Off	Box	6.662	4.909	14.880	4.163	303	223	357
	3 Haulage	Box	6.662	4.909	14.880	4.163	303	223	357
	6 Petikemas Lainnya								
	1 Behandle								
	1 Gerakan Ekstra	Box	41.214	30.786	52.489	54.336	170	127	97
	2 Stripping / Stuffing	Box	39.259	29.491	55.052	54.317	187	140	101
	2 Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu								
	1 Gerakan Ekstra	Box	17.010	12.820	26.525	31.497	207	156	84
	2 Stripping / Stuffing	Box	29.049	21.739	27.756	31.945	128	96	87
	3 Fumigasi	Box	3.663	2.741	316	252	12	9	125
	4 Batal Muat	Box	379	339	10.518	9.879	3.103	2.775	106
	5 Pindah Kapal/alih kapal	Box	9.064	6.575	2.065	1.398	31	23	148
	6 Closing	Box	9.000	6.750	11.246	7.115	167	125	158
	7 Batal Dokumen	Box	4.200	3.150	2.283	1.570	72	54	145
	8 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	9 Overbrengen	Box	572	418	14.764	16.006	3.532	2.581	92
	2 Pelayanan Petikemas Domestik								
	1 Dermaga	Box	7.407.618	5.440.628	5.492.935	5.148.879	101	74	107

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Ton	776.473	608.504	636.448	508.079	105	82	125
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	973	739	2.638	1.919	357	271	137
	2 Operasi Kapal								
	1 Stevedoring	Box	7.031.245	5.163.038	5.217.248	4.892.440	101	74	107
		Ton	-	-	52.327	38.239	-	-	137
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	973	739	2.607	1.876	353	268	139
	2 Lift On/Lift Off	Box	6.232.168	4.576.292	4.608.285	4.266.081	101	74	108
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	2.266	1.088	-	-	208
	3 Haulage	Box	6.285.691	4.616.435	4.605.537	4.299.091	100	73	107
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	225	523	-	-	43
	4 Restowage/Shifting	Box	1.375	1.022	3.422	4.722	335	249	72
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	3	10	-	-	30
	5 Buka Tutup Palka	Palka	27.561	20.290	22.583	22.956	111	82	98
		Unit	52.635	38.917	34.784	36.963	89	66	94
		Kegiatan	126	93	79	89	85	63	89
	6 Kerjasama Pelayanan B/M	Box	1.249.803	920.516	4.250	1.985	0	0	214
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	38	-	-	-	-
	7 Kade Lossing	Box	62.191	45.516	141.783	40.967	312	228	346
	3 Operasi Lapangan								
	1 Lift On/Lift Off	Box	6.010.725	4.414.528	4.895.037	4.556.543	111	81	107
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	5.524	518	-	-	1.066
	2 Gerakan Ekstra	Box	123.076	91.998	103.749	290.935	113	84	36
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	3	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	3 Penumpukan Petikemas	Box Hari	13.164.881	9.746.923	9.705.923	9.665.916	100	74	100
		Ton Hari	2.334	1.739	-	128.562	-	-	-
		M3 Hari	721	561	-	-	-	-	-
		Unit Hari	1.067	821	48	731	6	4	7
	4 Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	181.755	134.142	184.182	179.038	137	101	103
		Shift	50.979	37.654	62.062	72.179	165	122	86
	4 Petikemas Transshipment								
	1 Stevedoring	Box	376.373	277.590	278.155	256.568	100	74	108
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lift On/Lift Off	Box	228.216	167.424	226.387	123.520	135	99	183
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Haulage	Box	228.216	167.424	226.387	123.520	135	99	183
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Petikemas Lainnya								
	1 Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu								
	1 Gerakan Ekstra	Box	2.713	1.973	3.495	2.297	177	129	152
	2 Stripping / Stuffing	Box	61.236	45.639	54.357	28.694	119	89	189
	2 Fumigasi	Box	329	214	409	404	191	124	101
	3 Batal Muat	Box	4.301	3.348	4.801	4.386	143	112	109
		Ton	48	39	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	4 Pindah Kapal/alih kapal	Box	3.674	2.780	8.167	44.945	294	222	18
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Closing	Box	249	198	109	175	55	44	62
	6 Batal Dokumen	Box	28.451	21.808	20.877	22.313	96	73	94
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	4	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7 Overbremen	Box	568	444	1.974	2.355	445	348	84
3	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO								
	1 Dermaga	Ton	395.400	292.800	576.695	194.260	197	146	297
		M3	-	-	5.911	83.285	-	-	7
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
	4 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	395.400	292.800	564.939	194.260	193	143	291
		M3	-	-	3.850	83.754	-	-	5
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	255.000	190.000	291.015	94.291	153	114	309
		M3	-	-	3.706	83.285	-	-	4
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	255.000	190.000	291.015	94.291	153	114	309
		M3	-	-	3.706	83.024	-	-	4
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pelayanan Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Overbremen	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Roll On Roll Off (Ro Ro)	Unit	-	-	-	-	-	-	-
4	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING								
	1 Dermaga	Ton	3.076.560	2.242.920	1.743.061	2.141.472	78	57	81
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
	4 Penyimpanan (Silo)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	3.076.560	2.242.920	1.743.061	2.141.472	78	57	81

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	3.050.000	2.223.000	1.360.770	2.128.150	61	45	64
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	3.050.000	2.223.000	1.360.770	2.128.150	61	45	64
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	349.177	261.879	46.288	329.656	18	13	14
		M3	-	-	-	-	-	-	-
5	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR								
	1 Dermaga	Ton	780.000	547.500	226.245	207.398	41	29	109
	2 Penyimpanan (Tank Storage)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	750.000	525.000	225.940	207.398	43	30	109
	2 Cargodoring	Ton	-	-	1.579	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	-	-	1.579	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	30.000	22.500	4.070	5.129	18	14	79
	3 Kerjasama Pengangkutan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
6	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS GAS								
	1 Dermaga	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Penyimpanan (Pipa)	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
7	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL								
	1 Dermaga	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lapangan Penumpukan	Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Unit	-	-	-	-	-	-	-
8	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN								
	1 Dermaga	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lapangan Penumpukan	Ekor Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
9	PELAYANAN PETIKEMAS								
	1 Receiving/Delivery (Barang)	Box	-	-	77.238	158.710	-	-	49
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Stuffing/Stripping	Box	18.723	14.042	110.251	40.807	785	589	270
	3 Unitasi/Paletasi	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Packing	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	6 Sortasi	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	7 Penumpukan	Ton Hari	-	-	25.431	100.256	-	-	25
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Box Hari	-	-	301.455	88.875	-	-	339
	8 Gerakan Ekstra	Box	-	-	48.773	13.999	-	-	348
	9 Repair/Cleaning Container	Box	-	-	-	-	-	-	-
	10 Monitoring Reefer Plug	Box Shift	6.168	4.626	14.369	17.470	311	233	82
	11 Fumigasi	Box	-	-	-	-	-	-	-
10	PELAYANAN NON PETIKEMAS								
	1 Receiving delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Unitasi/Paletasi	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	3 Packing	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	4 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Sortasi	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	6 Penumpukan Barang	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	7 Fumigasi	Box	-	-	-	-	-	-	-
11	PELAYANAN PELRA								
	1 PELAYANAN PAKET	Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Call	-	-	-	-	-	-	-
	2 PELAYANAN NON PAKET								
	1 Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
	2 Penambatan	GT Etmal	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kepil	Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT	-	-	-	-	-	-	-
	4 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	5 Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	6 Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor Hari	-	-	-	-	-	-	-
	7 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
12	PENGUSAHAAN ALAT								
	1 PRODUKSI ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN								

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Container Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	2 HMC	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	3 Forklift	Box	5.676	4.285	5.593	5.189	131	99	108
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	14.173	10.678	11.581	11.755	108	82	99
	4 Fixed Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Mobile Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Shift	-	-	-	-	-	-	-
	6 Towing Tractor	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	7 RTG	Box	-	-	-	-	-	-	-
	8 Reach Stacker	Box	71	51	15	42	29	21	36
		Jam	60	45	97	77	216	162	126
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	9 Top Loader	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	10 Wheel Loader	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	11 Luffing Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	12 Side Loader	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	13 Excavator	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	14 Automatic Stacking Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
2	PRODUKSI ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN						-	-	-
	1 Head Truck	Box	-	-	-	-			

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	1.200	900	1.929	1.026	214	161	188
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Chassis	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Trailler	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Dump Truck	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Conveyor	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	6 Straddle Carrier	Box	-	-	-	-	-	-	-
3	PRODUKSI ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN						-	-	-
	1 Timbangan	Ton	3.050.000	2.223.000	1.890.554	2.130.049			
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Box	2	2	3.947	-	197.350	197.350	-
	2 Grab	Ton	2.660.000	1.918.000	1.491.026	1.773.292	78	56	84
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	3 Hopper	Ton	2.660.000	1.918.000	1.549.620	1.832.271	81	58	85
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Pemadam Kebakaran	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Bucket	Ton	390.000	305.000	152.940	254.048	50	39	60
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	6 Ramp Door	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	7 Genset	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	8 Spreader	Box	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT APUNG						-	-	-
	1 Kapal Tongkang	Jam	-	-	-	-			
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kapal Tunda	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kapal Pandu	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kapal Kepil	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kapal Keruk	Jam / Ls	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kapal Wisata	Jam	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7 Floating Jetty / Ponton	Jam	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
13	PENGUSAHAAN PROPERTI								
	1 Pengusahaan Lahan								
	1 Sewa	M2	-	-	-	-			
	2 Throughput Fee / Kontribusi	Ton	133.331	133.331	95.965	184.001	72	72	52
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	2	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengusahaan Perairan	M2	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pengusahaan Bangunan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	8.244	-	-	-	-
		M2	70	58	-	-	-	-	-
		Kali	1.660	1.660	206	2.267	12	12	9
	4 Konsolidasi dan Distribusi Barang	Paket	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
14	PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK								
	1 Pengusahaan Air								
	1 Pengusahaan Air Kapal								
	1 Sumber yang diusahakan	Ton	173.125	128.594	98.467	101.703			
	2 Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengusahaan Air Umum						-	-	-
	1 Sumber yang diusahakan	Ton	-	-	14.144	5.621			
	2 Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	2.399	-	-	-
	2 Pengusahaan Listrik	KWh	3.285.579	2.465.599	931.829	1.418.717	38	28	66
							-	-	-
15	PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA								
	1 Pas Terminal Penumpang								
	1 Pas Penumpang	Lembar	-	-	-	-			
	2 Pas Pelabuhan (Orang)						-	-	-
	1 Pas Harian Orang	Lembar	-	-	-	-			
	2 Pas Berlangganan Orang	Lembar	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pas Pelabuhan (Kendaraan)						-	-	-
	1 Pas Harian Kendaraan	Lembar	-	-	-	-			
		Box	59.310	46.813	95.680	57.145	204	161	167
		Ton	881.475	652.808	823.927	926.792	126	93	89
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	152	102	-	-	149

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2 Pas Berlangganan Kendaraan	Lembar	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
4	Fasilitas Repair / Docking Kapal						-	-	-
	1 Fasilitas Repair/Docking Kapal	Unit	-	-	-	-			
5	Produksi Kerjasama						-	-	-
	1 Kerjasama Alat	Unit	-	-	-	-			
		Jam	-	-	-	3	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Kapal Khusus	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kerjasama Pelabuhan	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kerjasama Jasa Air Kapal	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	Ton	-	-	16.682	-	-	-	-
	6 Kerjasama Bunker BBM	Ton	497.706	373.279	244.771	458.845	66	49	53
	7 Kerjasama Jasa Dock/Galangan	Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Paket	-	-	-	-	-	-	-
	8 Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	9 Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	Ton / Liter	-	-	-	-	-	-	-
	10 Kerjasama Jasa Penumpukan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
	11 Kerjasama Jasa SPBU	Ton / Liter	-	-	-	-	-	-	-
	12 Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	Unit	-	-	-	-	-	-	-
6	Fee For Service	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
7	Different Monthly Salary		-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
16	PELAYANAN FORWARDING						-	-	-
	1 Pemeriksaan Karantina	Box	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengurusan Dokumen	Bendel	-	-	-	-	-	-	-
	3 Intermoda	Box	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	4 Transit	Box	-	-	-	-			
	5 Trucking	Box	-	-	-	-			
							-	-	-
17	PELABUHAN / TERMINAL UKS						-	-	-
	1 Labuh	GT Masa	-	-	573.573	-	-	-	-
	2 Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	92.545	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
	3 Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-			
		GT Kpl Jam	-	-	-	-			
	4 Penambatan	GT Etmal	-	-	30.420	24.488	-	-	124
	5 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kerjasama pelayanan bongkar muat	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
18	PELINDO MARINE						-	-	-
	1 Shipping						-	-	-
	1 Keagenan	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Yacht services	Unit Hari	-	-	180.000	-	-	-	-
	2 Pilotage								
	1 Pemanduan	Ls	-	-	-	-			
	2 Penundaan	Jam	-	-	-	-			
	3 Jasa SBPP	Unit Bulan	-	-	-	-	-	-	-
	3 Tug dan Assist						-	-	-
	1 Assist Tug	Hari	-	-	-	-			
	2 Towing	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Various Ship Provider						-	-	-
	1 Crew / Passanger Transport	Hari	107.484	80.613	-	-	-	-	-
	2 Cruise Ship Provider (Artama)	Jam	-	-	-	-			
	3 Various Ship Provider Lainnya						-	-	-
	1 Alat Keruk	Paket	-	-	-	-	-	-	-
	2 AHTS / Supply Vessel	Hari	-	-	-	-			
	5 Docking Facility						-	-	-
	1 Bengkel / Workshop	Hari	-	-	-	-	-	-	-
	2 Fasilitas Lainnya	Bulan	-	-	-	-			
	6 Marine Logistik						-	-	-
	1 Perbekalan BBM	KL	-	-	-	-	-	-	-
	2 Air Bersih (Fresh Water)	Ton	-	-	-	-			
	3 Pengusahaan Listrik						-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Listrik Kapal	Kwh	-	-	-	-	-	-	-
	2 Marine Power Supply	KVA	-	-	-	-			
	4 Logistic, Distribusi Dan Terminal Energi Barang Pertambangan, M	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
	5 Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi	KL	-	-	-	-	-	-	-
	7 Other Marine Service								
	1 Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran	Ls	-	-	-	-	-	-	-
	2 Salvage	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran	Call	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-			
	4 Reception Facility	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Liter	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pendidikan Dan Pelatihan	Ls	-	-	-	-	-	-	-
	6 Jasa Other Marine Lainnya	Ls	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
19	PELABUHAN / TERMINAL / DERMAGA KHUSUS						-	-	-
	1 Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
	3 Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-			
		GT Kpl Jam	-	-	-	-			
	4 Penambatan	GT Etmal	-	-	-	-	-	-	-
	5 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kerjasama pelayanan bongkar muat	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN 4 : KINERJA OPERASIONAL

KINERJA PELAYANAN KAPAL LUAR NEGERI

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,00	24,00	22,62	18,98	94	94	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,83	17,83	19,85	16,75	111	111	119
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	16,66	14,35	99	99	116
	Idle Time (IT)	Jam	2,20	2,20	0,83	0,94	38	38	88
	Not Operation Time (NOT)	Jam	5,00	5,00	4,80	4,18	96	96	115
	ET / BT	%	70,00	70,00	72,17	74,72	103	103	97
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	12,22	12,22	13,81	12,82	113	113	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	11,30	11,30	11,10	10,53	98	98	105
	Effective Time (ET)	Jam	8,92	8,92	10,81	10,21	121	121	106
	Idle Time (IT)	Jam	0,39	0,39	0,23	0,30	59	59	77
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,91	2,91	2,96	2,55	102	102	116
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,30	78,27	106	106	99
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	22,93	22,93	34,38	23,06	150	150	149
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	21,50	21,50	31,84	21,59	148	148	147
	Effective Time (ET)	Jam	16,51	16,51	27,99	17,53	170	170	160
	Idle Time (IT)	Jam	2,55	2,55	1,80	1,97	71	71	91
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,87	3,87	4,60	3,60	119	119	128
	ET / BT	%	72,00	72,00	81,20	75,84	113	113	107
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,86	15,86	14,32	15,44	90	90	93
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,30	14,30	13,15	14,59	92	92	90
	Effective Time (ET)	Jam	10,31	10,31	10,12	10,56	98	98	96
	Idle Time (IT)	Jam	2,71	2,71	2,41	2,63	89	89	92
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,84	2,84	1,92	2,33	68	68	82
	ET / BT	%	65,00	65,00	71,09	68,57	109	109	104
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,56	10,56	8,12	10,47	77	77	78
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,50	9,50	7,34	9,53	77	77	77
	Effective Time (ET)	Jam	7,60	7,60	6,76	8,04	89	89	84
	Idle Time (IT)	Jam	1,22	1,22	0,85	1,04	70	70	82
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,74	1,74	0,93	1,55	53	53	60
	ET / BT	%	72,00	72,00	82,68	77,17	115	115	107

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	5,11	4,94	102	102	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	4,63	4,41	116	116	105
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	4,05	3,75	116	116	108
	Idle Time (IT)	Jam	0,20	0,20	0,23	0,17	115	115	135
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,30	1,30	0,91	1,15	70	70	79
	ET / BT	%	70,00	70,00	79,99	76,58	114	114	104
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,50	20,50	22,07	20,32	108	108	109
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,65	17,65	20,06	17,93	114	114	112
	Effective Time (ET)	Jam	16,60	16,60	18,21	17,17	110	110	106
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,06	0,67	106	106	158
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	2,89	2,56	101	101	113
	ET / BT	%	81,00	81,00	81,48	81,91	101	101	99
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,74	19,74	20,33	19,17	103	103	106
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,74	18,74	18,71	17,24	100	100	109
	Effective Time (ET)	Jam	15,99	15,99	18,00	16,42	113	113	110
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,26	0,26	26	26	100
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	2,06	2,49	75	75	83
	ET / BT	%	81,00	81,00	88,09	85,01	109	109	104
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	0,00	3,35	-	-	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	0,00	1,48	-	-	-
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	0,00	1,30	-	-	-
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	0,00	2,05	-	-	-
	ET / BT	%	0,00	0,00	0,00	38,91	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	7,10	7,10	20,57	6,35	290	290	324
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	6,80	6,80	16,60	5,39	244	244	308
	Effective Time (ET)	Jam	4,97	4,97	10,13	4,72	204	204	215
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	5,05	0,49	1.683	1.683	1.031
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,83	1,83	4,61	1,26	252	252	366
	ET / BT	%	70,00	70,00	53,68	76,98	77	77	70
11	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	28,34	23,06	-	-	123
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	25,74	20,95	-	-	123
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	22,89	18,78	-	-	122
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,78	0,40	-	-	195
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	4,51	3,71	-	-	122
	ET / BT	%	0,00	0,00	78,81	79,05	-	-	100

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,20	19,20	18,22	19,55	95	95	93
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,20	17,20	16,44	17,80	96	96	92
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	15,68	16,89	105	105	93
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	0,53	0,98	35	35	54
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,70	2,70	2,08	2,07	77	77	100
	ET / BT	%	78,00	78,00	85,10	83,82	109	109	102
13	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	17,49	14,53	-	-	120
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	15,95	12,99	-	-	123
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	13,43	10,97	-	-	122
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,79	0,52	-	-	152
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	3,29	3,12	-	-	105
	ET / BT	%	0,00	0,00	76,30	75,87	-	-	101
14	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	3,44	3,44	2,95	2,92	86	86	101
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	3,01	3,01	2,48	2,46	82	82	101
	Effective Time (ET)	Jam	2,16	2,16	2,01	2,21	93	93	91
	Idle Time (IT)	Jam	0,42	0,42	0,38	0,31	90	90	123
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,85	0,85	0,78	0,62	92	92	126
	ET / BT	%	63,00	63,00	67,58	72,90	107	107	93

KINERJA PELAYANAN KAPAL DALAM NEGERI

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,57	18,57	23,41	21,08	126	126	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,50	17,50	20,97	18,24	120	120	115
	Effective Time (ET)	Jam	13,00	13,00	18,11	15,65	139	139	116
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,92	0,65	92	92	142
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,57	4,57	4,21	4,78	92	92	88
	ET / BT	%	70,00	70,00	75,84	72,70	108	108	104
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,75	18,75	19,27	19,08	103	103	101
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,50	14,50	16,18	15,59	112	112	104
	Effective Time (ET)	Jam	13,50	13,50	15,05	14,72	111	111	102
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,06	0,04	12	12	150
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,75	4,75	4,12	4,00	87	87	103
	ET / BT	%	72,00	72,00	75,95	73,80	105	105	103

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,05	14,05	15,89	14,22	113	113	112
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,72	12,72	14,42	12,61	113	113	114
	Effective Time (ET)	Jam	9,69	9,69	12,36	10,19	128	128	121
	Idle Time (IT)	Jam	1,41	1,41	1,08	1,18	77	77	92
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,94	2,94	2,46	2,84	84	84	87
	ET / BT	%	69,00	69,00	78,13	72,26	113	113	108
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,93	14,93	13,60	14,13	91	91	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	12,39	13,20	89	89	94
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	10,06	10,24	101	101	98
	Idle Time (IT)	Jam	1,96	1,96	2,12	1,88	108	108	113
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,97	2,97	1,81	2,03	61	61	89
	ET / BT	%	67,00	67,00	74,36	72,38	111	111	103
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,25	18,25	21,64	17,42	119	119	124
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	19,12	14,68	137	137	130
	Effective Time (ET)	Jam	12,41	12,41	14,76	11,83	119	119	125
	Idle Time (IT)	Jam	1,42	1,42	2,79	2,19	196	196	127
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,42	4,42	5,74	5,39	130	130	106
	ET / BT	%	68,00	68,00	70,37	69,20	103	103	102
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,71	17,71	18,33	18,10	104	104	101
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,00	16,00	17,52	17,16	110	110	102
	Effective Time (ET)	Jam	12,75	12,75	15,86	14,36	124	124	110
	Idle Time (IT)	Jam	2,11	2,11	1,65	1,78	78	78	93
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	1,12	2,10	39	39	53
	ET / BT	%	72,00	72,00	85,72	78,15	119	119	110
7	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	6,63	4,71	133	133	141
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	6,10	4,14	153	153	147
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	5,14	3,67	147	147	140
	Idle Time (IT)	Jam	0,10	0,10	0,23	0,00	230	230	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,40	1,40	1,35	1,02	96	96	132
	ET / BT	%	70,00	70,00	77,79	77,60	111	111	100

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,45	18,45	18,82	19,22	102	102	98
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,89	14,89	14,71	14,73	99	99	100
	Effective Time (ET)	Jam	13,10	13,10	13,70	14,16	105	105	97
	Idle Time (IT)	Jam	0,56	0,56	0,76	0,52	136	136	146
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,79	4,79	4,72	4,78	99	99	99
	ET / BT	%	71,00	71,00	71,52	71,74	101	101	100
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,00	21,00	22,61	22,86	108	108	99
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,00	18,00	21,06	20,70	117	117	102
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	19,20	19,33	114	114	99
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	0,49	0,36	41	41	136
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	1,37	1,00	46	46	137
	ET / BT	%	80,00	80,00	83,43	82,47	104	104	101
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,71	16,71	16,70	16,65	100	100	100
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	13,22	13,22	13,66	13,90	103	103	98
	Effective Time (ET)	Jam	11,53	11,53	10,94	11,36	95	95	96
	Idle Time (IT)	Jam	0,49	0,49	1,05	0,75	214	214	140
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,69	4,69	3,81	4,69	81	81	81
	ET / BT	%	69,00	69,00	63,68	68,46	92	92	93
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,26	19,26	20,93	20,01	109	109	105
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,26	18,26	18,95	17,82	104	104	106
	Effective Time (ET)	Jam	14,06	14,06	16,52	15,61	117	117	106
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	1,50	1,26	100	100	119
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,70	3,70	2,91	3,15	79	79	92
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,42	76,88	106	106	101
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,44	19,44	15,10	20,34	78	78	74
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,23	17,23	13,69	18,86	79	79	73
	Effective Time (ET)	Jam	14,00	14,00	10,90	14,94	78	78	73
	Idle Time (IT)	Jam	2,21	2,21	1,34	2,20	61	61	61
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,23	3,23	2,97	3,21	92	92	93
	ET / BT	%	72,00	72,00	72,47	75,81	101	101	96
13	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,46	24,46	30,51	25,68	125	125	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	23,76	23,76	29,00	23,64	122	122	123
	Effective Time (ET)	Jam	19,08	19,08	25,69	20,73	135	135	124
	Idle Time (IT)	Jam	0,70	0,70	1,27	0,51	181	181	249
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,68	4,68	3,58	4,46	76	76	80
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,32	79,70	107	107	105

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	TPK Nilam								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,35	15,35	14,15	15,89	92	92	89
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,85	14,85	12,04	13,56	81	81	89
	Effective Time (ET)	Jam	11,82	11,82	11,41	12,61	97	97	90
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,37	0,42	74	74	88
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,03	3,03	2,55	3,05	84	84	84
	ET / BT	%	77,00	77,00	79,47	78,15	103	103	102
15	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,45	10,45	15,75	11,04	151	151	143
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,10	9,10	13,92	9,26	153	153	150
	Effective Time (ET)	Jam	6,65	6,65	12,12	7,75	182	182	156
	Idle Time (IT)	Jam	1,30	1,30	1,51	1,31	116	116	115
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,50	2,50	2,18	2,00	87	87	109
	ET / BT	%	64,00	64,00	75,53	68,33	118	118	111
16	TPK Banjarmasin								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,15	16,15	16,87	16,19	104	104	104
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,59	10,59	14,57	13,81	138	138	106
	Effective Time (ET)	Jam	10,50	10,50	11,18	10,58	106	106	106
	Idle Time (IT)	Jam	1,16	1,16	1,33	1,11	115	115	120
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,49	4,49	4,06	4,47	90	90	91
	ET / BT	%	65,00	65,00	66,19	65,61	102	102	101
17	TPK Ambon								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,00	16,00	17,63	16,18	110	110	109
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	15,00	15,00	16,90	15,36	113	113	110
	Effective Time (ET)	Jam	12,00	12,00	13,77	12,10	115	115	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,16	0,96	116	116	121
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	2,70	3,32	90	90	81
	ET / BT	%	75,00	75,00	80,45	75,97	107	107	106
18	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,50	13,50	17,81	14,66	132	132	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,00	12,00	16,53	13,35	138	138	124
	Effective Time (ET)	Jam	10,53	10,53	14,51	11,96	138	138	121
	Idle Time (IT)	Jam	0,46	0,46	0,89	0,55	193	193	162
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,51	2,51	2,07	2,31	82	82	90
	ET / BT	%	78,00	78,00	81,48	79,31	104	104	103

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Makassar New Port								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,08	13,08	15,48	12,78	118	118	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,80	10,80	13,95	10,87	129	129	128
	Effective Time (ET)	Jam	9,29	9,29	11,85	9,71	128	128	122
	Idle Time (IT)	Jam	0,89	0,89	0,78	0,45	88	88	173
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,90	2,90	2,54	2,82	88	88	90
	ET / BT	%	71,00	71,00	74,83	73,42	105	105	102
20	TPK Bitung								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,48	19,48	32,02	21,31	164	164	150
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,28	18,28	30,30	20,18	166	166	150
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	23,80	16,99	159	159	140
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	4,03	1,15	336	336	350
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,28	3,28	4,01	3,26	122	122	123
	ET / BT	%	77,00	77,00	75,93	79,11	99	99	96
21	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,28	18,28	16,24	17,21	89	89	94
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,47	16,47	15,28	16,16	93	93	95
	Effective Time (ET)	Jam	12,98	12,98	12,67	12,94	98	98	98
	Idle Time (IT)	Jam	1,81	1,81	0,80	1,05	44	44	76
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,49	3,49	2,78	3,40	80	80	82
	ET / BT	%	71,00	71,00	77,99	76,01	110	110	103
22	TPK Sorong								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,00	10,00	11,45	11,41	115	115	100
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,00	9,00	10,35	10,54	115	115	98
	Effective Time (ET)	Jam	8,00	8,00	9,12	9,50	114	114	96
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	0,77	0,30	257	257	257
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,70	1,70	1,77	1,63	104	104	109
	ET / BT	%	80,00	80,00	75,50	82,48	94	94	92
23	TPK Pantoloan								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,29	14,29	16,11	14,93	113	113	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,29	12,29	15,22	13,98	124	124	109
	Effective Time (ET)	Jam	11,29	11,29	12,87	11,80	114	114	109
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,78	1,14	78	78	68
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,00	2,00	2,35	2,64	118	118	89
	ET / BT	%	79,00	79,00	79,95	79,60	101	101	100

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	TPK Kendari								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,35	17,35	13,70	16,23	79	79	84
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,20	14,20	12,30	14,87	87	87	83
	Effective Time (ET)	Jam	13,01	13,01	10,47	12,43	80	80	84
	Idle Time (IT)	Jam	1,13	1,13	0,73	1,53	65	65	48
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,21	3,21	2,57	3,57	80	80	72
	ET / BT	%	75,00	75,00	75,84	76,03	101	101	100
25	TPK Kupang								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,30	16,30	18,79	15,87	115	115	118
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,37	14,37	16,99	14,86	118	118	114
	Effective Time (ET)	Jam	12,55	12,55	12,90	12,77	103	103	101
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,05	0,58	105	105	181
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	5,12	2,72	186	186	188
	ET / BT	%	77,00	77,00	67,47	80,00	88	88	84
26	TPK Jayapura								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,75	21,75	22,20	21,27	102	102	104
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,20	18,20	19,95	18,74	110	110	106
	Effective Time (ET)	Jam	17,00	17,00	18,65	18,11	110	110	103
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,24	0,97	124	124	128
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,75	3,75	1,97	2,69	53	53	73
	ET / BT	%	78,00	78,00	82,77	84,40	106	106	98
27	TPK Tarakan								
	Berthing Time (BT)	Jam	29,84	29,84	27,92	34,36	94	94	81
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	27,40	27,40	26,72	32,87	98	98	81
	Effective Time (ET)	Jam	20,89	20,89	19,62	25,47	94	94	77
	Idle Time (IT)	Jam	2,44	2,44	2,20	2,26	90	90	97
	Not Operation Time (NOT)	Jam	6,51	6,51	6,88	3,47	106	106	198
	ET / BT	%	70,00	70,00	67,25	73,95	96	96	91
28	TPK Bagendang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,15	15,15	18,20	16,92	120	120	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,52	14,52	16,41	14,98	113	113	110
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	12,66	11,55	127	127	110
	Idle Time (IT)	Jam	0,63	0,63	0,79	0,64	125	125	123
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,52	4,52	5,25	4,94	116	116	106
	ET / BT	%	66,00	66,00	69,18	68,54	105	105	101
29	TPK Bumiharjo								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,54	21,54	26,26	21,12	122	122	124
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,55	17,55	22,72	17,64	129	129	129
	Effective Time (ET)	Jam	13,14	13,14	17,28	12,79	132	132	135
	Idle Time (IT)	Jam	0,99	0,99	0,42	1,19	42	42	35
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,41	7,41	8,71	7,19	118	118	121
	ET / BT	%	61,00	61,00	64,14	60,35	105	105	106

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30	TPK Merauke								
	Berthing Time (BT)	Jam	50,00	50,00	53,21	53,70	106	106	99
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	44,00	44,00	45,66	47,29	104	104	97
	Effective Time (ET)	Jam	27,00	27,00	27,56	28,36	102	102	97
	Idle Time (IT)	Jam	3,00	3,00	4,66	3,79	155	155	123
	Not Operation Time (NOT)	Jam	20,00	20,00	18,58	24,25	93	93	77
	ET / BT	%	54,00	54,00	53,78	54,62	100	100	98
31	TPK Ternate								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,83	20,83	17,97	24,40	86	86	74
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,00	17,00	16,69	22,00	98	98	76
	Effective Time (ET)	Jam	13,33	13,33	13,07	15,34	98	98	85
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	2,62	0,62	524	524	423
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,00	7,00	4,44	8,84	63	63	50
	ET / BT	%	64,00	64,00	74,01	65,67	116	116	113

KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS: OPS DERMAGA (LUAR NEGERI)

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	22,50	23,02	98	98	98
	BCH (BWT)	bph	18,96	18,96	17,36	18,94	92	92	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,07	15,07	13,25	15,12	88	88	88
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,34	46,34	47,28	49,49	102	102	96
	BSH (BWT)	bph	38,25	38,25	36,34	39,83	95	95	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	33,00	33,00	31,40	34,50	95	95	91

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,66	22,67	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	21,30	21,10	107	107	101
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	16,14	16,11	101	101	100
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	48,00	48,00	57,47	56,69	120	120	101
	BSH (BWT)	bph	52,00	52,00	54,10	52,69	104	104	103
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	42,86	42,61	102	102	101
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	25,48	24,23	111	111	105
	BCH (BWT)	bph	16,70	16,70	18,77	17,02	112	112	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	16,14	13,29	124	124	121
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	47,51	47,92	148	148	99
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	33,95	29,15	121	121	116
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	31,21	26,58	125	125	117
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	31,15	31,51	104	104	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	22,80	20,67	109	109	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,50	15,38	103	103	101
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	42,60	45,82	122	122	93
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	30,55	28,02	118	118	109
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	27,05	25,88	113	113	105
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	29,41	30,84	105	105	95
	BCH (BWT)	bph	21,86	21,84	25,96	22,74	119	119	114
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	20,64	18,04	121	121	114
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	36,65	47,80	105	105	77
	BSH (BWT)	bph	30,12	30,12	32,13	31,72	107	107	101
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	28,45	28,55	105	105	100

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	18,92	17,95	118	118	105
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,93	15,47	106	106	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,93	12,53	108	108	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	32,75	33,40	102	102	98
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	29,29	28,74	108	108	102
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	25,63	24,92	111	111	103
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,46	26,51	102	102	96
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	21,79	24,37	95	95	89
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	14,43	15,35	103	103	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	60,00	60,00	60,12	66,77	100	100	90
	BSH (BWT)	bph	59,00	59,00	52,81	61,05	90	90	87
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	52,00	52,00	52,07	53,57	100	100	97
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,22	25,58	101	101	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	19,99	21,19	95	95	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	18,20	18,75	101	101	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	52,00	52,00	65,63	65,08	126	126	101
	BSH (BWT)	bph	51,00	51,00	51,95	53,76	102	102	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	46,00	46,00	47,34	47,57	103	103	100
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	0,00	33,85	-	-	-
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	0,00	29,66	-	-	-
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	0,00	13,13	-	-	-
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	0,00	33,85	-	-	-
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	0,00	29,66	-	-	-
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	0,00	13,13	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	24,51	16,76	107	107	146
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	17,30	13,65	108	108	127
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	8,17	8,70	74	74	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	24,33	22,83	90	90	107
	BSH (BWT)	bph	17,00	17,00	17,54	18,99	103	103	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	12,63	14,51	84	84	87

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	23,54	24,15	-	-	97
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	19,51	19,91	-	-	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	15,06	14,33	-	-	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	46,18	49,46	-	-	93
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	37,35	39,63	-	-	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	33,27	35,18	-	-	95
12	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,48	25,80	102	102	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	21,41	27,06	102	102	79
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,53	19,43	97	97	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,00	46,00	47,64	51,70	104	104	92
	BSH (BWT)	bph	45,00	45,00	43,82	47,78	97	97	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	38,93	42,94	93	93	91
13	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	19,55	25,07	-	-	78
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	14,71	20,66	-	-	71
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	10,71	13,87	-	-	77
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	30,19	35,92	-	-	84
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	22,74	30,31	-	-	75
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	20,52	26,66	-	-	77
14	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	19,25	23,10	107	107	83
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	17,62	22,35	104	104	79
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	12,26	14,54	111	111	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	25,38	27,03	102	102	94
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	23,37	26,16	117	117	89
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	18,05	18,90	120	120	96

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS: OPS DERMAGA (DALAM NEGERI)

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,57	22,61	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	18,54	19,08	103	103	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,69	12,61	106	106	101
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	32,59	33,32	116	116	98
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	26,91	27,69	100	100	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,50	22,50	23,20	23,04	103	103	101
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	21,00	21,00	21,94	21,93	104	104	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,47	20,59	102	102	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	16,11	15,33	115	115	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	42,83	42,14	107	107	102
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	39,98	39,59	111	111	101
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	32,37	30,87	112	112	105
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,80	28,18	111	111	102
	BCH (BWT)	bph	22,46	22,46	25,10	22,43	112	112	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,88	15,88	19,62	15,19	124	124	129
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	30,18	37,67	112	112	80
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	26,48	27,44	106	106	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,89	23,86	104	104	100
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	27,00	27,00	29,92	29,93	111	111	100
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,85	22,33	118	118	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,79	17,48	116	116	113
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	33,81	35,91	130	130	94
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	27,48	25,82	115	115	106
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,00	22,00	24,06	23,63	109	109	102
5	PT IPC TPK Teluk Bayor								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	23,10	23,18	105	105	100
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,00	16,46	100	100	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	11,80	12,22	98	98	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	33,00	33,00	35,40	41,04	107	107	86
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	25,84	28,91	96	96	89
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	22,52	23,84	98	98	94

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	28,58	30,60	102	102	93
	BCH (BWT)	bph	19,78	19,76	23,47	21,40	119	119	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,62	15,60	20,05	17,04	129	128	118
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	39,17	49,45	115	115	79
7	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	17,67	17,64	110,44	110	100
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,02	15,64	100	100	96
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,98	12,56	108	108	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	31,00	31,00	33,57	33,13	108	108	101
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	29,44	28,58	123	123	103
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,72	26,89	116	116	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	19,06	19,62	106	106	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	28,62	29,55	102	102	97
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	16,95	16,52	106	106	103
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	14,07	14,37	101	101	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,42	11,91	104	104	104
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	26,56	26,20	106	106	101
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,94	21,75	104	104	105
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	17,19	17,40	101	101	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	9,15	12,99	76	76	70
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	29,00	29,47	107	107	98
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	24,07	24,56	100	100	98
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,70	20,15	98	98	93
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	16,41	17,17	103	103	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	35,57	34,56	123	123	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	27,48	28,30	98	98	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,09	24,19	105	105	100

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,39	27,96	117	117	109
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,66	22,60	117	117	109
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,35	18,24	114	114	106
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	36,53	35,73	126	126	102
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	28,21	27,68	109	109	102
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,62	24,93	107	107	99
13	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	23,34	24,41	97	97	96
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,66	19,61	98	98	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,57	14,13	97	97	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	43,00	43,00	46,43	51,45	108	108	90
	BSH (BWT)	bph	42,00	42,00	37,25	43,08	89	89	86
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	38,00	38,00	34,95	38,96	92	92	90
14	TPK Nilam								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	27,77	27,08	111	111	103
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,81	23,94	118	118	104
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	19,00	19,00	21,25	20,42	112	112	104
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	47,43	44,17	119	119	107
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	46,09	42,72	128	128	108
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	38,46	35,47	128	128	108
15	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,44	26,10	98	98	94
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	19,51	21,50	103	103	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,24	16,38	95	95	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	28,08	29,53	108	108	95
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	23,48	24,18	102	102	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	19,00	19,00	20,20	19,67	106	106	103

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	TPK Banjarmasin								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	33,02	35,01	110	110	94
	BCH (BWT)	bph	25,00	25,00	24,09	25,68	96	96	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	20,33	21,16	102	102	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	39,64	42,90	99	99	92
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	33,07	36,38	100	100	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	28,10	30,37	97	97	93
17	TPK Ambon								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,88	26,17	104	104	99
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	21,14	19,77	106	106	107
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	17,92	16,22	112	112	110
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	30,00	30,00	33,05	37,27	110	110	89
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	27,61	27,65	102	102	100
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	25,86	25,71	103	103	101
18	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,58	31,25	110	110	91
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	23,92	27,28	109	109	88
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	19,41	21,06	97	97	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	41,04	43,95	117	117	93
	BSH (BWT)	bph	34,00	34,00	34,25	37,85	101	101	90
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	32,00	32,00	31,32	33,07	98	98	95
19	Makassar New Port								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	27,33	27,35	105	105	100
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,61	23,34	98	98	93
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,95	15,69	106	106	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	36,00	36,00	44,03	44,52	122	122	99
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	34,55	37,38	105	105	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	30,15	30,62	101	101	98
20	TPK Bitung								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,71	26,76	99	99	92
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	18,02	21,34	90	90	84
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	14,41	18,15	85	85	79
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	38,45	44,54	113	113	86
	BSH (BWT)	bph	32,00	32,00	27,87	33,43	87	87	83
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	25,59	30,76	85	85	83

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	18,62	19,40	103	103	96
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	14,81	15,12	106	106	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	11,13	11,48	101	101	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	32,48	32,18	135	135	101
	BSH (BWT)	bph	18,00	18,00	25,89	24,73	144	144	105
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	17,00	17,00	23,75	22,71	140	140	105
22	TPK Sorong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,50	22,50	21,98	22,71	98	98	97
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,24	21,95	97	97	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	29,00	29,00	26,99	29,85	93	93	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	37,15	36,20	106	106	103
	BSH (BWT)	bph	31,00	31,00	31,62	33,16	102	102	95
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	27,02	29,83	100	100	91
23	TPK Pantoloan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	20,00	20,00	20,32	20,49	102	102	99
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	16,72	17,01	105	105	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	13,45	14,12	103	103	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	30,43	28,12	122	122	108
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	25,26	24,27	105	105	104
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,39	22,59	102	102	104
24	TPK Kendari								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	24,84	25,14	108	108	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	21,66	21,77	103	103	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	16,80	18,12	99	99	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	30,43	27,49	127	127	111
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,30	23,74	114	114	111
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	21,00	21,00	22,96	21,42	109	109	107
25	TPK Kupang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	28,64	23,02	125	125	124
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	18,48	18,39	103	103	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,79	14,73	99	99	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	45,27	37,48	174	174	121
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	29,47	29,41	118	118	100
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	25,90	27,07	108	108	96

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	TPK Jayapura								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,01	28,16	96	96	85
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	20,80	24,40	90	90	85
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	16,23	19,31	90	90	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	39,00	39,00	41,75	45,21	107	107	92
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	36,62	42,27	102	102	87
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	31,00	31,00	31,79	36,57	103	103	87
27	TPK Tarakan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	19,00	19,00	23,59	19,78	124	124	119
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	17,75	15,86	118	118	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	15,89	14,57	114	114	109
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	19,00	19,00	23,59	19,78	124	124	119
	BSH (BWT)	bph	15,00	15,00	17,75	15,86	118	118	112
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	14,00	14,00	15,89	14,57	114	114	109
28	TPK Bagendang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	27,22	29,00	109	109	94
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	20,94	22,80	95	95	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	18,12	19,70	107	107	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	27,00	28,52	108	108	95
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,86	22,70	104	104	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	18,00	18,00	18,34	19,73	102	102	93
29	TPK Bumiharjo								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	10,00	10,00	11,09	10,55	111	111	105
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	7,46	7,15	107	107	104
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	6,59	5,86	110	110	112
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	17,00	17,00	16,69	15,79	98	98	106
	BSH (BWT)	bph	13,00	13,00	14,73	13,89	113	113	106
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	11,00	11,00	12,27	11,03	112	112	111
30	TPK Merauke								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	12,00	12,00	11,73	11,93	98	98	98
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	7,09	5,90	101	101	120
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	4,20	4,19	70	70	100
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	15,00	15,00	18,60	26,19	124	124	71
	BSH (BWT)	bph	10,00	10,00	9,83	9,70	98	98	101
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	8,00	8,00	8,43	8,39	105	105	100
31	TPK Ternate								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	23,46	22,60	130	130	104
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,15	17,05	137	137	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	17,25	15,02	144	144	115
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	18,00	18,00	23,46	22,60	130	130	104
	BSH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,15	17,05	137	137	112
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	12,00	12,00	17,25	15,02	144	144	115

UTILISASI INFRASTRUKTUR

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	BOR	%	65,00	65,00	25,25	14,37	161	161	24
	YOR	%	70,00	70,00	26,60	15,17	162	162	25
2	PT IPC TPK TP 1								
	BOR	%	65,00	65,00	37,59	36,66	142	142	97
	YOR	%	70,00	70,00	41,72	35,68	140	140	83
3	PT IPC TPK TP 2								
	BOR	%	65,00	65,00	36,98	31,55	143	143	83
	YOR	%	70,00	70,00	53,16	48,22	124	124	90
4	PT IPC TPK Panjang								
	BOR	%	65,00	65,00	20,72	21,33	168	168	103
	YOR	%	70,00	70,00	13,49	11,90	181	181	87
5	PT IPC TPK Palembang								
	BOR	%	65,00	65,00	17,95	18,85	172	172	105
	YOR	%	70,00	70,00	32,47	38,08	154	154	115
6	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	BOR	%	65,00	65,00	30,51	22,91	153	153	67
	YOR	%	70,00	70,00	30,43	35,26	157	157	114
7	PT IPC TPK Pontianak								
	BOR	%	65,00	65,00	49,80	52,80	123	123	106
	YOR	%	70,00	70,00	62,25	56,44	111	111	90
8	PT IPC TPK Jambi								
	BOR	%	65,00	65,00	9,24	9,54	186	186	103
	YOR	%	70,00	70,00	39,95	46,35	143	143	114
9	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	BOR	%	65,00	65,00	44,06	42,10	132	132	95
	YOR	%	70,00	70,00	39,02	38,74	144	144	99
10	PT Prima Multi Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	14,05	18,27	178	178	123
	YOR	%	70,00	70,00	17,55	6,87	175	175	55
11	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	BOR	%	65,00	65,00	47,28	44,57	127	127	94
	YOR	%	70,00	70,00	57,36	51,59	118	118	89
12	PT Terminal Teluk Lamong								
	BOR	%	65,00	65,00	44,90	48,21	131	131	107
	YOR	%	70,00	70,00	35,49	35,77	149	149	101
13	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	40,66	53,68	137	137	124
	YOR	%	70,00	70,00	35,69	45,91	149	149	122

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	Terminal Petikemas Belawan								
	BOR	%	65,00	65,00	48,00	40,96	126	126	83
	YOR	%	70,00	70,00	38,65	37,86	145	145	98
15	Terminal Petikemas Nilam								
	BOR	%	65,00	65,00	49,51	49,23	124	124	99
	YOR	%	70,00	70,00	46,17	53,44	134	134	114
16	Terminal Petikemas Semarang								
	BOR	%	65,00	65,00	72,70	50,75	88	88	57
	YOR	%	70,00	70,00	60,40	55,80	114	114	92
17	Terminal Petikemas Banjarmasin								
	BOR	%	65,00	65,00	33,22	30,67	149	149	92
	YOR	%	70,00	70,00	48,87	48,11	130	130	98
18	Terminal Petikemas Ambon								
	BOR	%	65,00	65,00	42,34	35,98	135	135	82
	YOR	%	70,00	70,00	26,69	31,11	162	162	114
19	Terminal Petikemas Makassar								
	BOR	%	65,00	65,00	28,11	37,08	157	157	124
	YOR	%	70,00	70,00	42,68	42,38	139	139	99
20	Makassar New Port								
	BOR	%	65,00	65,00	29,72	33,91	154	154	112
	YOR	%	70,00	70,00	44,73	41,95	136	136	93
21	Terminal Petikemas Bitung								
	BOR	%	65,00	65,00	29,91	14,97	154	154	0
	YOR	%	70,00	70,00	38,88	37,64	144	144	97
22	Terminal Petikemas Perawang								
	BOR	%	65,00	65,00	23,09	21,43	164	164	92
	YOR	%	70,00	70,00	61,09	52,36	113	113	83
23	Terminal Petikemas Sorong								
	BOR	%	65,00	65,00	37,07	23,23	143	143	40
	YOR	%	70,00	70,00	25,64	23,29	163	163	90
24	Terminal Petikemas Pantoloan								
	BOR	%	65,00	65,00	50,50	33,78	122	122	51
	YOR	%	70,00	70,00	49,47	46,02	129	129	93

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN III		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	Terminal Petikemas Kendari								
	BOR	%	65,00	65,00	25,22	26,00	161	161	103
	YOR	%	70,00	70,00	40,30	39,79	142	142	99
26	Terminal Petikemas Kupang								
	BOR	%	65,00	65,00	40,00	32,22	138	138	76
	YOR	%	70,00	70,00	37,22	33,44	147	147	89
27	Terminal Petikemas Jayapura								
	BOR	%	65,00	65,00	21,36	21,49	167	167	101
	YOR	%	70,00	70,00	24,90	33,72	164	164	126
28	Terminal Petikemas Tarakan								
	BOR	%	65,00	65,00	42,09	38,75	135	135	91
	YOR	%	70,00	70,00	32,35	24,70	154	154	69
29	Terminal Petikemas Bagendang								
	BOR	%	65,00	65,00	16,11	10,00	175	175	39
	YOR	%	70,00	70,00	27,19	25,88	161	161	95
30	Terminal Petikemas Bumiharjo								
	BOR	%	65,00	65,00	28,44	31,89	156	156	111
	YOR	%	70,00	70,00	49,33	50,11	130	130	102
31	Terminal Petikemas Merauke								
	BOR	%	65,00	65,00	52,42	54,99	119	119	105
	YOR	%	70,00	70,00	77,42	73,77	89	89	95
32	Terminal Petikemas Ternate								
	BOR	%	65,00	65,00	54,83	46,72	116	116	83
	YOR	%	70,00	70,00	46,04	63,79	134	134	128

LAMPIRAN 5

KEKUATAN ALAT PRODUKSI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS TRIWULAN III TAHUN 2025

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D TRIWULAN III	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
1	<u>BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN</u>							
	01. Kolam Pelabuhan	Ha	103	103	103	103	-	-
	02. Dam / Penahan Gelombang	M	1.374	1.374	1.374	1.374	-	-
	03. Dermaga	M2	602.047	602.020	602.020	602.020	-	-
	04. Fender	Unit	1.918	1.918	1.918	1.918	-	-
	05. Tambatan		-	-	-	-	-	-
	01 Beton	M	20.266	20.246	20.246	20.246	-	-
	02 Besi / Kayu	M	21	21	21	21	-	-
	03 Pinggiran	M	-	-	-	-	-	-
	04 Pelampung	Unit	-	-	-	-	-	-
	05 Dolphin	Unit	4	4	4	4	-	-
	06 Loading Point	Unit	2	2	2	2	-	-
	06. Talud	M	1.495	1.495	1.495	1.495	-	-
	07. Gudang Penumpukan	M2	37.545	37.545	37.545	37.545	-	-
	08. Lapangan Penumpukan	M2	4.158.377	4.158.377	4.158.377	4.158.377	-	-
	09. Jembatan	M	4.961	4.961	4.961	4.961	-	-
	10. Rail Crane	M	28.177	28.177	28.177	28.177	-	0
	11. Ponton / Mooring Buoy	Unit	-	-	-	-	-	-
	12. Terminal Penumpang	M2	7.217	7.217	7.217	7.217	-	-
	13. Galangan Kapal	M2	-	-	-	-	-	-
	14. Gate Pas Pelabuhan dan Retribusi	Unit	50	50	50	50	-	-
	15. Bangunan Lain-Lain	Unit	18	18	18	18	-	-
	15. Bangunan Lain-Lain	M2	11.446	11.446	11.446	11.446	-	-
	16. Gudang Longroom	M2	988	988	988	988	-	-
2	<u>KAPAL</u>							
	01. Kapal Pandu	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. Kapal Tunda		-	-	-	-	-	-
	01. s/d 800 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. 801 s/d 1200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. 1200 s/d 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Diatas 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Kapal Kepil	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Motor / Speed Boat	Unit	2	2	2	2	-	-
	05. Tongkang	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Kapal Keruk	Unit	-	-	-	-	-	-
	07. Kapal Wisata	Unit	-	-	-	-	-	-
	08. Lain-Lain	Unit	-	-	-	-	-	-

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D TRIWULAN III	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7		
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN							
	01. Quay Container Crane / Ship to Shore Cra	Unit	90	89	89	87	-	2
	02. HMC (Harbour Mobile Crane)	Unit	19	19	19	19	-	-
	03. Fixed Jib Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	04. Gantry Luffing Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	05. Crane Apung	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Mobile Crane	Unit	1	1	1	1	-	-
	07. RTG (Rubber Tyred Gantry)	Unit	174	174	174	170	-	4
	08. Automatic Stacking Crane	Unit	20	20	20	20	-	-
	09. Reach Stacker	Unit	81	80	80	80	-	-
	10. Top Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	11. Side Loader	Unit	26	25	25	23	-	2
	12. Straddle Carrier	Unit	5	5	5	5	-	-
	13. Head Truck	Unit	327	319	343	375	24	(32)
	14. Chassis	Unit	759	738	738	728	-	10
	15. Spreader	Unit	32	25	25	23	-	2
	16. Wheel Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	17. Excavator	Unit	-	-	-	-	-	-
	18. Conveyor	Unit	-	-	-	-	-	-
	19. Forklift	Unit	93	93	93	102	-	(9)
	20. Dump Truck	Unit	-	-	-	-	-	-
	21. Timbangan	Unit	76	72	72	72	-	-
	22. Grab	Unit	-	-	-	-	-	-
	23. Hopper	Unit	-	-	-	-	-	-
	24. Bucket	Unit	-	-	-	-	-	-
	25. Ramp Door	Unit	-	-	-	-	-	-
	26. Towing Tractor	Unit	-	-	-	-	-	-
	27. Truck Pemadam Kebakaran	Unit	10	10	10	10	-	-
	28. EMBS (Elec. Mobile Bagging Scale)	Unit	-	-	-	-	-	-
	29. Pipa (Curah Cair)	M	14.040	14.040	14.040	14.040	-	-
	30. Entry Point / Keran (Curah Cair)	Unit	11	11	11	11	-	-
	31. Tangki (Curah Cair)	Ton/Liter	-	-	-	-	-	-
	32. HPC (Harbour Portal Crane)	Unit	-	-	-	-	-	-
	33. Dolly System	M	76	76	76	76	-	-
	34. Translifter	Unit	7	7	7	7	-	-
	35. Cassette System	Unit	90	90	90	90	-	-
	36. Sky Lift	Unit	3	3	3	3	-	-
	37. ARTG (Automatic Rubber Tyred Gantry)	Unit	28	28	28	28	-	-
	38. Gantry Jib Crane	Unit	2	2	2	2	-	-
	39. Terminal Tractor	Unit	275	263	263	252	-	11
	40. Truck Tangki BBM	Unit	10	10	10	10	-	-
	41. Tangki BBM	Unit	579	574	574	524	-	50
	42. CTT (Combined Terminal Tractor)	Unit	50	50	50	50	-	-
	43. Tronton	KL	22	22	22	22	-	-
	44. RMG (Rail Mounted Gantry)	Unit	15	15	15	15	-	-

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D TRIWULAN III	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7		
4	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN							
	01. Instalasi Air dan Peralatannya							
	01. Titik Sambungan Air ke Kapal	Unit	88	88	88	88	-	-
	02. Tongkang Air	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Truk Tangki	Unit	2	2	2	2	-	-
	04. Kapasitas Penyediaan Air Minum	M3	9.160	9.160	9.160	9.160	-	-
	02. Instalasi Listrik dan Peralatannya							
	01. Kapasitas Penyediaan Listrik	KVA	100.310	100.310	100.310	100.310	-	-
	02. Reefer Plugs	Unit	4.155	4.155	4.155	4.155	-	-
	03. Genset	KVA	79.670	79.670	79.670	79.670	-	-
		Unit	97	97	97	97	-	-
	04. Shore Connection to Vessel	KVA	8.915	8.915	8.915	8.915	-	-
		Unit	16	16	16	16	-	-
	03. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya	Unit	19	19	19	19	-	-
	04. Instalasi Jaringan & Peralatannya	Unit	28	28	28	28	-	-
5	TANAH							
	301.05.01.00 Tanah Daratan	M2	1.387.440	1.387.440	1.387.440	1.387.440	-	-
	301.05.02.00 Tanah Perairan	M2	1.474.600	1.474.600	1.474.600	1.474.600	-	-
6	JALAN DAN BANGUNAN							
	01. Jalan dan Jembatan	M	21.177	21.177	21.177	21.177	-	-
	02. Gedung Kantor	M2	13.734	13.734	13.734	12.360	-	1.374
	03. Gedung Pertemuan / Sarana Olahraga	M2	48.670	48.670	48.670	48.266	-	404
	04. Gedung Pendidikan dan Latihan	M2	30.941	30.941	31.441	30.471	500	970
	05. Gedung Rumah Sakit	M2	101	101	101	101	-	-
	06. Gedung Persediaan	M2	-	-	-	-	-	-
	07. Bengkel dan Garasi	M2	-	-	-	-	-	-
	08. Pos Jaga	M2	-	-	-	-	-	-
	09. Rumah Dinas	M2	15.481	15.481	15.731	15.481	250	250
	10. Pagar Pelabuhan	M	389	389	421	389	32	32
	11. Bangunan Gedung Lainnya	M2	4.390	4.390	4.390	3.913	-	477

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI LAPORAN REALISASI INVESTASI TRIWULAN III TAHUN 2025
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
PER FASILITAS

URAIAN	REVISI RKAP TAHUN 2025				REALISASI S.D TRIWULAN III TAHUN 2025		KECEND %			
	1 TAHUN		S.D TRIWULAN III							
	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM				
1	2	3	4	5	6	7	4 : 2	5 : 3	6 : 4	7 : 5
Bangunan Faspel	406.864	9	220.294	9	286.787	8	54	100	130	89
Kapal	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Alat Faspel	2.135.200	59	796.822	50	1.414.837	42	37	85	178	84
Instalasi Faspel	30.476	5	18.127	4	14.471	3	59	80	80	75
Tanah	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Jalan & Bangunan	16.862	7	11.406	6	8.630	5	68	86	76	83
Peralatan	51.364	7	27.875	5	31.977	6	54	71	115	120
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Emplasemen	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Non Fisik	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Total Investasi	2.640.766	87	1.074.525	74	1.756.701	64	41	85	163	86
Total Penyertaan Modal	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.640.767	88	1.074.525	74	1.756.701	64	41	84	163	86

REKAPITULASI LAPORAN REALISASI INVESTASI TRIWULAN III TAHUN 2025
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
PER ENTITAS

URAIAN	REVISI RKAP TAHUN 2025				REALISASI S.D TRIWULAN III TAHUN 2025		KECEND %			
	1 TAHUN		S.D TRIWULAN III							
	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM				
1	2	3	4	5	6	7	4 : 2	5 : 3	6 : 4	7 : 5
PT Prima Terminal Petikemas	78.354	2	34.608	2	79.651	2	44	100	230	100
PT Prima Multi Terminal	2.941	2	-	-	-	-	0	0	0	0
PT IPC Terminal Petikemas	60.281	7	37.084	7	17.711	7	62	100	48	100
PT Terminal Petikemas Surabaya	90.389	10	32.072	7	49.385	9	35	70	154	129
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	477.782	4	251.748	4	294.690	3	53	100	117	75
PT Terminal Teluk Lamong	24.890	8	12.715	6	7.304	4	51	75	57	67
PT Kaltim Kariangau Terminal	28.883	4	23.300	4	19.757	4	81	100	85	100
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.877.247	51	682.998	44	1.288.204	35	36	86	189	80
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.640.767	88	1.074.525	74	1.756.701	64	41	84	163	86

LAMPIRAN 7 : LABA RUGI (KOMPREHENSIF)

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
	PENDAPATAN USAHA							
4010000000	Pelayanan Kapal	699.120.000	512.327.677	85.764.414.659	79.808.647.559	12.267	16.740	107
4020000000	Pelayanan Petikemas	12.095.853.095.700	8.856.587.338.672	9.473.202.750.245	8.618.673.655.242	78	107	110
4030000000	Pendapatan Barang Non Petikemas	36.939.094.151	26.855.302.775	122.435.048.226	120.948.739.350	331	456	101
4040000000	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi Barang	65.981.432.975	48.533.033.730	35.861.426.805	58.253.052.987	54	74	62
4050000000	Pelayanan PELRA	-	-	-	-	0	0	0
4060000000	Pendapatan Pengusahaan Alat	30.483.107.350	22.422.030.115	51.091.417.026	42.257.726.418	168	228	121
4070000000	Pendapatan Pengusahaan Properti	745.110.467.543	558.832.850.657	853.159.931.367	474.570.054.042	115	153	180
4080000000	Pendapatan Pengusahaan Air/Listrik	8.781.595.560	6.435.310.755	7.245.519.890	7.943.727.429	83	113	91
4090000000	Pelayanan Rupa-rupa Usaha	560.498.180.028	411.352.029.734	305.172.885.021	537.035.225.570	54	74	57
4100000000	Pendapatan Pelayanan Forwarding	16.267.703.400	11.965.805.564	5.593.536.801	7.411.577.095	34	47	75
4110000000	Pendapatan Pelayanan Terminal UKS	-	-	-	-	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA :	13.560.613.796.707	9.943.496.029.680	10.939.526.930.040	9.947.556.660.692	81	110	110
	REDUKSI PENDAPATAN	(33.264.083.448)	(24.467.593.552)	(34.618.819.342)	(39.384.957.770)	104	141	88
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA BERSIH :	13.527.349.713.259	9.919.028.436.129	10.904.908.110.698	9.908.171.702.922	81	110	110
	BEBAN USAHA							
5010000000	Beban Penghasilan	(1.753.792.412.096)	(1.314.310.906.423)	(1.355.752.001.396)	(1.235.634.847.093)	77	103	110
5020000000	Beban Bahan	(733.471.370.798)	(541.077.527.969)	(603.898.665.730)	(531.381.206.878)	82	112	114
5030000000	Beban Pemeliharaan	(958.238.667.579)	(718.679.000.684)	(791.428.123.913)	(620.282.948.244)	83	110	128
5040000000	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(1.015.096.245.261)	(761.322.183.946)	(357.016.560.426)	(364.641.666.531)	35	47	98
5050000000	Beban Asuransi	(93.589.915.221)	(70.192.436.415)	(66.098.777.876)	(63.301.456.654)	71	94	104
5060000000	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	(5.639.115.792.117)	(4.111.586.566.886)	(4.870.814.303.624)	(4.478.312.394.307)	86	118	109
5070000000	Beban Administrasi Kantor	(23.300.782.268)	(17.475.586.701)	(8.740.274.468)	(8.149.332.054)	38	50	107
5080000000	Beban Umum	(1.125.777.628.360)	(825.653.382.026)	(807.024.975.238)	(673.549.317.554)	72	98	120
	JUMLAH BEBAN USAHA :	(11.342.382.813.701)	(8.360.297.591.051)	(8.860.773.682.671)	(7.975.253.169.315)	78	106	111
	LABA (RUGI) USAHA :	2.184.966.899.558	1.558.730.845.077	2.044.134.428.027	1.932.918.533.606	94	131	106
4910000000	Pendapatan di Luar Usaha	179.381.272.349	134.535.954.262	356.437.754.347	248.877.714.815	199	265	143
5910000000	Beban di Luar Usaha	(221.980.258.929)	(166.485.194.197)	(239.832.088.232)	(195.659.378.905)	108	144	123
4910600000	Pendapatan Selisih Kurs	-	-	2.747.453.061	4.284.897.484	0	0	0
5910600000	Beban Selisih Kurs	(430.299.600)	(322.724.700)	(15.852.326.860)	(110.772.370)	3.684	4.912	14.311
4920000000	Bagian Laba Investasi	129.609.114.310	97.206.835.733	236.862.589.329	236.607.455.040	183	244	100
5920000000	Beban Bunga	(72.521.287.798)	(54.390.965.848)	(72.657.955.994)	(123.081.049.367)	100	134	59
5930000000	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	0	0	0
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK :	2.199.025.439.891	1.569.274.750.327	2.311.839.853.679	2.103.837.400.303	105	147	110
5930000000	BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(458.225.916.800)	(343.669.437.600)	(524.864.670.074)	(435.498.976.592)	115	153	121
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN :	1.740.799.523.091	1.225.605.312.727	1.786.975.183.605	1.668.338.423.711	103	146	107
	LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :							
	Pemilik Entitas Induk	1.717.912.551.165	1.208.440.083.783	1.732.501.475.065	1.630.358.388.600	101	143	106
	Kepentingan Non Pengendali	22.886.971.925	17.165.228.944	54.473.708.540	37.980.035.111	238	317	143

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
I	PENDAPATAN USAHA							
4010100000	Pendapatan Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4010200000	Pendapatan Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4010300000	Pendapatan Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4010400000	Pendapatan Penambatan	268.330.000	196.637.037	85.472.265.069	79.504.038.109	31.853	43.467	108
4010500000	Pendapatan Jasa Alur	-	-	-	-	-	-	-
4010600000	Pendapatan Jasa Kepil	430.790.000	315.690.640	292.149.590	304.609.450	68	93	96
4010000000	PELAYANAN KAPAL	699.120.000	512.327.677	85.764.414.659	79.808.647.559	12.267	16.740	107
4020101000	Pendapatan Dermaga (Int)	52.273.473.866	38.450.063.237	48.549.085.676	88.400.366.692	93	126	55
4020102010	Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Int)	2.818.803.689.357	2.051.996.776.639	2.389.065.267.819	2.053.116.763.166	85	116	116
4020102020	Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Int)	183.564.940.454	135.022.278.921	193.915.012.204	176.462.313.598	106	144	110
4020102030	Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Int)	66.433.831.288	48.865.797.988	63.540.748.441	52.959.735.724	96	130	120
4020102040	Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Int)	6.167.504.146	4.536.544.195	8.545.282.791	4.966.852.254	139	188	172
4020102050	Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Int)	20.877.175.854	15.356.330.323	19.753.340.886	16.639.090.810	95	129	119
4020102060	Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Int)	11.732.891.130	8.630.197.547	-	10.964.642.184	-	-	-
4020102000	Pendapatan Operasi Kapal (Int)	3.107.580.032.230	2.264.407.925.612	2.674.819.652.141	2.315.109.397.736	86	118	116
4020103010	Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Int)	540.657.823.750	397.684.063.735	433.181.158.107	398.994.870.769	80	109	109
4020103020	Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Int)	95.992.233.567	70.607.655.813	13.593.788.765	57.897.633.380	14	19	23
4020103021	Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Int)	95.992.233.567	70.607.655.813	13.591.027.750	56.444.348.190	14	19	24
4020103022	Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Int)	-	-	2.761.015	1.453.285.190	-	-	0
4020103030	Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Int)	699.473.370.077	514.501.779.254	678.093.874.710	659.174.712.462	97	132	103
4020103040	Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Int)	175.130.752.157	128.818.461.776	149.269.516.300	110.834.455.770	85	116	135
4020103000	Pendapatan Operasi Lapangan (Int)	1.511.254.179.551	1.111.611.960.578	1.274.138.337.882	1.226.901.672.381	84	115	104
4020104010	Pendapatan Operasi CFS - Receiving / Delivery (Barang) (Int)	1.961.141.934	1.442.529.563	1.230.241.202	1.214.275.613	63	85	101
4020104020	Pendapatan Operasi CFS - Rubah Status / LCL (Int)	3.780.857.749	2.781.032.305	2.745.523.576	2.467.714.345	73	99	111
4020104031	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Relokasi (Int)	15.337.554.285	11.281.628.875	2.833.130.420	2.406.556.032	18	25	118
4020104032	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Angsur (Int)	18.015.024.013	13.251.057.588	525.910.700	446.338.100	3	4	118
4020104040	Pendapatan Operasi CFS - Stripping/Stuffing (Int)	33.352.578.298	24.532.686.463	3.359.041.120	2.852.894.132	10	14	118
4020104030	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra (Int)	4.052.010.435	2.980.480.269	3.640.602.000	3.535.245.200	90	122	103
4020104051	Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Barang (Int)	232.639.152	171.119.106	434.691.621	268.336.900	187	254	162
4020104052	Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Petikemas (Int)	1.194.890.853	878.909.042	2.675.958.700	966.944.900	224	304	277
4020104050	Pendapatan Operasi CFS - penumpukan (Int)	1.427.530.005	1.050.028.148	3.110.650.321	1.235.281.800	218	296	252
4020104000	Pendapatan Operasi CFS (Int)	44.574.118.422	32.786.756.748	14.086.058.219	11.305.411.090	32	43	125
4020105010	Pendapatan Petikemas Transhipment-Stevedoring (Int)	5.025.020.436	3.696.183.537	15.135.297.115	3.503.019.219	301	409	432
4020105020	Pendapatan Petikemas Transhipment-Lift On - Lift Off (Int)	-	-	5.007.608	-	-	-	-
4020105030	Pendapatan Petikemas Transhipment-Haulage (Int)	-	-	1.646.172	345.458.847	-	-	0
4020105000	Pendapatan Petikemas Transhipment (Int)	5.025.020.436	3.696.183.537	15.141.950.895	3.848.478.066	301	410	393

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4020106010	Pendapatan Behandle (Int)	63.687.088.807	46.845.415.291	161.362.048.500	94.342.868.590	253	344	171
4020106011	Pendapatan Gerakan Ekstra Behandle (Int)	-	-	143.411.745.000	79.329.513.590	-	-	181
4020106012	Pendapatan Relokasi Behandle (Int)	57.938.053.585	42.616.678.391	143.411.745.000	79.328.706.091	248	337	181
4020106013	Pendapatan Angsur Behandle (Int)	105.901.272	77.896.308	-	807.499	-	-	-
4020106014	Pendapatan Stripping / Stuffing Behandle (Int)	5.643.133.950	4.150.840.592	17.950.303.500	15.013.355.000	318	432	120
4020106020	Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Int)	13.966.854.002	10.273.402.165	9.478.290.000	10.398.019.016	68	92	91
4020106021	Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Int)	10.772.708.352	7.923.929.418	8.144.490.000	8.840.269.016	76	103	92
4020106022	Pendapatan Relokasi TPFT (Int)	10.772.708.352	7.923.929.418	8.144.490.000	8.840.269.016	76	103	92
4020106023	Pendapatan Angsur TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020106024	Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Int)	3.194.145.650	2.349.472.747	1.333.800.000	1.557.750.000	42	57	86
4020106030	Pendapatan Fumigasi (Int)	3.334.749.359	2.452.894.637	1.522.140.257	630.056.951	46	62	242
4020106040	Pendapatan Batal Muat (Int)	2.613.436.887	1.922.328.978	290.266.740	1.892.034.900	11	15	15
4020106050	Pendapatan Pindah Kapal (Int)	-	-	612.921.875	489.765.625	-	-	125
4020106060	Pendapatan Closing (Int)	-	-	7.793.034.140	3.991.750.000	-	-	195
4020106070	Pendapatan Batal dokumen (Int)	253.889	186.750	5.502.643.706	1.885.507.770	#####	#####	292
4020106080	Pendapatan Labeling (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020106090	Pendapatan Overbrenge (Int)	174.067.608	128.036.460	-	406.622.550	-	-	-
4020106000	Pendapatan Petikemas Lainnya (Int)	83.776.450.552	61.622.264.281	186.561.345.218	114.036.625.402	223	303	164
4020100000	PELAYANAN PETIKEMAS INTERNASIONAL	4.804.483.275.056	3.512.575.153.994	4.213.296.430.031	3.759.601.951.367	88	120	112
4020201000	Pendapatan Dermaga (Dom)	408.674.270.835	300.602.779.855	285.413.316.292	281.317.228.192	70	95	101
4020202010	Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Dom)	4.566.188.648.166	3.339.489.036.251	3.127.101.477.162	2.948.078.417.180	68	94	106
4020202020	Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Dom)	236.199.112.074	173.737.655.526	249.334.480.917	193.206.529.788	106	144	129
4020202030	Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Dom)	243.584.450.206	179.169.984.721	171.529.391.076	163.856.454.368	70	96	105
4020202040	Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Dom)	855.670.146	629.393.243	2.303.011.491	1.926.992.701	269	366	120
4020202050	Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Dom)	14.499.218.467	10.664.986.000	13.436.118.005	12.415.554.068	93	126	108
4020202060	Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Dom)	5.928.764.648	4.360.937.943	7.375.775.551	32.565.593.230	124	169	23
4020202070	Pendapatan Operasi Kapal - Kade Lossing (Dom)	1.282.188.407	943.121.275	969.557.350	1.097.814.825	76	103	88
4020202000	Pendapatan Operasi Kapal (Dom)	5.068.538.052.115	3.708.995.114.959	3.572.049.811.552	3.353.147.356.160	70	96	107
4020203010	Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Dom)	1.213.352.868.141	892.488.886.964	901.564.504.790	791.191.639.885	74	101	114
4020203021	Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Dom)	18.880.536.572	13.887.690.475	9.042.081.450	14.165.865.485	48	65	64
4020203022	Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Dom)	7.269.050.939	5.346.793.462	12.888.346.026	13.691.492.755	177	241	94
4020203020	Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Dom)	26.149.587.511	19.234.483.937	21.930.427.476	27.857.358.240	84	114	79
4020203030	Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan Petikemas (Dom)	371.612.377.496	273.341.684.750	318.199.084.446	275.316.417.104	86	116	116
4020203040	Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Dom)	47.504.197.715	34.941.993.923	41.838.869.967	36.002.593.327	88	120	116
4020203000	Pendapatan Operasi Lapangan (Dom)	1.658.619.030.863	1.220.007.049.574	1.283.532.886.679	1.130.368.008.556	77	105	114
4020204010	Pendapatan Petikemas Transhipment-Stevedoring (Dom)	122.788.581.298	90.317.868.060	79.968.645.454	74.038.027.252	65	89	108
4020204020	Pendapatan Petikemas Transhipment-Lift On - Lift Off (Dom)	4.761.646.389	3.502.457.197	1.759.842.390	1.283.818.257	37	50	137
4020204030	Pendapatan Petikemas Transhipment-Haulage (Dom)	3.693.328.598	2.716.649.720	1.309.175.653	(17.308.444)	35	48	(7.564)
4020204000	Pendapatan Petikemas Transhipment (Dom)	131.243.556.285	96.536.974.977	83.037.663.497	75.304.537.065	63	86	110

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4020205012	Pendapatan Relokasi TPFT (Dom)	394.269.195	290.007.041	342.504.250	203.629.110	87	118	168
4020205013	Pendapatan Angsur TPFT (Dom)	111.378.924	81.925.427	-	282.812	-	-	-
4020205011	Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Dom)	-	-	342.504.250	203.911.922	-	-	168
4020205014	Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Dom)	21.162.052.054	15.565.872.699	30.571.410.820	13.092.550.212	144	196	234
4020205010	Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Dom)	21.667.700.174	15.937.805.167	30.913.915.070	13.296.462.134	143	194	232
4020205020	Pendapatan Fumigasi (Dom)	136.278.000	100.240.090	262.661.950	1.447.043.797	193	262	18
4020205030	Pendapatan Batal Muat (Dom)	1.500.171.061	1.103.459.707	1.743.592.109	2.887.390.244	116	158	60
4020205040	Pendapatan Pindah Kapal (Dom)	114.010.599	83.861.171	2.015.004.207	630.086.003	1.767	2.403	320
4020205050	Pendapatan Closing (Dom)	186.750.000	137.365.068	70.500.000	3.585.000	38	51	1.967
4020205060	Pendapatan Batal dokumen (Dom)	468.460.120	344.578.615	688.748.858	572.077.124	147	200	120
4020205070	Pendapatan Overbrengen (Dom)	221.540.592	162.955.494	178.220.000	97.929.600	80	109	182
4020205000	Pendapatan Petikemas Lainnya (Dom)	24.294.910.546	17.870.265.313	35.872.642.194	18.934.573.902	148	201	189
4020200000	PELAYANAN PETIKEMAS DOMESTIK	7.291.369.820.644	5.344.012.184.679	5.259.906.320.214	4.859.071.703.875	72	98	108
4020000000	PELAYANAN PETIKEMAS	12.095.853.095.700	8.856.587.338.672	9.473.202.750.245	8.618.673.655.242	78	107	110
4030101000	Pendapatan Dermaga - General Cargo	-	-	2.293.829.209	411.424.534	-	-	558
4030102000	Pendapatan Pengusahaan Gudang - General Cargo	-	-	-	1.462.500	-	-	-
4030103000	Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - General Cargo	-	-	301.780.715	7.371.000	-	-	4.094
4030104010	Pendapatan per mata rantai - General Cargo	4.680.600.000	3.402.869.861	19.390.531.180	13.256.135.118	414	570	146
4030104011	Pendapatan Stevedoring - General Cargo	4.680.600.000	3.402.869.861	19.389.522.793	13.223.405.118	414	570	147
4030104012	Pendapatan Cargodoring - General Cargo	-	-	-	32.730.000	-	-	-
4030104013	Pendapatan Receiving / Delivery - General Cargo	-	-	1.008.387	-	-	-	-
4030104020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M General Cargo	2.391.444.450	1.738.617.750	948.199.341	2.887.279.710	40	55	33
4030104030	Pendapatan Pelayanan Kade Lossing - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030104040	Pendapatan Overbrengen	-	-	-	-	-	-	-
4030104000	Pendapatan Bongkar Muat - General Cargo	7.072.044.450	5.141.487.611	20.338.730.521	16.143.414.828	288	396	126
4030105000	Pendapatan Pelayanan Roll On - Roll Off (RORO)	-	-	-	-	-	-	-
4030100000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO	7.072.044.450	5.141.487.611	22.934.340.445	16.563.672.862	324	446	138
4030201000	Pendapatan Dermaga - Curah Kering	-	-	6.201.509.671	7.276.262.429	-	-	85
4030202000	Pendapatan Pengusahaan Gudang - Curah Kering	-	-	1.001.520.000	-	-	-	-
4030203000	Pendapatan Pengusahaan Lapangan - Curah Kering	-	-	655.379.010	-	-	-	-
4030204000	Pendapatan Penyimpanan - Silo	-	-	-	-	-	-	-
4030205010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Kering	2.253.760.000	1.638.518.988	72.069.809.563	77.683.611.038	3.198	4.398	93
4030205011	Pendapatan Stevedoring - Curah Kering	2.253.760.000	1.638.518.988	68.238.099.433	74.164.832.533	3.028	4.165	92
4030205012	Pendapatan Cargodoring - Curah Kering	-	-	3.831.710.130	3.518.778.505	-	-	109
4030205013	Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4030205020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Kering	6.613.289.701	4.807.965.689	6.337.239.579	13.022.032.379	96	132	49
4030205000	Pendapatan Bongkar Muat - Curah Kering	8.867.049.701	6.446.484.677	78.407.049.142	90.705.643.417	884	1.216	86
4030200000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING	8.867.049.701	6.446.484.677	86.265.457.823	97.981.905.846	973	1.338	88

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4030301000	Pendapatan Dermaga - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030302000	Pendapatan Penyimpanan Curah Cair - Tank Storage	-	-	-	70.500.000	-	-	-
4030303010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Cair	19.500.000.000	14.176.806.880	10.633.749.476	5.813.897.576	55	75	183
4030303011	Pendapatan Stevedoring - Curah Cair	19.500.000.000	14.176.806.880	10.633.749.476	5.813.897.576	55	75	183
4030303012	Pendapatan Cargodoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303013	Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Cair	1.500.000.000	1.090.523.606	1.719.592.682	240.330.366	115	158	716
4030303030	Pendapatan Kerja sama Jasa pengangkutan - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303000	Pendapatan Bongkar Muat - Curah Cair	21.000.000.000	15.267.330.487	12.353.342.158	6.054.227.942	59	81	204
4030300000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR	21.000.000.000	15.267.330.487	12.353.342.158	6.124.727.942	59	81	202
4030401000	Pendapatan Dermaga - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030402000	Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403011	Pendapatan Stevedoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403012	Pendapatan Cargodoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403013	Pendapatan Receiving & Delivery - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403000	Pendapatan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030400000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GAS	-	-	-	-	-	-	-
4030501000	Pendapatan Dermaga - car terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030502000	Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Car Teminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503011	Pendapatan Stevedoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503012	Pendapatan Cargodoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503013	Pendapatan Receiving & Delivery - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503000	Pendapatan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030500000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-
4030601000	Pendapatan Dermaga - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030602000	Pendapatan Lapangan Penumpukan - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603011	Pendapatan Stevedoring - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603012	Pendapatan Cargodoring - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603013	Pendapatan Receiving & Delivery - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Hew an	-	-	372.395.100	278.432.700	-	-	134
4030603000	Pendapatan Bongkar Muat - Hew an	-	-	372.395.100	278.432.700	-	-	134
4030600000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN	-	-	372.395.100	278.432.700	-	-	134
4030000000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS	36.939.094.151	26.855.302.775	122.435.048.226	120.948.739.350	331	456	101

[illegible]

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4060101000	Pendapatan Container Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060102000	Pendapatan HMC disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060103000	Pendapatan Forklift disewakan	5.406.749.514	3.976.966.621	4.589.748.704	5.216.253.499	85	115	88
4060104000	Pendapatan Fixed Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060105000	Pendapatan Mobile Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060106000	Pendapatan Towing Tractor disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060107000	Pendapatan RTG disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060108000	Pendapatan Reach Stacker disewakan	66.000.000	48.546.691	576.152.469	154.974.740	873	1.187	372
4060109000	Pendapatan Top Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060110000	Pendapatan Wheel Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060111000	Pendapatan Luffing Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060112000	Pendapatan Side Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060113000	Pendapatan Excavator disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060114000	Pendapatan ASC disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060100000	PENDAPATAN ALAT ANGKAT DISEWAKAN	5.472.749.514	4.025.513.312	5.165.901.173	5.371.228.239	94	128	96
4060201000	Pendapatan Head Truck disewakan	859.074.043	631.896.999	-	-	-	-	-
4060202000	Pendapatan Chassis disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060203000	Pendapatan Trailler disewakan	-	-	546.400.000	612.918.612	-	-	89
4060204000	Pendapatan Dump Truck disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060205000	Pendapatan Conveyor disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060206000	Pendapatan Straddle Carrier disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060200000	PENDAPATAN ALAT ANGKUT DISEWAKAN	859.074.043	631.896.999	546.400.000	612.918.612	64	86	89
4060301000	Pendapatan Timbangan disewakan	24.151.283.793	17.764.619.805	45.336.065.403	36.201.202.825	188	255	125
4060302000	Pendapatan Grab disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060303000	Pendapatan Hopper disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060304000	Pendapatan Pemadam Kebakaran disewakan	-	-	2.300.000	-	-	-	-
4060305000	Pendapatan Bucket disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060306000	Pendapatan Ramp Door disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060307000	Pendapatan Genset disewakan	-	-	40.750.450	72.376.742	-	-	56
4060308000	Pendapatan Spreader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060300000	PENDAPATAN ALAT BANTU B/M DISEWAKAN	24.151.283.793	17.764.619.805	45.379.115.853	36.273.579.567	188	255	125
4060401000	Pendapatan Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
4060402000	Pendapatan Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
4060403000	Pendapatan Motor Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4060404000	Pendapatan Kapal Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4060405000	Pendapatan Alat Keruk	-	-	-	-	-	-	-
4060406000	Pendapatan Kapal Wisata	-	-	-	-	-	-	-
4060407000	Pendapatan Floating Jetty/Ponton	-	-	-	-	-	-	-
4060400000	PENDAPATAN ALAT APUNG	-	-	-	-	-	-	-
4060000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN ALAT	30.483.107.350	22.422.030.115	51.091.417.026	42.257.726.418	168	228	121

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4070100000	Pendapatan Pengusahaan Lahan	12.551.607.324	9.413.705.493	25.512.695.684	39.965.882.551	203	271	64
4070200000	Pendapatan Pengusahaan Perairan	-	-	-	-	-	-	-
4070300000	Pendapatan Pengusahaan Bangunan	558.860.219	419.145.164	266.935.645.341	434.604.171.491	47.764	63.686	61
4070400000	Pendapatan Paket Pengusahaan Properti	732.000.000.000	549.000.000.000	560.711.590.342	-	77	102	-
4070000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN PROPERTI	745.110.467.543	558.832.850.657	853.159.931.367	474.570.054.042	115	153	180
4080101000	Pendapatan Pengusahaan Air Kapal	5.169.162.377	3.788.054.916	4.341.470.352	3.059.907.117	84	115	142
4080102000	Pendapatan Pengusahaan Air Umum	-	-	13.820.000	624.326.709	-	-	2
4080100000	Pendapatan Pengusahaan Air	5.169.162.377	3.788.054.916	4.355.290.352	3.684.233.826	84	115	118
4080201000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Umum	2.173.747.200	1.592.960.942	2.792.044.956	2.329.242.850	128	175	120
4080202000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-
4080203000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Instalasi dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4080204000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Lainnya	204.839.694	150.110.203	98.184.582	28.149.192	48	65	349
4080200000	Pendapatan Pengusahaan Listrik	1.233.846.289	904.184.694	-	1.902.101.561	-	-	-
4080000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK	8.781.595.560	6.435.310.755	7.245.519.890	7.943.727.429	83	113	91
4090101000	Pendapatan Pas Penumpang	-	-	-	6.486.487	-	-	-
4090100000	Pendapatan Pas Terminal Penumpang	-	-	-	6.486.487	-	-	-
4090201000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Pas Harian	538.852.888	394.881.063	-	-	-	-	-
4090202000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4090200000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang)	538.852.888	394.881.063	-	-	-	-	-
4090301000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Harian	21.900.309.162	16.048.939.412	25.030.596.137	18.922.898.519	114	156	132
4090302000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Berlangganan	-	-	1.913.630	2.300.000	-	-	83
4090300000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan)	21.900.309.162	16.048.939.412	25.032.509.767	18.925.198.519	114	156	132
4090401000	Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kpal	-	-	-	-	-	-	-
4090400000	Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4090501000	Pendapatan Kerjasama Alat	21.254.837.455	15.575.926.166	9.388.903.656	5.689.095.110	44	60	165
4090502000	Pendapatan Kerjasama Kapal Khusus	-	-	-	-	-	-	-
4090503000	Pendapatan Kerjasama Pelabuhan	345.391.244.242	253.108.899.567	15.525.548.055	144.064.771.246	4	6	11
4090504000	Pendapatan Kerjasama Jasa Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4090505000	Pendapatan Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4090506000	Pendapatan Kerjasama Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4090507000	Pendapatan Kerjasama Jasa Dock/Galangan	-	-	-	-	-	-	-
4090508000	Pendapatan Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4090509000	Pendapatan Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	-	-	-	-	-	-	-
4090510000	Pendapatan Kerjasama Jasa Penumpukan Pasir / Bhn Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4090511000	Pendapatan Kerjasama Jasa SPBU	-	-	-	-	-	-	-
4090512000	Pendapatan Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4090513000	Pendapatan Kerjasama Jasa Informasi Teknologi	-	-	-	-	-	-	-
4090500000	Pendapatan Kerjasama	366.646.081.697	268.684.825.733	24.914.451.711	149.753.866.356	7	9	17

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4090600000	Pendapatan Fee For Services	-	-	111.816.993.429	91.392.873.616	-	-	122
4090701000	Pendapatan Jasa Pelayanan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4090702000	Pendapatan Jasa Penyelenggaraan Diklat / Training	-	-	-	-	-	-	-
4090703000	Pendapatan Jasa Crew /passenger Transport	-	-	-	-	-	-	-
4090704000	Pendapatan Jasa persewaan / Chartering	-	-	1.166.992.133	1.468.913.530	-	-	79
4090705000	Pendapatan Jasa Supply Vessel / AHT	-	-	-	-	-	-	-
4090706000	Pendapatan Pelayanan jasa Penyelamatan / Salvage	-	-	-	-	-	-	-
4090707000	Pendapatan pelayanan jasa reception facility	-	-	-	-	-	-	-
4090708000	Pendapatan Other Marine Service Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4090709000	Pendapatan Penggantian Biaya TKBM	211.368.960	155.473.690	819.305.897	605.265.477	388	527	135
4090710000	Pendapatan Penjualan Gas	-	-	-	-	-	-	-
4090711000	Pendapatan Bunker BBM	-	-	38.074.650	-	-	-	-
4090712000	Pendapatan Manajemen Fee	161.537.867.962	118.820.135.317	122.480.137.618	259.602.898.384	76	103	47
4090713000	Pendapatan Minimal Tanggungan Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
4090714000	Pendapatan Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
4090715000	Pd Different Monthly Salary	5.732.363.800	4.299.272.850	-	-	-	-	-
4090716000	Pd Jasa Penempatan Manajemen	-	-	9.590.869.431	11.378.805.672	-	-	-
4090700000	Pendapatan Different Monthly Salary	167.481.600.722	123.274.881.857	134.095.379.729	273.055.883.063	80	109	49
4090801000	Pendapatan Jasa Komunikasi dan Teknologi Informasi	-	-	-	-	-	-	-
4090802000	Pendapatan Pasar Modal dan Pasar Uang	-	-	-	-	-	-	-
4090803000	Pendapatan Penginapan/Perhotelan	-	-	-	-	-	-	-
4090804000	Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan	-	-	-	-	-	-	-
4090805000	Pendapatan Konsultansi	-	-	-	-	-	-	-
4090800000	Pendapatan Jasa Rupa- Rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4090901000	Pendapatan Fuel Surcharge	-	-	-	-	-	-	-
4099900000	Pendapatan Rupa-Rupa Lainnya	3.931.335.559	2.948.501.669	9.313.550.385	3.900.917.529	237	316	239
4090000000	PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA	560.498.180.028	411.352.029.734	305.172.885.021	537.035.225.570	54	74	57
4100100000	Pendapatan Pemeriksaan Karantina	-	-	-	-	-	-	-
4100200000	Pendapatan Pengurusan Dokumen	-	-	3.060.000	3.180.000	-	-	96
4100300000	Pendapatan Intermoda	-	-	-	-	-	-	-
4100400000	Pendapatan Transit	-	-	-	-	-	-	-
4100500000	Pendapatan Trucking	16.267.703.400	11.965.805.564	5.590.476.801	7.408.397.095	34	47	75
4100000000	PENDAPATAN PELAYANAN FORWARDING	16.267.703.400	11.965.805.564	5.593.536.801	7.411.577.095	34	47	75
4110100000	Pendapatan TUKS - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4110200000	Pendapatan TUKS - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4110300000	Pendapatan TUKS - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4110400000	Pendapatan TUKS - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4110500000	Pendapatan TUKS - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4110600000	Pendapatan TUKS - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4110000000	PENDAPATAN PELAYANAN TERMINAL UKS	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4120101000	Pendapatan Keagenan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120102000	Pendapatan Yacht Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120100000	Pendapatan Shipping - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120201000	Pendapatan Pemanduan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120202000	Pendapatan Penundaan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120203000	Pendapatan Jasa SBPP - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120200000	Pendapatan Pilotage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120301000	Pendapatan Assist Tug - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120302000	Pendapatan Towing - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120300000	Pendapatan Tug Boat - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120401000	Pendapatan Crew / Passenger Transport - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120402000	Pendapatan Cruise Ship Provider (Artama) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403010	Pendapatan Alat Keruk - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403020	Pendapatan AHTS / Supply Vessel - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403000	Pendapatan Various Ship Provider Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120400000	Pendapatan Various Ship Provider - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120501000	Pendapatan Bengkel / Workshop - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120502000	Pendapatan Fasilitas Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120500000	Pendapatan Docking Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120601000	Pendapatan Perbekalan BBM - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120602000	Pendapatan Air Bersih (fresh water) - Marine	-	-	-	654.255.000	-	-	-
4120603010	Pendapatan Listrik Kapal - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120603020	Pendapatan Marine Power Supply - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120603000	Pendapatan Perusahaan Listrik - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120604000	Pendapatan Logistik, Distribusi dan Terminal Energi Barang Pertambangan, Mir	-	-	-	-	-	-	-
4120605000	Pendapatan Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi d	-	-	-	-	-	-	-
4120600000	Pendapatan Marine Logistik - Marine	-	-	-	654.255.000	-	-	-
4120701000	Pendapatan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120702000	Pendapatan Salvage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120703000	Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120704000	Pendapatan Reception Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120705000	Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120706000	Pendapatan Jasa Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120700000	Pendapatan Other Marine Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120000000	PENDAPATAN MARINE	-	-	-	654.255.000	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4130100000	Pendapatan Penunjang Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4130200000	Pendapatan Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4130300000	Pendapatan Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	-
4130400000	Pendapatan Pelayanan Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
4130500000	Pendapatan Klinik	-	-	-	-	-	-	-
4130600000	Pendapatan Pelayanan Gizi	-	-	-	-	-	-	-
4130700000	Pendapatan Pelayanan Health Care	-	-	-	-	-	-	-
4130800000	Pendapatan Pelayanan Rumah Sakit Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4130000000	PENDAPATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
4140100000	Pendapatan Penyediaan Jasa Paket Pekerjaan	-	-	-	-	-	-	-
4140200000	Pendapatan Jasa Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
4140300000	Pendapatan Pengelolaan Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-
4140400000	Pendapatan Pelayanan Pengelolaan Pas	-	-	-	-	-	-	-
4140500000	Pendapatan Penyewaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
4140600000	Pendapatan PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4140000000	PENDAPATAN PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS)	-	-	-	-	-	-	-
4150100000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4150200000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4150300000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4150400000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4150500000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4150600000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4159900000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4150000000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus	-	-	-	-	-	-	-
4000000000	TOTAL PENDAPATAN	13.560.613.796.707	9.943.496.029.680	10.939.526.930.040	9.947.556.660.692	81	110	110
4510100000	Reduksi Pendapatan Labuh	-	-	(76.759.841)	(194.307.140)	-	-	40
4510200000	Reduksi Pendapatan Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4510300000	Reduksi Pendapatan Tunda	-	-	-	-	-	-	-
4510400000	Reduksi Pendapatan Tambat	-	-	-	-	-	-	-
4510500000	Reduksi Pendapatan Jasa Alur	-	-	-	-	-	-	-
4510600000	Reduksi Pendapatan Jasa Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4510000000	Reduksi PELAYANAN KAPAL	-	-	(76.759.841)	(194.307.140)	-	-	40

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4520101000	Reduksi Pendapatan Dermaga (Int)	-	-	(12.324.208.181)	(21.733.982.175)	-	-	57
4520102010	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Int)	(15.815.729.846)	(11.633.353.741)	-	-	-	-	-
4520102020	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102030	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102040	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102050	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102060	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102000	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal (Int)	(15.815.729.846)	(11.633.353.741)	-	-	-	-	-
4520103010	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103021	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103022	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103020	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103030	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103040	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103000	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104010	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Receiving / Delivery (Barang) (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104020	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Rubah Status / LCL (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104031	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Relokasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104032	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Angsur (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104030	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104040	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Stripping/Stuffing (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104051	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Barang (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104052	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Petikemas (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104050	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104000	Reduksi Pendapatan Operasi CFS (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105010	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Stevedoring (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105020	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Lift On - Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105030	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Haulage (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105000	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106010	Reduksi Pendapatan Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106011	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106012	Reduksi Pendapatan Relokasi Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106013	Reduksi Pendapatan Angsur Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106014	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106021	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106022	Reduksi Pendapatan Relokasi TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106023	Reduksi Pendapatan Angsur TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106024	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106020	Reduksi Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Int)	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4520106030	Reduksi Pendapatan Fumigasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106040	Reduksi Pendapatan Batal Muat (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106050	Reduksi Pendapatan Pindah Kapal (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106060	Reduksi Pendapatan Closing (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106070	Reduksi Pendapatan Batal dokumen (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106080	Reduksi Pendapatan Labeling (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106090	Reduksi Pendapatan Overbrenge (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106000	Reduksi Pendapatan Petikemas Lainnya (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520100000	Reduksi PELAYANAN PETIKEMAS INTERNASIONAL	(15.815.729.846)	(11.633.353.741)	(12.324.208.181)	(21.733.982.175)	78	106	57
4520201000	Reduksi Pendapatan Dermaga (Dom)	-	-	(22.208.064.320)	(16.309.767.576)	-	-	136
4520202010	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Dom)	(5.448.353.602)	(4.007.568.754)	-	-	-	-	-
4520202020	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202030	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202040	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202050	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202060	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Dom)	(12.000.000.000)	(8.826.671.057)	-	-	-	-	-
4520202070	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kade Lossing (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202000	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal	(17.448.353.602)	(12.834.239.811)	-	-	-	-	-
4520203010	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203020	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203021	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203022	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203030	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203040	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203000	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan	-	-	-	-	-	-	-
4520204010	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Stevedoring (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204020	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Lift On - Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204030	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Haulage (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204000	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205010	Reduksi Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205011	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205012	Reduksi Pendapatan Relokasi TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205013	Reduksi Pendapatan Angsur TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205014	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205020	Reduksi Pendapatan Fumigasi (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205030	Reduksi Pendapatan Batal Muat (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205040	Reduksi Pendapatan Pindah Kapal (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205050	Reduksi Pendapatan Closing (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205060	Reduksi Pendapatan Batal dokumen (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205070	Reduksi Pendapatan Overbrenge (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205000	Reduksi Pendapatan Petikemas Lainnya (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520200000	REDUKSI PELAYANAN PETIKEMAS DOMESTIK	(17.448.353.602)	(12.834.239.811)	(22.208.064.320)	(16.309.767.576)	127	173	136
4520000000	Reduksi PELAYANAN B/M PETIKEMAS	(33.264.083.448)	(24.467.593.552)	(34.532.272.501)	(38.043.749.751)	104	141	91

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4530101000	Reduksi Pendapatan Dermaga - General Cargo	-	-	-	(1.148.198.021)	-	-	-
4530102000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Gudang - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530103000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104010	Reduksi Pendapatan per mata rantai - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104013	Reduksi Pendapatan Receiving / Delivery - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104030	Reduksi Pendapatan Pelayanan Kade Lossing - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104040	Reduksi Pendapatan Overbrenge - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530105000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Roll On - Roll Off (RORO)	-	-	-	-	-	-	-
4530100000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO	-	-	-	(1.148.198.021)	-	-	-
4530201000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530202000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Gudang - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530203000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530204000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan - Silo	-	-	-	-	-	-	-
4530205010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530200000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING	-	-	-	-	-	-	-
4530301000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530302000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan Curah Cair - Tank Storage	-	-	-	-	-	-	-
4530303010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530300000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR	-	-	-	-	-	-	-
4530401000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530402000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530400000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GAS	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4530501000	Reduksi Pendapatan Dermaga - car terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530502000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Car Teminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530500000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-
4530601000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530602000	Reduksi Pendapatan Lapangan Penumpukan - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530600000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN	-	-	-	-	-	-	-
4530000000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS	-	-	-	(1.148.198.021)	-	-	-
4540101000	Reduksi Pendapatan receiving delivery (barang) - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	(832.000)	-	-	-	-
4540102000	Reduksi Pendapatan Stuffing/Stripping - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540103000	Reduksi Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540104000	Reduksi Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540105000	Reduksi Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540106000	Reduksi Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540107000	Reduksi Pendapatan penumpukan - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108010	Reduksi Pend. Ger. Ekstra - Relokasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108020	Reduksi Pend. Ger. Ekstra - Angsur - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108000	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra - konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540109000	Reduksi Pendapatan Repair/Cleaning container - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540110000	Reduksi Pendapatan Monitoring Reefer Plug - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540111000	Reduksi Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540100000	Reduksi Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Petikemas	-	-	(832.000)	-	-	-	-
4540201000	Reduksi Pendapatan receiving delivery - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540202000	Reduksi Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540203000	Reduksi Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540204000	Reduksi Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540205000	Reduksi Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540206000	Reduksi Pendapatan Penumpukan Barang - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540207000	Reduksi Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540200000	Reduksi Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540000000	REDUKSI PELAYANAN KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	-	-	(832.000)	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4550100000	Reduksi Pendapatan Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550201000	Reduksi Pendapatan labuh - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550202000	Reduksi Pendapatan tambat - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550203000	Reduksi Pendapatan kepil - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550204000	Reduksi Pendapatan dermaga - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550205000	Reduksi Pendapatan Gudang Diusahakan - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550206000	Reduksi Pendapatan Lapangan Diusahakan - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207030	Reduksi Pendapatan Kade Lossing - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550200000	Reduksi Pendapatan Non Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550000000	REDUKSI PELAYANAN PELRA	-	-	-	-	-	-	-
4560101000	Reduksi Pendapatan Container Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560102000	Reduksi Pendapatan HMC diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560103000	Reduksi Pendapatan Forklift diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560104000	Reduksi Pendapatan Fixed Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560105000	Reduksi Pendapatan Mobile Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560106000	Reduksi Pendapatan Towing Tractor diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560107000	Reduksi Pendapatan RTG diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560108000	Reduksi Pendapatan Reach Stacker diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560109000	Reduksi Pendapatan Top Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560110000	Reduksi Pendapatan Wheel Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560111000	Reduksi Pendapatan Luffing Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560112000	Reduksi Pendapatan Side Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560113000	Reduksi Pendapatan Excavator diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560114000	Reduksi Pendapatan ASC diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560100000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-
4560201000	Reduksi Pendapatan Head Truck diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560202000	Reduksi Pendapatan Chassis diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560203000	Reduksi Pendapatan Trailer diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560204000	Reduksi Pendapatan Dump Truck diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560205000	Reduksi Pendapatan Conveyor diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560206000	Reduksi Pendapatan Straddle Carrier diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560200000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4560301000	Reduksi Pendapatan Timbangan diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560302000	Reduksi Pendapatan Grab diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560303000	Reduksi Pendapatan Hopper diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560304000	Reduksi Pendapatan Pemadam Kebakaran diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560305000	Reduksi Pendapatan Bucket diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560306000	Reduksi Pendapatan Ramp Door diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560307000	Reduksi Pendapatan Genset diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560308000	Reduksi Pendapatan Spreader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560300000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-
4560401000	Reduksi Pendapatan Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
4560402000	Reduksi Pendapatan Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
4560403000	Reduksi Pendapatan Motor Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4560404000	Reduksi Pendapatan Kapal Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4560405000	Reduksi Pendapatan Alat Keruk	-	-	-	-	-	-	-
4560406000	Reduksi Pendapatan Kapal Wisata	-	-	-	-	-	-	-
4560407000	Reduksi Pendapatan Floating Jetty/Ponton	-	-	-	-	-	-	-
4560400000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT APUNG	-	-	-	-	-	-	-
4560000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN ALAT	-	-	-	-	-	-	-
4570100000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-
4570200000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Perairan	-	-	-	-	-	-	-
4570300000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4570400000	Reduksi Pendapatan Paket Pengusahaan Properti	-	-	-	-	-	-	-
4570000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN PROPERTI	-	-	-	-	-	-	-
4580101000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4580102000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air Umum	-	-	-	-	-	-	-
4580100000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air	-	-	-	-	-	-	-
4580201000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Umum	-	-	-	-	-	-	-
4580202000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-
4580203000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Instalasi & Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4580204000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4580200000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik	-	-	-	-	-	-	-
4580000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4590101000	Reduksi Pendapatan Pas Penumpang	-	-	(8.955.000)	1.297.142	-	-	(690)
4590100000	Reduksi Pendapatan Pas Terminal Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4590201000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Pas Harian	-	-	-	-	-	-	-
4590202000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4590200000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang)	-	-	-	-	-	-	-
4590301000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Harian	-	-	-	-	-	-	-
4590302000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4590300000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan)	-	-	-	-	-	-	-
4590401000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kpal	-	-	-	-	-	-	-
4590400000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4590501000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Alat	-	-	-	-	-	-	-
4590502000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Kapal Khusus	-	-	-	-	-	-	-
4590503000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4590504000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4590505000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4590506000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4590507000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Dock/Galangan	-	-	-	-	-	-	-
4590508000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4590509000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	-	-	-	-	-	-	-
4590510000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Penumpukan Pasir / Bhn Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4590511000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa SPBU	-	-	-	-	-	-	-
4590512000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4590500000	Reduksi Pendapatan Kerjasama	-	-	-	-	-	-	-
4590600000	Reduksi Pendapatan Fee For Services	-	-	-	-	-	-	-
4590701000	Reduksi Pendapatan Jasa Pelayanan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4590702000	Reduksi Pendapatan Jasa Penyelenggaraan Diklat / Training	-	-	-	-	-	-	-
4590703000	Reduksi Pendapatan Jasa Crew /passenger Transport	-	-	-	-	-	-	-
4590704000	Reduksi Pendapatan Jasa persewaan / Chartering	-	-	-	-	-	-	-
4590705000	Reduksi Pendapatan Jasa Supply Vessel / AHT	-	-	-	-	-	-	-
4590706000	Reduksi Pendapatan Pelayanan jasa Penyelamatan / Salvage	-	-	-	-	-	-	-
4590707000	Reduksi Pendapatan pelayanan jasa reception facility	-	-	-	-	-	-	-
4590708000	Reduksi Pendapatan Other Marine Service Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4590709000	Reduksi Pendapatan Penggantian Biaya TKBM	-	-	-	-	-	-	-
4590710000	Reduksi Pendapatan Penjualan Gas	-	-	-	-	-	-	-
4590711000	Reduksi Pendapatan Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4590712000	Reduksi Pendapatan Manajemen Fee	-	-	-	-	-	-	-
4590713000	Reduksi Pendapatan Minimal Tanggungan Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
4590714000	Reduksi Pendapatan Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
4590715000	Red Pd Different Monthly Salary	-	-	-	-	-	-	-
4590899000	Reduksi Pendapatan Rupa-rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4590700000	Reduksi Pendapatan Different Monthly Salary	-	-	-	-	-	-	-
4590000000	REDUKSI PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA	-	-	(8.955.000)	1.297.142	-	-	(690)
4599900000	Reduksi Pendapatan Rupa-rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4600100000	Reduksi Pendapatan Pemeriksaan Karantina	-	-	-	-	-	-	-
4600200000	Reduksi Pendapatan Pengurusan Dokumen	-	-	-	-	-	-	-
4600300000	Reduksi Pendapatan Intermoda	-	-	-	-	-	-	-
4600400000	Reduksi Pendapatan Transit	-	-	-	-	-	-	-
4600500000	Reduksi Pendapatan Trucking	-	-	-	-	-	-	-
4600000000	REDUKSI PENDAPATAN PELAYANAN FORWARDING	-	-	-	-	-	-	-
4610100000	Reduksi Pendapatan TUKS - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4610200000	Reduksi Pendapatan TUKS - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4610300000	Reduksi Pendapatan TUKS - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4610400000	Reduksi Pendapatan TUKS - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4610500000	Reduksi Pendapatan TUKS - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4610600000	Reduksi Pendapatan TUKS - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4610000000	REDUKSI PENDAPATAN PELAYANAN TERMINAL UKS	-	-	-	-	-	-	-
4620101000	Reduksi Pendapatan Keagenan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620102000	Reduksi Pendapatan Yacht Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620100000	Reduksi Pendapatan Shipping - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620201000	Reduksi Pendapatan Pemanduan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620202000	Reduksi Pendapatan Penundaan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620203000	Reduksi Pendapatan Jasa SBPP - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620200000	Reduksi Pendapatan Pilotage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620301000	Reduksi Pendapatan Assist Tug - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620302000	Reduksi Pendapatan Towing - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620300000	Reduksi Pendapatan Tug Boat - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620401000	Reduksi Pendapatan Crew / Passanger Transport - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620402000	Reduksi Pendapatan Cruise Ship Provider (Artama) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403010	Reduksi Pendapatan Alat Keruk - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403020	Reduksi Pendapatan AHTS / Supply Vessel - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403000	Reduksi Pendapatan Various Ship Provider Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620400000	Reduksi Pendapatan Various Ship Provider - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620501000	Reduksi Pendapatan Bengkel / Workshop - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620502000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620500000	Reduksi Pendapatan Docking Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620601000	Reduksi Pendapatan Perbekalan BBM - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620602000	Reduksi Pendapatan Air Bersih (fresh water) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603010	Reduksi Pendapatan Listrik Kapal - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603020	Reduksi Pendapatan Marine Power Supply - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620604000	Reduksi Pendapatan Logistik, Distribusi dan Terminal Energi Barang Pertamban	-	-	-	-	-	-	-
4620605000	Reduksi Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi dan G	-	-	-	-	-	-	-
4620600000	Reduksi Pendapatan Marine Logistik - Marine	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4620701000	Reduksi Pendapatan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran - Mari	-	-	-	-	-	-	-
4620702000	Reduksi Pendapatan Salvage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620703000	Reduksi Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620704000	Reduksi Pendapatan Reception Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620705000	Reduksi Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620706000	Reduksi Pendapatan Jasa Marine Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4620700000	Reduksi Pendapatan Other Marine Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620000000	REDUKSI PENDAPATAN MARINE	-	-	-	-	-	-	-
4630100000	Reduksi Pendapatan penunjang Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4630200000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4630300000	Reduksi Pendapatan Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	-
4630400000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
4630500000	Reduksi Pendapatan Klinik	-	-	-	-	-	-	-
4630600000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Gizi	-	-	-	-	-	-	-
4630700000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Health Care	-	-	-	-	-	-	-
4630800000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Rumah Sakit Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4630000000	Reduksi PENDAPATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
4640100000	Reduksi Pendapatan Penyediaan Jasa Paket Pekerjaan	-	-	-	-	-	-	-
4640200000	Reduksi Pendapatan Jasa Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
4640300000	Reduksi Pendapatan Pengelolaan Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-
4640400000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Pengelolaan Pas	-	-	-	-	-	-	-
4640500000	Reduksi Pendapatan Penyewaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
4640600000	Reduksi Pendapatan PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4640000000	Reduksi PENDAPATAN PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS)	-	-	-	-	-	-	-
4650100000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4650200000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4650300000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4650400000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4650500000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4650600000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Kerjasama pelayanan bongka	-	-	-	-	-	-	-
4659900000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4650000000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL REDUKSI PENDAPATAN	(33.264.083.448)	(24.467.593.552)	(34.618.819.342)	(39.384.957.770)	104	141	88
	TOTAL PENDAPATAN USAHA	13.527.349.713.259	9.919.028.436.129	10.904.908.110.698	9.908.171.702.922	81	110	110
4911700000	Pendapatan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5010100000	Beban Penghasilan Pegawai	(46.636.239.311)	(34.977.179.483)	-	-	-	-	-
5010201000	Beban Penghasilan Direksi/Honorarium Komisaris	(58.566.585.066)	(43.924.938.800)	(45.423.647.503)	(44.896.626.887)	78	103	101
5010202000	Beban Tunjangan Keagamaan - BOD/BOC	(4.841.795.516)	(3.631.346.637)	(4.174.991.501)	(3.811.916.179)	86	115	110
5010203000	Beban Tunjangan Komunikasi - BOD/BOC	(992.568.000)	(744.426.000)	(365.350.356)	(57.978.781)	37	49	630
5010204000	Beban Tunjangan Cuti Tahunan - BOD/BOC	-	-	-	-	-	-	-
5010205000	Beban Tunjangan Cuti Besar - BOD/BOC	-	-	-	-	-	-	-
5010206000	Beban Tunjangan Perumahan - BOD/BOC	(6.029.110.000)	(4.521.832.500)	(4.973.021.452)	(4.627.655.326)	82	110	107
5010207000	Beban Tunjangan Transportasi - BOD/BOC	(2.639.001.600)	(1.979.251.200)	(2.551.614.093)	(2.364.161.405)	97	129	108
5010208000	Beban Tunjangan Mobilitas - BOD/BOC	(750.180.000)	(562.635.000)	(194.020.950)	(443.461.175)	26	34	44
5010209000	Beban Komite	(5.458.122.240)	(4.093.591.680)	(321.000.000)	(803.692.000)	6	8	40
5010210000	Beban Sekretariat Komisaris	(1.205.798.400)	(904.348.800)	(253.575.000)	(609.755.496)	21	28	42
5010211000	Beban Insentif Kinerja - BOD/BOC	(92.681.589.872)	(69.511.192.404)	(82.125.907.222)	(70.486.413.926)	89	118	117
5010212000	Beban Tunjangan Pph. 21 - BOD/BOC	(19.285.112.181)	(14.463.834.136)	(20.848.925.690)	(15.591.166.836)	-	-	-
5010213000	Beban Pph. 21 Ditanggung - BOD/BOC	(2.351.124.020)	(1.763.343.015)	-	(301.585.703)	-	-	-
5010200000	Beban Direksi dan Komisaris	(194.800.986.894)	(146.100.740.171)	(161.232.053.767)	(143.994.413.714)	83	110	112
5010300100	Beban Base Salary / Upah Pokok	(171.977.605.146)	(128.983.203.860)	(147.853.612.039)	(179.290.635.974)	86	115	82
5010301000	Beban Tunjangan Pph. 21 - Pegawai	(192.635.768.324)	(144.476.826.243)	(153.446.688.872)	(131.967.446.452)	80	106	116
5010302000	Beban Tunjangan Prestasi - Pegawai	(31.436.960.789)	(23.577.720.592)	(35.246.924.004)	(14.398.578.329)	112	149	245
5010303000	Beban Tunjangan Fungsional - Pegawai	(5.235.798.132)	(3.926.848.599)	(2.925.406.000)	(3.695.269.189)	56	74	79
5010304000	Beban Tunjangan Struktural - Pegawai	(40.364.704.952)	(30.273.528.714)	(35.066.778.000)	(26.713.971.163)	87	116	131
5010305000	Beban Tunjangan Representatif - Pegawai	(91.624.594.824)	(68.718.446.118)	(68.682.780.000)	(53.702.537.022)	75	100	128
5010306000	Beban Tunjangan Transportasi - Pegawai	(29.159.980.000)	(21.869.985.000)	(23.214.213.200)	(28.277.031.552)	80	106	82
5010307000	Beban Tunjangan Mobilitas - Pegawai	(12.998.040.000)	(9.748.530.000)	(13.773.581.047)	(10.834.940.932)	106	141	127
5010308000	Beban Tunjangan Komunikasi - Pegawai	(399.390.000)	(299.542.500)	(300.600.000)	(299.900.000)	75	100	100
5010309000	Beban Tunjangan Cuti - Pegawai	(49.263.928.241)	(36.947.946.181)	(36.350.977.765)	(35.225.535.365)	74	98	103
5010310000	Beban Tunjangan Pendidikan - Pegawai	(44.948.372.476)	(33.711.279.357)	(34.944.005.472)	(34.418.243.475)	78	104	102
5010311000	Beban Tunjangan Keagamaan - Pegawai	(55.569.254.783)	(41.676.941.087)	(42.600.997.069)	(47.347.304.878)	77	102	90
5010312000	Beban Tunjangan Perumahan - Pegawai	(3.667.890.482)	(2.750.917.862)	(2.220.618.935)	(1.627.978.128)	61	81	136
5010313000	Beban Tunjangan Daerah Terpencil - Pegawai	-	-	(4.105.485.000)	(4.207.545.000)	-	-	98
5010314000	Beban Tunjangan Regional - Pegawai	(59.807.206.800)	(44.855.405.100)	(7.188.395.884)	(37.205.735.133)	12	16	19
5010315000	Beban Tunjangan Khusus - Pegawai	(39.401.638.620)	(29.551.228.965)	(26.863.330.160)	(24.458.163.508)	68	91	110
5010316000	Beban PPh 21 Ditanggung - Pegawai	(6.592.054.250)	(4.944.040.688)	(10.525.475)	(4.997.215.333)	-	-	-
5010317000	Beban Tunjangan Kelas Individu - Pegawai	(70.240.260.000)	(52.680.195.000)	(106.754.357.000)	(79.174.283.226)	-	-	-
5010399000	Beban Tunjangan Lain-lain - Pegawai	(44.970.400.000)	(33.727.800.000)	(1.130.879.000)	(711.060.032)	-	-	-
5010300000	Beban Tunjangan Pegawai	(950.293.847.819)	(712.720.385.864)	(742.680.154.922)	(718.553.374.691)	78	104	103
5010400000	Beban Lembur - Pegawai	(17.376.940.899)	(13.032.705.674)	(11.300.298.443)	(10.085.740.331)	65	87	112
5010501000	Beban Insentif Pemanduan - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010502010	Beban Insentif TPK - Pegawai	-	-	(270.030.058)	(24.589.947.451)	-	-	1
5010502020	Beban Insentif TPK Shift - Pegawai	-	-	-	(1.603.376.525)	-	-	-
5010502030	Beban Insentif TPK Khusus - Pegawai	-	-	-	(256.491.100)	-	-	-
5010502090	Beban Insentif TPK Lainnya - Pegawai	-	-	-	(5.171.799.388)	-	-	-
5010503000	Beban Insentif Penundaan - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010504000	Beban Insentif Kinerja - Pegawai	(17.941.792.391)	(13.456.344.293)	(31.546.204.660)	(52.309.375.022)	176	234	60
5010505000	Beban Bonus - Pegawai	(450.539.948.220)	(337.904.961.165)	(373.036.909.390)	(273.669.992.127)	83	110	136
5010506000	Beban Insentif Petugas Non Petikemas - Pegawai	(15.228.996)	(11.421.747)	(16.405.000)	(11.632.500)	108	144	141
5010507000	Beban Insentif Petugas Darat - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010508000	Beban Insentif Marketing Sales Officer - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010500000	Beban Insentif - Pegawai	(540.042.042.208)	(403.998.129.007)	(433.713.991.414)	(357.612.614.113)	80	107	121
5010600000	Beban Pensiunan	-	-	-	(1.746.273.293)	-	-	-
5010700000	Beban Penghasilan Pegawai PKWT	(1.599.838.956)	(1.199.879.217)	(3.492.489.762)	(1.300.026.274)	-	-	-
5010800000	Beban Selisih Penghasilan	(3.042.516.010)	(2.281.887.007)	(3.333.013.088)	(2.342.404.677)	110	146	142
5010801000	Beban Selisih Penghasilan Bulanan - Pegawai	(3.042.516.010)	(2.281.887.007)	(3.327.607.085)	(2.334.776.268)	109	146	143
5010802000	Beban Selisih Penghasilan Tahunan - Pegawai	-	-	(5.406.003)	(7.628.409)	-	-	-
5010000000	BEBAN PENGHASILAN	(1.753.792.412.096)	(1.314.310.906.423)	(1.355.752.001.396)	(1.235.634.847.093)	77	103	110

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5020100000	Beban Bahan Bakar	(431.252.694.331)	(317.210.472.954)	(376.820.814.131)	(335.649.070.822)	87	119	112
5020200000	Beban Bahan Pelumas	(14.252.977.385)	(10.483.861.914)	(12.642.166.952)	(13.617.746.958)	89	121	93
5020300000	Beban Bahan Makanan	(39.529.694.147)	(29.647.270.610)	(27.533.436.916)	(25.007.379.425)	70	93	110
5020400000	Beban Langganan Air	(8.190.355.193)	(6.142.766.395)	(6.152.366.719)	(5.889.636.390)	75	100	104
5020500000	Beban Langganan Listrik	(179.387.089.390)	(131.949.235.832)	(131.705.853.494)	(126.463.552.869)	73	100	104
5020600000	Beban Langganan Telepon	(3.719.074.030)	(2.789.305.522)	(2.249.481.125)	(3.020.121.618)	60	81	74
5020700000	Beban Obat-obatan	(395.840.001)	(296.880.001)	(26.242.813)	(12.622.088)	7	9	208
5020800000	Beban Bahan Medis	(36.000.000)	(27.000.000)	(18.210.020)	-	51	67	-
5020900000	Beban Bahan Pas Pelabuhan	(312.000.000)	(234.000.000)	(174.586.000)	-	56	75	-
5021000000	Beban Bahan Pemadam Kebakaran	(2.881.523.280)	(2.161.142.460)	(645.218.326)	(666.987.572)	22	30	97
5021100000	Beban Perlengkapan Operasional	(7.305.605.785)	(5.479.204.339)	(10.301.313.010)	(3.159.288.356)	141	188	326
5021200000	Beban Perlengkapan Kantor	(20.339.230.847)	(15.254.423.135)	(14.414.739.864)	(8.615.862.393)	71	94	167
5021300000	Beban Jaringan dan Koneksi Data	(25.869.286.409)	(19.401.964.807)	(21.214.236.360)	(9.278.938.387)	82	109	229
5021400000	Beban Bahan Pekerjaan Proyek	-	-	-	-	-	-	-
5020000000	BEBAN BAHAN	(733.471.370.798)	(541.077.527.969)	(603.898.665.730)	(531.381.206.878)	82	112	114
5030100000	Beban Pemeliharaan Bangunan Faspel	(66.976.355.884)	(50.232.266.913)	(45.392.860.748)	(27.394.906.773)	68	90	166
5030201000	Beban Jasa Pemeliharaan Kapal	-	-	-	(178.514.467)	-	-	-
5030202000	Beban Material Pemeliharaan Kapal	-	-	(6.145.100)	-	-	-	-
5030200000	Beban Pemeliharaan Kapal	-	-	(6.145.100)	(178.514.467)	-	-	3
5030301000	Beban Jasa Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(325.180.178.033)	(243.885.133.525)	(262.727.902.871)	(253.440.287.235)	81	108	104
5030302000	Beban Material Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(281.547.718.402)	(211.160.788.802)	(304.409.352.284)	(182.494.486.542)	108	144	167
5030300000	Beban Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(606.727.896.435)	(455.045.922.326)	(567.137.255.155)	(435.934.773.777)	93	125	130
5030401000	Beban Jasa Pemeliharaan Instalasi Faspel	(17.660.222.069)	(13.245.166.552)	(8.879.347.764)	(11.163.440.197)	50	67	80
5030402000	Beban Material Pemeliharaan Instalasi Faspel	(20.232.103.878)	(15.174.077.908)	(10.500.210.941)	(8.189.523.880)	52	69	128
5030400000	Beban Pemeliharaan Instalasi Faspel	(37.892.325.947)	(28.419.244.460)	(19.379.558.705)	(19.352.964.077)	51	68	100
5030501000	Beban Pemeliharaan Jalan Digunakan Sendiri	(21.440.752.314)	(16.080.564.236)	(13.272.953.733)	(19.188.398.027)	62	83	69
5030502000	Beban Pemeliharaan Bangunan Digunakan Sendiri	(20.771.319.016)	(15.578.489.262)	(34.011.457.880)	(5.951.239.402)	164	218	572
5030503000	Beban Pemeliharaan Bangunan Aset Properti	(866.791.065)	(650.093.299)	(1.572.769.178)	(1.382.804.215)	181	242	114
5030500000	Beban Pemeliharaan Jalan & Bangunan	(43.078.862.395)	(32.309.146.796)	(48.857.180.791)	(26.522.441.644)	113	151	184
5030600000	Beban Pemeliharaan Peralatan	(97.222.998.950)	(72.917.249.213)	(58.978.070.595)	(47.480.185.300)	61	81	124
5030700000	Beban Pemeliharaan Kendaraan	(2.264.291.711)	(1.698.218.784)	(957.788.291)	(1.272.001.135)	42	56	75
5030800000	Beban Pemeliharaan Emplasemen	(45.442.079.090)	(34.081.559.317)	(27.075.205.464)	(22.778.137.244)	60	79	119
5030901000	Beban Pemeliharaan Goodwill	-	-	-	-	-	-	-
5030902000	Beban Pemeliharaan Lisensi	(18.654.518.375)	(13.990.888.781)	(5.676.563.260)	(6.357.157.081)	30	41	89
5030903000	Beban Pemeliharaan Paten	-	-	-	-	-	-	-
5030904000	Beban Pemeliharaan Copyright	-	-	-	-	-	-	-
5030905000	Beban Pemeliharaan Software	(6.083.900.640)	(4.562.925.480)	(5.246.069.178)	(5.085.085.322)	86	115	103
5030906000	Beban Pemeliharaan Konsesi	(33.895.438.152)	(25.421.578.614)	(12.721.426.627)	(27.926.781.424)	38	50	46
5030900000	Beban Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	(58.633.857.167)	(43.975.392.875)	(23.644.059.065)	(39.369.023.827)	40	54	60
5030000000	BEBAN PEMELIHARAAN	(958.238.667.579)	(718.679.000.684)	(791.428.123.913)	(620.282.948.244)	83	110	128

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5040101000	Beban Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	-	-	-	-
5040102000	Beban Penyusutan Properti Investasi Bangfaspel	-	-	-	-	-	-	-
5040103000	Beban Penyusutan Properti Investasi Jalan dan Bangunan	-	-	(450.724.050)	-	-	-	-
5040104000	Beban Penyusutan Properti Investasi Emplasmen	-	-	-	-	-	-	-
5040100000	Beban Penyusutan - Properti Investasi	-	-	(450.724.050)	-	-	-	-
5040201010	Beban Penyusutan Bangunan Faspel	(3.557.924.108)	(2.668.443.081)	(3.898.145.634)	(4.752.226.345)	110	146	82
5040201020	Beban Penyusutan Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5040201030	Beban Penyusutan Alat-alat Faspel	(778.854.480.587)	(584.140.860.440)	(149.339.739.011)	(148.371.781.600)	19	26	101
5040201040	Beban Penyusutan Instalasi Faspel	(18.759.895.347)	(14.069.921.510)	(17.926.486.383)	(18.789.185.551)	96	127	95
5040201050	Beban Penyusutan Jalan & Bangunan	(27.540.661.975)	(20.655.496.481)	(22.954.467.235)	(22.518.013.823)	83	111	102
5040201060	Beban Penyusutan Peralatan	(20.134.646.146)	(15.100.984.610)	(18.422.725.843)	(22.424.901.784)	91	122	82
5040201070	Beban Penyusutan Kendaraan	(660.050.904)	(495.038.178)	(103.097.522)	(360.775.250)	16	21	29
5040201080	Beban Penyusutan Emplasemen	(83.256.374)	(62.442.280)	(762.396.671)	(799.629.381)	916	1.221	95
5040201000	Beban Penyusutan - Aset Tetap	(849.590.915.441)	(637.193.186.581)	(213.407.058.299)	(218.016.513.734)	25	33	98
5040200000	Beban Penyusutan Aset	(849.590.915.441)	(637.193.186.581)	(213.407.058.299)	(218.016.513.734)	25	33	98
5040301000	Amortisasi Goodwill	-	-	-	-	-	-	-
5040302000	Amortisasi Lisensi	-	-	-	-	-	-	-
5040303000	Amortisasi Hak Paten	-	-	-	-	-	-	-
5040304000	Amortisasi Pengembangan Piranti Lunak	(16.239.678.344)	(12.179.758.758)	(3.695.176.154)	(20.378.407.683)	23	30	18
5040305000	Amortisasi Aset Konsesi	(102.525.261.468)	(76.893.946.101)	(78.359.638.234)	(55.151.006.788)	76	102	142
5040306010	Amortisasi Beban Perpanjangan Hak Atas Tanah	(5.362.041.871)	(4.021.531.403)	(1.921.661.631)	(3.121.677.998)	36	48	62
5040306020	Amortisasi Beban Sertifikasi	(46.134.000)	(34.600.500)	(11.533.500)	(34.600.500)	25	33	33
5040306030	Amortisasi Beban Konsultan & Appraisal	-	-	-	(2.402.017.522)	-	-	-
5040306040	Amortisasi Beban Pengerukan Kolam dan Alur	-	-	-	-	-	-	-
5040306050	Amortisasi Beban Pendidikan	(28.605.996)	(21.454.497)	(7.151.499)	(21.454.497)	25	33	33
5040306060	Amortisasi Beban Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar	-	-	-	-	-	-	-
5040306070	Amortisasi Beban Akuisisi	(3.194.000.004)	(2.395.500.003)	(2.395.500.003)	(2.395.500.003)	75	100	100
5040306080	Amortisasi Beban Litbang yang dilaksanakan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
5040306090	Amortisasi Beban Survey	-	-	-	-	-	-	-
5040306100	Amortisasi Beban Docking	-	-	-	-	-	-	-
5040306110	Amortisasi Beban Penerbitan Obligasi/Saham	-	-	-	-	-	-	-
5040306000	Amortisasi Beban Tangguhan	(8.630.781.871)	(6.473.086.403)	(20.018.359.125)	(44.886.250.929)	232	309	45
5040300000	Beban Amortisasi	(118.764.939.812)	(89.073.704.859)	(102.073.173.513)	(120.415.665.400)	86	115	85

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5040401010	Beban Penyusutan AHG Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	(2.989.526.346)	-	-	-	-
5040401020	Beban Penyusutan AHG Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5040401030	Beban Penyusutan AHG Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	(552.241.965)	-	-	-
5040401040	Beban Penyusutan AHG Instalasi Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040401050	Beban Penyusutan AHG Jalan Dan Bangunan	(19.558.779.400)	(14.669.084.550)	(13.607.565.041)	(13.755.935.585)	70	93	99
5040401060	Beban Penyusutan AHG Peralatan	-	-	(16.409.982)	(75.445.027)	-	-	22
5040401070	Beban Penyusutan AHG Kendaraan	(16.958.676.405)	(12.719.007.303)	(7.702.384.045)	(10.631.750.571)	45	61	72
5040401080	Beban Penyusutan AHG Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5040400000	Beban Penyusutan AHG	(38.109.608.137)	(28.582.206.103)	(25.509.999.663)	(26.209.487.397)	67	89	97
5040501010	Beban Penyusutan KSO Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501020	Beban Penyusutan KSO Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5040501030	Beban Penyusutan KSO Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501040	Beban Penyusutan KSO Instalasi Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501050	Beban Penyusutan KSO Jalan Dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
5040501060	Beban Penyusutan KSO Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
5040501070	Beban Penyusutan KSO Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
5040501080	Beban Penyusutan KSO Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5040500000	Beban Penyusutan Aset KSO	-	-	(15.575.604.901)	-	-	-	-
5040000000	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	(1.015.096.245.261)	(761.322.183.946)	(357.016.560.426)	(364.641.666.531)	35	47	98
5050100000	Beban Asuransi Bangunan Faspel	(13.126.036.413)	(9.844.527.310)	(8.654.023.911)	(10.256.042.421)	66	88	84
5050200000	Beban Asuransi Kapal	-	-	(8.030.831)	(70.918.206)	-	-	11
5050300000	Beban Asuransi Alat-alat Faspel	(17.202.246.234)	(12.901.684.676)	(8.085.362.785)	(10.157.828.553)	47	63	80
5050400000	Beban Asuransi Instalasi Faspel	(388.773.240)	(291.579.930)	(110.934.332)	(113.247.821)	29	38	98
5050500000	Beban Asuransi Jalan dan Bangunan	(728.197.045)	(546.147.784)	(399.624.409)	(243.648.920)	55	73	164
5050600000	Beban Asuransi Peralatan	(146.831.068)	(110.123.301)	(64.794.264)	(63.427.339)	44	59	102
5050700000	Beban Asuransi Kendaraan	(132.654.823)	(99.491.117)	(114.995.359)	(99.115.737)	87	116	116
5050800000	Beban Asuransi Emplasemen	(156.810.852)	(117.608.139)	-	(13.067.571)	-	-	-
5050901000	Asuransi Kesehatan Pegawai	(19.095.132.138)	(14.321.349.103)	(16.957.428.371)	(14.956.876.151)	89	118	113
5050902000	BPJS Kesehatan	(10.263.617.702)	(7.697.713.277)	(10.795.031.340)	(8.990.372.923)	105	140	120
5050903000	BPJS Ketenagakerjaan	(22.602.231.477)	(16.951.673.608)	(14.860.151.555)	(11.919.015.686)	66	88	125
5050900000	Beban Asuransi Pegawai	(51.960.981.317)	(38.970.735.988)	(42.612.611.266)	(35.866.264.760)	82	109	119
5051000000	Beban Asuransi Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
5051100000	Beban Asuransi Purna Jabatan	(9.747.384.227)	(7.310.538.170)	(5.506.489.778)	(6.417.895.326)	56	75	86
5051200000	Beban Asuransi Pengguna Terminal Penumpang/Ro-Ro	-	-	-	-	-	-	-
5051300000	Beban Asuransi Penumpang Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5051400000	Beban Asuransi Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-
5050000000	BEBAN ASURANSI	(93.589.915.221)	(70.192.436.415)	(66.098.777.876)	(63.301.456.654)	71	94	104

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5060100000	Beban KSMU Bangunan Faspel	(16.675.226.382)	(12.506.419.787)	(8.454.513.517)	(7.304.594.599)	51	68	116
5060201000	Beban KSMU Kapal Carter	-	-	(12.465.000)	-	-	-	-
5060202000	Beban KSMU Kapal On Call	-	-	-	-	-	-	-
5060200000	Beban KSMU Kapal	-	-	(12.465.000)	-	-	-	-
5060301000	Beban KSMU Container Crane	(41.290.713.030)	(30.371.628.470)	555.040.925	(29.205.838.765)	(1)	(2)	(2)
5060302000	Beban KSMU HMC	(28.115.067.214)	(20.680.204.171)	(13.926.927.433)	(27.230.300.926)	50	67	51
5060303000	Beban KSMU Forklift	(268.843.040)	(197.749.090)	(346.500.000)	(127.381.000)	129	175	272
5060304000	Beban KSMU Fixed & Mobile Crane	(10.281.768.751)	(7.562.815.888)	(22.050.393.877)	(15.703.315.258)	214	292	140
5060305000	Beban KSMU Towing Tractor	-	-	-	-	-	-	-
5060306000	Beban KSMU RTG	(45.740.899.073)	(33.644.989.165)	(40.535.854.004)	(34.591.655.166)	89	120	117
5060307000	Beban KSMU Reach Stacker	(9.073.079.218)	(6.673.757.144)	(10.957.481.051)	(8.964.483.636)	121	164	122
5060308000	Beban KSMU Top Loader	-	-	-	-	-	-	-
5060309000	Beban KSMU Side Loader	(122.526.000)	(90.124.725)	(645.000.000)	-	526	716	-
5060310000	Beban KSMU Excavator	(123.930.000)	(91.157.445)	(1.820.025.000)	(521.962.484)	1.469	1.997	349
5060311000	Beban KSMU Wheel Loader	(123.930.000)	(91.157.445)	(115.356.117)	(67.986.752)	93	127	170
5060312000	Beban KSMU Conveyor	(590.354.000)	(429.196.649)	-	-	-	-	-
5060313000	Beban KSMU Head Truck	(14.024.970.749)	(10.316.150.283)	(17.011.191.923)	(8.342.240.665)	121	165	204
5060314000	Beban KSMU Chassis	-	-	(630.000.000)	(894.645.000)	-	-	70
5060315000	Beban KSMU Dump Truck	-	-	-	-	-	-	-
5060316000	Beban KSMU Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
5060317000	Beban KSMU Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
5060318000	Beban KSMU Alat Bantu B/M	-	-	(490.470.000)	(952.581.544)	-	-	51
5060319000	Beban KSMU Timbangan	-	-	(52.000.000)	-	-	-	-
5060320000	Beban KSMU Grab	-	-	(24.301.625)	-	-	-	-
5060321000	Beban KSMU Hopper	-	-	(573.383.865)	-	-	-	-
5060322000	Beban KSMU Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	-	-	-
5060300000	Beban KSMU Alat-alat Faspel	(149.756.081.075)	(110.148.930.475)	(108.623.843.970)	(126.602.391.196)	73	99	86
5060400000	Beban KSMU Instalasi Faspel	(4.070.300.335)	(3.052.725.251)	(2.354.075.148)	(2.097.108.206)	58	77	112
5060500000	Beban KSMU Tanah	-	-	(1.014.365.250)	-	-	-	-
5060600000	Beban KSMU Jalan dan Bangunan	(8.004.543.480)	(6.003.407.610)	(7.472.105.253)	(5.428.028.254)	93	124	138
5060700000	Beban KSMU Peralatan	(177.346.020.312)	(133.009.515.234)	(114.578.610.251)	(92.095.823.254)	65	86	124
5060800000	Beban KSMU Kendaraan	(15.789.206.380)	(11.841.904.785)	(11.621.603.966)	(8.267.666.326)	74	98	141
5060900000	Beban KSMU Emplasemen	(1.215.752.760)	(911.814.570)	(837.049.042)	(379.147.730)	69	92	221
5061001000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Tally	(58.113.660.143)	(42.745.846.835)	(45.448.737.808)	(44.578.191.486)	78	106	102
5061002000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Bongkar Muat	(578.870.828.128)	(425.791.865.382)	(442.918.090.834)	(428.776.646.557)	77	104	103
5061003000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Pengamanan	(94.825.102.434)	(71.118.826.826)	(66.908.001.631)	(56.518.231.871)	71	94	118
5061004000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Outsourcing	(554.372.185.141)	(415.779.138.856)	(430.354.870.635)	(391.941.389.277)	78	104	110
5061005000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Awak Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5061006000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Jasa Dokter & Paramedis	(7.411.362.537)	(5.558.521.903)	(3.623.070.990)	(3.971.164.753)	49	65	91
5061000000	Beban KSMU Tenaga Kerja	(1.293.593.138.384)	(960.994.199.801)	(989.252.771.898)	(925.785.623.944)	76	103	107
5061100000	Beban KSMU Operator Alat dan Fasilitas	(74.452.737.396)	(54.764.151.860)	(43.175.858.879)	(52.124.976.755)	58	79	83
5061200000	Beban KSMU Sharing Operasi	(1.006.231.377.449)	(691.139.448.027)	(860.927.027.349)	(803.914.623.172)	86	125	107
5061300000	Beban KSMU Managemen Fee	(2.891.981.408.165)	(2.127.214.049.486)	(2.605.871.085.997)	(2.196.714.660.626)	90	123	119
5061301000	Beban Revenue Sharing Fee	-	-	(113.119.203.924)	(240.998.471.473)	-	-	47
5061302000	Beban Revenue Sharing Fee Agen	-	-	-	-	-	-	-
5061400000	Beban KSMU Minimal Tanggungan penghasilan	-	-	(3.281.019.684)	(14.935.505.788)	-	-	22
5061500000	Beban KSMU Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
5061600000	Beban SDPK Event	-	-	(218.704.496)	-	-	-	-
5061700000	Beban SDPK Penempatan Manajemen	-	-	-	(1.663.772.984)	-	-	-
5060000000	BEBAN KERJASAMA MITRA USAHA (KSMU)	(5.639.115.792.117)	(4.111.586.566.886)	(4.870.814.303.624)	(4.478.312.394.307)	86	118	109

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5070100000	Beban Cetak dan Foto Copy	(3.147.648.869)	(2.360.736.651)	(1.725.946.297)	(1.649.985.612)	55	73	105
5070200000	Beban Kertas dan Alat-alat Tulis Kantor	(3.180.322.931)	(2.385.242.198)	(1.863.442.492)	(1.447.319.186)	59	78	129
5070300000	Beban Pengiriman Surat	(185.165.719)	(138.874.289)	(80.622.395)	(110.683.560)	44	58	73
5070400000	Beban Srt Kabar, Majalah & Buletin	(392.899.000)	(294.674.250)	(54.766.600)	(86.124.867)	14	19	64
5070500000	Beban Penjualan Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
5070600000	Beban Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5070700000	Beban Penjualan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5070800000	Beban Pemeriksaan	(11.606.255.750)	(8.704.691.813)	(2.382.779.749)	(2.451.731.206)	21	27	97
5070900000	Beban Publikasi Media Massa	(4.788.490.000)	(3.591.367.500)	(2.632.716.935)	(2.403.487.623)	55	73	110
5071000000	Beban Pengurusan Surat Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5070000000	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	(23.300.782.268)	(17.475.586.701)	(8.740.274.468)	(8.149.332.054)	38	50	107
5080101000	Transportasi	(30.221.942.931)	(22.666.457.198)	(13.807.614.212)	(11.948.831.080)	46	61	116
5080102000	Akomodasi	(21.516.815.857)	(16.137.611.893)	(8.132.839.939)	(9.641.808.533)	38	50	84
5080103000	Uang Saku	(11.118.008.696)	(8.338.506.522)	(7.558.032.371)	(4.853.195.896)	68	91	156
5080104000	Paket	(1.027.495.064)	(770.621.298)	(161.927.036)	(772.460.527)	16	21	21
5080105000	Pindah Pensiun	-	-	(160.998.583)	(36.250.000)	-	-	444
5080100000	Beban Perjalanan Dinas/Pindah	(63.884.262.548)	(47.913.196.911)	(29.821.412.141)	(27.252.546.036)	47	62	109
5080201000	Beban Penyisihan Piutang	(1.051.611.973)	(788.708.979)	(380.047.161)	(1.799.369.956)	36	48	21
5080202000	Beban Penagihan Piutang	(92.054.200)	(69.040.650)	(5.993.000)	(16.755.567)	7	9	36
5080200000	Beban Penyisihan	(1.143.666.173)	(857.749.629)	(386.040.161)	(1.816.125.523)	34	45	21
5080301000	Beban Pajak Bumi dan Bangunan & BPHTB	(60.874.159.282)	(60.874.159.282)	(67.701.989.054)	(47.059.928.140)	111	111	144
5080302000	Beban Pajak Kendaraan	(3.402.127.381)	(2.551.595.536)	(1.475.173.703)	(1.560.979.554)	43	58	95
5080303000	Beban Pajak Hotel, Restoran, dan Hiburan	-	-	-	-	-	-	-
5080399000	Beban Pajak Daerah Lainnya	(650.000.000)	(487.500.000)	(6.308.305)	-	1	1	-
5080300000	Beban Pajak Daerah	(64.926.286.663)	(63.913.254.818)	(69.183.471.062)	(48.620.907.694)	107	108	142
5080401000	Beban Imbalan Pasca Kerja	(156.514.420.770)	(117.385.815.577)	(150.868.661.362)	(107.991.033.372)	96	129	140
5080402000	Beban Iuran Normal Pemberi Kerja DP4	(2.698.861.761)	(2.024.146.321)	(716.444.287)	(1.941.622.614)	27	35	37
5080403000	Beban Iuran Tambahan DP4	-	-	(96.290.854)	(3.213.000)	-	-	2.997
5080404000	Beban Iuran PPIP DP3	(23.511.908.919)	(17.633.931.689)	(24.773.208.934)	(19.676.706.510)	105	140	126
5080405000	Beban Iuran Pensiun Pegawai	(222.333.288)	(166.749.966)	(6.756.411.961)	(23.949.221)	3.039	4.052	28.211
5080400000	Beban Kewajiban	(182.947.524.737)	(137.210.643.553)	(183.211.017.398)	(129.636.524.717)	100	134	141
5080501000	Beban Perawatan Kesehatan Pegawai	(70.239.474.383)	(52.679.605.787)	(57.719.091.298)	(59.942.161.480)	82	110	96
5080502000	Beban Perawatan Kesehatan Non Pegawai	(5.486.286.608)	(4.114.714.956)	(1.387.098.557)	(1.284.210.408)	25	34	108
5080503000	Beban Penggantian Fasilitas Kesehatan	-	-	(19.941.500)	(93.752.000)	-	-	21
5080500000	Beban Perawatan Kesehatan	(75.725.760.991)	(56.794.320.743)	(59.126.131.355)	(61.320.123.888)	78	104	96
5080601000	Beban Relokasi Inventaris	-	-	-	(8.515.000)	-	-	-
5080602000	Beban Relokasi Aset Tetap	(50.100.000.000)	(28.400.000.000)	(40.495.702.002)	(31.150.458.900)	81	143	130

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5080600000	Beban Relokasi	(50.100.000.000)	(28.400.000.000)	(40.495.702.002)	(31.158.973.900)	81	143	130
5080701000	Beban Bina Lingkungan	(19.564.250.000)	(14.673.187.500)	(12.341.326.439)	(11.705.956.461)	63	84	105
5080702000	Beban Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-
5080700000	Beban CSR	(19.564.250.000)	(14.673.187.500)	(12.341.326.439)	(11.705.956.461)	63	84	105
5080801000	Beban PNPB	-	-	(54.330.458.690)	(51.797.860.435)	-	-	105
5080802000	Beban Konsesi	(257.778.926.543)	(189.610.815.842)	(180.465.030.705)	(125.574.157.013)	70	95	144
5080800000	Beban Kontribusi Pemerintah	(257.778.926.543)	(189.610.815.842)	(234.795.489.395)	(177.372.017.448)	91	124	132
5080900000	Beban Keamanan Pelabuhan	(7.038.749.152)	(5.279.061.864)	(3.636.374.977)	(3.003.333.012)	52	69	121
5081000000	Beban Umum - Survey	(2.505.393.359)	(1.879.045.019)	(391.659.895)	(315.628.157)	16	21	124
5081100000	Beban Promosi	(78.225.446.887)	(50.669.085.166)	(36.199.868.765)	(43.333.565.549)	46	71	84
5081200000	Beban Rapat dan Jamuan Rapat	(12.155.983.127)	(9.116.987.345)	(10.273.646.212)	(8.059.671.051)	85	113	127
5081300000	Beban Rumah Tangga	(45.430.634.061)	(34.072.975.546)	(25.425.311.384)	(24.525.709.742)	56	75	104
5081400000	Beban Pesangon dan Ganti Rugi	(1.369.036.796)	(1.026.777.597)	(452.271.726)	(17.082.895.934)	33	44	3
5081500000	Beban Jasa Konsultansi	(143.670.579.277)	(102.752.934.458)	(35.819.692.178)	(43.339.193.498)	25	35	83
5081600000	Beban Olah Raga dan Kesenian	(29.481.940.500)	(14.111.455.375)	(19.482.917.441)	(8.641.742.447)	66	138	225
5081700000	Beban Pakaian Dinas	(6.078.439.004)	(4.558.829.253)	(3.867.169.023)	(2.382.161.927)	64	85	162
5081800000	Beban Pakaian Kerja	(2.849.879.000)	(2.137.409.250)	(1.026.210.847)	(194.705.100)	36	48	527
5081900000	Beban Pendidikan & Pengembangan SDM	(57.737.949.038)	(43.303.461.778)	(1.816.244.996)	(8.169.797.703)	3	4	22
5081901000	Beban Pendidikan dan Pelatihan	(43.116.949.038)	(32.337.711.778)	(22.296.016.506)	(12.184.567.409)	52	69	183
5081902000	Beban Transport Diklat	(5.258.400.000)	(3.943.800.000)	(1.897.430.893)	(311.854.200)	36	48	608
5081903000	Beban Akomodasi Diklat	(4.275.600.000)	(3.206.700.000)	(451.904.062)	(128.949.758)	11	14	350
5081904000	Beban Uang Saku Diklat	(5.087.000.000)	(3.815.250.000)	(741.775.500)	(931.759.420)			
5082000000	Beban Bantuan Sosial	(10.699.850.509)	(8.024.887.882)	(6.938.982.604)	(5.444.778.782)	65	86	127
5082100000	Beban Bantuan Hukum	(7.811.999.996)	(5.858.999.997)	(4.003.846.390)	(3.503.927.106)	51	68	114
5082200000	Beban Imbalan Jasa	(2.935.450.000)	(2.201.587.500)	(1.872.907.772)	(671.024.096)	64	85	279
5082300000	Beban Kontribusi	(1.715.620.000)	(1.286.715.000)	(1.070.154.114)	(2.440.876.996)	62	83	44
5080000000	BEBAN UMUM	(1.125.777.628.360)	(825.653.382.026)	(807.024.975.238)	(673.549.317.554)	72	98	120
5000000000	TOTAL BEBAN USAHA	(11.342.382.813.701)	(8.360.297.591.051)	(8.860.773.682.671)	(7.975.253.169.315)	78	106	111
	Beban Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
	LABA (RUGI) USAHA	2.184.966.899.558	1.558.730.845.077	2.044.134.428.027	1.932.918.533.606	94	131	106

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4910100000	Pendapatan Materai	2.918.129.832	2.188.597.374	1.148.550.000	868.880.000	39	52	132
4910200000	Pendapatan Jasa Bank	34.519.186.937	25.889.390.203	39.883.343.823	41.214.418.459	116	154	97
4910300000	Pendapatan Bunga Deposito	113.198.908.223	84.899.181.167	229.895.266.286	147.962.320.501	203	271	155
4910400000	Pendapatan Bunga Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
4910500000	Pendapatan Denda / Klaim	-	-	42.678.000.268	16.605.653.405	-	-	257
4910601000	Realized	-	-	2.270.320.780	24.532.833	-	-	9.254
4910602000	UnRealized	-	-	477.132.281	4.260.364.651	-	-	11
4910600000	Laba Selisih Kurs	-	-	2.747.453.061	4.284.897.484	-	-	64
4910700000	Laba Penjualan Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
4910800000	Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	221.280.264	-	-	-	-
4910900000	Laba Penjualan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
4911000000	Keuntungan Selisih Perhitungan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
4911100000	Pendapatan Bunga Pinjaman	-	-	-	343.964.933	-	-	-
4911200000	Pendapatan Penjualan Blanko Pelayanan	-	-	82.598.500	43.913.750	-	-	188
4911300000	Pendapatan Administrasi	5.314.700.000	3.986.025.000	5.574.035.498	6.544.171.728	105	140	85
4911400000	Laba Penurunan Penyisihan Piutang	-	-	2.902.113.025	38.602.366	-	-	7.518
4911500000	Pendapatan Dividen	-	-	151.271.007	1.400.218.362	-	-	11
4911600000	Pendapatan Capital Gain	-	-	-	-	-	-	-
4911700000	Pendapatan Margin Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4911800000	Pendapatan Premium	-	-	-	-	-	-	-
4912100000	Pendapatan Hedging	-	-	-	-	-	-	-
4919900000	Pendapatan di Luar Usaha Lainnya	23.430.347.357	17.572.760.518	29.109.966.390	33.855.571.310	124	166	86
4910000000	PENDAPATAN DI LUAR USAHA	179.381.272.349	134.535.954.262	359.185.207.408	253.162.612.299	200	267	142
4920100000	Bagian Laba Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
4920200000	Bagian Laba Entitas Asosiasi	129.609.114.310	97.206.835.733	236.862.589.329	236.607.455.040	183	244	100
4920300000	Bagian Laba Kerjasama Operasi	-	-	-	-	-	-	-
4920000000	BAGIAN LABA INVESTASI	129.609.114.310	97.206.835.733	236.862.589.329	236.607.455.040	183	244	100
5900100000	Beban Investasi - Project System	-	-	-	-	-	-	-
5900200000	Beban Investasi - Payroll	-	-	-	-	-	-	-
5900000000	BEBAN INVESTASI	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5910100000	Beban Materai	(1.325.506.990)	(994.130.243)	(858.486.157)	(1.026.744.320)	65	86	84
5910200000	Beban Jasa dan Provisi Bank	(4.383.495.046)	(3.287.621.285)	(4.769.166.975)	(3.796.335.210)	109	145	126
5910300000	Beban Bunga & Penalti Deposito	-	-	-	-	-	-	-
5910400000	Beban Emisi Saham & Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
5910500000	Beban Denda / Klaim	(2.626.254.749)	(1.969.691.062)	(40.753.237.456)	(12.838.631.665)	1.552	2.069	317
5910601000	Beban Kurs - Realized	(430.299.600)	(322.724.700)	(7.528.763.042)	(110.772.370)	1.750	2.333	6.797
5910602000	Beban Kurs - Unrealized	-	-	(8.323.563.818)	-	-	-	-
5910600000	Beban Rugi Selisih Kurs	(430.299.600)	(322.724.700)	(15.852.326.860)	(110.772.370)	3.684	4.912	14.311
5910701010	Beban Penurunan Nilai Bangunan Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701020	Beban Penurunan Nilai Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5910701030	Beban Penurunan Nilai Alat-alat Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701040	Beban Penurunan Nilai Instalasi Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701050	Beban Penurunan Nilai Tanah	-	-	-	-	-	-	-
5910701060	Beban Penurunan Nilai Jalan & Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
5910701070	Beban Penurunan Nilai Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
5910701080	Beban Penurunan Nilai Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
5910701090	Beban Penurunan Nilai Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5910701000	Beban Penurunan Nilai Aset Tetap - Aset Tetap Pemilikan Langsung	-	-	-	-	-	-	-
5910700000	Beban Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5910800000	Beban Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
5910900000	Beban Penjualan / Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5911000000	Beban Rugi Penjualan / Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	(12.900.000)	-	-	-
5911000001	Clearing Account Revenue From Asset Sales	-	-	-	-	-	-	-
5911100000	Beban Penjualan / Penghapusan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911200000	Beban Rugi Penjualan / Penghapusan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911300000	Beban Selisih Harga Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911400000	Rugi Selisih Perhitungan Persediaan	-	-	-	(726.684)	-	-	-
5911500000	Beban Pajak	(58.034.241.107)	(43.525.680.830)	(46.789.228.638)	(39.752.158.395)	81	107	118
5911501000	Beban Denda dan Kurang Bayar Pajak	(2.620.000.000)	(1.965.000.000)	(6.135.179.241)	(17.992.652.588)	234	312	34
5911502000	Beban Pajak Final	(54.835.541.107)	(41.126.655.830)	(40.654.049.397)	(21.759.505.807)	74	99	187
5911503000	Beban PPN Yang Tidak Dapat Dikreditkan	(578.700.000)	(434.025.000)	-	-	-	-	-
5911600000	Beban Komitmen Pinjaman Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
5911700000	Beban Komitmen Pinjaman Siaga	-	-	-	-	-	-	-
5911800000	Bagian Rugi Anak Perusahaan	(66.721.042.053)	(50.040.781.540)	(48.768.749.197)	(57.905.242.680)	73	97	84
5911900000	Biaya Administrasi	(3.950.000)	(2.962.500)	(68.596.411)	(10.771.935)	-	-	-
5912000000	Beban Margin Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
5912200000	Beban PPN yang tidak dapat dikreditkan	(60.590.665.642)	(45.442.999.232)	(71.761.683.428)	(53.655.975.255)	-	-	-
5912100000	Beban Hedging	-	-	-	-	-	-	-
5919900000	Biaya Lainnya	(28.295.103.341)	(21.221.327.506)	(26.062.939.970)	(26.659.892.761)	92	123	98
5910000000	BEBAN DILUAR USAHA	(222.410.558.529)	(166.807.918.897)	(255.684.415.092)	(195.770.151.275)	115	153	131

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5920100000	Beban Bunga Pinjaman	-	-	(30.100.627.948)	(73.567.124.862)	-	-	41
5920200000	Beban Bunga Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
5920300000	Beban Bunga Sewa Guna Usaha	(3.447.619.129)	(2.585.714.347)	(15.067.493.965)	(2.525.032.544)	437	583	597
5920400000	Beban Komitmen Fee	-	-	-	-	-	-	-
5920500000	Beban Annual/agen Fee	-	-	(90.473.387)	-	-	-	-
5920600000	Beban Bunga Liabilitas Sewa	(3.939.147.676)	(2.954.360.757)	(1.954.977.948)	(2.612.078.279)	50	66	75
5920700000	Beban Bunga Provisi Konsesi	(65.134.520.993)	(48.850.890.745)	(25.444.382.746)	(44.376.813.682)	39	52	57
5920000000	BEBAN BUNGA	(72.521.287.798)	(54.390.965.848)	(72.657.955.994)	(123.081.049.367)	100	134	59
5930100000	Beban Survey / Pengukuran Alur	-	-	-	-	-	-	-
5930200000	Beban Pengerukan Alur	-	-	-	-	-	-	-
5930300000	Beban Pelabuhan Tidak Diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
5930400000	Beban Bantuan Dana Penugasan	-	-	-	-	-	-	-
5930500000	Beban Penystn Akt Tetap Penugasan	-	-	-	-	-	-	-
5930000000	BEBAN PENUGASAN PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-
5940000000	RUGI DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan dan Beban diluar usaha	14.058.540.333	10.543.905.249	267.705.425.652	170.918.866.697	1.904	2.539	157
	Laba Sebelum Pajak	2.199.025.439.891	1.569.274.750.327	2.311.839.853.679	2.103.837.400.303	105	147	110
5950101000	Beban Pajak Kini Tidak Final	(259.167.978.576)	(193.866.782.243)	(293.555.213.029)	(227.882.792.000)	113	151	129
5950102000	Beban Pajak Kini Final	(199.057.938.224)	(149.802.655.357)	(210.756.170.458)	(227.294.031.677)	106	141	93
5950100000	Beban Pajak Kini	(458.225.916.800)	(343.669.437.600)	(504.311.383.487)	(455.176.823.677)	110	147	111
5950200000	Beban Pajak Tangguhan	-	-	(20.553.286.587)	19.677.847.085	-	-	(104)
5950000000	BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(458.225.916.800)	(343.669.437.600)	(524.864.670.074)	(435.498.976.592)	115	153	121
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.740.799.523.091	1.225.605.312.727	1.786.975.183.605	1.668.338.423.711	103	146	107
	LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA : Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali	1.717.912.551.165 22.886.971.925	1.208.440.083.783 17.165.228.944	1.732.501.475.065 54.473.708.540	1.630.358.388.600 37.980.035.111	101 238	135 221	106 143

LAMPIRAN 8 : ARUS KAS KONSOLIDASIAN

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan kas dari pelanggan	12.803.409.877.499	9.555.359.436.257	11.969.959.072.125	12.904.866.147.462	93	125	93
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(8.237.147.169.183)	(6.123.880.207.294)	(7.138.102.123.281)	(7.980.407.268.926)	87	117	89
Pembayaran kepada karyawan	(1.280.468.703.291)	(963.782.852.575)	(1.122.510.609.003)	(1.169.335.762.041)	88	116	96
Pembayaran pajak penghasilan	(585.155.489.766)	(439.874.435.596)	(1.057.277.010.137)	(904.322.640.259)	181	240	117
Penerimaan bunga	84.694.445.399	62.825.528.571	92.195.800.638	128.710.191.309	109	147	72
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya					0	0	0
Penerimaan lainnya dari aktivitas operasi	36.010.152.490	27.287.440.038	34.421.007.175	53.579.543.181	96	126	64
Pembayaran lainnya dari aktivitas operasi	(172.346.234.188)	(131.289.930.363)	(13.007.017.423)	(50.131.043.756)	8	10	26
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi :	2.648.996.878.959	1.986.644.979.038	2.765.679.120.094	2.982.959.166.970	104	139	93

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI							
Penerimaan dividen	-	-	-	75.315.541	0	0	0
Penerimaan laba penjualan aset tetap	-	-	-		0	0	0
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(1.781.934.849.307)	(1.336.451.136.980)	(1.734.776.347.785)	(178.045.269.635)	97	130	974
Perolehan properti investasi	-	-	-	-	0	0	0
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	58.688.092.840	44.016.069.630	93.257.005.398	39.630.943.695	159	212	235
Penerimaan sewa di muka	-	-	-	-	0	0	0
Penempatan investasi saham	(423.414.009.159)	(211.707.004.580)	(368.615.751.783)	-	87	174	0
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	0	0	0
Pengembalian setoran modal pemegang saham pihak minoritas	-	-	-	-	0	0	0
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	-	-	-	-	0	0	0
Pembayaran lainnya dari aktivitas investasi	(231.593.385.835)	(162.115.370.085)	(4.130.500.000)	(3.047.498.537)	2	3	136
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi :	(2.378.254.151.462)	(1.666.257.442.015)	(2.014.265.594.170)	(141.386.508.936)	85	121	1.425

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN III		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D TRIWULAN III	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	33.402.600.000	118.495.097.146	0	0	28
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(31.418.334.192)	(15.709.167.096)	(24.613.035.975)	(922.321.329.939)	78	157	3
Pembayaran liabilitas sewa	(24.041.490.546)	(18.031.117.910)	(23.415.652.605)	(9.491.795.451)	97	130	247
Pembayaran beban bunga	(100.883.225.072)	(94.080.471.273)	(29.388.453.765)	(101.823.547.104)	29	31	29
Pembayaran dividen	(522.239.856.927)	(261.119.928.464)	(1.013.660.000.000)	(459.311.700.026)	194	388	221
Penerimaan Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	0	0	0
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan :	(678.582.906.738)	(388.940.684.742)	(1.057.674.542.345)	(1.374.453.275.374)	156	272	77
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(407.840.179.240)	(68.553.147.719)	(306.261.016.421)	1.467.119.382.660	75	447	-21
KAS DAN SETARA KAS - AWAL PERIODE	5.764.804.652.498	5.764.804.652.498	5.403.662.854.850	4.454.346.943.982	94	94	121
Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	-	-	-	-	0	0	0
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	-	-	-	-	0	0	0
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR PERIODE	5.356.964.473.258	5.696.251.504.779	5.097.401.838.429	5.921.466.326.642	95	89	86

LAMPIRAN 9 : LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 SEPTEMBER 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I	ASET					
	ASET LANCAR					
	Kas dan setara kas	5.356.964.473.258	5.097.401.838.429	5.403.662.854.850	95	94
	Kas Dibatasi Penggunaannya	-	1.641.028.588.030	1.270.790.910.726	0	129
	Piutang usaha - netto	-	-	-	0	0
	Piutang usaha - Pihak ketiga	395.529.392.169	375.227.221.456	366.201.881.237	95	102
	Piutang usaha - Pihak berelasi	1.509.937.831	145.033.487.354	83.900.910.621	9605	173
	Piutang Usaha - Pihak Afiliasi	64.460.109.610	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - netto	-	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - Pihak ketiga	199.920.456.576	6.015.413.330	10.833.751.120	3	56
	Piutang lain-lain - Pihak berelasi	364.780.279.934	118.487.574.548	107.564.915.822	32	110
	Uang muka dan beban dibayar di muka	68.602.434.012	267.412.038.574	211.063.244.287		
	Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	0	0
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak ketiga	-	263.335.950.727	109.131.732.460	0	241
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak berelasi	-	-	31.110.069.874	0	0
	Persediaan	41.352.770.267	62.347.151.402	60.290.520.734	151	103
	Pajak dibayar di muka	504.893.780.099	323.358.665.350	92.567.175.412	64	349
	Aset lancar lainnya	9.217.430.888	5.745.332.617	6.691.598.709	62	86
JUMLAH ASET LANCAR		7.007.231.064.645	8.305.393.261.818	7.753.809.565.851	119	107
II	ASET TIDAK LANCAR					
	Investasi pada Entitas Asosiasi	615.572.557.544	2.799.846.370.362	2.610.401.187.232	455	107
	Properti investasi - netto	20.673.005.350	19.721.476.800	20.172.200.850	95	98
	Aset tetap - netto	5.849.375.376.091	3.209.704.749.036	2.628.385.959.904	55	122
	Piutang Lain-lain Non Usaha	539.265.401.985	-	-	0	0
	Aset hak-guna - netto	49.457.428.830	244.948.200.724	255.907.247.576	495	96
	Aset pajak tangguhan	148.771.588.381	244.980.261.301	260.295.217.106	165	94
	Aset takberwujud - netto	6.161.686.187.795	7.935.248.093.037	7.701.562.515.445	129	103
	Taksiran tagihan restitusi pajak	-	120.064.358.789	139.628.259.765	0	86
	Aset tidak lancar lainnya	1.939.939.610	777.888.373.928	773.090.384.519	40099	101
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		13.386.741.485.585	15.352.401.883.977	14.389.442.972.397	115	107
JUMLAH ASET		20.393.972.550.231	23.657.795.145.795	22.143.252.538.247	116	106,8

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 SEPTEMBER 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
III	LIABILITAS DAN EKUITAS					
	LIABILITAS JANGKA PENDEK					
	Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	0	0
	Utang usaha	-	-	-	0	0
	Utang usaha - Pihak ketiga	120.138.348.227	385.185.450.331	120.533.703.680	321	320
	Utang usaha - Pihak berelasi	19.267.872.801	379.101.728.873	275.023.003.732	1968	138
	Utang usaha - Pihak Afiliasi	178.109.708.263		-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka pendek	-	88.160.804.246	41.912.204.764	0	210
	Utang pajak	281.438.363.077	396.990.401.576	146.378.005.938	141	271
	Beban akrual	1.067.010.873.250	2.766.140.201.755	2.427.232.105.658	259	114
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	-	-	-	0	0
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang bank	-	64.818.373.423	39.645.004.458	0	163
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Liabilitas sewa	8.434.540.082	24.668.249.501	205.834.871.655	292	12
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang obligasi	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka pendek lainnya	632.547.966.810	1.492.559.286.786	570.181.432.407	236	262
	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK :	2.306.947.672.510	5.597.624.496.491	3.826.740.332.292	243	146
IV	LIABILITAS JANGKA PANJANG					
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang bank	-	506.170.913.238	521.793.889.317	0	97
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Liabilitas sewa	1.986.134.657	237.141.335.464	47.312.056.337	11940	501
	Utang kepada Afiliasi	-	-	-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka panjang	1.055.585.682.731	1.029.582.899.466	1.104.825.607.124	98	93
	Liabilitas Non Usaha Pihak Berelasi Jangka Panjang	442.349.429.765	259.909.111.898	262.536.748.238	59	99
	Liabilitas imbalan kerja	252.943.385.449	257.860.138.288	232.232.874.134	102	111
	Liabilitas pajak tangguhan	26.855.728.880	93.390.651.849	88.442.343.198	348	106
	Liabilitas jangka panjang lainnya	310.932.480.214	270.818.954.589	220.583.009.041	87	123
	JUMLAH LIABIITAS JANGKA PANJANG :	2.090.652.841.697	2.654.874.004.792	2.477.726.527.389	127	107

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 SEPTEMBER 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
V	EKUITAS					
	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN					
	KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	9.363.868.000.000	7.464.437.000.000	7.464.437.000.000	80	100
	Modal donasi	-	-	-	0	0
	Tambahan modal disetor	54.231.846.775	1.899.431.000.000	1.899.431.000.000	3502	100
	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pe	-	(142.764.036.161)	(142.764.036.161)	0	100
	Modal lainnya	-	-	-	0	0
VI	Saldo laba	6.501.538.104.200	5.352.281.642.385	5.822.584.384.980	82	92
	Penghasilan komprehensif lain	(95.167.546.768)	82.851.325.618	82.851.325.618	-87	100
	JUMLAH EKUITAS DAN CADANGAN :	15.824.470.404.207	14.656.236.931.842	15.126.539.674.436	93	97
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	171.901.631.817	749.059.712.670	712.246.004.130	436	105
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS :	20.393.972.550.231	23.657.795.145.795	22.143.252.538.248	116	107

LAMPIRAN 10

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN III TAHUN 2025

No.	Perspektif	Nama KPI	Satuan	Polaritas	Periode Penilaian	Bobot	Target 2025	Target s.d September 2025	Realisasi s.d September 2025	Capaian KPI (%)	Capaian Akhir (%)	Skor KPI
1	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : KEUANGAN	Ebitda	Rp	Maximize	Triwulanan	9	3.262.520.917.476	2.366.896.358.516	2.576.139.954.786	108,84	108,84	9,80
2		Pendapatan	Rp	Maximize	Triwulanan	8	13.527.349.713.259	9.919.028.436.129	10.904.908.110.698	109,94	109,94	8,80
3		BOPO	%	Minimize	Triwulanan	8	83,85	84,29	81,25	103,74	103,74	8,30
4	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : OPERASIONAL	Container Throughput	Teus	Maximize	Triwulanan	11	12.950.322	9.526.974	9.743.671	102,27	102,27	11,25
5		Capaian B/S/H (Gross)	%	Maximize	Triwulanan	11	100,00	100,00	111,97	111,97	110,00	12,10
6	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : SOSIAL	Implementasi Program Kerja K3	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	40,00	60,99	152,48	110,00	6,60
7		Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	%	Maximize	Tahunan	5	100,00					
8	INOVASI MODEL BISNIS	Penyelesaian Pemurnian Bisnis	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	70,00	76,40	109,14	109,14	5,46
9		Optimalisasi Konsep Hub and Spoke	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	75,00	84,56	112,74	110,00	5,50
10		Pengembangan Transhipment Hub	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	74,00	76,57	103,47	103,47	5,17
11	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI	Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	70,00	81,83	116,90	110,00	5,50
12		Implementasi Program Investasi	%	Maximize	Triwulanan	5	70,00	30,00	74,44	248,13	110,00	5,50
13	PENINGKATAN INVESTASI	Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	77,00	49,19	63,88	63,88	3,83
14		Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	68,50	80,45	117,45	110,00	6,60
15	PENGEMBANGAN TALENTA	Pengelolaan Talent Pelindo	%	Maximize	Tahunan	5	100,00					
Total bobot KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2025						100						
Total bobot KPI Direksi secara Kolegial s.d September 2025						90						
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial											94,41	
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial (Tertimbang)											104,90	

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Realisasi Risiko Residual Triwulan 3 2025

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	
Penurunan throughput petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 343.351.996.298 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 208,48 Miliar (35% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar) * 75%	257.513.997.223	3	45	3	115.881.298.750 Dari target residual 146.782.978.417	13	Moderate	Efektif
Kegagalan penyesuaian tarif	Berdasarkan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, bahwa gap sebelum dan adanya potensi dari keberhasilan penyesuaian tarif diperoleh sebesar Rp 202.491.311.724 (Rp 3.504.156.915.926 dikurang Rp 3.301.665.604.202. Mempertimbangan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025 diperoleh perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.s" khususnya pelayanan petikemas sebesar Rp 595,66 Miliar sehingga gap penyesuaian tarif mengambil porsi 34%. Selanjutnya mempertimbangkan bahwa potensi gagal penyesuaian tarif turut berdampak pengaruhnya dari sisi pendapatan terkait risiko penurunan throughput dan risiko beralihnya customer, maka diambil nilai dampak Rp 297.832.770.909 (50% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar) * 80%	238.266.216.727	3	50	3	119.133.108.364 Dari target residual 135.811.743.534	13	Moderate	Efektif
Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan	217.401.929.517	3	45	3	97.830.868.283 Dari target residual 108.700.964.758	13	Moderate	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	
	perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 289.869.239.356 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 89,35 Miliar (15% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pendapatan barang non petikemas Rp 65,65 Miliar (100% dari stdev.s), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), Perusahaan properti Rp 262,81 Miliar (100% dari stdev.s), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar) *75%								
Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)	"Kerusakan Lingkungan Efek minor pada lingkungan biologis atau fisik; atau Penurunan ESG rating Sustanalytic 90% ≥ X > 80% atau memperoleh rating "10-20 (Low)"		2	35	2	3.332.000.000 Dari target residual 3.808.000.000	6	Low to Moderate	Efektif
Cyber Attack Sistem Informasi	Gangguan Aplikasi dan Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama lebih dari 1 hari s/d 3 hari; atau Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 50-99 kali; atau Penurunan hasil penilaian platform security 90% ≥ X > 80%.		2	40	2	3.808.000.000 Dari target residual 3.903.200.000	6	Low to Moderate	Efektif
Inefisiensi Biaya	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 437.497.151.519 yang dibentuk dari bagian deviasi beban penghasilan Rp 85,11 Miliar (100% dari stdev.s), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban asuransi Rp 7,12 Miliar (100% dari stdev.s), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban adm kantor Rp 1,89 Miliar (100% dari stdev.s), beban umum Rp 45,60 Miliar (50% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban bunga Rp 82,55 Miliar (100% dari stdev.s) * 75%	284.373.148.487	3	50	3	142.186.574.244 Dari target residual 156.405.231.668	13	Moderate	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perilaku Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	
Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 392.459.043.885 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 48,63 Miliar (40% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 87,53 Miliar (40% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar) * 65%	255.098.378.525	3	65	4	165.813.946.041 Dari target residual 140.304.108.189	18	Moderate to High	Belum Efektif
Kecelakaan kerja	Cacat tidak tetap/Ketidakhadiran kerja yang terbatas, Efek ireversibel tanpa kehilangan nyawa tetapi dengan cacat serius dan rawat inap berkepanjangan		3	41	3	5.854.800.000 Dari target residual 8.568.000.000	13	Moderate	Efektif
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 245.324.458.158 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar) * 65%	159.460.897.803	2	45	3	71.757.404.011 Dari target residual 79.730.448.901	8	Low to Moderate	Efektif
Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	Publikasi negatif skala nasional yang tersebar di media konvensional. Peringatan tertulis / formal, terkena denda. Perusahaan mendapat tuntutan hukum.		3	35	2	4.998.000.000 Dari target residual 5.712.000.000	11	Low to Moderate	Efektif
Keterlambatan penyelesaian investasi	Dampak keterlambatan pencapaian program strategis. Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 3 - 6 bulan		3	45	3	6.426.000.000 Dari target residual 7.140.000.000	13	Moderate	Efektif
Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	Keluhan yang terisolasi dan dapat diselesaikan dalam 3 hari kerja; atau Publikasi negatif yang lintas sektoral / wilayah / provinsi namun masih tersebar media konvensional; atau Penurunan pangsa pasar antara 5% sampai dengan 10%		2	25	2	2.380.000.000 Dari target residual 2.856.000.000	6	Low to Moderate	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	
Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 3 - 6 bulan		3	50	3	7.140.000.000 Dari target residual 7.140.000.000	13	Moderate	Efektif
Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%		3	61	4	8.710.800.000 Dari target residual 9.282.000.000	14	Moderate	Efektif
Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	55	3	10.472.000.000 Dari target residual	18	Moderate to High	Efektif
Denda pajak	Berdasarkan history (backward-looking) bahwa upaya terkait case restitusi pajak di PT Prima Terminal Petikemas pada tahun 2024 telah sampai keputusan pengadilan tingkat tinggi dimana perusahaan belum dapat menang dan selanjutnya dilakukan upaya untuk pengajuan peninjauan kembali (tahap akhir) pada tahun 2025. Estimasi apabila sampai terjadi keputusan akhir dan terdapat kewajiban lebih lanjut, maka asumsi dampak yang dapat diambil yaitu Rp 200 Miliar * 97%	194.000.000.000	3	55	3	106.700.000.000 Dari target residual 116.400.000.000	13	Moderate	Efektif

2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Penurunan throughput petikemas:	Sesuai breakdown:	0	0%	Sesuai breakdown:													Progress realisasi trafik petikemas sebesar 9.743.671 TEUs atau 102,27% dibanding target bulanan sampai dengan September 2025 yaitu 9.526.974 TEUs	Hijau	100	2. Continue	-	65,5 dari 72,8
Monitoring pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok	Rapat Pembahasan Pendampingan Lanjutan dengan JPN terkait pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok. Next step: Evaluasi perjanjian kerjasama dan finalisasi penandatanganan dokumen legalitas pendukung	0	0%	Direktur Strategi dan Komersial																		
Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP	Dalam proses evaluasi RFI dan RFQ dan finalisasi TOR dan OE. Next step: Permohonan Pengadaan	0	0%	Direktur Strategi dan Komersial																		
	Rapat Pembahasan Materi terkait Permohonan Pendapat Hukum dalam Pelaksanaan Aksi Korporasi sehubungan dengan Rencana Kerja	0	0%	Direktur SDM																		

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV	Tambakbulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak seluas 5 ha dan sebanyak 50.000 batang mangrove. Telah dilengkapi dengan Rantek. Selaras dengan Program Mageri Segoro Provinsi Jateng. Next step: Laporan Pelaksanaan																					
Cyber Attack Sistem Informasi:	Sesuai breakdown:	0	0%	Sesuai breakdown:													Respon pencegahan terhadap alert keamanan oleh Tim SOC rata-rata per-bulan (dalam %)	Hijau	100	2. Continue	-	62,5 dari 64,5
Vulnerability Assessment	Selesai terkait Vulnerability Assessment	0	0%	Direktur Teknik																2. Continue		100 dari 61
Enhancement Infrastruktur dan network IT	Telah dilakukan preparation implementasi. Next step: implementasi piloting, terminal jayapura di W1 oktober	0	0%	Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 0
Enhancement Terminal Management System	Full signed BA Go Live TBS. Next step: Monitoring Integrator TOS	0	0%	Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 24
Pengembangan IT Infrastruktur dan Implementasi Secure System	Proses instalasi dan konfigurasi Firewall dan SDWAN masih berlangsung sampai sekarang. Next step: Instalasi dan konfigurasi perangkat SWITCH	0	0%	Direktur Teknik																2. Continue		40 dari 54
Assesmen dan peningkatan IT maturity level SPTP Group	Saat ini PR sudah disubmit ke PBJ. Next step: Lelang pekerjaan penunjukan langsung	0	0%	Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 0
Inefisiensi Biaya:	Sesuai breakdown:	750.000.000	68%	Sesuai breakdown:													Realisasi progress BOPO atau	Hijau	100	2. Continue	-	80,3 dari 74,8

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progres Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
																	OR terhadap target sampai dengan bulan September 2025 yaitu 81,25% atau 104,38% dibanding Batasan target 84,29%					
Program Efisiensi Biaya	Telah dilakukan program efisiensi biaya. Next step: Monitoring dan percepatan pelaksanaan program efisiensi sesuai rencana.	0	0%	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																		
Implementasi Akuntansi Biaya pada SAP pada entitas SPTP	Implementasi biaya pada SAP di ebtitas SPTP masih dalam proses. Next step: Menunggu arahan HO	0	0%	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																		
Peningkatan Penggunaan Auto Collection System (ACS) oleh pengguna jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	Progres sampai bulan September 2025 sudah dilakukan penambahan 31 customer untuk penggunaan ACS, yaitu : PT Container Maritime Activities (TPK Semarang) PBM Sarana Bandar Nasional (TPK Sorong) PT Berkahindo Gemilang Logistik_(TPK Semarang) PT Kurhanz Trans_(TPK Semarang) PT Tunas Samudra Kurnia_(TPK Semarang) PT Anugerah Multilogistik_(TPK Semarang) PT Dwijaya Lintas Barito_(TPK Banjarmasin) PT GPI Logistik_(TPK Kendari) PT Pentawira Logistic Indonesia_(TPK Kupang) PT Temas Shipping (TPK Javapura)	0	0%	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																		

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	sesuai dengan Monthly Report periode Juli 2025. 5. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang tercapai 32,72% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode 28 Juli - 24 Agustus 2025 6. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin dan Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam tercapai 32.27% dari target 30% sesuai dengan BA Pemeriksaan Phisik Pekerjaan tanggal 25 Februari 2025. 7. Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing: a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses review draft final kontrak pembelian QCC Ex-TPK Koja dan pross review draft kontrak pekerjaan relokasi b. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 28,48% dari target 30% sesuai dengan monthly report bulan September 2025. Next step: Melanjutkan pelaksanaan pekerjaan fisik																					
Relokasi Alat	Pembuatan Kritek. Next step: Pengajuan lelang	0	0%	Direktur Teknik																		
Assessment alat bongkar muat Terminal Petikemas	Pelaksanaan assessment di semua terminal telah selesai dilaksanakan. Next step: Pembuatan laporan assessment	0	0%	Direktur Teknik																		
rencana 6 alat																						
Refurbishme nt dan Rekondisi Alat	Pembuatan dokumen design. Next step: Proses pelelangan	0	0%	Direktur Teknik																		

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Persiapan Pelaksanaa n Implementa si Dashboard Anggaran Pemeliharaa n di Lingkungan SPTP (Terminal)	Selesai terkait Persiapan Pelaksanaan Implementasi Dashboard Anggaran Pemeliharaan di Lingkungan SPTP (Terminal)	0	0%	Direktur Teknik																		
Persiapan Pelaksanaa n Implementa si dashboard fasilitas webbased Interface	Lanjutan pelaksanaan implementasi dashboard fasilitas web-based. Next step: Proses lanjutan dashboard fasilitas web-based	0	0%	Direktur Teknik																		
Implementa si Integrated Planning & Control	Pelaksanaan pembangunan IPnC Tanjung Perak. Next step: Lanjutan pelaksanaan pembangunan IPnC Tanjung Perak	0	0%	Direktur Teknik																		
	Selesai terkait Supporting Implementasi Integrated Planning & Control - Pemenuhan Aspek Operasi.	0	0%	Direktur Operasi																		
	Untuk pemenuhan aspek IT sudah terdeliver dan meunggu sirkulir BAST semua terminal. Next step: Approved BAST	0	0%	Direktur Teknik																		
Kecelakaan kerja:	Sesuai breakdown:	550.000.000	55%	Sesuai breakdown:													Transformas i HSSE (Minimum Requirement 85%) pada tingkat 71%, Safety Culture (Managem ent walkthrough + Safety Briefing +	Kunin g	75	2. Continu e	-	91,3 dari 68,6

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Rencan a Perlak uan	Progr ess Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
																	Safety Patrol) pada Tingkat 78,13%, Sterilisasi Terminal (45%) pada Tingkat 33%.					
Peningkatan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana K3	Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi capaian minimum requirement setiap bulan terkait Peningkatan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana K3	0	0%	Direktur Operasi																		
Standarisasi HSSE Terminal Petikemas: TPK Blitung dan TPK Kupang	Telah dilakukan pemenuhan atas standarisasi HSSE	0	0%	Direktur Operasi																		
Implementasi Sistem Manajemen K3	Selesai terkait Implementasi Sistem Manajemen K3	0	0%	Direktur Operasi																		
Peningkatan awareness K3 melalui proses internalisasi budaya, peningkatan kapabilitas SDM dan platform digital K3	Dilakukan monitoring dan evaluasi atas capaian KPI untuk pelaksanaan internalisasi budaya K3. Next step: Monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk pelaksanaan internalisasi budaya K3	0	0%	Direktur Operasi																		
Sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001	Telah selesai dilakukan audit internal sistem manajemen K3 ISO 45001. Next step: akan di lakukan audit eksternal	550.000.000		Direktorat Operasi																		
Gagal implementasi	Sesuai breakdown:	0	0%	Sesuai breakdown:													Indikasi potensi insiden yang	Hijau	100	2. Continue	-	69,9 dari 73,4

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Pengelolaan, Penataan dan Penyusutan Arsip	Seluruh doks arsip telah diterima oleh terminal Akan dilakukan site visit ke TPKS untuk pembahasan pemusnahan arsip dengan HO Pelindo. Next step: Melakukan analisis pengerjaan pemusnahan dan penataan dokumen arsip pra merger pada TPKS, TPK Tarakan dan TPK Makassar	0	0%	Direktur SDM																		
Digitalisasi Proses Bisnis Level 3 dan Level 4 dalam Aplikasi IMS	Selesai terkait Digitalisasi Proses Bisnis Level 3 dan Level 4 dalam Aplikasi IMS	0	0%	Direktur Operasi																		
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 pada Anak Perusahaan	Selesai terkait Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 pada Anak Perusahaan	0	0%	Direktur Strategi dan Komersial																		
Keterlambatan penyelesaian investasi:	Sesuai breakdown:	0	0%	Sesuai breakdown:													Progress realisasi Progress fisik RKAP Investasi Tahun 2025 sd September sebesar Rp1.756,71 Miliar atau sebesar 66,52% terhadap Revisi RKAP 2025	Hijau	100	2. Continue	-	81,5 dari 69,7

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
	5.2 Penggabungan PT Prima TPK dengan SPTP Surat Permohonan Persetujuan RUPS SPTP atas Pengambilalihan Saham ILCS pada Prima TPK Sirkuler Rancangan Vertical Merger Prima TPK Surat ke Dekom SPTP atas Permohonan Persetujuan VM Prima TPK kepada SPTP. Next step: Melanjutkan proses pemurnian bisnis yaitu vertical merger Prima TPK kepada SPTP dan Transfer Operatorship kepada ANPER champion tahun 2025																					
RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan	Selesai terkait RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan	0	0%	Direktur Strategi dan Komersial																		
Implementasi Layanan Keuangan Pada Anak Perusahaan (PT BMS)	Proses pembuatan project closing sudah dilaksanakan.	0	0%	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																		
Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas:	Sesuai breakdown:	0	0%	Sesuai breakdown:													Capaian penyelesaian terkait penataan atau pemurnian bisnis s.d. September 2025 yaitu: 92,7% dari target s.d. September 2025 yaitu 54,9%.	Hijau	100	2. Continue	-	75 dari 75

[illegible]

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
gan dermaga																						
Implementasi kerjasama dengan K/L 1. Penyampaian Proposal 2. Tindak lanjut Kajian Pemetaan Potensi K/L	Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Petikemas Milik PT IKPP antara IKPP dengan MTI, dan Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas di TPK Perawang antara MTI dengan SPTP sebagaimana dokumen terlampir. Nex step: Go Live Pelayanan Petikemas milik PT IKPP di TPK Perawang dan penyusunan BAMK go live	0	0%	Direktur Strategi dan Komersial																		
Inbreng Peralatan	Telah terdapat Surat Tanggapan Tertulis dan Rekomendasi Dwan Komisaris Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas tanggal 20 Januari 2025 Telah terdapat Surat Tindak Lanjut Subholding untuk menjalankan Persetujuan Internal atas Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Subholding dalam bentuk lain (Inbreng) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Amandemen Kerja Sama Operasi dan/atau Berita Acara Serah Operasinya antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Subholding. Next step: Penyusunan Project Closing. Issue: Proses inbreng aset dilanjutkan tahun 2026	0	0%	Direktur Teknik, Supporting Direktur terkait																		
	sda	0	0%	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																		
	Telah disusun draft addendum BASO TPK Bitung	0	0%	Direktur																		
Denda pajak	Sesuai breakdown:	0	0%	Sesuai breakdown:													Tingkat validasi untuk pemenuhan	Hijau	100	2. Continue	-	75 dari 75

[illegible]

3. Perencanaan Manajemen Risiko 2025 (Ditampilkan kembali khususnya pembaruan data perhitungan eksposur)

Nilai Kapasitas Risiko Perusahaan	Nilai Selera Risiko Perusahaan	Nilai Toleransi Risiko Perusahaan	Nilai Batasan Risiko
(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).
3.767.517.714.826	1.130.255.314.448	1.318.631.200.189	476.000.000.000

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
Penurunan throughput petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 343.351.996.298 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 208,48 Miliar (35% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)	Rp 343.351.996.298	4	75%	4	257.513.997.223	19	Moderate to High

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
Kegagalan penyesuaian tarif	Berdasarkan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, bahwa gap sebelum dan adanya potensi dari keberhasilan penyesuaian tarif diperoleh sebesar Rp 202.491.311.724 (Rp 3.504.156.915.926 dikurang Rp 3.301.665.604.202. Mempertimbangan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025 diperoleh perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.s" khususnya pelayanan petikemas sebesar Rp 595,66 Miliar sehingga gap penyesuaian tarif mengambil porsi 34%. Selanjutnya mempertimbangkan bahwa potensi gagal penyesuaian tarif turut berdampak pengaruhnya dari sisi pendapatan terkait risiko penurunan throughput dan risiko beralihnya customer, maka diambil nilai dampak Rp 297.832.770.909 (50% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar).	Rp 297.832.770.909	4	75%	4	223.374.578.182	19	Moderate to High
Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 289.869.239.356 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 89,35 Miliar (15% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pendapatan barang non petikemas Rp 65,65 Miliar (100% dari stdev.s), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), Perusahaan properti Rp 262,81 Miliar (100% dari stdev.s), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)	Rp 289.869.239.356	4	75%	4	217.401.929.517	19	Moderate to High
Inefisiensi Biaya	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 437.497.151.519 yang dibentuk dari bagian deviasi beban penghasilan Rp 85,11 Miliar (100% dari stdev.s), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban asuransi Rp 7,12 Miliar (100% dari stdev.s), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban adm kantor Rp 1,89 Miliar (100% dari stdev.s), beban umum Rp 45,60	Rp 437.497.151.519	5	75%	4	328.122.863.639	24	High

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
	Miliar (50% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban bunga Rp 82,55 Miliar (100% dari stdev.s).							
Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 392.459.043.885 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 48,63 Miliar (40% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 87,53 Miliar (40% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).	Rp 392.459.043.885	5	75%	4	294.344.282.914	24	High
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 245.324.458.158 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).	Rp 245.324.458.158	3	75%	4	183.993.343.619	14	Moderate
Denda pajak	Berdasarkan history (backward-looking) bahwa upaya terkait case restitusi pajak di PT Prima Terminal Petikemas pada tahun 2024 telah sampai keputusan pengadilan tingkat tinggi dimana perusahaan belum dapat menang dan selanjutnya dilakukan upaya untuk pengajuan peninjauan kembali (tahap akhir) pada tahun 2025. Estimasi apabila sampai terjadi keputusan akhir	Rp 200.000.000.000	3	75%	4	150.000.000.000	14	Moderate

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
	dan terdapat kewajiban lebih lanjut, maka asumsi dampak yang dapat diambil yaitu Rp 200 Miliar							

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
1	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	4	Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)	70% $\geq$ X > 60% atau memperoleh rating "30-40, atau high terhadap dampak penurunan ESG rating sustainalytic. Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
2	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	5	Cyber Attack Sistem Informasi	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
3	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	8	Kecelakaan kerja	Kasus kematian jamak		5	65%	4	15.470.000.000	24	High
4	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	1,201 < X $\leq$ 1,400		4	60%	3	11.424.000.000	18	Moderate to High

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
5	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	11	Keterlambatan penyelesaian investasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
6	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
7	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	13	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
8	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%		3	75%	4	10.710.000.000	14	Moderate
10	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	15	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High

No · Ri sik o	Peristi wa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN							
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Penur unan throug hput petike mas	Rp 343.351 .996.29 8	Rp 309.016 .796.66 8	Rp 257.513 .997.22 3	Rp 206.011 .197.77 9	4	4	3	3	7 5 %	6 5 %	5 7 %	4 5 %	4	4	3	3	257.513 .997.22 3	200.860 .917.83 4	146.782 .978.41 7	92.705. 039.00 0	1 9	1 9	1 3	1 3	Mod erat e to High	Mod erat e to High	Mod erat e	Mod erat e
2	Kegag alan penye suaian tarif	Rp 297.832 .770.90 9	Rp 288.897 .787.78 2	Rp 238.266 .216.72 7	Rp 193.591 .301.09 1	4	4	3	3	7 5 %	6 5 %	5 7 %	4 5 %	4	4	3	3	223.374 .578.18 2	187.783 .562.05 8	135.811 .743.53 4	87.116. 085.49 1	1 9	1 9	1 3	1 3	Mod erat e to High	Mod erat e to High	Mod erat e	Mod erat e
3	Beralih nya custo mer ke kompe titor/ non- petike mas	Rp 289.869 .239.35 6	Rp 286.970 .546.96 2	Rp 217.401 .929.51 7	Rp 115.947 .695.74 2	4	4	3	2	7 5 %	6 0 %	5 0 %	2 7 %	4	3	3	2	217.401 .929.51 7	172.182 .328.17 7	108.700 .964.75 8	31.305. 877.85 0	1 9	1 8	1 3	6	Mod erat e to High	Mod erat e to High	Mod erat e	Low to Mod erat e
6	Inefisie nsi Biaya	Rp 437.497 .151.51 9	Rp 380.622 .521.82 1	Rp 284.373 .148.48 7	Rp 196.873 .718.18 3	5	4	3	3	7 5 %	7 0 %	5 5 %	2 7 %	4	4	3	2	328.122 .863.63 9	266.435 .765.27 5	156.405 .231.66 8	53.155. 903.91 0	2 4	1 9	1 3	1 1	High	Mod erat e to High	Mod erat e	Low to Mod erat e
7	Ketida ksiapa n alat dan/at au fasilita s pelabu han	Rp 392.459 .043.88 5	Rp 333.590 .187.30 2	Rp 255.098 .378.52 5	Rp 196.229 .521.94 3	5	4	3	3	7 5 %	7 0 %	5 5 %	2 7 %	4	4	3	2	294.344 .282.91 4	233.513 .131.11 2	140.304 .108.18 9	52.981. 970.92 5	2 4	1 9	1 3	1 1	High	Mod erat e to High	Mod erat e	Low to Mod erat e
9	Gagal imple menta si manaj emen kelang sung n usaha	Rp 245.324 .458.15 8	Rp 220.792 .012.34 2	Rp 159.460 .897.80 3	Rp 98.129. 783.263	3	3	2	2	7 5 %	6 5 %	5 0 %	2 7 %	4	4	3	2	183.993 .343.61 9	143.514 .808.02 2	79.730. 448.901	26.495. 041.48 1	1 4	1 4	8	6	Mod erat e	Mod erat e	Low to Mod erat e	Low to Mod erat e
16	Denda pajak	Rp 200.000 .000.00 0	Rp 198.000 .000.00 0	Rp 194.000 .000.00 0	Rp 192.000 .000.00 0	3	3	3	3	7 5 %	7 0 %	6 0 %	4 5 %	4	4	3	3	150.000 .000.00 0	138.600 .000.00 0	116.400 .000.00 0	86.400. 000.00 0	1 4	1 4	1 3	1 3	Mod erat e	Mod erat e	Mod erat e	Mod erat e

No. Risi ko	Peristiwa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN				BUMN			
		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
4	Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)		4	3	2	2	65 %	45 %	40 %	30 %	4	3	2	2	12.376.000.000	6.426.000.000	3.808.000.000	2.856.000.000	19	13	6	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
5	Cyber Attack Sistem Informasi		4	3	2	2	65 %	45 %	41 %	30 %	4	3	3	2	12.376.000.000	6.426.000.000	3.903.200.000	2.856.000.000	19	13	8	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
8	Kecelakaan kerja		5	4	4	2	65 %	61 %	45 %	30 %	4	4	3	2	15.470.000.000	11.614.400.000	8.568.000.000	2.856.000.000	24	19	18	6	High	Mode rate to High	Mode rate to High	Low to Mode rate			
10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)		4	3	3	2	60 %	50 %	40 %	30 %	3	3	2	2	11.424.000.000	7.140.000.000	5.712.000.000	2.856.000.000	18	13	11	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
11	Keterlambatan penyelesaian investasi		4	4	3	3	65 %	60 %	50 %	45 %	4	3	3	3	12.376.000.000	11.424.000.000	7.140.000.000	6.426.000.000	19	18	13	13	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate	Mode rate			
12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas		4	3	2	2	65 %	43 %	30 %	30 %	4	3	2	2	12.376.000.000	6.140.400.000	2.856.000.000	2.856.000.000	19	13	6	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
13	Kegagalan dalam penataan/pe murnian bisnis anak/cucu perusahaan		4	4	3	3	65 %	61 %	50 %	35 %	4	4	3	2	12.376.000.000	11.614.400.000	7.140.000.000	4.998.000.000	19	19	13	11	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate			
14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas		3	3	3	3	75 %	70 %	65 %	50 %	4	4	4	3	10.710.000.000	9.996.000.000	9.282.000.000	7.140.000.000	14	14	14	13	Mode rate	Mode rate	Mode rate	Mode rate			

No. Risi ko	Peristiwa risiko	Target Risiko Residual																															
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko								Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN												BUMN				BUMN			
		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4				
15	Terlambatnya a penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi					4	4	4	3	65 %	61 %	55 %	45 %	4	4	3	3	12.376.00 0.000	11.614.40 0.000	10.472.00 0.000	6.426.00 0.000	1 9	1 9	1 8	1 3	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate				



LAPORAN TRIWULANAN

PERIODE S.D TRIWULAN III
TAHUN 2025